

DAFTAR ISI

1. Wasiat Mawlana Syaikh Nazim qs Kepada Syaikh Mehmet Adil
2. Sebuah Pengumuman Penting
3. Nasihat untuk Para Pecinta Mawlana Syaikh Nazim
4. Jangan Jadi Keledai
5. Sedikit Makan
6. Sedikit Bicara
7. Yang Mulia Raja Ashman Shah qs
8. Allah swt Suka Dengan Orang yang Rendah Hati
9. Nabi Ibrahim as dan Seorang Majusi
10. Janji
11. The Key To Satisfaction
12. Home of Peace
13. Following The Good Way
14. Tentang pentingnya Wakaf
15. Jangan Membunuh dan Menindas Orang Lain
16. Menjadi Kuat Dengan Bersama Allah
17. Cintai Allah dan Cintai Nabi ﷺ
18. Dimuliakan tapi Tidak Bersyukur
19. Menabur Angin, Menuai Badai
20. Harta Kekayaan Nabi Sulaiman (as) dan Qarun
21. Yang Paling Berharga Adalah Waktu
22. Patuhi Perintah dan Kehendak Mawlana Syaikh Nazim Adil Haqqani qs
23. Mawlana Jalaluddin Rumi (R.A)
24. Memegang Amanah
25. Ringkasan Intisari Tour Asia Tenggara

26. Manisnya Iman
27. Allah swt Menyayangi Orang Yang Bertaubat
28. Mukjizat Perjalanan Malam Isra Miraj
29. Siapa Meniru Suatu Kaum, Maka Dia Akan Menjadi Salah Satu dari Mereka
30. Samudera Ilmu Pengetahuan Allah yang Tak Terhingga
31. Zakat Untuk Membersihkan Harta
32. Pengetahuan Ilahi dan Kebodohan
33. Rahmat Allah adalah Sesuatu yang Paling Penting
34. Puasa Memberikanmu Cahaya
35. Menghidupkan Sunah Nabi (saw)
36. Setiap Perbuatan Kita Akan Dihisab (Dihitung)
37. Tariqat Berarti Jalan yang Benar
38. Dunia Adalah Tempat Ujian dan Penderitaan
39. Pelajaran dari Seorang Mursyid yang Tulus
40. Islam Agama Terakhir yang Allah Ridhoi
41. Hidup ini Seperti Mimpi
42. Banyak Orang Menzalimi dan Menganiaya Dirinya Sendiri
43. Hikmah Laylatul Qadar
44. Hikmah Kehidupan
45. Hari Raya Idul Fitri
46. Adab Terbaik
47. Guru yang Menyesatkan
48. Hajjah Anne
49. Kembali Kejalan Allah
50. Jadikan Solat Kita Bagaikan Kita Perlu Bernafas Setiap Hari
51. Solat Adalah Keindahan Cahaya Pandangan Mataku
52. Zaman Jahiliyah Kedua

53. Idul Abrar (Lebaran Kedua)
54. Hala Sultan
55. Pikiran-pikiran Buruk
56. Hanya Allah yang Dapat Memberikan Hidayah
57. Jangan Jadi Pecundang
58. Allah Memberikan Kemuliaan Kepada Siapapun yang Dia Kehendaki
59. Masa Depanmu Adalah Kehidupan Akhiratmu
60. Bergegaslah Untuk Berbuat Baik
61. Ketika Manusia Berpaling dari Peringatan Allah (swt)
62. Bersegera Dalam Mengerjakan Kebaikan
63. Keajaiban Terbesar adalah Istiqomah
64. Kehidupan dan Kematian
65. Sayangi Semua Mahluknya, Jangan Menyakiti Hewan
66. Hindari Perdebatan (Kasih Sayang Sesama Muslim)
67. Jangan Terlalu Cinta dan Percaya yang Berlebihan
68. Allah Telah Menyempurnakan Islam

69. Rahasia Kebahagiaan

70. Hari Raya di Syurga
71. Nama Nabi (saw) Bersama Allah (swt) Selamanya
72. Hari Arafah
73. Murni Hanya Untuk Allah (swt)
74. Keberkahan Waktu
75. Hari Asyura yang Diberkahi
76. Jangan Menjadi Orang yang Keras Kepala
77. Jangan Khawatir, Jangan Cemas
78. Menjadi Manusia yang Bertanggung Jawab
79. Berdoa dan Mendoakan Saudara Kita
80. Orang yang Baik
81. Perlunya Guru Ruhani

82. Orang yang Tidak Punya Akal
83. Jangan Putus Asa, Jangan Takut
84. Jadilah Orang yang Pintar
85. Nabi (saw) Adalah Manusia yang Paling Banyak Penderitaannya
86. Allah Memerintahkan Kebaikan
87. Nasehat Dalam Pernikahan
88. Jangan Mementingkan Diri Sendiri
89. Jangan Hidup Bermewah-mewahan
90. Ketika Waktunya Tiba
91. Amanah dan Kepercayaan
92. Menghidupkan Hati
93. Kalian Tidak Dapat Bertindak Berdasarkan Mimpi
94. Ibadah Umrah
95. Lakukan Ibadah Sebanyak yang Kalian Mampu Lakukan
96. Maulid Bukan Bid'ah
97. Mawlid Nabi (saw)
98. Iman yang Sejati
99. Barakah Nabi Muhammad (SAW)
100. Hujan Keimanan
101. Menjadi Lebih Baik
102. Berjalan Seiring dan Toleransi
103. Rahasia Awliya Allah
104. Kontrol Setiap Tindakan dan Perkataanmu
105. Jangan Berpecah Belah, Kalian Harus Bersama
106. Mukjizat Mawlid / Hari Kelahiran Nabi (saw)
107. Jagalah Imanmu Tetap Kuat
108. Bersabarlah dengan Apapun yang Sudah Terjadi
109. Pengetahuanmu Tak Ada Seujung Jarum
110. Tidak Cukup Hanya Mengatakan Saya Mu'min
111. Jangan Tertipu Oleh Penampilan

112. Doa Adalah Kenikmatan yang Allah Berikan
Kepada Umat Islam
113. Jangan Hanya Mengejar Dunia
114. Nasehat untuk Para Syaikh
115. Ikuti Perintah Allah
116. Akhir Zaman, Sayidina Mahdi (as)
117. Mengunjungi Awliya (Wali Allah)
118. Masa Depan Sangat Dekat
119. Syaikh Bicara Kebenaran
120. Yang Halal Dijinkan dan yang Haram Dilarang
121. Kesabaran dan Bersyukur
122. Jalan kita Adalah Jalan Mawlana
123. Mereka yang Tidak Bernafsu Mengejar Posisi
Kepemimpinan
124. Berbahagialah, Jangan Sedih
125. Waspadalah terhadap Setan dan Pengikutnya
126. Pengkhianatan Adalah Sifat Terburuk
127. Tipu Daya Setan dan Kemarahan
128. Birmingham Subbah
- 129.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Allahumma shalli ‘alaa Muhammadin
wa ‘alaa aali Muhammadin wa sallim*

Wasiat Mawlana Syaikh Nazim qs Kepada Syaikh Mehmet Adil

Sultan Awliya Mawlana Syaikh Nazim Adil Al Haqqani QS

1 Agustus 2011 – Lefke Cyprus.



Shaykh Mehmet Sama

Bismillahi Rahmani Rahim, Dengan kekuatannya, Syaikh Muhammad (Mehmet) akan melindungi Anatolia, melindungi semenanjung Balkhan, melindungi Syam dan terus jauh ke Timur. Dia memiliki kekuatan spiritual bagaikan naga. Ada 40 lebih Awliya yang sekarang sudah berada di Syam yang menunggu kehadiran Syaikh Mehmet untuk menghentikan

kekacauan dan peperangan yang sedang terjadi disana. Dan ketika saatnya tiba, semua kekacauan akan hilang. Seluruh Syam akan menyerah. Allah Yang Maha Kuasa akan menempatkan rasa takut didalam dada para Ba`thiyyin atau juga dinamakan sebagai kaum Alawi. Ketika rasa takut itu sudah tertanam didada mereka, tak seorangpun yang berani menetap disana.

Bagaimana cara menggambarkannya? Kira-kira sebagai berikut, meskipun kepada mereka sudah sudah ditawarkan untuk ditangani dengan cara darurat, tetapi tak ada satupun dari mereka yang masih tinggal. Semuanya pergi dari Syam karena ketakutan. Mereka akan lari begitu cepatnya sampai tumit kaki mereka terangkat menyentuh pantat. Mereka melarikan bukan disiang hari, tetapi saat malam hari. Mereka tidak menunggu terbitnya matahari. Dengan menempatkan rasa takut dihati mereka, maka senapan dan kanon sudah tidak dibutuhkan lagi, mereka akan pergi dengan sendirinya.

Sekarang para orang Suci ini sudah siap. Mereka menunggumu wahai Syaikh Mehmet. Didunia lahiriah ini sudah tidak tampak lagi adanya orang-orang Suci disana (Syam). Namun sekarang

Syaikh Mehmed sudah dibekali dengan kekuatan surgawi, dan akan terus bertambah sampai akhirnya Shaykh Mehmed akan terjun di Sham. Dan dia akan berseru, “Oh Syam, oh Syam.....Syam akan kita ambil alih dan kita persiapkan untuk dapat menerima kedatangan Sahibuz Zaman, yang ditakdirkan menjadi Pemimpin dizaman itu. Dia akan hadir dari daerah Qadim, dengan mengumandangkan Takbir. Disaat dia mengumandangkan Takbir, semua teknologi mati, tidak ada yang berfungsi. Dia melumpuhkannya.

Pada saat ini, di Siprus, Shaykh Muhammad bagaikan seperti sedang berada didalam ruangan suluk, bukan terpenjara, tetapi semacam ber-khalwat, sama halnya ketika beliau berada di Istanbul. Di Istanbul, Syaikh Mehmet mengatur pendistribusian makanan di dergah. Sesungguhnya visi dan misinya bukan berada di sini di Lefke ataupun Istanbul. Tugas beliau akan jelas terbuka. Ketika kita sudah menguasai Syam, maka Homs juga akan berada ditangan kita. Juga Hama dan Aleppo. Penduduk Aleppo sekarang ini berusaha menghadang Tariqat, tetapi mereka akan dihabisi. Sekarang ini kekuatan terpusat didalam satu tangan. Sekarang semua berada didalam tanganmu, Syaikh Mehmet qs, kekuatan ini akan segera beraksi.

Disini di Lefke Siprus, bagaikan sel penjara. Disini cocok untuk melakukan khalwat bagi Syaikh Mehmet, supaya dia tetap tersembunyi dan tidak menonjol. Dia masih akan sering datang dan pergi. Penduduk Syam saat ini sedang menunggu-nunggu kehadiran Syaikh Mehmet, dan hati mereka semua akan terbuka. Mereka mengatakan, apabila Sheikh Mehmet memerlukan rumah, maka akan diusahakan rumah didekat mereka tinggal. Apabila dia tidak suka, Sheikh Mehmet bisa tinggal dimakam Grand Syaikh Abdullah Faiz ad-Daghestani q.s, atau kita carikan tempat disekitar masjid. Ada banyak rumah dengan arsitektur kuno disana. Rumah-rumah tersebut mirip istana, dan salah satunya pernah ditempati Sultan Aziz. Tahukah anda rumah yang dibangun oleh Syaikh Abdul Qadir Al-Jazayri. Pernahkah kalian kesana? Itu persis disebelah rumah Ruqiyya Sultan. Rumah itu besar dan sedang ditawarkan untuk dijual.

Setelah para pengkhianat dibersihkan dari Syam, kita bisa pergi kesana. Syam akan terbuka dan mereka menunggu Sayyidina Mahdi (as). Banyak yang sudah siap. Sekarang ini tidak ada yang tinggal. Baqiyat al-Suyuf (pengikut partai Ba'th dan kafir), semuanya akan hancur. Tassarruf (pengendalian) akan ada

ditanganmu Syaikh Mehmet. Apakah nama dergah disana, dan siapa nama yang membagikan makanan ?

Sheikh Mehmet Effendi : “Abu Shamat”

Mawlana Syaikh Nazim qs : Ya betul. Semua orang-orang Suci hampir seluruhnya sedang bersembunyi. Tidak ada seorangpun yang tampil. Tidak seorangpun. Para orang Suci itu juga menginginkan hal yang sama (untuk membuka Syam Syarif). Bila perintah itu datang, maka Syam akan terbuka. Sekarang, apabila perintah itu datang maka orang-orang Sufyani akan ditendang keluar dari sana. Begitu mereka sudah terusir, Sheikh Mehmet tidak diperlukan lagi di Istanbul, karena tugasnya akan buang-buang waktu untuk tetap berada di Istanbul. Tugasnya di Istanbul hanya untuk memberi makan kepada orang-orang miskin, dan kepada lainnya. Hal ini bukanlah pekerjaan yang mendesak. Di Istanbul sudah ada orang yang bekerja mengurus pembagian makanan ini kepada orang-orang miskin.

Orang-orang kaum Sufyani yang sedang berkuasa di Syam, adalah para Setan, mereka orang-orang yang terkutuk. Mereka melarang orang untuk buka mulut untuk menceritakan hal-hal

yang mereka derita. "Apakah kamu membaca buku Hadist Al-Arbain, buku Hadits tentang Syam?"

Sheikh Mehmet Effendi: Ya saya pernah melihatnya.

Mawlana Syaikh Nazim qs: Mungkin Jibril Hadad mengoleksinya. Saya juga mempunyai satu. Buku Hadist Al-Arba'in, hadits tentang Syam. Seingat saya ada disana (di Syam), semoga tidak ada yang mengambilnya insha Allah. Diperpustakaan kita di Syam, terdapat banyak buku-buku yang menakjubkan. Orang itu, Keyya, adalah yang pertama yang akan membantu Syaikh Mehmet di Syam. Penduduk Shagur, mereka adalah orang-orang yang tangguh. Ketika bicara tentang tangguh, harus dibedakan antara yang tingkat rendahan dengan orang-orang yang Suci (Awliya Allah). Dan Syaikh Ahmad Kayyal sudah lama tinggal disana dan dia dikirimkan kepada kita melalui kebijaksanaan dan anugerah Allah. Dialah yang akan mengatur orang-orang yang berada di Syam. Dia tidak akan menjadi beban bagimu, bahkan dia yang akan membantu memikul bebanmu. Dia memiliki rasa cinta yang sangat dalam. Kamu dan dia kira-kira sama umurnya?.

Sheikh Mehmet: Saya pikir dia lebih muda.

Mawlana Syaikh Nazim qs : Berapa usianya? 40 ?

Sheikh Mehmet Effendi: Saya kira umurnya sekitar 45 an.

Mawlana Syaikh Nazim qs: Jadi kamu lebih tua, setidaknya 5 tahun lebih tua.

Sheikh Mehmet: Mungkin lebih.

Mawlana Syaikh Nazim qs : Ya kira-kira begitu. Kekuatan fisikmu memang kuat, tetapi kekuatan batin dan spiritualmu lebih kuat dari kekuatan fisikmu. Apabila kekuatanmu tidak mencukupi untuk mengatur Syam, maka saya tidak akan memintamu pergi kesana. Karena tidak ada tugasku di Syam sekarang. Yang saya bisa lakukan sekarang adalah menjadikanmu sebagai wakilku dalam memarahi. Siapapun yang datang akan aku marahi. Karena sifat-sifat kebinatangan (haywani) mereka membangkitkan kemarahanku. Saya tidak mau menyakiti orang-orang yang memiliki sifat-sifat kemalaikatan. Namun bagi yang mempunyai sifat-sifat binatang, saya mendapat izin untuk mencambukinya. Budala (Para Abdal) di Syam, ke 40 orang Suci Syam, mereka

menginginkan hal yang sama. Mereka menginginkan dia (Syaiikh Mehmet) untuk datang. Para orang Suci tersebut, baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal, menginginkan kehadiranmu juga. Bagaimanakah suasana hatimu terhadap Syam wahai Shaykh Mehmet? Apakah kamu mencintai Sham?

Sheikh Mehmet Effendi : Ya. Saya mencintai Syam.

Mawlana Syaikh Nazim qs: Ya, pasti kamu mencintai Syam. Syam akan 100 kali lebih baik dari sebelumnya. Para orang Suci tersebut sesungguhnya memiliki kekuatan yang dalam satu malam bisa membersihkan semua kotoran yang ditinggalkan Setan-setan Sufyani dan Jizir dan lainnya. Mereka akan menghancurkannya dan membuangnya sanpai ke-akar-akarnya. Benarkah ada 7 Sungai yang mengalir disana?

Hajah Ruqiyah : Tidak ada satupun yang airnya mengalir lagi sekarang. Tidak ada yang mengalir.

Mawlana Syaikh Nazim qs : Mereka akan mengalir kembali Ruqiyah. Sungai-sungi itu akan mengalir kembali seperti saat

sebelum kamu dilahirkan, atau pada masa Syaikh Mehmet dilahirkan. Kami pernah pergi kesana, aku pergi ke Ayn al-Fijja, salah satu mata air didekat Syam, sungguh sangat mengagumkan. Tempat dimana mata air itu keluar besarnya seperti ruangan ini sampai keujung kebun kita (Zawiyah Lefke). Air keluar dari bawah tanah, seperti ini. Namun sekarang sudah tidak ada bekasnya! Ibunda kita Bilqis (Ratu Sheba), aroma dari Istananya, tercium dimata air itu. Air yang begitu mulia keluar dari sana. Namun apa yang tertinggal sekarang disana?

Selain mata air ini, ada juga mata air yang mengalir dari pegunungan diatasnya. Dinamakan Yazid, Syaikh Mehmet. Air sungai Yazid adalah aliran yang paling bersih. Airnya mengalir diatas Muhajirin. Airnya sangat jernih. Tetapi ketika sampai di Barada, orang-orang buang air kecil disitu. Sungguh malang orang-orang Syam, mereka hanya duduk disana-sini dengan merokok shisha, minum teh di cafe dan makan sambosa. Mereka hanya duduk-duduk dan melihat-lihat pemandangan disekitarnya. Mereka merusak dan menghancurkan wilayah ini. Sekarang tempat ini sudah dipenuhi dengan bangunan-bangunan kotor tempat maksiat. Grandshekh Sultanul Awliya Abdullah Faiz ad-Daghestani qs, memberi tahu saya, bahwa dia akan

memberi perintah pada malam hari. Dia dapat mengendalikan kelompok-kelompok Jin, dan dia akan memberi perintah, “Singkirkan semua tempat maksiat itu! Dan dalam satu malam, semua bangunan kotor itu akan terlempar kelaut. Gedunggedung tinggi, menara-menara Nimrod yang mereka namakan sebagai pencakar langit akan dihancurkan. Sesungguhnya gedung-gedung tinggi ini adala menara-menara Nimrod. Semuanya akan dilempar kelaut.

Setelah ditata kembali dalam satu malam, penduduk Syam akan kembali kepada tata ruang suasana bangunan yang lama. Hari ini begitu banyak korupsi dan fitna, keburukan yang disponsori oleh Dajjal (Anti-Kristus), mereka bermunculan disana dan diikuti oleh masyarakat luas. Setelah semua itu dihancurkan, maka suasana kota Syam akan ditata ulang kembali. Setelah 40 hari, tidak seorangpun orang-orang yang buruk yang berkumpul di Sham akan tinggal disana. Semua orang tahu kemana mereka harus pergi. Syam yang lama akan kembali keasalnya. Allahu Akbar. Gerakan ini sudah akan dimulai pada tahun ini (2011). Sheikh Ahmad Kayyal sedang mempersiapkannya. Karena tidak ada Sheikh yang masih ada disana. Yang lainnya adalah orang-orang yang pemalas dan tak berdaya. Orang yang masih disana

sudah tidak memiliki kekuatan apa-apa. Sudah berapa tahun saya meninggalkan Syam?

Sheikh Mehmet Effendi : kira-kira 5 atau 6 tahun

Mawlana Syaikh Nazim qs: 5-6 tahun? (Suhbah 2011).

Sheikh Mehmet Effendi: Saya pikir sudah 6 tahun.

Mawlana Syaikh Nazim q: Orang itu (Sheikh Kayyal) telah dikirim dengan kecintaan yang sangat dalam serta dia memiliki adab yang baik dan kuat. Saya kira dia memiliki garis keturunan Suku Kurdi atau Badawi, mereka adalah kelompok orang-orang yang kuat. Akar keturunannya dari suku yang kuat badannya dan kuat adabnya. Orang-orang disekitar daerah ini memang merupakan orang-orang yang cerdas, waspada dan berani. Sebagian dari mereka adalah orang-orang yang kuat badannya, tidak ada yang lemah. Penduduk disekitar Shagur takut dan hormat kepadara mereka, demikian juga Bahlul Mubarak kepadanya. Disana juga banyak maqam dari Ahlul Bayt Haji Mehmet.

Shaykh Mehmet Effendi: Ya, sangat dekat.

Mawlana Shaykh Nazim qs: Memang sangat dekat, hanya dibelakangnya. Didekat situ jaga ada Makam Hadrat Sheikh Hassan qs. Sekarang ketika saya menyebut Hadrat Sheikh Hassan qs, beliau sangat senang karena saya memberitakan hal ini. Sheikh Hassan, saya lupa nama akhirnya. Apakah nama akhir dari Sheikh Hassan?

Shaykh Mehmet Effendi: Adakah yang ayahanda maksud Shaykh Hassan al-Jibawi qs?

Mawlana Shaykh Nazim qs: Apakah yang masjidnya di Haban? Dimanakah Grandsheikh tinggal?

Sheikh Mehmet Effendi: Benar, Hadrat Hassan al-Jibawi qs.

Mawlana Shaykh Nazim qs: Shaykh Hasan Jibawi, betapa menyenangkan. Sungguh mengherankan. Dia sangat berbahagia dengan berita ini. Tak seorangpun mampu melewati perbatasannya. Oleh karena itu tak seorangpun bisa melewatinya. Apabila ada orang yang masuk ke Syam, mereka tidak akan mampu melewatinya. Oleh karenanya, mereka tidak mengizinkan penduduk Shagur untuk berbaris melampiaskan protesnya

disana. Mereka menegahnya dan berkata: “Tetaplah tenang. Kami akan melindungimu. Janganlah mengganggu”.

Sekarang Sheikh Ahmad Kayyal telah ditunjuk untuk menjadi pemimpin. Karena dia gagah berani dan kuat dan penuh belas kasih sayang. Dia telah berjanji untuk menjadi pelayan Islam. Oleh karena itu, mereka meminta Syaikh Mehmet untuk melakukan Bayy’at disana. Dan para Sheikh dari Sham akan menyerahkan kekuasanya kepada Shaykh Mehmet Effendi, dan dia akan membagi-bagi kekuasaan-nya. Maka sekarang Shaykh Mehmet mempunyai kewenangan untuk mengatur dan memberi izin untuk riyadah (berjuang dalam agama) dan khalwat (seclusion) dibulan Dhul-Qaidah dan Dhul-Hijja, 2 bulan ini merupa-kan waktu yang tepat untuk melakukan khalwat.

Waktu selain pada dua bulan ini, akan diumumkan kepadamu dan kamu akan mengetahuinya. Ketika izin diberikan, maka orang-orang yang telah memperoleh tanda-tandanya akan datang kepadamu. Kamu boleh menempatkan mereka dalam khalwat dan riyadah. Aleppo akan berada dibawah kendalimu Shaykh Mehmet. Orang-orang Kurdi akan sangat mencintaimu. Para Awliya, Orang-orang Suci tadi telah membukakan rahasia

ini kepadaku, suatu pintu pembukaan yang belum diketahui orang lain (futuhah) telah dibukakan padaku pada suatu malam dan saya langsung memahaminya ketika mereka menjelaskannya kepadaku. Dan mengapa Sheikh Kayyal telah datang. Sesaat setelah itu, hati saya dipenuhi dengan rasa kedamaian dan kebahagiaan. Janganlah memandangi saya, saya ada disini dan disana. Kita akan melihat seberapa jauh saya akan pergi dan wafat untuk mencapai akhirat, hanya Allah yang tahu. Namun kamu sudah bisa memulai dengan tugas-tugasmu Shaykh Mehmet. Mulai awal Muharram, kekuatan rahasia sudah mulai terbuka.

Khusus untuk Sham, mereka mengatakan; fitna yang terjadi saat ini adalah untuk membersihkan debu dan kotoran keburukan didalamnya (Sham). Kini Sham akan dibersihkan. Tidak seorangpun orang yang buruk yang dapat tinggal disana, dan tidak ada wanita yang memamerkan tubuhnya masih berada dijalan-jalan semua disapu bersih. hanya ada seorang wanita yang bijaksana akan tetap tinggal. Dalam 1 malam saja Syam akan kembali kepada keadaan yang semula seperti zaman dahulu. Wanita yang bijaksana ini, dia sangat mencintai Syam juga, tidakkah kamu sangat mencintai Syam wahai Ruqayah?

Hajah Ruqaya: Ya saya sangat mencintai Syam.

Mawlana Shaykh Nazim qs: Tidak ada tempat seindah Syam. Shaykh Adnan Effendi, kasihan dia tidak dapat menikmatinya. Sesungguhnya Syaikh Adnan Effendi dia memiliki kemampuan spiritual yang tinggi yang diperlukan disana, namun keterbatasan fisiknya untuk bergerak cepat menghalanginya. Syaikh Hisham Effendi tidak dapat menangani Sham. Dia hanya dapat menangani Beirut, di Libanon, dan dia tidak dapat mengatur Syam.

Saya juga menangani Timur dan Barat, namun kedudukan ini sudah ditulis untukmu, Sheikh Mehmet. Semoga Allah menjadikannya Mubarak bagimu Sheikh Mehmet, kami mengungkapkan rasa Syukur yang kami panjatkan untuk Allah atas karunia-Nya membuka pintu Syam. Pintu itu akan dibuka sekarang. Saya akan melakukan shalat sukur 2 raka'at sebagai rasa Syukur kami. Peninggalan-peninggalan dari Baginda Nabi (saw) akan dikirimkan kepada Syaikh Mehmet qs. Aman Ya Rabbi. Pada saat itu, Syam akan penuh sesak, sampai tidak ada tempat tersisa. Sebagaimana Baginda Nabi (saw) sampaikan;

“beruntunglah orang2 yang pada achir zaman, memiliki tempat tinggal di Syam, meskipun sesempit kandang kambing!”Fatiha. Semoga Allah memberkati kamu semua.

Wa min Allah at Tawfiq

Sebuah Pengumuman Penting

Syaikh Hisyam Kabbani

15 Agustus 2013 Lefke, Siprus



Sebuah pengumuman hanya lima menit, setelah itu zikir.

Alhamdulillah bahwa Allah (swt) telah mengilhami Mawlana Syekh Nazim, semoga Allah memanjangkan umurnya, Sulthan al-Awliya, Sayyidina asy-Syaykh Nazim al-Haqqani (q) khalifatu asy-Syekh Grandsyekh `Abdullah al-Fa'iz ad-Daghestani (q), beliau memberi kita permata. Beliau memberi kita sesuatu yang berasal dari Hadirat Ilahi dan yang berasal dari hadirat suci Nabi (s) dan beliau telah sering kali mengumumkan, dan kita ingin mengatakan bahwa kita sangat beruntung dan kita

bersyukur atas apa yang telah diberikan oleh Mawlana Syekh Sulthan al-Awliya!

Dan beliau memberi kita sesuatu yang begitu dekat dengan kalbu kita dan beliau memberikannya kepada semua orang di dalam tarekat ini dan beliau memberikannya kepada semua orang yang mengatakan, “Syekhku adalah Sulthan al-Awliya, Mawlana Syekh Muhammad Nazim al-Haqqani (q).” Beliau memberi seseorang untuk membimbing kita, insyaa-Allah dengan panjang umurnya Mawlana, dengan panjang umur dan panjang umurnya Mawlana, Allah adalah Kariim. Sayyidina Nuh (a) hidup selama 950 tahun, Sayyidina Musa (a) hidup selama 300 tahun. (Bila) Allah ingin memberi, Dia akan memberi, jadi semoga Allah memanjangkan umur Mawlana!

Jadi beliau memberi kita putranya, Syekh Mehmet, dan saya sangat gembira bahwa beliau memilihnya untuk mewakilinya dan beliau memilihnya untuk menjadi khalifahnya, insyaa-Allah, tetapi kita tetap dapat memohon kepada Allah agar memanjangkan umur Mawlana dan memberinya kebahagiaan kepadanya, dan kepada anak-anaknya.

Dan beliau juga memberi kita putranya yang lain, yang juga paman saya, Syekh Bahauddin untuk menjadi salah satu pilar. Sejak kanak-kanak, ketika saya masih muda, saya biasa membaca nama-nama awliyauallah di mana Grandsyekh `Abdullah al-Fa'iz ad-Daghestani (q) mempunyai sebuah kitab dari Sayyidina Syekh Syarafuddin (q), kita selalu membaca '**Muayyad ad-Diin,**' dan kita biasa bertanya, “Siapakah itu Sayyidi, **Muayyad ad-Diin?**” dan beliau berkata, “Ia adalah salah satu dari anak-anak saya.” Dan kami pikir itu adalah Bahaudiin tetapi ternyata **Syekh Muhammad (Mehmet)!** Dan mereka berdua, saya bahagia telah tinggal bersama mereka selama bertahun-tahun. Dan kita sangat gembira melihat

Mawlana Syekh Nazim selalu menunjuknya. *Jadi Bahauddin akan menjadi menterinya dan Muhammad akan menjadi mursyidnya dan mursyid bagi kita semua, dan kita semua adalah pengikutnya dan mari kita perbarui bay'at kita kepada Mawlana Syekh melalui Syekh Mehmet.* Bismillah. Y'Allah, Khalii Baha!

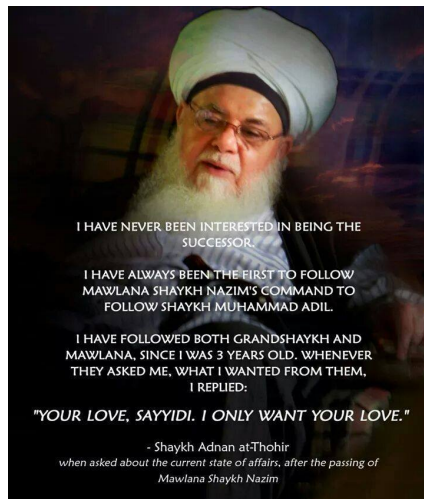
[Syekh Mehmet membacakan bay'at.]

[Khatm]

Nasihat untuk Para Pecinta Mawlana Syaikh Nazim

Syaikh Adnan at-Thohir

15 Oktober 2014, di Lefke – Siprus.



Prolog: Syaikh Adnan membuka suhba dengan mengatakan bahwa sesungguhnya beliau tidaklah merasa berkepentingan untuk memberikan suhba disini (hal ini menunjukkan kerendahan hatian beliau, penerj.). Kemudian beliau memohon dukungan (maddad) dan ketersambungan dengan Hadirat Allah Yang

Mahakuasa, Sayyidina wa Nabiyyina Muhammad SAW, Ahlul Bayt dan Para Sahabat Rasulullah SAW, Para Masyayikh, Mawlana Syaikh Abdullah Faiz ad-Daghistani, Mawlana Syaikh Nazim al-Haqqani dan Mawlana Syaikh Muhammad Adil al-Haqqani. Selanjutnya beliau menyatakan bahwa apa-apa yang disampaikan adalah dengan “menerjemahkan” apa-apa yang berasal dari kalbu Rasulullah SAW. Beliau mengatakan: “Dan yang terbaik adalah selalu memulainya dengan Rantai Emas (maksudnya Silsilah Rantai Emas Thariqah Naqsbandy Aliyyah Haqqani, penerj.). Ini adalah garis yang kita ikuti. Semua orang bebas untuk mengikuti aliran yang dia sukai. Kami tidak memaksa. Allah berkata “La ikra ha fid-diin” (QS 2:256). Tak ada paksaan dalam agama (diin). Mengenai hal ini Rasulullah Tercinta mengatakan “Jangan memaksa siapapun. Tunjuki saja mereka (jalan yang benar, penerj.). Setiap orang punya kehendak bebas (yakni bebas memilih jalan yang hendak dia tempuh, penerj.). Siapa saja yang hendak mengikuti jalan ini, silahkan. Yang tidak mau bergabung mengikuti , aku akan mempertanyakan mereka di Hari Pengadilan kelak, tinggalkan saja mereka-mereka yang tak mau mengikuti jalan ini”. Selanjutnya Syaikh Adnan bertawassul, dan kemudian beliau mengatakan: Jadi beginilah keadaan Rantai Emas saat ini. Dialah (Mawlana Syaikh Muhammad Adil al Haqqani, penerj.) penerus Mawlana Syaikh Nazim. Dan kita semua memperbaiki bay’ah kita kepada beliau. Karena kita ingin berkelanjutan dengan Mawlana Syaikh Nazim sebagai Grandsyaikh. Jadi kita melanjutkan (perjalanan kita dalam thariqah Naqsbandy Haqqani, penerj.) bersama beliau. Kita tidaklah mengatakan “tidak”. Orang yang bilang “tidak”, sesungguhnya dia seperti... ketika Allah Yang Mahakuasa memerintahkan para malaikat untuk bersujud kepada Nabi Adam AS, yang pertama-tama mengutamakan pikirannya adalah syaithan. Ketika itu dia adalah Azazil (nama dari Iblis sebelum dia membangkang kepada Allah, penerj.) yang ketika membangkang kepada Perintah Allah Yang Mahakuasa, dia mengatakan “Aku tak akan sujud (kepada Adam AS, penerj.)”, dia seorang yang demokratis –

“Engkau tak boleh memerintahku melakukan yang seperti ini. Karena itu, aku tak akan sujud. Aku tidak bisa menerima hal ini”. (Allah Yang Mahakuasa menjawab, penerj.) “Jika kau tak terima hal ini, terkutuklah engkau, keluar kau (dari surga, penerj.). Kau adalah seorang pecundang.” Syaithan berkata lagi “Beri tangguhlah aku hingga Hari Kiamat.” Allah Yang Mahakuasa: “Kau diberi penangguhan.” Dan seseorang yang tidak mematuhi perintah Mawlana Syaikh Nazim, maka dia adalah seorang pecundang. Dia tidak lagi berada dalam keberkahan dari Masyayikh Rantai Emas dan Rasulullah SAW dan Allah Yang Mahakuasa.

Mawlana Syaikh Nazim selalu mengajarkan “Jangan gunakan pikiranmu...”. Gunakan hatimu/kalbumu. Karena Allah Yang Mahakuasa menjadikan kalbu kita sebagai Maqam Ketuhanan (kalbu kita adalah tempat bersemayamnya Allah SWT, penerj.). Allah menjadikan kalbu kita berisi segala jenis batu permata dari Samudera Syurgawi Hakikat dan rahasia-rahasia dan ilmu abadi. Dan seseorang yang mampu menyelami kedalamannya dia bisa memperoleh mutiara, zamrud dan berbagai jenis batu permata yang sangat berharga. Dan untuk mendapatkannya, selalu jagalah keimanan didalam kalbumu. Dan jangan mengandalkan pikiranmu. Karena pikiran diciptakan Allah untuk keperluan tubuh jasmani kita agar berdisiplin (yaitu) untuk makan, berkarya dalam kehidupan ini tapi sama sekali bukan untuk hal-hal yang berhubungan dengan aspek syurgawi/ruhaniyyah, dengan ajaran-ajaran Allah, Rasulullah SAW, AwliyaUllah. (Untuk hal-hal yang seperti disebutkan tadi, penerj.) Kalian jangan menggunakan pikiran kalian, mestinya kalian menggunakan kalbu kalian.

Dan dengan Kehendak Allah dan Rasulullah SAW, dan Grandsyaikh, dan semua Grandsyaikh telah menyetujui, maka Mawlana telah memilih orang yang paling rendah hati, paling sopan (yang paling menerapkan adab, penerj.), paling tenang, paling murah hati, dan seorang yang sangat baik dan mampu menyatukan semua murid karena mereka melihat sosok

Mawlana Syaikh Nazim dalam dirinya – anak laki-laki tertua Beliau, Syaikh Muhammad. Dia seperti layaknya Sayyidina Musa AS, dan Syaikh Bahauddin seperti Sayyidina Harun, adik laki-laki Sayyidina Musa AS. Dan Hajjah Rukiyyah, juga telah mereka pilih untuk (menjadi pemimpin, pener.) para wanita karena beliau memiliki kekuatan yang berasal dari Rasulullah SAW. Dan kita menghormati semua anggota keluarga Mawlana Syaikh Nazim. Kita menghormati juga Hajjah Naziha, istri Syaikh Hisyam. Bagi kita, semua anggota keluarga Mawlana Syaikh Nazim adalah anggota keluarga suci.

Sebagaimana kita menghormati keluarga Rasulullah SAW, sebagaimana juga kita menghormati keluarga dari semua Grandsyaikh, kita juga menghormati keluarga Mawlana Syaikh Nazim. Dan untuk hal ini kita berdoa kepada Allah Yang Mahakuasa agar kita semua disatukan dalam satu kebersamaan, dan agar berhenti saling bertentangan diseluruh dunia, dan semuanya berada dibawah naungan Syaikh Muhammad, penerus Mawlana Syaikh Nazim. Dan untuk menyatukan semua centers (pusat-pusat kegiatan Thariqah Naqsybandiyah, penerj.) agar menjadi satu center dibawah nama Allah Yang Mahakuasa dan Rasulullah SAW dan Naqsybandiyah Aliyyah. Thariqat an-Naqsybandiyah Aliyyah, tidak menggunakan nama-nama yang berbeda.

Semua orang yang ingin menjadi terkenal, dan dia tidak mematuhi wasiat dari Mawlana Syaikh Nazim, mereka juga mengubah sebutan dari Naqsybandiyah Aliyyah. Mengapa mengubahnya dengan nama yang berasal dari pemikiran dan imajinasi mereka? (Sesungguhnya nama itu, penerj.) tidaklah berasal dari Allah Yang Mahakuasa atau dari Rasulullah SAW atau dari Mawlana atau dari Grandsyaikh atau dari AwliyaUllah. Tak seorangpun Grandsyaikh (yang termasuk dalam silsilah Rantai Emas, penerj.) pernah mengubah nama ***Naqsybandiyah Aliyyah***. Sayyidina Syah Naqsyband, Imam dari thariqah ini, beliaulah yang menamainya. Mereka tetap memakai nama ini dan hal ini terus berlangsung. Walau kalian melihat bahwa

sesekali waktu nama itu berubah: contohnya dimasa Sayyidina Ahmad al-Faruqi, salah satu Grandsyaikh besar, qaddasAllahu sirruhu (semoga Allah mensucikan sirr beliau, penerj.), mereka mengubah nama thariqah menjadi an-Naqsybandiyyah al-Mujaddiyyah. Hal ini dilakukan karena beliau (Sayyidina Ahmad al-Faruqi, penerj.) adalah pembaharu pada millennium kedua. Karena alasan inilah mereka memilih untuk mengubah nama thariqah menjadi an-Naqsybandiyyah al-Mujaddiyyah.

Tapi, siapa sebetulnya yang memilih nama ini? Kalian harus memahami bahwa ada seseorang yang tidak bisa menerima wasiat dari Sayyidina Ahmad al-Faruqi yang menentukan bahwa anak beliau yang bernama Sayyidina Muhammad Ma'sum sebagai penerus beliau. Dan mereka-mereka ini (yang menentang wasiat Sayyidina Ahmad al-Faruqi, penerj.) merupakan ulama besar pada masa itu, dan mereka hendak menyimpang dari Sayyidina Ahmad al-Faruqi. Dan mereka mengatakan, “Tidak, kamilah Khalifah, kami Syaikh, kami yang mewakili beliau.” Mereka inilah yang ketika itu mengubah nama thariqah. Mengapa Sayyidina Muhammad Ma'sum Q dan putera beliau Sayyidina Syaifuddin Q sampai dimasa kini hingga ke jaman Mawlana Syaikh Nazim Q, mereka tidak pernah mengubah nama thariqah. Namanya tetap *Nasybandiyyah Aliyyah*. Dan ketika kita mengucapkan doa dan menghadiahkan Fatihah, kita mengatakan “*wa maa Syaikhina fii thariqati n-Nasybandiyyah al-Aliyyah*”. Kita tidak menyebutnya al-Mujjadi.

Kejadian yang sama terjadi di jaman Sayyidina Khalid al-Baghdadi an-Naqsybandi. Beliau mempunyai 300 orang wakil yang kesemuanya merupakan ulama besar pada masa itu. Dan beliau memilih seorang penerus yaitu Sayyidina Syaikh Ismail Q. Mereka (para 300 wakil yang merupakan ulama besar pada masa itu, penerj.) menolaknya. Mereka bebas untuk berbuat apa saja. Allah hanya meminta pertanggung jawaban kita di hari Kiamat. Apakah dia akan meminta pertanggung jawaban atas

perbuatan kita sekarang ini satu persatu? Tidak. Dia membiarkan hal itu hingga saatnya di hari Kiamat kelak.

(Sedikit kilas balik kisah Sayyidina Khalid an-Naqsybandiy dengan para 300 ulama besar itu, penerj.) Dan mereka, para 300 ulama besar itu, bersikap sangat mendesak-desak kepada Sayyidina Khalid an-Naqsybandiy. Hal ini karena Sayyidina Khalid tidak bisa berbahasa Arab dengan lancar. Ketika itu beliau diperintahkan untuk tinggal di Damaskus dan menyebarkan ajaran Naqsybandi di tanah suci Syam Syarif (di Damaskus di negara Syiria saat ini, penerj.), mereka mengejek beliau dengan mengatakan “Kami tidak mengerti apapun yang engkau bicarakan dan tentang apa yang kau ajarkan. Jadi, supaya kami bisa memahaminya, bicaralah dalam Bahasa Arab yang baik dan benar atau tinggalkan negeri ini”. Seperti inilah mereka, 300 ulama besar itu, memperlakukan Sayyidina Khalid. Mereka semuanya adalah mufti (level tertinggi keulamaan dan mereka berhak mengeluarkan fatwa, penerj.), syaikh al-Islam pada masa itu di negeri Syam Syarif.

Lalu Sayyidina Khalid mengadakan hal ini kepada Rasulullah SAW “Duhai Rasulullah, engkau memerintahkanku untuk datang kesini dan sekarang engkau menempatkanku pada situasi sulit seperti ini. Apa yang harus kulakukan? Aku tak bisa menentang 300 orang mufti besar besar itu. Mereka syaikh al-Islam, ulama besar, bughra besar. Semuanya merupakan musuh kaliber besar bagiku. Apa yang bisa kulakukan?” Rasulullah berkata “Katakan kepada mereka bahwa kita akan mengadakan debat terbuka besok setelah shalat subuh di masjid Umayyah. Dan apa-apa yang harus kau jawab, aku yang yang menjawabnya. Apapun pertanyaan yang mereka ajukan kepadamu, aku yang akan menjawabnya”. Dan Sayyidina Khalid bisanya berbahasa Kurdi saja. Beliau hanya tahu Bahasa Arab sedikit-sedikit. Beliau seorang imam dalam hal syariah (yurisprudensi atau hukum Islam, penerj.) tapi tidak begitu lancar berbahasa Arab. Beliau bisa berdebat kalau dalam bahasa Kurdi. Keesokan harinya beliau berkata “Baik, duhai

Rasulullah. Jika engkau memerintahkan aku melakukan hal ini, aku akan melakukannya”.

Setelah shalat Subuh, mereka semua menuju masjid Umayyah. Untuk Sayyidina Khalid diberikan sebuah kursi “khusus”, sedang untuk para ulama tersebut mereka disediakan 300 kursi yang megah seperti singgasana raja. Lalu mereka semua duduk. Para ulama duduk disatu barisan, sedang Sayyidina Khalid duduk berhadapan dengan para ulama tersebut. Sayyidina Khalid mulai mencoba bicara (pelan-pelan untuk mengetes apakah beliau sudah bisa bicara bahasa Arab atau belum , penerj.), tapi bisanya masih bahasa Kurdi saja. “Aku masih belum bisa bicara (bahasa Arab) yaa Rasulullah. Jangan becanda denganku sekarang. Ini bukan waktunya untuk mempermainkanku dihadapan 300 ulama ini. Tolong, dukunglah aku”. Dan sesungguhnya Rasulullah secara ruhaniyah selalu bersama Awliya besar, selalu mendukung mereka. Rasulullah berkata kepadanya “Aku ada disampingmu. Dan Allah Yang Mahakuasa selalu Mendengar, Melihat dan Bersama kita. Jangan khawatir. Biarkan mereka yang memulai terlebih dahulu dan jangan khawatir. Kalau aku menyuruhmu berhenti, kau berhenti”. “Baiklah, sesuai dengan apa yang kau kehendaki”. Lalu ke 300 ulama itu duduk di kursi megah seperti singgasana raja itu, sedang beliau duduk di kursi sederhana yang berhadapan dengan mereka. Lalu mereka berkata “Mulailah”. Apa yang harus diucapkan? Yang pertama kali beliau ucapkan adalah “Bismillahi r-Rahmaani r-Rahiim. Amsaytu Kurdiyan, wa asbahtu Arabiyan”. Beliau mengucapkannya dalam bahasa Arab yang sangat fasih. Bahasa Arabnya Qur’an Suci (bahasa Arab tingkat tinggi, penerj.). Sesungguhnya beliau bicara melalui lisan Rasulullah SAW. “Aku disore hari kemarin masih seorang yang berbahasa Kurdi, tapi pagi ini aku mampu berbahasa Arab sebagaimana bahasa Arab nya Kitab Suci al Qur’an dan Rasulullah SAW.”

Lalu mulailah satu persatu para mufti tersebut mengajukan pertanyaan yang kemudian kesemuanya dijawab dengan runut oleh Sayyidina Khalid. Bahkan beliau memberikan jawaban kepada 300 mufti tersebut bukan saja atas pertanyaan-pertanyaan yang mereka tanyakan tapi juga atas pertanyaan-pertanyaan yang belum sempat mereka lontarkan. Beliau menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka seputar hadits, ayat-ayat Qur'an, dan semua bukti-bukti sampai mereka semua puas dan mencium tangan dan kaki beliau seraya mengatakan "Mohon agar maafkan kami semua." Mereka semuanya berbay'ah kepada beliau dan menajdi murid beliau. Dan untuk menghargai kesemua murid-murid ini beliau menjadikan mereka semua sebagai khalifah beliau. Jadi beliau mempunyai 300 khalifah. Dan semuanya mengaku-ngaku "Aku adalah sang penerus. Akulah penerus. Aku dong penerus..." (Yang lain bilang, penerj.) "Tidak. Bukan kamu. Tapi aku yang jadi penerus. Aku lebih baik darimu." Aku Syaikh al-Islam". "Aku seorang mufti". Mereka mulai saling bertengkar. Lalu beliau berkata "Tidak. Aku mencari orang yang rendah hati, kalem/penyabar, menerapkan adab, orang yang dikenal oleh para Raja hingga orang miskin. Dan kepada yang paling rendah hati diantaramu, akan kuberikan rahasia itu (menjadi penerus beliau, penerj.). Dan beliau memberikan hal itu kepada Sayyidina Syaikh Ismail Q. Dan beliau, Sayyidina Syaikh Ismail Q, hanya hidup selama 17 hari saja setelah Sayyidina Khalid. Dan beliau meneruskan rahasia itu kepada Sayyidina Syaikh Khas Muhammad ad-Daghistani. Dan beliau berkata kepadanya "Pergilah dengan satu langkah saja ke negeri Daghistani dan sebarlah ajaran-ajaran Naqsybandiyyah ke wilayah Dhagistani." Ketika itu Dhagistani bukanlah negeri yang kecil. Bisa dikatakan negeri itu seluas sebuah benua. Penyebaran itu terus berlangsung hingga jaman Grandsyaikh Abdullah Faiz ad-Daghistani Q. Dan pada suatu hari beliau kemudian pindah ke Turki bersama Sayyidina Syaikh Syarafuddin Q dan Sayyidina Muhammad al-Madani.

Sayyidina Sayarafuddin ad-Daghistani ketika itu juga mempunyai banyak khalifah. Semuanya mengaku bahwa “Kami adalah penerus”. Sayyidina Syaikh Syarafuddin kemudian menulis surat wasiat. Ketika itu Grandsyaikh (Mawlana Syaikh Abdullah Faiz ad-Daghistani, penerj.) sedang berkhalwat. Dalam khalwatnya beliau ketika itu sedang membaca Qur’an, dan didekat beliau ada lampu minyak, ketika itu belum pakai listrik. Lalu datanglah pelayan dari Sayyidina Syaikh Syarafuddin menyampaikan sepucuk surat kepada Sayyidina Syaikh Abdullah Faiz ad-Daghistani sambil mengatakan “Ini adalah surat wasiat dari Syaikh kita yang menyatakan bahwa engkau menjadi penerus beliau”. Lalu beliau tidak membuka dan membaca surat wasiat itu. Beliau membakar surat wasiat tersebut di lampu minyak yang ada di dekat beliau. “Aku tidak butuh surat wasiat ini. Sudah datang dari kalbu beliau ke kalbuku berita tentang suksesi sebagai penerus beliau. Tidak perlu ada pernyataan tertulis diantara kami para Awliya.”

Yang lainnya, mereka tetap menolak (Sayyidina Mawlana Syaikh Abdullah Faiz ad-Daghistani sebagai penerus Sayyidina Syaikh Syarafuddin, penerj.). Dan mereka kemudian mengatakan bahwa rahasia itu dipegang oleh Sahib al-Zaman Sayyidina Mahdi AS. Mereka bermaksud menghentikannya dengan mengarang-ngarang cerita seperti itu. Dari Grandsyaikh kemudian ke Mawlana Syaikh Nazim Q. Dimana Mawlana Syaikh Nazim juga mempunyai beberapa wakil senior dan para murid senior dan juga khalifah. Dan semuanya mempersiapkan diri untuk menjadi khalifah dan untuk kemudian menjadi khalifah dengan tujuan untuk menguras habis uang di saku para pengikut thariqah Nasybandiy, untuk menjadi orang terkenal, Mawlana akhirnya mengatakan “Tidak. Aku akan memberikannya kepada seseorang yang sangat rendah hati dan sangat sopan santun (menjaga adab, penerj.) dan untuk menenangkan kalian”. Karena Mawlana Syaikh berlaku seperti bom atom yang meledak di Barat hingga Timur, dari Utara ke

Selatan dalam menyebarkan Islam, cahaya Islam, cahaya thariqah Naqsybandiy, membuat orang-orang pindah ke agama Islam dan membawa mereka kepada Allah Yang Mahakuasa dan kepada Rasulullah SAW.

Mawlana biasanya mengatakan “Cobalah jadikan dirimu menjadi bukan apa-apa. Buatlah egomu menjadi nol. Bahkan kurang dari nol. Jadikan dirimu menjadi tidak maujud samasekali. Temukan dirimu, berkeraslah pada jasmanimu hingga Cahaya Allah Yang Mahakuasa dan Rasulullah nampak pada dirimu. Lalu kau akan menjumpai semua maqam-maqam surgawi. Kau akan didukung oleh sayap-sayap surgawi yang berasal dari Allah Yang Mahakuasa. Dan Allah akan menjadikanmu terbang melayang di surga di Arsy Allah Yang Mahakuasa, bahkan di surga-surga yang lebih tinggi dari maqam surga Sayyidina Jibril AS.”

Karena seseorang yang mewarisi Sayyidina Abu Bakar Siddiq dapat mencapai Rasulullah SAW dengan bimbingan Mawlana Syaikh Nazim, Grandsyaikh Abdullah dan semua Grandsyaikh dan Sayyidina Abu Bakar Siddiq. Jalan Siddiqiy, yang telah dinamakan demikian sejak jaman pra-keabadian, yang diambil dari nama Imam Sayyidina Syah Naqsyband, beliau menyebutnya *Naqsybandiy Aliyyah*. Mengapa beliau menyebutnya *Naqsybandiy Aliyyah*? Karena seluruh badan serta kalbu beliau telah diukir dengan Nama-nama Allah Yang Mahakuasa. Sebutan ini berasal dari bahasa Persia Bukhara (daerah asal dan sekaligus bahasa utama dari Mawlana Syaikh Bahauddin Syah Naqsyband, penerj.). Naqsy artinya mengukir. Band artinya badan/tubuh/jasmani. Mengukirkan Nama Allah disekujur tubuhmu ketika engkau sedang larut dalam dzikir kepada Allah. Dengan memusatkan perhatian kalbumu hanya pada Allah Yang Mahakuasa, dengan rabihat-usy syarif, dengan melalui ketersambungan seperti inilah maka Allah Yang Mahakuasa akan mengukirkan Nama-Nya dengan ukiran cahaya pada kalbu dan tubuhmu sehingga kau tak akan meninggalkan kehidupan didunia ini sampai Cahaya Agung dari Nama Allah

Yang Mahakuasa terukir dan bersinar cemerlang di tubuhmu. Karena hal inilah beliau menamakan *thariqahnya an-Naqsybandiy al-Aliyyah*.

Apa arti dari al-Aliyyah? Makna dari al-Aliyyah adalah bahwa thariqah Naqsybandiy yang jalurnya berasal dari Sayyidina Abu Bakar as-Siddiq, menjadikan seseorang yang mewarisi rahasia dari Sayyidina Abu Bakar as-Siddiq menjadi sibuk dengan cahaya-cahaya surgawi yang berasal dari cahaya surgawi yang memantul dari hakikat Allah Yang Mahakuasa. Mengenai hal ini Rasulullah mengatakan “Aku adalah kota “rahasia-rahasia” dan hakikat dan Siddiq adalah pintunya. Dan apapun yang telah dilimpahkan Allah kedalam dadaku, kucurahkan semuanya kepada Siddiq”. *Dan hal ini terus menerus berlangsung dari Siddiq disuatu masa ke Siddiq jaman berikutnya hingga ke Siddiq dimasa kini, yang sebelumnya adalah Mawlana Syaikh Nazim, dan yang sekarang ini adalah Syaikh Muhammad. Kita semua seyogyanya mengakui hal ini dan mematuhi wasiat Mawlana Syaikh Nazim. Dan sekarang ini ada pada Syaikh Muhammad. Selesai.*

Jadi sekarang Syaikh Muhammad adalah Syaikh kita (“Syaikh” dalam arti Mursyid di Thariqah Naqsybandiy Aliyyah, penerj.). Dan beliau melanjutkan garis (ke-Mursyid-an, penerj.) Mawlana Syaikh Nazim dan semua Grandsyaikh di thariqah Naqsybandiy, baik mereka mengakui atau tidak mengakui hal ini. Bagi mereka yang bisa menerima/mengakui hal ini, kami sambut dengan baik. Allah akan membukakan untuknya. Bagi mereka yang tidak mengakui hal ini, ada empat tembok, dia bisa menghantamkan kepalanya kearah keempat tembok itu (maksudnya adalah bahwa mereka yang tidak mengakui hal ini sama saja dengan menghancurkan diri mereka sendiri, penerj.).

Dan siapa saja yang mematuhi wasiat Mawlana Syaikh Nazim maka dia akan mencapai maqam ruhaniyyah tertinggi dan pada kalbunya akan diukirkan Nama Allah Yang Mahakuasa.

Meskipun orang itu tidak bisa melihat ukiran cahaya di kalbunya, tapi Allah melihatnya. Allah Yang Mengukirkannya, dan juga Rasulullah. Hal ini telah dijanjikan Allah dan Rasulullah kepada Siddiq dan kepada Sayyidina Syah Naqsyband dan kepada semua Grandsyaikh (di silsilah Rantai Emas thariqat Naqsybandiy Aliyyah, penerj.). Dan hal ini diketahui dengan baik dalam Diwan Rasulullah SAW. Dia akan melihat seseorang yang mengikuti Sayyidina Abu Bakar as-Siddiq RA, Sayyidina Ali Syah Mardaan RA, mereka memiliki cahaya khusus pada wajahnya yang merupakan pantulan dari cahaya Nama Agung Allah Yang Mahakuasa yang telah diukirkan pada tubuh dan kalbu mereka.

Yang paling penting adalah untuk patuh, hanya dengan mengikuti kata hatimu, mengikuti dengan keimanan, mematuhi dengan mengucap **“amanna wa shadaqna”**, mematuhi dengan mengucap **“sami’na wa atha’na”**. Dimasa Rasulullah SAW, ketika para sahabat hendak menggunakan pikiran mereka (dalam menimbang urusan ruhaniyyah mereka, penerj.), dengan cepat Allah Yang Mahakuasa memerintahkan kekasihnya Muhammad SAW “Katakan kepada mereka, jangan mengucapkan sesuatu dengan berdasarkan pertimbangan pikiranmu. **Katakanlah, sami’na wa atha’na** (kami dengar dan kami patuh)”. *“Amanar-Rasulu bima 'unzila ilayhi mir- Rabbihi walmu'minin, kullun 'amana billahi wa malaikatih wa kutubih wa rusulih, la nufarriq bayna 'ahadim-mir-Rusulih, wa qalu - say, sami'na wa atha'na ghufuranaka Rabbana wa 'ilaykal- masir”* (QS 2:285). Kita hanya perlu mengatakan **“sami’na wa atha’na”** dan selanjutnya menyerahkan segalanya kepada Allah Yang Mahakuasa dan kepada Rasulullah SAW dan kepada Awliya. Merekalah yang selanjutnya bertanggungjawab. Mengapa kalian menggunakan pikiran kalian dan mengambil alih peran mereka? Dan sesungguhnya kekuatan syaitan lah yang sedang mempermainkanmu dan semua mereka yang mengikutimu.

Saya hanya memberi nasihat. Untuk diriku sendiri dan untuk semua orang. Siapa saja yang suka mendengarkan nasihat ini, silahkan. Yang tidak suka, demikian juga. Mereka punya kehendak bebas. Ada empat tembok/dinding. Silahkan saja kalau mereka mau membenturkan kepala mereka ke tembok. Hal ini juga yang terjadi dimasa Sayyidina Khalid dengan 300 khalifahnyanya yang tidak menerima Syaikh Ismail. Mereka bilang “Tidak, tidak. Kamilah yang khalifah”. Mereka-mereka yang memenuhi dunia ini dengan ilmu, tapi ilmu yang seperti ini adalah seperti tumpukan buku-buku. Bagi para Awliya, buku berasal dari satu hal yang “mati” ke yang mati lainnya. ***Sementara ilmu yang berasal dari kalbu Syaikh Muhammad tersambung ke kalbu Mawlana Syaikh Nazim, ke kalbu Grandsyaikh, demikian seterusnya dari kalbu ke kalbu hingga ke Satu Yang Tak Pernah Mati, Satu yang Selalu Hidup, yaitu Allah Yang Mahakuasa.***

Mengenai orang-orang yang “kerjaannya membawa buku’, yakni orang-orang yang hanya berpegang kepada buku, yang mendapatkan pengetahuan mereka dari kitab-kitab dan tidak menerima suara kalbu, Allah mengatakan “*Matsalu ladzina humilu tawrata tsumma lam yahmiluha kamatsali l-himari yahmilu asfara*” (QS 62:5). Perumpamaan orang-orang yang diberi tugas membawa Tawrat, kemudian mereka tidak membawanya adalah seperti keledai yang membawa kitab di punggungnya. Apa manfaat yang didapat keledai dengan membawa kitab? Tak ada. Jadi, untuk hal-hal seperti ini, gunakan kalbumu. ***Semua orang tahu kalau ini adalah wasiat Mawlana Syaikh Nazim. Dan wasiat beliau berasal dari wasiat Grandsyaikh Abdullah Faiz dan dari Grandsyaikh ke Grandsyaikh hingga ke Sayyidina Abu bakar as-Siddiq RA hingga ke Kehendak Allah dan Rasulullah SAW, kekasih Allah tercinta. Jadi berhati-hatilah. Hanya ucapkan sami’na wa atha’na, amanna wa shadaqna. Ini akan menyelamatkanmu dunia akhirat.***

Dan oleh ke-300 ulama ini kemudian mereka menyebutnya sebagai Naqsybandiyyah Khalidiyyah. Naqsybandiyyah Khalidiyyah. Tidak lagi *Naqsybandiyyah Aliyyah*. Dan *Naqsybandiyyah Aliyyah* berarti “*wa Huwwa ‘Aliyy ul-Aziim*” – *Nama Allah Yang ‘Aliy*. Pada nama inilah Sayyidina Syah Naqsyband mengacu nama thariqahnya. Al-Aliyyah artinya (mengacu, penerj.) pada ‘Aliy. Siapakah yang dimaksud sebagai ‘Aliy disini? Allah Yang Mahakuasa, Huwwa-l ‘Aliy ul-Adziim. Untuk ini beliau menempatkan satu Nama Allah yang paling agung sebagai sebutan bagi thariqah Naqsybandiy. *Jangan menanggalkan Nama Allah Yang Mahakuasa dari sebutan bagi thariqah Naqsybandiy.*

Sekarang ini hal yang serupa dengan itu sedang terjadi. Setelah masa (Sayyidina Khalid, penerj.) itu hingga dijamin Mawlana Syaikh Nazim sebutannya tetap thariqah *Naqsybandiyyah Aliyyah* (Catatan penerjemah: maksudnya adalah bahwa yang menyebut sebagai thariqah Naqsybandiyyah Khalidiyyah adalah para 300 ulama yang merupakan khalifah dari Sayyidina Khalid, sedangkan yang di garis silsilah Rantai Emas tetap memakai nama thariqah Naqsybandiyyah Aliyyah). Tak pernah Mawlana Syaikh Nazim mengubahnya. Lalu sekarang ini ada saja yang mengaku sebagai wakil disana sini. Semua orang ingin tampil sebagai khalifah, sebagai penerus beliau. Dia ingin tampil sebagai orang yang tersohor. Tidaklah dia puas dengan semua jutaan dan jutaan dan jutaan dollar dan istana yang telah dimilikinya. Dia ingin yang lebih lagi. Karena masih ada uang disaku orang-orang itu. Kenapa enggak sekalian kita ambil saja? Toh kita ini kan (ngakunya sebagai) penerus.

Tapi kalau kita mengikuti *Naqsybandiyyah Aliyyah*, kita tidak boleh berbuat seperti itu. Artinya kita harus mengikuti Syaikh Muhammad karena beliaulah yang merepresentasikan *Naqsybandiyyah Aliyyah*. Sekarang ini diseluruh dunia kita saksikan sebutannya adalah “foundation/yayasan” tidak lagi

thariqah. Yayasan Nazimiyyah, yakni Naqsybandiyyah Nazimiyyah Malaysia, Naqsybandiyyah Nazimiyyah Singapur. Naqsybandiyyah Nazimiyyah Indonesia. Naqsybandiyyah Nazimiyyah Afrika dan sebagainya. Dan mereka membuka banyak centers yang langsung berhadapan dengan centers dari Mawlana Syaikh Nazim. Dan diantara centers ini mereka menempatkan orang-orang yang bertugas untuk menyeru “Mari, mari ikut bersama kami. Kami akan memberimu yang lebih lagi. Mari. Kamu akan mendapat yang lebih lagi. Kamu akan mendapat lebih banyak manfaat. Tidak hanya aspek ruhani saja, tapi kami juga akan memberimu... Kami akan menyeretmu”. Jadi mereka itu mencuri sesuatu dari orang lain. .

Mereka tidak menyadari kalau hal ini sesungguhnya sesuatu yang berhubungan dengan Allah Yang Mahakuasa. Dan Allah Yang Mahakuasa ketika Dia hendak menampakkan diri-Nya... Ketika Rasulullah mulai mendakwahkan Islam, dimulai dengan beliau sendirian. Beliau ketika itu hanya seorang diri. Dan yang pertama-tama beriman kepada beliau adalah keluarga suci beliau, yaitu istri beliau Umm-ul mukminin Sayyidatina Khadijatul Kubra, dan sepupu beliau yang ketika itu masih kanak-kanak yakni Sayyidina Ali RA dan seorang lelaki dewasa sahabat beliau Sayyidina Abu Bakar as-Siddiq. Beliau memulainya bersama ketiga orang ini. Sekarang jumlahnya sudah lebih dari 2 milyar. Tak seorangpun yang mengubah nama “Islam”. Adakah yang berani mengubah nama “Islam”? Adakah orang yang berani mengubah nama Qur’an Suci? Tak akan pernah ada. Lalu mereka mengatakan “Betapa beraninya mereka mengubah nama thariqah? Mengapa sang pemilik nama saja tidak pernah mengubah nama itu?”

Sekarang apa yang mereka lakukan adalah menyebarkan segala jenis ajaran-ajaran. Mengambil ajaran dari sini, dari sana, dari buku-buku, dari jaman sebelum Islam, setelah Islam, dari orang-orang yang sesat, dari segala macam ajaran-ajaran seperti ini untuk kemudian mereka mengatakan “Kami punya sesuatu yang

baru. Kita harus punya segala sesuatu yang baru”. Hal-hal yang baru tidaklah bisa datang dari buku, atau berasal dari apa-apa yang kalian pikirkan, dari agama-agama kuno. Tidak, tidak bisa seperti itu caranya. Segala sesuatu yang baru berasal dari samudera Ketuhanan yang merupakan hakikat dari segala rahasia-rahasia Allah Yang Mahakuasa dan Rasulullah. Dari samudera-samudera Ilmu Ketuhanan inilah Allah Yang Mahakuasa menganugerahkannya kepada Sayyidina Ali RA dan kepada Sayyidina Abu Bakar as-Siddiq RA. Dalam setiap satu kejaban mata, ada samudera-samudera baru dalam Qur’an suci yang terbuka bagi para Awliya. Jangan katakan bahwa dia mengetahui hal ini, dia tidak tahu. Bagaimana bisa menandingi seorang penerus dari Mawlana Syaikh Nazim? Dan untuk inilah nasihatku kukemukakan, yaitu agar mereka semua keluarga Mawlana bersatu, dan agar semua murid bersatu, dan agar semua centers bersatu, agar bersatu dibawah satu bendera. Hanya satu bendera. Bendera Allah Yang Mahakuasa, Rasulullah SAW dan *thariqat an-Nasybandiyatil Aliyyah*, bendera Mawlana Syaikh Nazim dan penerusnya yaitu Syaikh Muhammad. Karena beliau ditunjuk oleh Rasulullah. Jika Rasulullah tidak menyetujui, juga jika Sayyidina Abu bakar as-Siddiq RA serta semua Grandsyaikh tidak menyetujui tidaklah bisa Mawlana Syaikh Nazim saja yang menentukan hal ini. Urusan ini bukanlah sesuatu yang ditentukan oleh seseorang saja.

Mawlana Syaikh Nazim memberitahuku bahwa ketika beliau melakukan khalwat terakhir di Madinah, pada akhir dari khalwat tersebut Grandsyaikh Abdullah Faiz Q memberitahu beliau bahwa Rasulullah telah memberi kabar gembira bahwa keempat musuh yang ada, yaitu ego, keinginan-keinginan buruk, (godaan) syaithan, atau (daya tarik) duniawi tidaklah lagi bisa memperdaya beliau. Sekarang beliau betul-betul sudah menjadi mahluk yang sepenuhnya bersifat Ketuhanan, menjadi seorang Rabbani. Sekarang ini beliau telah dibusanai oleh Sayyidina

Jibril AS dengan busana surgawi berupa elemen-elemen dari cahaya Sayyidina Abu Bakar as-Siddiq RA, cahaya Rasulullah SAW. Dan sebagaimana Rasulullah SAW, beliau tak akan berbuat sesuatu - sebagaimana yang diterangkan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam Qur'an Suci - "*Wa ma yantiqu 'anil-hawa. In huwa illa wahyuy yuha.*" (QS 53:3-4) yang berarti bahwa Rasulullah tak akan mengucapkan sepatah katapun, satu hurufpun atau gerak sekecil apapun melainkan semua itu adalah wahyuy yuha (sesuatu diilhamkan, yang berasal dari Allah, penerj.).

Ini merupakan suatu pembukaan hijab dari Allah. Dan kita meyakini bahwa semua Grandsyaikh dan Mawlana Syaikh Nazim tak pernah mengucapkan sesuatu melainkan ucapan itu berasal dari Rasulullah dan (melalui) Sayyidina Abu Bakar as-Siddiq dan seterusnya (melalui para Grandsyaikh di Rantai Emas thariqah Naqsybandiyyah Aliyyah, penerj.). Dan melalui pengungkapan ini dan (yang merupakan) kehendak Rasulullah SAW dan Sayyidina Abu Bakar as-Siddiq yang telah menunjuk Syaikh Muhammad sebagai penerus Mawlana Syaikh Nazim untuk mendidik orang-orang agar: "Jangan mengejar sesuatu untuk mendapatkan istana-istana, taman-taman, untuk memenuhi sakumu, untuk uang. Tapi berlaku rendah hatilah. Saling bersopan santun. Saling berbuat baik dengan sesama". Sifat-sifat yang sama kalian lihat ada pada Hajjah Rukiyah dan yang lebih lagi serta yang saya sukai adalah sifat dan perilaku dari Syaikh Bahauddin, walaupun beliau adalah asisten dari Syaikh Muhammad. Dia selalu dalam keadaan riang gembira, membuat lelucon. Membuat segala sesuatunya mudah bagi semua orang, sehingga beliau sangat dekat dihati. Yang seperti inilah jalan Naqsybandiy Aliyyah yang membuatmu menjangkau Allah Yang Mahakuasa dan Rasulullah SAW. Allah Yang Mahakuasa menyukai orang yang selalu tersenyum. Karena Rasulullah telah berkata "*Inna Allaha basyusyun wa yuhibbu kulli wajhim basyusy.*" *Wajah Allah selalu dalam keadaan tersenyum.* Dan Dia menyukai wajah yang selalu

tersenyum. Dia tidak menyukai orang yang selalu cemberut. Itu adalah hadits Rasulullah SAW.

Dan untuk hal ini, berhati-hatilah. Aku sedang menasihati diriku sendiri. Demi Allah, aku tidak sedang melawan seseorang. Tidak sedang melawan siapapun. Dan aku tidak sedang menyerang siapapun. Aku menghormati semua orang. Aku bukan apa-apa. Mungkin aku lebih buruk dari syaitan. Lebih buruk dari Fir'aun. Tapi aku... Apa-apa yang masuk ke kalbuku, kukatakan hal ini adalah untuk menasihati diriku sendiri. Kukatakan kepada mereka “Jangan menyalakan kamera. Aku tak tahu apa yang akan muncul keluar. Jadi, berhati-hatilah”. Tapi mereka tetap memaksa. Apa yang bisa kulakukan? Jika mereka mau, mereka bisa saja menghapus rekaman ini.

Karena Allah Yang Mahakuasa menjadikan kita mengacungkan satu jari (ketika mengucap syahadat, penerj.), dan menyebutnya jari syahadat. “Asyhadu an laa ilaha illAllah wa asyhadu anna Muhammadan abduhu wa Rasuluhu”. Dia tidak mengatakan “Tutupi hal itu”. Dia tidak bilang “Berbuatlah yang seperti ini”. Sekarang ini hal seperti itulah yang kalian lihat mereka lakukan di center mereka. Dan mereka akan mengatakan kepadamu “Ini merupakan rahasia”. Bagaimana mungkin sesuatu yang “rahasia” mengatakan padamu untuk tidak mendatangi Mawlana Syaikh Nazim? Tak pernah kita saksikan hal yang seperti itu sepanjang peri kehidupan Mawlana Syaikh Nazim atau Grandsyaikh Abdullah Faiz. Biarkan saja mereka mengatakan apapun seenak mereka saja. Karena tak ada pajak di lidah. Mereka bisa mengatakan segala sesuatu semau mereka. Allah akan mempertanyakan mereka di Hari Kiamat. Kalian akan menyaksikan bagaimana kalau Allah Yang Mahakuasa mendukung dan memberi Rahmat. Segala sesuatunya selalu berada dalam pengawasan Allah.

Jangan berpikir kalau b mempunyai banyak pengikut adalah sesuatu yang baik. Tidak, tidak. Jangan katakan kalau kau memiliki jutaan pengikut, bahwa itu adalah sesuatu yang sangat baik. Tidak. Sayyidina Nuh AS, beliau memiliki 70 pengikut. Sayyidina Ibrahim, beliau hanya memiliki sepupunya, Sayyidina Luth AS, sebagai pengikutnya. Sayyidina Jesus, Isa AS, beliau hanya memiliki sebelas orang murid. Sebelas orang murid dari seluruh yang ada saat itu. Bayangkan, berapa banyak mukjizat yang telah beliau tunjukkan. Allah telah mengaruniai dan mendukung beliau dengan Ruh Suci. Dan beliau hanya memiliki sebelas murid. Dan salah satu diantaranya, yaitu murid kesebelas, telah mengkhianati beliau. Mengenai Sayyidina Yusuf AS, apa yang Allah katakan tentangnya dalam Qur'an Suci? "*Wa ma ubarri'u nafsi inna n-nafsi la maratun bi s-su'i*" (QS 12:53). Aku tidak mengatakan bahwa egoku sama sekali terbebas dari kesalahan. Tidak, sama sekali tidak. Karena semua ego selalu memerintahkanmu untuk melakukan segala sesuatu yang bertentangan dengan Kehendak Allah Yang Mahakuasa, kemudian untuk tidak mematuhi Allah. Kecuali atas orang-orang yang dirahmati dan dipilih oleh Allah. Allah melindungi mereka. Dan Dia adalah Yang Maha Pengampun. Untuk ini, akan kukatakan bahwa kita semua harus bertaubat kepada Allah Yang Mahakuasa, dan mengucapkan astaghfirullah. Agar Allah mengampuni dan melindungi kita dari fitnah ini dan menjaga kita agar selalu dijalan Mawlana Syaikh Nazim, Syaikh Muhammad. Dan agar keluarga suci Mawlana Syaikh Nazim sungguh-sungguh diberkati Allah Yang Mahakuasa dan Rasulullah SAW dan Sayyidina Abu Bakar as-Siddiq dan semua para Grandsyaikh and agar semakin ditinggikan maqamnya. Sesungguhnya kita tidaklah mencari kenaikan (maqam ruhani, penerj.). Kita tidaklah mempedulikan yang seperti itu. Kita hanya ingin menjadi bukan apa-apa karena orang yang mencapai tingkatan "bukan apa-apa" maka dia mencapai segalanya. Seseorang yang mencapai tingkatan menjadi seseorang yang tidak diingat-ingat oleh orang lain, orang yang sepenuhnya dilupakan oleh orang lain, maka dia akan diingat

oleh Allah dan Rasulullah SAW. Mengenai hal ini Rasulullah menyebutkan dalam satu hadits bahwa apa-apa yang ada dihatimu dan hati orang lain akan merusak apa-apa yang ada diantara kalbumu dan Allah Yang Mahakuasa. Dirikanlah kerajaan Allah Yang Mahakuasa didalam kalbumu, dan hancurkanlah kerajaan syaithan yang ada didalam kalbumu. Jadikan kalbumu menjadi rumah Allah Yang Mahakuasa. Agar kalbumu menjadi rumah Allah Yang Mahakuasa, kalian harus berpindah dari keadaan manusiawimu menuju keadaan ruhanimu. Buatlah kalbu ruhanimu menjadi mata ruhani, telinga ruhani, lidah ruhani, indera ruhani, sensor ruhanimu yang kemudian menjadikanmu memperoleh sayap-sayap ruhani dari Allah Yang Mahakuasa dan Rasulullah dan Mawlana, yang dengannya kau terbang ke syurga Allah Yang Mahakuasa, dan menjadi salah satu wali besar Allah Yang Mahakuasa.

Dengan cara seperti itulah Allah Yang Mahakuasa menyembunyikan 124 ribu Awliya-Nya. Dia berkata "*Awliya'i tahta qibaabi, laa ya`alamahum ghayri*". "Seluruh Awliya-Ku berada dibawah naungan Kubah-Ku". Ada banyak kubah-kubah di Singgasana Allah Yang Mahakuasa. Setiap Awliya mempunyai satu singgasana. Dan di bumi ini (dalam kehidupan di dunia ini, penerj.), tempat seorang wali hanyalah selapis kasur yang sangat tipis yang kalau kau duduk diatasnya kamu merasa duduk langsung di tanah. Bahkan (mereka para Awliya, penerj.) tidak memiliki apapun. Begitu rendah hatinya, hingga sebuah kursi rusak pun mereka tak punya. Mereka semua hanya mencari rahmat dan ridho Allah Yang Mahakuasa dan Rasulullah SAW, bagi mereka dan bagi para murid mereka. Karena mereka tidaklah menyukai sesuatu untuk diri mereka sendiri melainkan membaginya dengan semua murid-murid mereka.

Karena hal inilah, hormati Mawlana Syaikh Nazim. Bagaimana cara menghormati Mawlana Syaikh Nazim? Bagaimana cara

mencintai beliau? Kalian suka mengatakan “Kami mencintaimu Mawlana Syaikh Nazim. Kami mencintaimu, yaa Sayyidi”. Caranya adalah dengan mencintai ajaran-ajaran beliau. Mencintai murid-murid beliau. Mencintai keluarga beliau. Dengan melakukan hal itu kalian benar-benar mencintai Mawlana Syaikh Nazim. Sebagaimana yang telah dikatakan Rasulullah SAW kepada para sahabat dan umat Beliau semuanya “Kalau kalian mencintaiku, maka cintailah keluarga suciku dan para sahabatku, maka dengannya kalian menjadi betul-betul mencintaiku. Cintai aku (dengan cara seperti itu, yakni mencintai keluarga suci Beliau serta para sahabat Beliau, penerj.)”. Dalam hadits Rasulullah SAW dikatakan “*Ahibbuni li ana Llaha yuhibuni*”. Cintailah aku karena Allah Yang Mahakuasa pun mencintaiku. “*Wa ahibbu ahlul bayti li hubbi ahlul bayti*”. Lalu cintailah keluarga suciku, karena aku pun mencintai keluarga suciku. Yang mencintaiku pasti juga mencintai keluarga suciku. Seperti inilah hendaknya kecintaan para murid kepada keluarga Mawlana Syaikh Nazim. Cintailah keluarga suci Mawlana Syaikh Nazim. Jadi, cintai mereka (keluarga suci Mawlana Syaikh Nazim, penerj.). Inilah yang akan mamantapkan kedudukanmu ketika kalian berdiri dihadapan makam Mawlana Syaikh Nazim. Ketika kalian berbicara kepada beliau maka beliau akan berbicara kepada kalian. Beliau akan menjawab salam kalian ketika kalian memberi salam kepada beliau.

Tapi ketika kalian memiliki keraguan dan pikiran-pikiran yang keliru dalam hati kalian, maka ketika kalian mengucapkan assalamu alaykum yaa Mawlana, apa yang akan dikatakan Mawlana? Beliau akan merasa sangat malu di Hadirat Suci Rasulullah SAW karena perbuatan kalian dikehidupan ini. Karena itu, camkanlah nasihat ini. Maka Allah akan menjagamu dan menempatkanmu dalam maqam ruhaniyah yang sangat tinggi. Dan jika kalian tidak mengindahkan nasihat ini, kalian tetap bebas untuk berbuat apa saja. “*La ikraha fi-d-diin*”(QS 2:256). Kalian diberi kehendak bebas. Tapi kalian tak akan

pernah mendapat rahmat atau peningkatan kedudukan ruhaniyah apapun dari Allah Yang Mahakuasa dan Rasulullah SAW. Jangan kira bahwa kalian akan mampu mencapai sesuatu karena usaha kalian. Tidak akan. Bahkan terhadap Rasulullah SAW pun Allah mewajibkan Beliau untuk menjadikan Sayyidina Jibril AS sebagai pembimbing Beliau dimalam Mi'raj ke Hadirat Ilahiyah Allah Yang Mahakuasa. Jangan berlaku seperti syaithan. Syaithan telah menolak dan dia menggunakan pikirannya untuk alasan karena segala sesuatu harus bersifat demokratis. Tak ada demokrasi dalam Islam. Dalam Islam yang ada hanyalah Allah Yang Mahakuasa, Rasulullah dan sami'na wa atha'na, amanna wa shadaqna.

Ila syarafi Nabi wa alihi wa sahbihi Hadhrati Ustadzina wa Ustadzi Ustadzina Mawlana Syaikh Nazim al-Haqqani wa liLlahi Ta'ala al-Faatihah.

As-Salaamu 'alaykum.

Jangan Jadi Keledai
Syaikh Bahauddin Adil
22 November 2014.

Adalah penting untuk memahami hal-hal kecil. Kita bukanlah termasuk orang-orang yang bisa menjangkau hal-hal besar – ini yang harus kita fahami. Jadikanlah diri kita merasa kecil sehingga kita mampu memahaminya. Kemarin ada seseorang yang mengatakan sesuatu yang “lucu” kepada saya. Dia bilang kalau sekarang ini sedang ada perubahan cuaca, perubahan iklim, dimana akan terjadi musim dingin selama 30 tahun di bumi ini. Dan para ilmuwan sedang bekerja untuk memperbaiki

(dampak perubahan iklim, penerj.) itu. Dan kukatakan kepada orang itu "Allahu Akbar! Yaahuuuu... kamu tau enggak kalau kamu ini ibaratnya seekor semut yang sedang berada di lubang semut? Dan, apa sih yang bisa diperbuat seekor semut (atas hal-hal besar seperti perubahan iklim yang dia sebutkan, penerj.)? Kamu bahkan (dalam perbandingannya, penerj.) lebih kecil dari semut dibanding dengan planet bumi ini". Semut bisa saja merasa mampu mengendalikan ini dan mengendalikan itu (padahal pada kenyataannya semut jauh lebih kecil sehingga tak berarti apa-apa dibanding semua itu, penerj.)... Ingatlah Allah. Jangan memikirkan hal-hal besar yang diluar jangkauanmu. Hal itu merupakan sesuatu yang sangatlah terlalu besar untukmu!

Kita ambil contoh satu hal disuatu tempat, misalnya gedung tertinggi dimuka bumi sekarang ini yaitu Burj Khalifa. Katakanlah kalian sedang memandang dan berada didepan gedung Burj Khalifa. Kita tidak sedang bermaksud mengomentari, memuji, merendahkan atau mengabaikan orang-orang yang membuatnya. Tidak begitu, tapi ini maksudnya adalah untuk menunjukkan ketika kalian melakukan sesuatu (dan dalam perbandingannya dengan sesuatu yang jauh lebih besar dari itu, penerj.). Tapi ketika kalian melihatnya dari planet (atau benda-benda langit lainnya, penerj.), misalnya ketika kalian melihat dari bulan (melihat ke bumi, penerj.) maka tak akan kalian lihat sama sekali yang namanya Burj Khalifa itu, ini sekedar contoh! Atau kalian tak akan melihat sama sekali pegunungan di Tibet sana. Ketika kalian melihat dari bulan maka yang kalian lihat hanyalah bola biru yang besar (maksudnya planet bumi, penerj.). Itulah! Tapi ketika kalian semakin mendekat maka kalian akan semakin menyadari betapa besarnya, karena kalian sangat kecil. Setiap waktu Mawlana Syaikh mengajarkan kita agar menjadi bukan apa-apa. Ini merupakan ajaran besar/penting karena sesungguhnya ego

kitalah yang pertama-tama mengaku “Aku adalah sesuatu!”. Ketika Allah Yang Maha Kuasa menciptakan ego, DIA bertanya “Siapakah AKU?”. Si ego berkata “Engkau adalah Engkau dan aku adalah aku!”. Jadi pahamiilah maksud ketika si ego berkata “Aku disini!”. Setiap saat mengatakan “Aku ada disini!”. Bahkan terhadap Allah Yang Maha Kuasa juga si ego berani berkata “Aku ada disini!”. Bayangkan! Betapa hal ini merupakan suatu soalan yang besar! Sedangkan, dilain pihak, betapa ajaran Sufisme mengatakan “Kalian bukan apa-apa!”. Bagaimana agar kalian mengatakan bahwa “aku bukan apa-apa”? Ini merupakan hal yang penting. Ini merupakan hal terpenting dalam keseluruhan keberadaan kita. Karena kalau kita berhadapan langsung dengan Allah Yang Maha Kuasa dan kita mengatakan “Yaa Rabbi aku ada disini, Aku, Aku ada disini! Lihatlah keberadaanku disini!”. Ini merupakan semacam tantangan kepada Allah Yang Maha Kuasa.

Itu bukan merupakan hal yang remeh. Kita berfikir bahwa mengatakan “Aku” merupakan hal yang remeh temeh. Dalam Sufisme, “Aku” merupakan kata terburuk yang digunakan. Dengan mengatakan “Aku”... Yaahuuuu...! Emangnya kamu siapa? Aku! Aku Bahauddin! Aku Bahauddin! Ah, ya aku ada disini! Berhati-hatilah! Karena ini adalah ego kita yang berkata. Ego setiap saat selalu berkata “Aku ada disini”. Siapa sih kamu? “Aku Bahauddin! Kamu tidak kenal aku? Kau seharusnya tahu siapa aku!”. Inilah yang dimaksud Mawlana Syaikh ketika beliau berkata “Anakku, sesungguhnya aku bukan apa-apa!”. Bagaimana seseorang dengan kepribadian yang begitu agung seperti Mawlana Syaikh... (yang kemudian mengatakan bahwa dirinya bukan apa-apa, penerj.). Kita tak tahu. Mereka bilang ada sejenis tumbuhan yang tingginya diatas permukaan bumi hanya sekitar satu meter, padahal akarnya di bawah tanah panjangnya mencapai sekitar satu kilometer. Mawlana Syaikh

hanya menunjukkan kepada kita satu senti meter (cm) tapi kita tidak tahu berapa panjang “akar”nya (yang ada dibawah permukaan bumi, penerj.). Karena kita tidak berada pada tingkatan yang bisa memahami hal tersebut. Beliau hanya menunjukkan sedikit (dari apa yang ada pada beliau, penerj.) dan dengannya beliau mengatakan “Aku bukan apa-apa”. Karena beliau memahami hakikat dari Allah Yang Maha Kuasa. Inilah yang diajarkan Tasawuf kepada kalian, yang diajarkan Sufisme kepada kalian, yang diajarkan Thariqah kepada kalian.

Ketika kalian menjadi bukan apa-apa barulah kalian menyadari bahwa kalian memang sebenarnya bukan apa-apa dan keberadaan kalian adalah bersama dengan Allah Yang Maha Kuasa. Sesuatu hal yang besar! Sesuatu hal yang agung! Tapi “keakuan” kita, “Keakuan” kitalah yang besar, selalu setiap saatnya berkata “Tidak, aku bersaing dengan Allah Yang Maha Kuasa!”. Bahkan jika kalian Muslim, bahkan jika kalian merupakan ini merupakan itu, bahkan jika kalian seorang Sufi terbaik, atau Sufi terburuk, atau apalah... Tetap saja kalian berkata “Aku disini! Aku yang satu itu, aku yang menjadikan ini, akulah yang ini... Aku yang itu!!! Aku...”. Yaahuuu! Ayolah... tenaaang tenaaang... Ini merupakan hal yang penting untuk dipahami. Yaitu tentang dimana sesungguhnya keberadaanmu. Mawlana Syaikh mengetahui dengan pasti dimana keberadaannya. Maaf kalau saya bilang bahwa semua kita ini tidak tahu dimana kita sedang melangkah. Kita semua tak tahu dimana kita sedang melangkah.

Kalian tahu kalau terkadang kita melihat ada mobil yang sedang melaju dengan sangat cepatnya. Saking cepatnya mobil itu melaju, terlihat banyak debu, potongan kertas, dedaunan yang beterbangan mengikuti arah lajunya mobil... wuuuuuush! Pada hakikatnya kita adalah seperti debu, potongan kertas dan

dedaunan yang beterbangan karena adanya mobil yang melaju cepat seperti ini. Mawlana Syaikh adalah mobil yang melaju cepat itu. Atau bisa saja beliau adalah kapal ruang angkasa, atau... aku tak tahu kalian menyebutnya apa, dan kita adalah debu-debu yang mengikutinya. Dan sesungguhnya ini adalah keberuntungan besar buat kita! Kalian tak akan bisa membayangkan betapa besarnya karunia dari Mawlana Syaikh yang bergerak dengan cepatnya dan beliau membawa serta kita sebagai debu, atau dedaunan, atau potongan kertas.

Itulah mengapa ketika kita mengatakan “Oh, kami adalah sesuatu, kami adalah sesuatu!” Tidak, kalian bukanlah apa-apa! Kalian bukan apa-apa! Inilah, kita harus menyadarinya agar kita mampu mengendalikan diri kita untuk melaju dengan kecepatan yang dibutuhkan agar dapat terus mengikuti kapal itu. Kalau kita bisa menyadari dan memahami hal itu maka daya tarik magnetnya (dari “kapal” itu, penerj.) akan terus menerus membawa kita, kalau tidak maka mobil cepat tersebut akan melintas dari suatu jalan, debu akan beterbangan dan mengikuti mobil cepat itu sesaat saja, lalu buuum! Berakhir sudah. Kita tak ingin mengalami yang seperti ini. Kita tak ingin menjadi menjadi yang seperti ini, karenanya hal ini merupakan hal yang sangat penting (untuk dipahami, penerj.). Semua itu bukan sekedar teori, tapi merupakan hakikat/realitas. Merupakan realitas.

Sekarang Mawlana Syaikh telah wafat, demikian cepatnya beliau mangkat. Sekarang saatnya kita fokus pada kapal kedua yang telah disebutkan Mawlana Syaikh, “Ikuti orang ini, ikuti yang satu ini!”. Jangan bersikap bodoh dengan mengatakan “Tidak, aku akan menunggu (kapal) yang lainnya”. Tidak, tak ada kesempatan lainnya lagi. Karena kalian juga akan berlalu dengan sangat cepatnya. Tak ada waktu lagi. Tak ada waktu lagi. Kalian tak bisa menanti kapal lainnya untuk mengangkut

kalian. Kalian sudah berada di “udara” (artinya, kita sebagaimana halnya debu yang sudah melayang di udara, sehingga ketika kita tidak bergerak cepat mengikuti laju kapal yang bergerak sangat cepat itu maka kita akan kehilangan kesempatan – satu-satunya kesempatan – untuk terus mengikuti kapal yang bergerak sangat cepat itu, penerj.). Jadi, ketika kertas ini sudah melayang di udara maka haruslah ada kapal lainnya yang mengangkutnya. Karena semua bergerak dengan sangat cepatnya. Ketika kertas itu jatuh (dan tidak ikut terangkut oleh kapal, penerj.) maka kalian harus menunggu. Dan jika kalian menunggunya di tengah-tengah padang pasir, dimana hanya ada satu kapal melintas setiap 1000 tahun, maka kalian mentok disana, berakhir sudah! Nasib kalian berakhir disana! Ini merupakan hal sangat penting. Ini merupakan kunci penting yang harus dipahami oleh para murid, untuk aku pahami. Tak ada yang namanya “aku”. Yang ada hanya “Engkau, duhai Sayyidi...”. Tak ada yang lainnya. Yang ada hanya “Engkau duhai Sayyidi. Apapun yang kau tunjukkan kepada kami duhai Sayyidi, yang ada hanya engkau”.

Itulah sebabnya mengapa ketika Mawlana Syaikh mengatakan “Syaikh Muhammad adalah penerusku dan ikutilah dia!”. Kalian jangan berpikir-pikir lagi! Kalian jangan mikir-mikir lagi! Ini bukanlah waktunya untuk mikir-mikir lagi! Kalian harus patuh mengikuti. Mawlana Syaikh telah mengikuti. Beliau tidak pernah berfikir “Yaah... mungkin dalam demokrasi masih ada sesuatu (peluang untuk tidak setuju dan tidak mematuhi dan mengikuti, penerj.). Yang ini sepertinya tidak memuaskanku. Ada sesuatu yang bisa lebih memuaskanku. Aku tidak sependapat dengan Mawlana Syaikh dalam hal ini”. Tidak! itu merupakan kesia-siaan bagimu. Tidak ada orang yang bakalan menunggumu. Tak ada orang yang menunggumu – aku mengatakan hal ini baik untuk hal terbesar maupun yang

terkecilnya. Manifestasi ini berasal dari Mawlana Syaikh. Beliau tidak sedang bergurau. Beliau tidak sedang main-main. Ini merupakan hal-hal penting yang harus kita pahami secara jelas. Jika saja kapal ini berlalu (dan kalian tidak mengikutinya, penerj.) maka kalian akan terpuruk disana selamanya, selesai sudah!

Segalanya terserah anda. Tak ada yang mencoba meyakinkan kalian. Tapi kalian juga tidak bisa mengatakan kalau tak ada seorangpun yang pernah mengatakan tentang hal ini. Kalian tak bisa bilang “Aku tidak melihat Mawlana Syaikh mengumumkan hal ini. Bahkan, mungkin Mawlana Syaikh sedang tertidur ketika itu”. Justru untuk itulah sebabnya kenapa aku mengatakan hal ini! Ya, kalian bisa saja berdalih macam-macam. Okey-okey saja... enggak ada yang mempedulikannya. (Bagaimanapun juga, penerj.) Kerusakan yang ditimbulkannya akan menimpa diri kalian juga. Kerusakannya akan menimpa kalian. Lantas, siapa yang peduli akan kemalangan yang akan menimpa kalian? Aku yang peduli, yaah... Alhamdulillah. Aku mencoba berupaya yang sebaik-baiknya. Tapi kalau kalian masih saja bersikap keras kepala, apa yang bisa kulakukan? Hal ini ibaratnya baghal/keledai. Keledai merupakan hewan yang paling keras kepala di bumi ini. Jika kalian seperti keledai, apa yang bisa kuperbuat? Mungkin kita sedikit becanda dalam hal ini (yakni dengan menganalogikan dengan keledai, penerj.). Tapi ada hikmah yang bisa dipetik. Bisa saja hikmah terbaik datang bersamaan dengan suatu lelucon. Bisa jadi hikmah terbaik muncul bersama dengan canda tawa. Mungkin saja hikmah terbaik ada bersama suatu pengalaman. Alhamdulillah Mawlana Syaikh ketika beliau masih bersama kita beliau tidak memberikan suatu kewajiban yang memberatkan kita. Beliau mengendalikan sepenuhnya dan beliau mempunyai kekuatan untuk mengangkat (derajat ruhaniyyah, penerj.) semua orang.

Tidak ada masalah. Semua orang merasa santai-santai saja, semua orang merasa seperti sedang liburan saja. Tapi di hari-hari ini kita tidak sedang liburan, maaf kalau harus kukatakan hal ini. Kapal itu telah berlalu. Kapal itu sudah berusia 92 tahun (usia Mawlana Syaikh Nazim, penerj.) dan kita telah terbang bersamanya. Kita telah mengalami terbang bersamanya. Sekarang kita sedang ditekan kebawah! Sekarang kita harus berfikir keras. Ini bukan kumaksudkan untukmu tapi untukku. Sekarang waktunya kita berfikir akan apa yang bisa kita lakukan untuk langkah berikutnya.

Kita pikir apa-apa yang dikatakan Mawlana Syaikh adalah tentang hal-hal yang sederhana saja. $1+1$ adalah 2. Tak ada orang yang bilang kalau $1+1$ hasilnya 12.000 atau 15.000, atau 3 atau 5. Tidak, $1+1$ adalah 2. Jika kalian mengatakan hal itu kepada anakku yang masih kecil maka dia juga akan mengatakan kepadamu “tidak pak, hasilnya adalah 2”. Tidak, tidak, hasilnya adalah 2,5. Bukan, tapi hasilnya 2. Bisa jadi 3 lho... Tidak, tetap 2. Walau kalian memaksanya, dia tetap akan bersikukuh seperti itu. Seperti inilah yang diperbuat Mawlana Syaikh. Beliau memberimu 1 ditambah 1 menjadi 2. Jangan menjadikannya 3, jangan menjadikannya 5. Jangan menjadikannya ada setengahnya. Tidak, tidak ada yang setengahnya. Karena ketika kalian mengatakan setengah, itu artinya kalian memikirkan sesuatu. Ketika kalian mengatakan 2,5 lantas yang “setengah” itu margin untuk pikiran kalian (maksudnya, ketika kalian berfikir-fikir maka kalian menambahkan suatu faktor margin untuk sekedar “jaga-jaga” kalau terjadi salah perhitungan atas yang kalian fikirkan itu, penerj.). Karena Mawlana Syaikh tak pernah memberi kita margin seperti itu untuk berfikir-fikir. Karena beliau tahu persis bahwa ketika kalian mulai befikir-fikir maka ego kalian mulai muncul, nafs kalian mulai muncul, syaithan kalian mulai

menampakkan diri. Orang-orang juga akan mulai “mendatangimu”, demikian juga dengan musuh-musuhmu. Aku tahu siapa-siapa saja yang akan mendatangimu, datang dan datang lagi... sebegitu banyaknya yang mendatangi dan memenuhi yang ‘setengah’ itu. Semua orang akan memenuhi yang setengah itu, mereka tak percaya lagi dengan yang ‘2’ (yaitu jawaban yang benar, penerj.). Mereka katakan, “Tidak, mungkin ini jawabannya adalah 2,5. Mungkin sebaiknya mencari makna dari yang setengah itu. Penting bagi kita untuk mencari makna dari yang setengah itu”. Beginilah, berbahaya untukmu, berbahaya juga bagiku.

Ketika kalian sedang dihadapan Mawlana Syaikh dan beliau melihat kalian dalam posisi yang sangat rendah dan jauh, apa yang akan kalian katakan kepada Mawlana Syaikh? (Tentunya Mawlana Syaikh akan berkata) “Apakah aku menyuruh kalian untuk berada disana? (di tempat yang sangat rendah dan jauh dari Mawlana Syaikh, penerj.) Apakah aku pernah bilang kepada kalian untuk berada di tempat yang rendah dan jauh dariku? Apakah aku menghendaki kalian berada disana? Aku telah bekerja keras seumur hidupku agar kalian bisa berada disini (ditempat yang tinggi dan dekat dengan Mawlana Syaikh, penerj.), tapi kalian telah berlaku begitu keras kepala dan hmmm... Kalian menjadi keledai dengan berada disana. Apa-apaan ini...?! Baiklah, bila kalian suka untuk menjadi keledai, tetaplah berada disana!”. Apakah kalian suka kalau Mawlana Syaikh mengatakan sesuatu yang seperti itu kepada kalian? Apakah ada orang yang suka kalau Mawlana Syaikh mengatakan sesuatu yang seperti itu kepadanya?.

Sungguh sia-sia. Sungguh merupakan kesia-siaan bagimu. Juga merupakan kesia-siaan bagi beliau karena sesungguhnya beliau akan merasa bangga kalau bisa menyeret sampah seperti kita-

kita ini ke Hadirat Ilahiyah. Untuk kemudian beliau mengatakan “Duhai Rasulullah, sesungguhnya mereka yang aku bawa ini sangat berharga, mereka bukan sampah. Aku menjadikan mereka bernilai tinggi”. Tapi tidak demikian halnya, karena kalian masih saja berfikir “Aku adalah keledai dan aku senang-senang saja dengan keadaanku ini”. Baiklah kalau begitu, tetaplah berada disana. Seperti inilah yang akan terjadi. Seperti yang demikian itu yang akan terjadi. Jangan berfikir kalau yang seperti itu tak akan terjadi. Kejadian seperti itu akan terjadi, karena Mawlana Syaikh berkata “Ada ‘api’ yang lebih jahat dari api. Api itu adalah ‘naar ul-hasra, yakni sesuatu yang sangat kalian sesali karena dahulunya kalian tidak melakukan sesuatu (yang mustinya kalian lakukan, penerj.), dan api itu membakar kalian lebih dari apapun yang bisa membakar. Lebih (membakar) dari apapun. Bahkan didalam Qur’an dikatakan “(Mereka mengatakan) yaa Rabbi ijinanlah kami kembali ke kehidupan didunia agar kami membayar dzakat, beribadah, memuji Engkau, melakukan segala kebaikan, melakukan segalanya (yang Allah kehendaki untuk kita lakukan, penerj.). DIA berkata “Tidak, waktunya telah habis”. Ketika segalanya diungkapkan, ketika itu waktu kalian telah habis. Lalu api itu mulai membakar diri mereka. Bahkan ketika Allah Yang Maha Kuasa melemparkan mereka ke neraka jahanam, panasnya tidak terlalu mereka rasakan karena api yang ada didalam diri mereka lebih terasa panas membakar daripada api jahanam yang membakar mereka dari luar diri mereka.

Karena itu janganlah membakar kalbu kalian. Jangan membakar kalbu dengan hal-hal egoistis yang sesungguhnya tak perlu kalian lakukan. Untuk sesuatu yang tidak kalian perlukan, karena hal itu menyebabkan sakit kepala saja. Khususnya ketika kalian sedang berhadapan dengan Mawlana Syaikh maka hakikatnya kalian sedang berhadapan dengan Allah Yang Maha

Kuasa, kalian sedang berhadapan dengan Rasulullah. Kalian tak perlu begitu. Tak perlu melakukan yang seperti itu. Kita perlu menjadi berbahagia dan mencari sisi yang membahagiakan. Didalam Hadits Syarif dikatakan "Alaykum bil sawad al 'azam." Kalian seyogyanya berada bersama yang mayoritas. Bersamalah dengan mayoritas. Jika ada yang mayoritas, maka bergabunglah dengan yang mayoritas. Jangan bersama dengan yang minoritas dan bertanya kepada yang minoritas jika kalian pikir kalian berada di jalan yang benar. Ini merupakan hal penting dan pengumuman ini yang pertama-tama ditujukan untukku baru kemudian untuk kalian. Karena aku juga memiliki ego yang besar. Aku ingin membuat egoku lebih kecil tapi egoku tak membiarkanku berbuat begitu. Ini masalahnya. Inilah masalahnya. Jika kalian menyadari bahwa ego kalian besar, cobalah untuk mengikis ego kalian itu. Inilah yang dikatakan Mawlana Syaikh karena begitu banyak orang yang tak menyadari kalau ego mereka besar. Inilah masalah yang sesungguhnya.

Ketika kalian sedang dalam kebersamaan dengan Mawlana Syaikh maka kalian mulai merasakan ego kalian. Begitu banyak hal yang ego kalian tidak sukai. Kenapa? Karena ego kalian mengatakan "Mengapa kalian maunya bersama Syaikh? Apa yang kalian inginkan dari Syaikh? Kenapa kalian mau-maunya berada bersama Syaikh? Kami okey-okey saja tuh, kami baik-baik saja." Ego berkata "Apa sih yang Syaikh itu tahu? Apa saja yang dia lebih tahu dari saya? Apa sih yang dia tahu?". Pikiran-pikiran seperti ini diketahui persis oleh Syaikh. "Akar" beliau tidak kita ketahui hingga dimana. Apa-apa yang beliau tunjukkan kepada kita sangatlah sedikit (dari totalitas hakikat beliau, penerj.), yang semuanya merupakan hal-hal penting bagi kita. Meski yang ditunjukkan itu sangat sedikit, tapi membuat segalanya menjadi jelas.

Semoga Allah memberkatimu. Semoga Allah menempatkan kita di jalan yang benar dan tidak menjadikan kita menjadi keledai. Janganlah menjadi keledai – hewan paling keras kepala di bumi ini. Bagaimana hal ini bisa terjadi? Karena orang-orang itu berada dalam kebersamaan dengan keledai dalam waktu yang lama sehingga mereka juga menjadi keledai. Nasihatku adalah jangan jadi keledai. Baik, dokter. Kalau tidak, maka hal itu akan menjadi masalah bagi setiap orang. Semoga Allah memberkati kalian. Semoga Allah menjadikan kalian berbahagia dalam kehidupan didunia ini maupun di akhirat kelak. Dan semoga Allah menjadikan kita menyadari ego dan mengikis ego kita. Kita tak bisa berpisah dengan ego kita, hal itu sangatlah sulit. Bukan sesuatu yang mudah. Tapi paling tidak kita bisa mengatakan “Yaa Rabbi tolonglah kami dalam berurusan dengan ego kami”.

Wa min Allahi t-tawfiq bi hurmati l-Habib, bi hurmati l-Faatihah.

Sedikit Makan

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad

'Adil ar-Rabbani ق

1 Maret 2012 - Lefke Cyprus

A'udzubillahi minasy syaitanir rajim, Bismillahir Rahmaanir Rahim. Assalatu wassalam ' ala Muhammad Rasulina Sayidil Awwalin wal Akhirin. Madad Ya Syaikh Muhammad Nazim Adil al-Haqqani, Dastur ! Tarikatuna al sohbah wal khair fil jamiah, jalan kami adalah melalui asosiasi (berjamaah) dan ada kebaikan dalam majelis.

Kami hanya membuat sohbet singkat hari ini setelah Dzuhur, dengan izin Mawlana Syaikh Nazim qs. Kami berusaha untuk memberi nasehat kecil yang Mawlana Syaikh Nazim berikan. Kalian harus memperhatikan perilaku dari pengikut Thariqat, baik yang baru mulai di jalan ini atau yang telah lama di jalan ini. Ada 3 hal yang sangat penting dalam jalan ini yang perlu diperhatikan :

Pertama untuk sedikit makan, kedua sedikit tidur dan ketiga sedikit berbicara. Hari ini kita akan berbicara tentang sedikit makan, yang lain kita bicarakan nanti. Persoalan makan adalah sangat penting. Mawlana selalu memperingatkan kita bahwa orang-orang di masa lalu hanya makan satu jenis makanan saja. Tidak banyak tapi mereka lebih sehat, lebih kuat. Saat ini dimeja makan kita terdapat semua jenis makanan yang dihidangkan, sehingga orang-orang makan terlalu banyak. Apa yang mereka makan sekarang?

Perintah dari Thariqat, Subhana Allah sedikit makan adalah untuk kebaikan semua orang, bukan hanya untuk murid tariqat saja, tapi untuk seluruh umat manusia. Ketika orang mulai makan, mereka makan segala sesuatu tanpa melihat apa yang dikandung didalam makanan itu. Bahkan banyak pedagang mencampur dengan daging yang baik dengan yang buruk, atau mencampur daging sapi dengan daging yang haram. Dan kalian tidak tahu.

Ada banyak jenis bahan berbahaya yang merupakan racun yang terkandung didalam makanan kalian. Kalian juga harus memeriksa apakah makanan itu halal atau haram. Terutama ketika kalian makan di restoran. Karena hal ini Sangat berbahaya bagi spiritual kalian ketika kalian makan diluar, di tempat-tempat di mana kalian tidak 100 % yakin apa yang kalian makan. Karena jika Anda makan tanpa kesadaran, meskipun tidak haram tetapi ada banyak racun didalam makanan itu dan merugikan Anda. Merugikan spiritualitas serta merugikan tubuh fisik kalian.

Hari ini orang tak memiliki rasa malu lagi dan makan terlalu banyak. Ketika kalian makan sesuatu terlalu banyak, maka Anda akan bosan dengan makanan itu. Dahulu orang hanya makan daging sesekali saja, atau empat puluh hari sekali. Maka mereka begitu menghargai makanan itu. Tetapi sekarang mereka makan daging setiap hari. Mereka mengatakan harga daging sekarang menjadi sangat mahal. Meskipun demikian bagi banyak orang harga daging terlalu murah, sehingga semua orang bisa makan daging setiap hari. Seseorang harus berhati-hati tentang hal ini juga!

Berbeda dengan makanan di zawiyah, dergah karena ketika kalian datang ke Dargah, maka makanan disini adalah shifa, memiliki keberkahan dari Mawlana Syaikh Nazim dan dapat menyembuhkan penyakit kalian dengan izin Allah. Kalian bisa makan sebanyak yang kalian suka di Zawiyah Lefke, karena bahan makanan disini bersih tanpa campuran zat berbahaya. Tetapi di rumah kalian sendiri jangan membiarkan anak-anak kalian makan terlalu banyak.

Banyak orang tua memaksa anaknya untuk banyak makan, ayo makan, makan, makan. Jangan lakukan hal ini, setelah anak Anda makan cukup kenyang itu sudah cukup. Ketika mulai makan bacalah Bismillahir Rahmaanir Rahim, dan selesai makan tutuplah dengan membaca Fatiha untuk dihadiahkan kepada Nabi saw dan para Masyaikh sebagai rasa terimakasih kalian, maka makanan itu akan menjadi shifa, menjadi penyembuhan dengan pertolongan Allah.

Ketika kita mengatakan, "makan lebih sedikit", artinya Anda masih bisa makan dalam jumlah normal, tidak makan berlebihan. Ada izin untuk makan dalam batasan itu tetapi berhati-hatilah apa yang kalian makan. Karena semua penyakit berasal dari perut. Jadi, ketika Anda makan sedikit, maka akan aman dari penyakit. Tapi ketika Anda datang ke dergah, Alhamdulillah di sini makanan adalah shifa, dan makanannya bersih dan dimasak dengan dzikir sehingga barokah. Anda bisa makan di sini sebanyak mungkin. Alhamdulillah, Baraka Mawlana Syaikh Nazim qs, makanan derga, semua menjadi shifa, untuk penyembuhan.

Wa min Allah al Taufiq , Al Fatihah

Sedikit Bicara
As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad
'Adil ar-Rabbani ق
28 Maret 2012 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmanir Rahim. Tariqatuna sohbah wal-khayri fil Jamia. Jalan kami adalah melalui berjamaah dan keberkahan ada dalam berjamaah. Kami akan berbicara tentang 3 Sifat murid, dimana seorang Muslim harus memiliki sifat ini. Muslim harus memiliki tetapi bagi seorang murid dia harus memiliki lebih.

Pertama adalah untuk sedikit makan, dan ke-dua adalah untuk sedikit berbicara, karena semua musibah menimpa manusia melalui lidahnya, melalui kata-katanya. Ketika seseorang berbicara terlalu banyak, maka pasti dia akan baik berbicara yang tidak benar atau yang tidak perlu. Dan hal inilah yang akan menjadi beban pada dirinya.

Ada malaikat di sisi kanan dan kiri kita semua. Mereka mencatat dan merekam. Ketika seseorang berbicara tentang kebaikan, sengaja berbicara tentang kebaikan maka akan segera dicatat sebagai sawab, pahala. Ketika dia berbicara menggunjing seseorang, atau berbicara tanpa berpikir apakah yang dia katakan benar atau tidak, maka malaikat di sisi kirinya tidak segera mencatatnya sebagai dosa. Hal yang sama berlaku ketika

seseorang berbuat dosa. Allah Azza Wa Jalla memberi perintah kepada malaikat-Nya,"Tunggulah hamba-Ku ini untuk bertobat". Jadi belum dicatat. Malaikat menunggu 1 jam, 2 jam hingga 8 jam, setelah 8 jam jika orang itu masih belum bertobat maka baru dicatat sebagai dosa.

Oleh karena itu kita harus berhati-hati dalam berbicara, kurangi bicara dan berpikirlah sebelumnya tentang apa yang harus kalian bicarakan. Bukan berpikir setelah Anda berbicara, tetapi sebelum Anda berbicara. Dan dikatakan dalam hadis Nabi (saw) bersabda,"Kalaam, kata adalah di mulut " . Jika tidak keluar, itu berarti Anda memilikinya, itu ada di tanganmu. Tapi setelah keluar dari mulutmu dan kalian mengatakan kepada orang-orang, itu berarti itu diluar kendalimu. Itu adalah aturan yang berlaku.

Kalian tidak dapat membuat alasan lagi karena kata-kata telah keluar dari mulutmu. Anda harus berpikir terlebih dahulu. Anda bisa menahannya sebelum keluar. Tapi setelah keluar, kata-katamu bahkan dapat menghancurkan dunia dan menghancurkan dirimu. Dan ini akan menjadi masalah bagimu. Dikatakan, "Salamat al-insan fi hifz al-lisan", manusia yang terbaik adalah dia yang dapat menahan lidahnya. Ini berlaku untuk hal-hal dunia juga.

Misalnya, jika Anda mendamprat, mengutuk seorang pria yang lebih kuat dari dirimu, maka dia akan memukulmu. Ini adalah contoh dari hal-hal dunia. Dipukuli didunia ini bukanlah masalah besar tapi untuk dipukul diakhirat, maka kalian harus berhati-hati ketika berkhotbah, sadar atau tidak sadar. Seseorang harus berbicara untuk memberitakan perintah Allah. Anda tidak dapat berbicara tentang segala sesuatu tanpa mengetahui bahwa hanya untuk membuat orang bahagia. Anda akan berbicara

sesuai dengan tingkat pemahaman masyarakat atau orang yang kalian ajak bicara, sesuai dengan tingkat Anda sendiri dan dengan menimbang inspirasi apa yang datang kepada Anda.

Kita berbicara tentang sedikit berbicara. Karena lidah sangat penting. Setiap ibadah, segala sesuatu dikerjakan dengan lidahmu. Jadi, Anda harus berhati-hati. Ketika Anda berbicara terlalu banyak biasanya Anda akan berbicara segala sesuatu. Kalian tidak tahu apa yang kalian bicarakan, beberapa benar, beberapa merupakan kebohongan dan beberapa tidak benar. Jadi ketika Anda berbicara, ada dua malaikat : satu mencatat untuk hal yang baik, satunya lagi untuk mencatat hal yang buruk. Ketika Anda berbicara hal yang baik, langsung malaikat menulis yang baik disisi kanan.

Tapi ketika Anda berbicara hal yang buruk, atau hal yang tidak benar atau bohong, malaikat sisi kiri kalian, mereka menunggu 1 jam, 2 jam, 3 jam .. Sampai orang-orang ini bertobat. Sampai 8 jam. Dan mereka bertanya "apa kami masih menunggu setelah 8 jam?". Tidak, sekarang kalian dapat menulis dosa yang orang itu lakukan. Untuk hal ini ketika Anda sedikit berbicara, Anda harus berpikir apa yang Anda bicarakan. Ketika Anda berbicara terlalu banyak, maka pasti anda tanpa berpikir. Tetapi ketika Anda berbicara sedikit, maka Anda berpikir apa yang akan terjadi setelah ini, apakah baik atau buruk.

Dan ada Hadis. Nabi (saw) beliau bersabda, "Kata-kata ini, ketika masih di mulut Anda, Anda masih memilikinya". Tapi ketika sudah keluar dari bibir, ia yang memiliki Anda. Karena sebelum dikeluarkan, tidak ada yang mendengar apa yang Anda pikirkan. Allah tidak akan menulis hal buruk ketika kita sedang berpikir. Ketika kata-kata sudah keluar maka akan ada masalah

bagi Anda, masalah besar. Mungkin menjadi masalah bagi akhiratmu atau juga didunia ini.

Ketika Anda berbicara sesuatu yang buruk dan tidak benar akan menempatkanmu di neraka jahanam karena hal ini. Oleh karena itu kau harus berpikir sebelum berbicara. Bahkan ketika Anda berbicara kepada kerumunan orang untuk memberikan kuliah atau ceramah dan begitu banyak orang-orang di sana dan kalian berbicara untuk membuat mereka senang sementara kata-katamu bertentangan dengan Islam atau melawan Syariah maka kalian akan berada dalam kesulitan juga.

Anda harus berpikir tentang akhirat kalian juga. Mungkin 100 orang atau 1.000 orang akan senang dengan isi ceramahmu. Tapi kalian akan merasakan panasnya neraka jahanam karena hal ini, maka tidak layak kesenangan sesaat ini untuk akhirat kalian. Jadi, Anda harus berpikir untuk sedikit berbicara. Atau ketika Anda berbicara, Anda harus berpikir terlebih dahulu apa yang Anda bicarakan. Pertama berpikir sebelum berbicara . Sebagian besar orang mereka berbicara dahulu baru setelahnya mereka berpikir apa yang mereka telah bicarakan. Semoga Allah menjaga kita dan membuat kita untuk berpikir sebelum berbicara Insya Allah.

Wa min Allah at - Taufiq , Al Fatihah

Yang Mulia Raja Ashman Shah qs
As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad
'Adil ar-Rabbani ق
30 Maret 2012 - Lefke Siprus

Kami berdoa untuk jenazah HRH Raja Ashman. Untuk hari terakhir Shaykh Raja Ashman Effendi Hz, untuk niatnya insya Allah Salat jenazah al-Fatiha untuk jiwanya. Karena mereka bertanya bagaimana kita mengenalnya, Alhamdulillah kita tahu dia mu'min, Muslim. Dan kita membuat Syahadat untuk ini di hadapan Allah. Apakah kamu bersaksi bahwa dia adalah seorang mu'min dan Muslim? Fatihah. A'udzu Billahi minas syaitanir rajim, Bismillahir-Rahmani r-Rahim. Assalatu wa salamu 'ala Rasulina Muhammad, Sayidi Al-Awwalina wa Al-Akhirina.

Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Syekh Nazim Adil al-Haqqani. Dastur Madad! Tariqatuna sohbah wal-khayri fi jami'a. Jalan kita adalah melalui asosiasi berjamaah dan ada

keberkahan dalam pertemuan berjamaah, insya Allah. Hari ini kami akan memberikan sohbet lain, tetapi karena hikmah dan Kebijakan Allah, orang yang paling dicintai Mawlana Syaikh Nazim qs yaitu Shah Raja Ashman wafat, dia adalah seorang pria yang sempurna, dengan sopan santunnya, dengan sifat kemanusiaan, dan keindahannya dan semuanya, Raja Ashman Effendi, dengan kebijakan Allah, tiba-tiba beliau meninggal. Ia meninggal pada usia 52. Semoga Allah membuat tempat tinggal di surga-Nya.

Beliau meninggal pada usia 52, begitu pula Mawlana Syaikh Khalid Baghdadi Dzul-Janahayn qs. Dia adalah seorang awliya besar. Mawlana Syaikh Khalid Baghdadi adalah seorang ulama besar dalam Hukum Syariah dan seorang Wali besar dalam tariqat, dia dipanggil Dzul-Jahanayn, seseorang yang memiliki 2 sayap ilmu pengetahuan. Dia memiliki dua sayap, sayap Syariah dan sayap Thariqat. Dia juga meninggal pada usia 52 tahun. HRH Shah Raja Ashman adalah orang seperti itu, dan tidak diragukan lagi dia adalah salah satu dari Wali Besar, orang-orang suci yang besar. Asia Timur, Asia Tenggara, semua berada di bawah komandonya, dia adalah Syaikh mereka. Mawlana menunjuk dia. Sebelumnya mereka tidak tahu, atau

tidak pernah mendengar tentang Thariqat atau hal-hal seperti ini di tempat-tempat ini.

Dengan berkahnya dan kakek dari Shah raja Ashman juga adalah dari orang-orang yang baik. Mereka adalah Sultan. Kami pergi kemakam mereka dan mereka membangun sebuah masjid yang indah di sana. Pada makamnya, tertulis: "Disini dimakamkan seorang Sultan, lihat dan ambil pelajaran.". Dia sendiri meminta untuk ditulis di atas kuburnya. Maka Mawlana juga mengunjungi pemakaman neneknya. Saya pikir dia wanita hebat, nana besar, perempuan salihah, perempuan suci murni, dia Wali Allah. Dia tinggal di dalam hutan Equatorial, dimana banyak ular dan binatang buas ada di sana.

Dia seorang wanita suci, Wali Allah maka hewan tidak mendekatinya makamnya. Mereka bahkan tidak akan membuang air besar di makamnya. Raja Ashmanshah adalah seorang terhormat yang berasal dari garis keturunan tersebut. Raja Ashman memiliki kesempatan dimana semua ada di bawah komandonya. Bukan hanya jutaan dolar, tapi ia memiliki miliaran dolar di tangannya. Tetapi beliau menolak itu semua, dan hanya ingin berada dekat dengan Mawlana Syaikh Nazim

qs, inilah jalan yang Haqq, ia menolak semua kemewahan hartanya itu. Kami telah mengenalnya selama 26-27 tahun. Bagaimana ia pada hari pertama kami bertemu, dan ia tetap orang yang sama yang rendah hati dan ia wafat dengan cinta dan keinginan yang sama untuk dekat dengan Mawlana. Kami mendengar (tentang apa yang terjadi) pada malam hari. Dia kini telah mencapai tingkatan tertinggi. Dia telah mendapatkan yang terbaik di Maqamnya. Umur yang Allah berikan tidak dapat dipersingkat atau diperpanjang bahkan untuk satu menit.

Beliau Wali Allah, orang suci, karena Allah telah membawanya sejauh itu, setelah ini dia langsung berlalu ke sisi lain. Seseorang yang telah memperoleh stasiun di akhirat, tidak pernah melihat ke belakang sekali pun. Seseorang tidak bisa menolak aturan Allah. Dikatakan "Tidak ada obat untuk orang yang meninggal dan apa yang telah terjadi". Tidak ada yang bisa kita lakukan, meskipun demikian kami tidak tidur sampai pagi. Kemudian di pagi hari .. waktu Malaysia berbeda 5-6 jam di depan kita. Di pagi hari, Shaykh Raja Ashman akan dimandikan & dikafani. Kemudian Mawlana merasa sedikit lebih ringan & mendapat beberapa jam tidur.

Kami mendengar bahwa dizaman dahulu ada seorang Sultan yang meninggalkan Kesultanan mereka, kekuasaan mereka, semuanya. Orang mungkin mengatakan itu adalah sesuatu yang terjadi 1.000 tahun yang lalu. Tetapi hal ini ternyata dapat terjadi saat ini, dizaman ini. Di sini, Raja Ashman qs adalah orang seperti Sultan Ibrahim bin Adham. Sama seperti ini ia meninggalkan Kesultannya dan semuanya, dia seperti ini. Shaykh Raja Ashman Shah adalah Awliya dizaman ini. Dia adalah salah satu orang suci terbesar di Asia Tenggara. Semoga Allah membuat stasiunnya lebih tinggi. Dan insya Allah kita bisa mendapatkan syafaatnya. Dia adalah seorang yang rendah hati. Semua orang tahu dia seperti ini. Dia akan duduk dengan semua orang, baik mereka yang miskin, dan para darwis. Dia tidak akan melakukan diskriminasi. Benar-benar, bahkan orang biasa saja yang bukan Raja tidak bisa memiliki perilaku seperti Shah Raja Ashman melakukannya, dia akan berbicara dengan mereka, duduk dengan mereka, dan peduli atas kesulitan orang dan membantu setiap orang yang miskin.

Dan kadang-kadang, Allah mengambil lebih cepat orang-orang yang Dia Cinta, Yang Dia kasihi. Insya Allah dengan spiritualitas mereka, maka orang-orang akan melihat Shah Raja

Asman dimasa Sayidina Mahdi (as). Karena dia sedang menunggu Sayidina Mahdi (as), maka spiritualitasnya akan datang. Zaman Sayidina Mahdi adalah Zaman Keajaiban, dia Shohibul Karamah. Orang-orang dengan isti'dad, kemampuan, akan melihat spiritualitas, bahkan jika mereka tidak dapat melihatnya secara fisik. Shah Raja Ashman qs melakukan begitu banyak perbuatan baik, khayr dan hasanat bahwa seolah-olah ia hidup 100-200 tahun. Semoga Allah memberikan kita juga untuk dapat melakukan perbuatan baik yang beliau lakukan. Dan perbuatan baik yang kita lakukan dapat ditulis untuk dia juga, insya Allah. Salam Alaikum.

Kami akan berbicara setelah salat Jum'at. Karena kesehatan Syekh Nazim Effendi qs semakin baik, Alhamdulillah. Alhamdulillah dia semakin membaik. Insya Allah ketika ia akan lebih baik, beliau akan datang dan berbicara juga. Tapi hari ini sulit untuk berbicara sohbati ini. Karena sebelumnya, tadi malam kami mendengar kabar ini. Saya ingin berbicara sohbati lain. Tetapi Allah Maha Mengetahui, segala sesuatu berada di tangan-Nya. Apa yang kalian rencanakan, Allah memiliki rencana-Nya, Allah melakukan segala sesuatu.

Berapa tahun Anda akan berada di dunia ini, segala sesuatu semua sudah tertulis. Tidak ada yang bisa memberi seseorang umur dari umur orang yang lain, dari hidupnya. Karena Allah adalah yang paling Maha Pemurah. Tidak perlu untuk mengambil dari umur Anda dan memberikannya kepada orang lain. Yang mengatakan hal seperti ini, maka kami tidak menerima ini sama sekali. Tariqat kami, Tarekat Naqsybandi, selalu mengikuti Syariah. Tariqah ini adalah jantung dari Syariah. Kami tidak menerima apa yang mereka katakan sesuatu yang berlawanan Syariah. Apa yang mereka katakan, bahwa seseorang telah mengorbankan hidupnya, untuk diberikan kepada yang lain, adalah tidak benar, Anda tidak dapat melakukan hal ini, yang dapat Anda lakukan, adalah mengorbankan hidupmu, jika Anda berada dalam peperangan bersama Nabi Muhammad (sas). Setiap sahaba datang berperang & mereka mengorbankan diri mereka wafat dalam perang. Inilah yang terjadi. Tetapi untuk mengambil umur seseorang dari kehidupan kita, dan diberikan kepada orang lainnya hal ini tidak bisa diterima. Untuk ini, Raja Ashman Effendi, Allah memberinya sebanyak ini, dengan usia 52 tahun. SubhanAllah satu nafas yang dalam, itu adalah napas penghitungan. Itu nafas

terakhir, tidak akan keluar. "Inna Lillahi Wa 'Inna' Ilayhi Raji'un '(2: 156).

Dan dia seperti Syaikh Khalid Baghdadi, Awliya besar, mashayikh besar dalam Naqshbandi thariqat. Dia membawa tariqat ini ke India, dari Mujaddid Alf Sani Syaikh Ahmad Faruqi, dan penggantinya, membawa ke Damaskus, ke Syam. Dia adalah Dzul-Jahanayn, yang berarti pemilik 2 sayap pengetahuan. Karena dia adalah seorang Ulama Besar Syariah, satu sayap Syariah dan satunya lagi Ulama Tarekat, salah satu sayap, jadi dia pemilik dua sayap pengetahuan. Dia juga berusia 52 tahun, ketika ia wafat. Dan Raja Ashman, dia benar-benar awliya, awliya besar. Bahkan nenek moyangnya juga, mereka membela Islam dan Syariah, semuanya. Bahkan ketika kami pergi dengan Syaikh Nazim Effendi untuk mengunjungi istananya, dekat Isnata ada masjidnya, besar, kakeknya menulis makamnya dan menjadi contoh bagi orang-orang: "Di sini berbaring seorang Sultan, lihat dan ambillah pelajaran ini" katanya. Ini adalah kata-kata Sultan, kehidupan didunia itu sampai di sini. Tapi untuk Akhirat, Raja adalah Sultan untuk Akhirat, ya. Dan neneknya juga, dia adalah awliya besar. Kami mengunjungi makamnya di hutan. Ditempat itu tidak ada hewan

buas yang datang untuk makan atau buang air besar, disitu sangat bersih. Dia berasal dari nenek moyang para Awliya ini. Dia adalah Sultan Akhirat.

Kami mendengar kisah beberapa Sultan meninggalkan Kesultanan dan seluruh harta mereka hanya untuk bersama Allah. Kami mengatakan, kisah ini mungkin terjadi 1.000 tahun yang lalu hal ini bisa terjadi atau 500 tahun yang lalu mereka bisa melakukan hal ini. Seperti Raja Ibrahim bin Adham, ia meninggalkan Kesultanan datang hanya untuk Allah. Raja Ashman ia meninggalkan segalanya, meninggalkan kenikmatan dunia ini, hanya untuk Allah, untuk Nabi (saw), untuk Islam. Dan dia, dia meninggalkan semua uang dan hartanya ini, tidak melihatnya bahkan seperti ini. Benar-benar kita berkali-kali melihatnya, seolah dunia ini seperti mati baginya itu. Subhanallah! Jadi untuk ini, Allah dengan berkah-Nya, dan ketulusan Shah Raja Ashmanshah membuat wilayah Asia Tenggara ini bahwa Asia untuk keberkah Naqshbandi thariqat dapat tumbuh berembang di sana. Dan tariqat Naqshbandi ini diikuti begitu banyak orang, mungkin setan tidak suka, dia tidak senang Naqshbandi tariqat tumbuh di daerah ini. Dia mengatakan "Ini bukan Islam, bukan Islam" Mereka salah,

Tariqat adalah jantungnya Islam, Naqshbandi tariqat tidak menerima sesuatu yang berlawanan dengan Syariah. Anda tidak dapat melakukan apa-apa tanpa Syariah di Tariqat Naqshbandi.

Kami adalah saksi sejak hampir 30 tahun Syaikh Raja Ashman qsh berada dari hari pertama, sampai hari terakhir dia sama, tidak berubah. Keyakinannya yang kuat untuk membantu orang dan menyebarkan Islam dan thariqat. Mengapa mereka marah dengan tariqat? Karena setan tidak suka dengan ini. Tariqatuna sohbat wa l-khayri fi jami'a. Inilah yang dikatakan Syaikh Bahauddin Naqshbandi dalam pembukaan suhbahnya setiap kali beliau berbicara. Untuk memberikan pelajaran Islam yang baik, untuk mengumpulkan orang-orang, orang-orang yang baik, untuk mengajar mereka dan untuk berdzikir. Allah berkata: "Al-Lahi 'Ala Bidhikri Ilahi Tatma'innu Al-Qulubu" (13:28). Apa dzikir? Berdzikir dengan mengatakan nama Allah; dzikir & sohbat.

Sohbat adalah untuk memberikan pelajaran bagi orang untuk menunjukkan kepada mereka cara dan jalan yang benar. Lebih dari seribu manfaat, bahkan seratus ribu mereka mendapatkan manfaat dari sohbat, dari berkah dari thariqat Naqshbandi di

tenggara Asia. Dan Allah, Subhan Allah, karena ia adalah awliya besar Allah, Dia tidak ingin dia tidak menyelesaikan pekerjaannya. Subhan Allah Dia membuat inspirasi bagi Syaikh kami, Mawlana Syekh Muhammad Nazim al Haqqani. Alhamdulillah Mawlana ia tidak pernah pensiun. Siapa yang mengatakan pensiun, ini bukanlah kantor pemerintahan. Kami tidak bekerja dikantor pemerintah. Dan Syaikh Nazim Effendi tidak pernah mengambil sepeser gaji pun dari pemerintah. Jadi makna pensiun, hanya ketika dia wafat pergi ke Akhirat. Semoga Allah memberinya umur panjang. Sementara ia bernapas & dia dalam kehidupan ini dia tidak pensiun. Dan kita mendengar seseorang berkata, Raja Ashman memberikan hidupnya bagi Syekh Nazim qs. Ini juga tidak benar.

Karena ini, Anda tidak dapat melakukan hal ini. Jadi kita tidak suka seseorang yang mengatakan hal ini. Kita tidak tahu siapa yang mengatakan hal ini. Tetapi jika seseorang mengatakan ini, kami tidak menerima sama sekali. Bahkan jika dia adalah saudara saya, saya tidak menerimanya. Syaikh Nazim Effendi tidak menerima hal ini, semua awliya tidak menerima hal ini. Kami tidak pernah mendengar apapun dari izam mashayikh, orang-orang Sucu kudus yang besar, ia pensiun. Ini adalah

omong kosong, itu tidak bisa. Jadi untuk ini, inspirasi dari Syaikh Nazim Effendi katanya "Insya Allah adik dari Raja Ashman, Raja Eleena dia juga wanita salihah, wanita suci. Raja Eleena, dia akan merawat Thariqat Naqsyabandi ini di daerah itu. Dan menjaga zawiyanya & mengumpulkan orang-orang kedalm tariqah. Dan karena dia adalah Sultan juga dia bisa menunjuk seseorang untuk berdzikir, untuk sohbet, untuk wanita untuk pria, orang yang berbeda untuk membuat sohbet. Hanya ini, Mawlana Syekh Nazim akan senang dengan hal ini. karena setiap negara, setiap tempat mereka memiliki kepribadian dan mentalitas yang berbeda. Siapa yang datang dari luar, mungkin dia pikir dia bisa melakukan sesuatu yang baik tapi ketika dia berniat untuk membuat sesuatu yang baik, malah yang terjadi membuat lebih buruk. Jadi insya Allah, karena mereka memiliki tradisi dan mereka miliki Grandsyekh Abdullah qs, dan Syekh Nazim Haqqani; dia sangat senang dengan tradisi ini dengan adab ini, dengan berperilaku baik. mereka tahu segala adab ini semuanya. Karena dari generasi ke generasi mereka melakukan adab yang baik ini.

Sehingga sangat baik, dan orang juga taat untuknya. Dan neneknya, juga awliya. Dia akan membantu insya Allah. Insya

Allah tariqat ini berkembang karena berkah dari Raja Ashman, bahwa akan lebih besar seribu kali, seratus ribu kali lebih besar insya Allah. Allah, apa yang kita katakan setiap orang akan mencintainya seperti mencintai dirinya. Karena dia adalah orang yang istimewa. Dia meninggalkan semua dunia. Untuk semua orang, untuk setiap orang, orang miskin, anak-anak, semua orang seperti saudara, seperti ayah untuk semua orang.

SubhanaAllah, orang biasa saja tidak bisa bersikap rendah hati terhadap orang-orang seperti ini dan Raja Ashman adalah Raja dan dia sangat rendah hati terhadap semua orang. Dan dia, ketika ia meninggal ia hanya mengharapkan surga seperti ini. Dan dia telah memenangkan makam stasiun tertinggi. Karena semua orang mencintainya. Tadi malam kami tidak bisa tidur. Sampai semua kita tidak bisa tidur. Banyak Orang ereka mengatakan, kita tidak bisa tidur karena cinta padanya. Tetapi karena ia membuat hasanat kebaikan & segala sesuatu yang ia memenangkan Sultan Akhirat. Dia sangat bahagia. Karena dia melihat, bahkan tidak melihat di belakangnya ketika akan kesisi itu, untuk datang kembali, tidak ada. Karena Allah memberikan kepadanya, ia hidup 200 tahun atau 500 tahun, Ia membuat kehidupannya ini untuk akhirat nya.

Dan semua mashayikh, mereka senang dengan dia Shah raja Ashman. Mereka bertemu dia dulu. Dia tidak menyesal sama sekali. Semoga Allah memberikan kepada keluarganya, anak-anak, perempuan, anak, istri, saudara perempuan, saudara, ibu, ayah, Allah memberi mereka kesabaran. Dan ini adalah penderitaan besar bagi mereka. Ujian besar ini, pertama adalah untuk para nabi, kemudian untuk awliya, untuk saalihiin, hamba yang baik. Dan mereka akan mendapat ujian besar ini.. Sekarang mereka sangat sedih, sangat menyesal. Tapi untuk akhirat, mereka akan sangat senang. Karena dia akan memberikan syafa'at bagi mereka. Dan untuk jamaah dari Malaysia: dengarkan Mawlana Syekh Nazim & patuhi. Jangan tidak mematuhi. Siapa yang tidak mematuhi Syaikh Nazim qa, ia akan menjadi seperti setan yang tidak mematuhi perintah Allah. Hal ini sangat sulit. Tapi Allah, bila Anda mematuhi Dia akan memberikan kekuatan lebih bagi Anda, lebih banyak orang yang akan datang untuk tariqat, akan lebih berkah bagi Anda. Dan Dia akan lebih bahagia. Karena semua ini, apa yang membuat ibadah, dzikir, sohbet, Quran, akan diberikan baginya juga. Allah membuat Raja Asman untuk memberikan shafa'a bagi kita juga. Insya Allah ketika Sayidina Mahdi (as) datang,

kalian bisa bertemu & melihat rohani Raja Ashmanshah insya Allah, dia yang memiliki stasiun ini, karena Zaman Mahdi adalah zaman karamah, zaman mukjizat. Insya Allah dalam waktu dekat, itu akan datang. Wa min Allah at Tawfiq-, Al Fatihah.

Insya Allah sekarang kita akan mengKhatamkan Quran untuk Shaykh Raja Ashman. Insya Allah dia mendapatkan tempat tertinggi di Jannah. Fatihah untuk jiwanya. Salam Alaykum. Orang yang datang mereka bertanya tentang Malaysia, kepada siapa penggantinya kita dapat taati? Insya Allah Syaikh Nazim Effendi, ia menunjuk Raja Alina. Dia dapat menunjuk orang untuk membuat dzikir, untuk sohbet, untuk Malaysia semua ini, timur jauh insya Allah. Insya Allah semua sudah jelas.

Note : Shaykh Raja AshmanShah qs wafat 30 Maret 2012

Wa min Allah at Tawfiq Al Fatihah

**Allah swt Suka Dengan Orang yang Rendah Hati
As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad
'Adil ar-Rabbani ق
1 September 2012 - Lefke Cyprus**

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Suatu saat di zaman Nabi Isa as ada seorang yang selalu berbuat buruk. Bahkan setanpun heran melihat dia, dengan keburukan yang sangat luar biasa, bahkan tanpa disuruhpun dia sudah melakukan keburukan sehingga setanpun menyerah. Seluruh hidupnya dipenuhi dengan berbagai jenis perbuatan buruk. Bahkan manusia sangat takut dengannya, jika dia datang maka orang lari karena takut akan perbuatan jahatnya kepada mereka.

Dekat dengan tempat tinggalnya, ada seorang abid, ahli ibadah yang selalu dalam keadaan beribadah. Dia senantiasa dalam keadaan menangis dan mengisi hari-harinya dalam ibadah dan tak pernah bertemu seorompokpun. Dan suatu ketika Nabi Isa as datang ketempat abid itu dan bertemu si ahli ibadah dan ketika dia melihat Nabi Isa as, segera dia mencium kaki Nabi Isa as dan bahagia melihat Nabi Isa as. Mereka berbincang dan tiba-

tiba si ahli maksiat melihat mereka berdua dari jauh, dan sesuatu datang kedalam hatinya dia menangis tersedu-sedu sambil melihat Nabi Isa as, dan menyesali diri bahwa tak satu kalipun selama hidupnya dia pernah berbuat baik. Dan dia sangat menyesali apa yang telah dia lakukan dengan hidupnya selama ini.

Diapun berdoa dengan seluruh hatinya dan menangis meratap, "Yaa Allah, ampunilah dosa hambaMu ini yang selalu berbuat keburukan". Kemudian dia ingin mendekati Nabi Isa as, dan si abid begitu dia melihat orang yang sangat buruk ini seketika si abid marah dan memakinya, "Mengapa kau mengganggu kami wahai ahli maksiat, apakah kau tidak malu mendatangi kami, mengapa kau berani mendekat kepadaku, aku adalah ahli ibadah dan ini adalah Nabi Isa as, aku tidak mau bersama denganmu yang buruk dan aku tidak mau bersamamu ditempat yang sama didunia dan diharfi kiamat nanti".Melihat hal ini, tiba-tiba turun wahyu Allah swt kepada Nabi Isa as, bahwa Allah swt menerima doa kedua orang ini dan mengatakan," Tak ada seorangpun yang meminta kepada-Ku dan dia pulang dengan tangan kosong, Aku mengampuni si ahli maksiat ini. Dan aku juga tidak senang dengan kesombongan si ahli ibadah ini, dan aku juga menerima doanya bahwa dia tidak akan bersama

dengan si ahli maksiat yang telah bertobat ini di surgaKu".Lihatlah Allah swt dapat merubah seketika seorang ahli maksiat untuk masuk ke surgaNya karena ampunanNya dan Allah swt menjerumuskan si ahli ibadah kedalam neraka karena kesombongannya dan doanya yang tidak ingin bersama dengan si ahli maksiat yang telah bertaubat ini. Allah swt ingin hambaNya untuk senantiasa rendah hati.Kami akan bercerita tentang seorang murid yang mengunjungi Zawiyah Mawlana Syaikh Nazim qs. Wajahnya sangat indah sehingga setiap orang yang melihatnya akan senang kepadanya. Wajahnya bercahaya dan adabnya baik. Dia menginap selama 3 hari, di hari ke empat Syaikh kepala rumah tangga menyuruhnya untuk bekerja, karena 3 hari adalah hak seorang tamu yang harus diberikan kehormatan untuk memuliakannya sebagai tamu.Begitu perintah itu datang dia tiba-tiba menghilang tidak terlihat lagi. Sehingga seluruh murid membicarakannya. Kami kira dia orang yang baik dan tulus, tetapi ternyata kami salah, ketika Syaikh menyuruhnya bekerja mengapa dia malah lari dan tidak mau bekerja. Mereka mencarinya kesana kemari.Dan akhirnya mereka menemukan orang itu sedang menangis sendirian dan berdoa. Murid-murid yang lain memarahinya dan berkata, "Mengapa kau tidak mengerjakan apa yang Syaikh perintahkan

kepadamu, kau tidak membersihkan dergah dan malah kau melarikan diri!!".Dan orang itu menangis, "Aku ingin membersihkan tempat itu dan aku melihat seluruh dergah / zawiyah sangat bersih dan suci, sehingga aku tidak melihat ada kotoran di dergah, kemudian melihat kepada diriku sendiri dan aku melihat diriku sangat kotor dan tidak pantas berada di zawiyah itu, itulah sebabnya aku pergi".

Lihatlah murid ini, dia sangat rendah hati dan memiliki adab yang sangat tinggi di zawiyah. Dia tak melihat ada yang kotor dan dia melihat dirinya demikian kotor. Tariqah mengajarkan untuk selalu rendah hati dan tidak bangga dengan segala amal ibadahmu.

Wa min Allah at Tawfiq

Nabi Ibrahim as dan Seorang Majusi
As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad
'Adil ar-Rabbani ق
27 Agustus 2012 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Nabi Ibrahim (as) adalah bapak para Nabi. Dialah yang pertama membangun Ka'bah. Sayidina Ibrahim (as) adalah orang yang sangat dermawan, sehingga setiap kali dia makan, dia selalu mencari orang untuk menjadi tamunya agar dia dapat melayani orang tersebut dan makan bersamanya. Jika dia tidak bertemu seseorang untuk makan bersamanya maka dia sangat bingung dan dia akan mencari seseorang untuk dia layani.

Dan orang tua itu mulai makan. Nabi Ibrahim as makan dengan membaca Bismillahir Rahmanir Rahim, dan dia memperhatikan orang tua itu makan tanpa membaca Bismillah. Suatu kali dia tidak menemukan seorangpun untuk dia undang makan dirumahnya, sehingga Nabi Ibrahim as pergi agak jauh untuk mencari seseorang yang dapat dia undang makan. Sampai satu

minggu dia berjalan dan akhirnya bertemu dengan seorang yang sudah sangat tua. Umurnya lebih 100 tahun dan badannya bungkuk serta seluruh rambut dan janggutnya sudah memutih.

Nabi Ibrahim as sangat senang bertemu orang tersebut dan mengundangnya untuk makan dirumahnya. Dia memasak makanan yang lezat dan cukup banyak karena sudah satu minggu dia tidak menerima tamu.

Akhirnya Nabi Ibrahim as bertanya,"Mengapa engkau tidak membaca Bismillahir Rahmaani Rahim ketika hendak makan, padahal Allah telah memberimu kenikmatan makanan? Dan orang tua itu menjawab,"Tuhan saya tidak pernah mengajarkan saya untuk membaca kalimat itu dan dia melarang saya untuk membaca Bismillahi Rahmaanir Rahim".

Nabi Ibrahim as akhirnya mengetahui bahwa orang tua itu adalah orang Majusi, penyembah Api. Meskipun Nabi Ibrahim as adalah orang yang sangat dermawan dan santun, tetapi melihat orang itu makan tanpa membaca Bismillah, akhirnya dia marah dan mengusir orang tua itu dari rumahnya.

Tak berapa lama, Malaikat Jibril as datang dikirim Allah swt untuk menegur Nabi Ibrahim as. "Wahai Ibrahim, mengapa kau mengusir orang tua itu, sementara Allah memberinya makanan selama 100 tahun, dan Dia tak pernah bertanya apakah orang tua itu menyembahNya atau tidak, panggil orang tua itu kembali".

Nabi Ibrahim as bergegas mencari orang tua itu dan mengajaknya kembali makan dirumahnya. Dan orang tua itu bertanya, "Tadi kau mengusirku dan sekarang kau mengajakku kembali untuk makan dirumahmu, apa yang terjadi?". Tuhanku, Allah Azza wa jalla mengirim malaikatNya untuk menegurku karena mengusirmu dan menyuruhku untuk membawamu kembali.

Orang tua itu terharu mendengar penjelasan Nabi Ibrahim as dan berkata, "Aku tak pernah memuji nama Tuhanku, tetapi betapa Dia sangat menghargai dan memperhatikan diriku sehingga Dia menyuruh NabiNya dan MalaikatNya untuk memperingatkanmu, sungguh aku ingin menjadi muslim bersamamu". Nabi Ibrahim as terharu mendengar perkataan orang tua itu dan dia mengerti hikmah mengapa Allah swt menyuruh dia untuk mengajak kembali orang tua itu untuk makan dirumahnya."

Wa min Allah at Tawfiq

Memegang Amanah
As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad
'Adil ar-Rabbani ق
Lefke Cyprus 14 September 2012

Hari ini kita akan berbicara tentang amanah. Nabi Muhammad saw sebelum menjadi Nabi dikenal dengan nama Muhammad al-Amin, Muhammad yang bisa dipercaya untuk membawa amanah. Jika seseorang ingin mempercayakan sesuatu maka mereka datang kepada Muhammad (saw). Dizaman sahabat amanah sangat dipegang teguh tetapi semakin berkurang setelah era para sahabat sampai hari ini sangat sulit untuk menemukan orang yang dapat dipercaya.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya iman seseorang. Semakin jauh dari Nabi saw, semakin berkurang keimanan mereka sedikit demi sedikit. Cinta dunia menyebabkan seseorang kehilangan keimanannya dan melupakan perbuatan baik. Saat ini banyak orang yang mengkhianati amanah yang diberikan kepadanya.

Sangat sulit mempercayai seseorang karena semakin jarang orang yang dapat memegang amanah.

Meskipun mereka telah membuat perjanjian kerja, mereka mengkhianati perjanjian tersebut dan jika mereka memberikan cek pembayaran, ternyata cek itu palsu dan tak dapat diuangkan. Mereka berusaha menipu dan hal ini membuat hukuman Allah akan menimpa mereka. Amanah sudah diangkat dari diri mereka dan menjadi orang yang tidak bisa dipercaya.

Dapat dipercaya untuk memegang amanah adalah sifat Nabi (saw), para sahabat Nabi (saw) dan para Wali Allah. Saat ini sulit mempercayai seseorang, meskipun mereka memakai pakaian bagus dan penampilan bagus. Bagaimana mengatasi sifat buruk ini? Kalian harus melatih egomu untuk dapat dipercaya. Hari ini jika seseorang diberikan sesuatu, mereka mengatakan aku tidak menerimanya.

Dapat memegang amanah adalah sifat yang baik yang berasal dari sifat nabi (saw). Jadilah orang yang dapat dipercaya meskipun lingkunganmu mencemoohkanmu karena menjadi orang yang jujur.

Janji

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad
'Adil ar-Rabbani ق**

28 Oktober 2014.

Thariqah berasal dari Nabi SAW dan para Masyayikh. Mawlana Syaikh, masya Allah, beliau lebih dari 40 tahun berada bersama kita. Dan beliau adalah seorang yang istimewa. Kita tak bisa menjangkau beliau. Bahkan satu bagian dari seribu saja kita tak akan mampu. Tapi apa-apa yang telah beliau kerjakan, Alhamdulillah, segalanya itu cukup untuk beberapa generasi. Setiap orang, insya Allah, masih merasakan keberadaan beliau disekitar kita. Dan beliau memberi didikan dengan pelajaran seperti suhba. Beliau memberi suhba dengan perbuatannya, dengan apa-apa yang dilakukannya, juga mengajari kita akan apa yang harus dilakukan. Jadi – alhamdulillah – kita harus mengikuti apa-apa yang telah beliau ajarkan. Beliau – alhamdulillah – mengajarkan kita segalanya. Jadi kita (yang perlu kita lakukan adalah, penerj.) mengikuti saja apa-apa yang beliau ajarkan. Tak perlu membuat-buat sesuatu yang baru, menemukan sesuatu yang baru (dengan tujuan hanya, penerj.) untuk menarik orang. Alhamdulillah, apapun yang kita butuhkan sudah beliau berikan.

Beberapa orang mencoba membuat sesuatu yang baru. Ketika beliau masih bersama kita – alhamdulillah – maka segala sesuatu yang telah beliau setuju untuk dilakukan, semuanya itu okey-okey saja. Tapi sekarang setelah masa beliau, kita tak akan melakukan sesuatu yang baru. Urusan ini bukanlah seperti mode pakaian yang setiap tahun berubah. Tidak. Ikuti saja. Beliau dan suhba-suhba beliau, ajaran beliau, sudah cukup bahkan untuk seratus tahun kedepan. Tapi kita melakukan segalanya ini hanyalah untuk melanjutkan perintah beliau, jalan beliau, jalan Nabi SAW. Dan orang-orang merasa senang. Siapapun yang merasa senang kami juga merasa senang. Sesiapa yang tidak senang maka itu urusannya sendiri. Bebas saja. Orang-orang bebas-bebas saja untuk melakukan apa-apa yang ingin mereka lakukan.

Tapi apa yang terjadi ketika seseorang berjanji, seseorang yang bisa dipegang kata-katanya haruslah memenuhi janjinya. Karena ketika mereka berbay'ah, maka kalian harus menepatinya hingga akhirat kelak. Ketika kalian berbay'ah artinya Syaikh membawa kalian dari dunia ini hingga ke akhirat dalam keimanan. Lelaki sejati menepati janjinya. Walau engkau bukan lelaki sejati – karena lelaki sejati hanyalah mereka yang menepati janjinya – walau kau tidak menepati janjimu, tapi karena telah berjanji maka mereka tetap akan menagihnya darimu.

Kau akan menyesal nantinya. Karena ketika engkau datang ke satu tempat maka kau bisa mendatangnya dengan naik pesawat kelas di kelas satu, tapi kau juga bisa kesana dengan menumpang didalam kargo. Bahkan bukan dengan pesawat, mereka bisa saja menempatkanmu didalam bagasi atau didalam

kantung di punggung kuda. Dan kau akan sangat menyesalinya. Banyak orang, juga yang ada disini, yang berjanji sesuatu lalu mereka melupakannya. Aku tak tahu apakah mereka lupa atau karena hal lainnya.

Kita tidak sedang mencari pemenuhan kepentingan diri kita, kepentingan duniawi kita. Kita hanya sedang melakukan apa-apa yang dilakukan Nabi SAW dan para nabi-nabi lainnya, yaitu berbaur dengan berbagai kalangan manusia dan membawa mereka dari kebatilan kepada kebenaran. Dan siapa-siapa saja yang dengan senang hati mengikutinya, mereka menjadi pemenang. Tapi sesiapa yang tidak mengikutinya, dan mereka lupa akan janjinya, mereka akan sangat menyesalinya. “Qad 'udhara man 'andhar” – kalian tidak bisa menyalahkan orang yang telah memberimu peringatan - yang artinya jangan menyalahkan orang yang telah mengatakan tentang kebenaran kepadamu. Siapa saja yang datang ke Siprus kami lihat. Tapi kebanyakan dari mereka yang datang kesini, mereka berjanji, dan apakah mereka menepati janjinya atau tidak – mereka bebas-bebas saja.

Wa min Allahi t-tawfiq. Al-Faatihah.

The Key To Satisfaction
As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad
'Adil ar-Rabbani ق
29 Oktober 2014.

Tariqatuna s-sohba wa l-khairu fi l-jam'iyah.

Allah telah menciptakan seluruh Alam Semesta dan dia juga telah menciptakan Adam AS. Dari anak cucu keturunan Nabi Adam AS inilah Allah telah menciptakan berbagai ragam jenis warna kulit, pelbagai bahasa yang berbeda-beda, dan berbagai ras manusia yang berbeda-beda. DIA mengaruniakan kepada setiap bangsa, kepada setiap ras manusia berbagai kekhususan yang berbeda-beda. Tapi satu hal yang penting adalah, tidak peduli apakah kalian miskin, apakah kalian kaya raya, apakah kalian lemah atau kuat, yang paling penting adalah untuk mematuhi Perintah Allah dan menjalankannya. Ini adalah yang DIA kehendaki atas dirimu.

Jika saja semua orang hanya memperhatikan ibadahnya masing-masing dan hanya melihat kepada diri mereka masing-masing (maksudnya tidak usil dengan urusan orang lain tapi fokus dengan apa yang ada pada diri kita, penerj.), maka dunia akan dipenuhi kedamaian. Tapi ketika mereka memandangi kepada orang-orang kaya, kepada orang-orang miskin, kepada warna kulit, dan kepada hal-hal lainnya, maka tak ada seorangpun yang merasa terpuasi. Seorang manusia, bahkan umat manusia secara keseluruhan, akan menemukan kedamaian dengan merasa puas atas apa-apa yang mereka miliki. Banyak hadits Nabi SAW yang mengatakan, jangan memandangi orang-orang yang lebih tinggi darimu (orang-orang yang memiliki lebih dari diri kita, penerj.). Tapi pandanglah apa-apa yang ada pada dirimu dan memandangi kepada orang-orang memiliki kurang dari yang kau miliki yakni dalam hal jumlah uang, dalam hal kesehatan. Kita bisa menemukan banyak orang-orang yang lebih berkekurangan dibandingkan dengan diri kita. Jika kalian hanya memandangi keatas, maka kalian tak akan pernah merasa puas. Sesungguhnya Allah tidaklah menciptakan kita untuk kehidupan dunia. Tidak. DIA menciptakan kita "Wa maa khalaqta l-jinna wa l-insa illa liya'budun" (QS 51:56) hanya untuk menyembah/mengabdikan kepada Nya. Ini merupakan hal terpenting.

Sudah seminggu ini kita menjelajahi negeri Afrika Selatan ini. Dibanyak tempat di negeri ini kita temui orang-orang miskin, banyak sekali orang-orang miskin. Padahal Afrika Selatan adalah negeri yang paling kaya. Kita sering mendengar istilah-istilah "Negara dunia pertama, dunia kedua, dunia ketiga". Kita dengar bahwa Afrika Selatan termasuk dunia pertama. Tapi ketika kita menyaksikan banyaknya orang miskin disini, benarkah negeri ini termasuk dunia pertama...? Mengapa hal ini bisa terjadi? Karena tidak ada barakah. Jika saja orang-orang disini puas dan senang dengan apa yang ada pada diri mereka, maka akan dicurahkan barakah atas mereka. Cukup untuk

memberi makan 100 juta penduduk Afrika Selatan. Sesungguhnya kalian di Afrika Selatan ini memiliki segalanya. Tapi ketika tak ada barakah, segalanya menjadi tidak cukup untuk orang-orang ini. Setiap orang musti mencari yang halal. Apa yang yang halal itu? Dengan kalian bekerja mencari nafkah secara halal. Allah mencurahkan barakah apabila kalian bekerja secara halal. Dan hal ini sungguh sangat baik bagimu, untuk keluargamu, untuk anak-anakmu.

Mereka bilang bahwa ketika orang India, orang Pakistan datang kesini mereka tidak membawa apa-apa. Mungkin hanya membawa satu tas jinjing saja. Setelah bekerja keras dan dengan didasari keimanan kepada Allah, Allah mengaruniakan barakah untuk mereka. Allah Maha Pemurah. Tetapi ketika tak ada barakah, tak ada kebaikan. Bahkan jika saja mereka bisa menghabiskan seluruh isi dunia ini, tetap saja tak ada barakah untuk mereka. Jadi, kita harus merasa puas dan senang dengan apa-apa yang telah dikaruniakan Allah untuk kita. Ketika kalian bersyukur kepada Allah, maka Allah akan memberimu lebih banyak lagi. "La'in syakartum la zidannakum" (QS 14:7) "Jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah nikmat untukmu..." Dan sesungguhnya DIA adalah Maha Pencipta dan DIA Maha Memenuhi Janji-Nya. Kita meyakini ini. Jadi, setiap saat ingat-ingatlah hal ini: ridho lah kepada Allah dan senangilah apa-apa saja yang telah dikaruniakan-Nya kepada kita. Alhamdulillah, DIA telah menjadikan kita sehat, ini yang paling penting.

Wa min Allahi t-tawfiq. Al-Fatiha.

Home of Peace

As-Sayyid Sultan Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق 13 Nopember 2014.

Segala puji bagi Allah yang telah menjadikan kita sebagai Muslim. Itu adalah karunia Ilahiyah terbesar buat kita. Menjadi seorang Muslim bukanlah sesuatu yang buruk. Islam memberikan kepuasan hati dan ketenteraman., sekaligus juga membuang segala kesulitan-kesulitan yang ada. Seberapa besarpun kesulitan yang dihadapi seorang Muslim, Allah menjadikan hatinya lapang sehingga dia tak merasa menderita sedikitpun, karena adanya keimanan didadanya. (Kehidupan kita didunia) Ini merupakan salah satu stasiun yang ada didalam sepanjang perjalanan yang kita tempuh. Rumah asal kita yang hakiki ada di keabadian. Itulah sebabnya kita banyak menemui kesulitan-kesulitan ketika menempuh jalan ini. Seperti kata pepatah: as-safaru qit'atun min saqar. Sagar adalah nama salah satu tingkat di Neraka, dan melakukan perjalanan adalah bagian dari merasakan neraka itu. Berjalanlah kemana saja kalian suka, siapapun yang memulai suatu perjalanan –bahkan perjalanan yang paling enak sekalipun – maka dia akan merasakan beberapa macam kesulitan. Karena itu, sebagaimana yang kami katakan, perjalanan dalam menempuh kehidupan didunia ini adalah satu stasiun dari jalan panjang harus kita tempuh. Dikehidupan dunia ini kita berhenti sebentar. Setelah kehidupan dunia ini kita akan melanjutkan menempuh perjalanan panjang kita.

Menjadi seorang Muslim bukanlah sesuatu yang menyulitkan. Seseorang menjadi Muslim hanya dengan mengucap satu kalimat. Tetapi Syaithan menjadikannya tampak sebagai sesuatu yang buruk dengan mengatakan: “Jangan percaya dengan yang seperti ini, jangan terima”. Tidak. sesungguhnya tidak sulit

sama sekali. Mengapa? "Wa-llahu yada'u ila dari s-salam" (QS 10:25) Allah menyeru kita untuk memasuki Taman Keselamatan, untuk menuju Negeri Yang Penuh Kedamaian. Dar us-Salaam adalah nama dari salah satu Taman Surga. Allah mengundang umat manusia untuk memasuki Taman-taman Surga. Dar us-Salaam, yang artinya Salaam, kedamaian, Islam, aslam, taslam – semuanya mengacu pada tempat yang sama (yaitu Negeri Yang Penuh Kedamaian, penerj.). Allah menyeru kita memasuki Islam sehingga DIA akan menempatkan kita didalam Surga. Tetapi umat manusia tidaklah begitu saja menginginkan hal ini. Bukan berarti bahwa umat manusia sesungguhnya tidak menginginkannya, tapi umat manusia telah diperdaya. Syaithan menipu umat manusia, hasrat-hasratnya menipunya, lingkungan sekitarnya menipunya. Seruan untuk menuju kebaikan tampak bagi manusia sebagai sesuatu yang jahat. Mereka memandang segala sesuatu kebaikan sebagai suatu keburukan. Dan segala bentuk keburukan sebagai kebaikan.

Allah ‘Azza wa Jalla telah menciptakan kita dalam sebaik-baik bentuk. DIA tidaklah menginginkan kita berakhir sebagai sampah kehidupan. DIA tidaklah menginginkan kita masuk neraka. Tetapi Syaithan mengendaki sesuatu yang sepenuhnya berlawanan dengan itu. Syaithan mengundang kita memasuki neraka. Syaithan menyeru kita kepada kegelapan, untuk tenggelam dalam duka nestapa, kesedihan dan berbagai macam malapetaka yang mungkin menimpa umat manusia. Syaithan menyeru kepada segala keburukan-keburukan itu. Allah, semoga Keagungan-Nya selalu Mulia, berkata: “Berjuanglah sepenuh upaya! Dapatkan segala kebaikan-kebaikan, dapatkan segala keindahan itu. Tetapi kebanyakan orang tidak suka menerima seruan ini. Ada banyak umat Muslim yang ada didunia, tetapi lebih banyak lagi yang menempuh jalan kekufuran – mungkin jumlahnya dua atau tiga kali lipatny. Berusahalah untuk mendapatkan ketenteraman, berkata Allah ‘Azza wa Jalla. Berbahagia serta damailah dalam keimanammu.

Jangan hanya duduk-duduk dan tenggelam dalam kemurungan. Selalu setiap saat bersyukurlah kepada Allah yang telah menempatkan kita didalam jalan keimanan dan membawa kita ke tempat-tempat yang penuh kenikmatan. Inilah bentuk keimanan yang sesungguhnya: beriman kepada apa-apa yang telah Allah katakan, mentaati Perintah-perintah-Nya. Tentu saja dalam hal ini ada berbagai tingkatan keimanan. Orang yang imannya masih lemah tentunya berbeda dengan orang yang imannya lebih kuat, lebih besar dan lebih bersemangat. Ada banyak tingkatan-tingkatan diantara orang-orang yang beriman, setiap orang berada dalam tingkatan keimananya.

Seseorang yang mengucapkan kalimah: “Lā ilāha illa Allāh, Muhammadun Rasūlullāh”, langsung menjadi seorang Muslim, dia telah memasuki wilayah keimanan. Setelah ini mulai berlaku segala perintah-perintah kewajiban, shalat, puasa, zakat, berhaji. Perintah-perintah ini berjenjang. Beberapa orang mematuhi semua perintah-perintah itu, beberapa diantaranya hanya menjalankan sebagian dari kewajibannya, beberapa lagi tidak menjalankan sama sekali. Tapi walaupun begitu, sekali seseorang telah mengucap: “La ilaha illa Allah”, maka dia telah berada dalam lingkaran itu (telah menjadi seorang Muslim, penerj.). Pada akhirnya jua dia akan memasuki Rahmat Allah (masuk Surga, penerj.), ins sya Allah. Tapi bagi mereka yang tetap saja tidak melakukan hal itu, mereka tidak patuh kepada Allah dan mereka telah mengikuti Syaithan, dan pada akhirnya mereka akan bersama-sama dengan yang mereka sukai.

Alhamdulillah kita adalah Muslim, kita berbahagia. Allah memanggil kita ke Daru s-Salaam. Daru s-Salaam adalah Negeri Kedamaian. Salaam artinya kedamaian atau ketenteraman. Islam berasal dari kata Salaam. Jadi Allah ‘Azza wa Jalla menyeru seluruh umat manusia “Datanglah ke kedamaian, temukanlah ketenteraman”. Semuanya ini adalah karena Perintah Allah semata, karena DIA adalah Sang Maha Pencipta. DIA lah Yang Maha Mengetahui apa-apa yang baik bagi kita, juga apa-apa yang tidak baik bagi kita. Dan merupakan hal terbaik bagi kita

untuk menerima seruan-Nya. Seruan-Nya juga merupakan sesuatu yang sangat mudah untuk kita lakukan, bukan sesuatu yang sulit sama sekali. Hanya dengan mengucap dua kalimat saja kalian sudah menjadi seorang yang percaya kepada-Nya. Apakah dua kalimat itu? “La Ilaha illa Allah, Muhammad Rasulallah”. Sesungguhnya Nabi-nabi yang telah diutus, mereka semuanya mengatakan yang sama, La Ilaha illa Allah. Setiap Nabi mengatakan (kalimah tauhid, penerj.), Musa Rasulallah mengatakan La Ilaha illa Allah. Isa Rasulallah mengatakan La Ilaha illa Allah. Nuh Rasulallah, hingga ke (Penutup Para Nabi, penerj.) Nabi SAW mengatakan La Ilaha illa Allah Muhammadun Rasulallah. Sungguh sesuatu yang mudah.

(Didalam Islam, penerj.) Juga ada tingkatan-tingkatan keimanan: ada yang imannya kuat dan ada juga yang imannya lemah. Allah menerima semuanya. Setelah kalian mengucap dua kalimat Syahadat maka ada berbagai kewajiban – perintah Allah - yang harus dijalankan: untuk melakukan shalat, untuk berpuasa, untuk membayar dzakat sebesar 2,5% dari kekayaan yang kalian miliki dibayar per tahun, tidak setiap bulan seperti kalian membayar kewajiban kalian kepada pemerintah hingga 70%. Ketika Allah memerintahkan kita untuk mengeluarkan 2,5% ada lebih banyak barakah yang akan kita terima dan itu cukup untuk semua orang. Jika saja semua orang melakukan hal ini, tak bakalan lagi ada orang miskin. Tapi (sebagai perbandingannya, penerj.) pemerintah mengambil 70%, 60% dan tetap saja tidak mencukupi. (Catatan penerjemah: walaupun kewajiban dzakat hanya 2,5% - dibandingkan pajak pemerintah yang di negara-negara Eropa besarnya bisa sampai 70%, tapi tetap saja tidak mencukupi – tapi karena ini adalah Perintah Allah yang kalau dijalankan niscaya akan mendatangkan barakah, sehingga bisa menghapus kemiskinan dan mendatangkan kesejahteraan). Mereka telah menjadi seperti komunis. Dan pergi haji jika mereka punya cukup uang. Ini adalah perintah Islam, Perintah Allah.

Sebagian orang telah menjalankan semua kewajiban-kewajiban ini. Sebagian lagi telah menjalankan kewajiban yang nomor 1, nomor 2, yang sebagian lagi bahkan belum menjalankan kewajiban apapun tapi hanya mengucap “La Ilaha illa Allah, Muhammad Rasulullah”. Ketika kalian mengucapkan kalimah Syahadah, sesungguhnya hal itu merupakan urusan antara kalian dengan Allah. Mungkin DIA langsung mengampuni kalian atau DIA pada akhirnya akan mengampuni kalian – dengan terlebih dahulu kalian masuk neraka jahanam – setelah mendapat hukuman, kalian masuk surga juga. Tapi siapapun yang keluar dari lingkaran Iman, Islam, maka mereka beserta Syaithan. Allah menyeru manusia untuk menuju kedamaian dan surga. Syaithan mengajak manusia untuk menjadi sengsara, sedih, kotor, mengalami segala bentuk keburukan, melakukan segala bentuk kebusukan dalam kehidupannya. Dan diakhir hayatnya mereka tidak masuk surga, mereka masuk neraka. Siapa yang berada diluar lingkaran Iman dan Islam ini maka mereka beserta Syaithan.

Syaithan membuat jutaan tipu daya terhadap manusia agar mereka tidak masuk Islam. Dan kebanyakan dari umat manusia berada diluar lingkaran Islam. Mayoritas umat manusia bukanlah Muslim, bukanlah yang termasuk taat kepada Allah. Dan mereka bebas-bebas saja untuk menjadi seperti itu. Tapi Allah adalah Maha Pengasih. DIA menghendaki agar umat manusia menjadi Muslim. Dan hal itu sama sekali tidak sulit. Hal itu bukanlah sesuatu yang kalian tidak mampu melakukannya. Bukanlah sesuatu yang umat manusia tak mampu melakukannya. Mereka bisa melakukannya dengan sangat mudah. Karena segala yang mereka kerjakan sehari-hari adalah lebih sulit daripada melakukan shalat, daripada puasa, daripada melakukan segala kebaikan-kebaikan. Untuk Syaithan mereka rela melakukan sesuatu yang sangat melelahkan, tapi tidak kalau melakukannya untuk Allah. Allah tidaklah memerintahkan kepada umat manusia sesuatu yang tidak bisa mereka kerjakan. Apa yang DIA perintahkan sesungguhnya merupakan hal yang mudah dan bermanfaat untuk ruhaniyah sekaligus juga untuk

jasmani manusia, karena ada hubungan erat diantara keduanya. Jika sisi ruhaniyah kalian kuat, maka jasmani kalian juga akan kuat, walau kalian sedang terkapar tak berdaya diatas tempat tidur. Walau kalian sedang tak bisa melakukan apa-apa, kalian akan tetap berbahagia. Karena seorang Muslim selalu dalam keadaan berbahagia. Mengapa bisa begitu? Karena ruhaniyahnya bersama Allah. Allah memberinya dukungan.

Sesungguhnya segala sesuatu yang ada didunia ini bersifat sementara. Seperti ketika kita sedang melakukan perjalanan, maka dunia ini hanyalah satu stasiun yang kecil saja. Kita akan berdiam tinggal sebentar di stasiun ini untuk kemudian melanjutkan perjalanan kita menuju kehidupan yang utama, kehidupan yang kekal abadi. Allah menyeru kita agar menuju kehidupan kekal abadi, untuk menuju negeri kedamaian, Daru s-Salaam. Kita akan menuju kesana dan kita insya Allah sedang dalam perjalanan menuju kesana. Perjalanan ini bukanlah sesuatu yang mudah untuk dijalani. Bahkan jika kalian melakukan perjalanan dalam kondisi yang sangat nyaman, tetap saja agak sulit untuk dijalani. Tetapi, ketika kalian sedang dalam perjalanan menuju tempat yang kalian sukai, maka kalian tetap saja senang hati dalam menjalaninya walau perjalanan ini penuh kesulitan. Seperti inilah yang dirasakan para Muslim, orang-orang yang beriman kepada Allah. Taatilah perintah Allah. Dan Perintah Allah adalah agar umat manusia beriman kepada-Nya, kepada Keesaan-Nya, dan untuk menerima Kekasih-Nya Nabi Muhammad SAW sebagai Rasulullah.

Wa min Allahi t-tawfiq, Al Fatihah.

Following The Good Way

As-Sayyid Sultan Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

14 November 2014.

As-salamu ‘alaykum wa rahmatullahi wa barakatuh. Audzu billahi min asy-syaythani r-rajim. Bismillahi r-Rahmani r-Rahim. As-shalatu was-Salaamu ala Rasulina Muhammadin Sayyidi l-awwalina wa l-akhirin. Madad ya RasulAllah, madad ya Sadati Ashabi RasulAllah, madad ya Masyayikhina, dastur. Tariqatuna suhba, wa l-khayru fi jam'iyah.

Insyallah kumpulan ini, jamaah kita, jamaah Muslim Naqsybani, adalah jamaah dalam kebaikan. Bersamalah dengan mereka ini. Ayat yang kami kutip selama khutbah tadi – berjalanlah dimuka bumi ini, makanlah yang baik-baik, berada dalam kebersamaan dengan orang-orang baik. Menjauhlah dari orang-orang jahat, mereka tak akan memberimu manfaat. Jangan ikuti syaithan. Syaithan adalah musuh yang besar. Dia tak akan pernah menjadi seorang teman. Walaupun dia bisa saja menampak rupa sebagai seorang teman, dia tampil sedemikian rupa untuk menipumu. Setiap kali engkau melakukan kebaikan-kebaikan, dia berusaha merusak amal kebaikanmu itu. Bagaimana kita melindungi diri kita darinya? Kau tidak boleh sendirian. Kalian harus mengikuti seorang Syaikh. Kalian harus memiliki seorang mursyid yang akan melindungimu. Kalau tidak, kalian tak akan mampu melindungi diri kalian kalau hanya mengandalkan dirimu sendiri.

Kalian bisa saja melakukan banyak sekali kebaikan-kebaikan. Syaithan akan membuatmu berbuat dosa setelah kalian berbuat kebaikan. Segala kebaikan yang telah kalian perbuat menjadi sia-sia. Dia akan menipumu. Karena itu, jadilah orang baik. Bertemanlah dengan orang-orang baik. Dan orang-orang yang

baik tidak pergi ke tempat-tempat yang tidak baik. Orang-orang yang baik tidak pergi ke pub, klab malam, disini maupun disana. Bahkan jika seorang yang baik tertipu oleh syaithan sehingga dia pergi ke tempat-tempat seperti itu, tidaklah baik mengunjungi tempat-tempat seperti itu. Jadi, semoga Allah melindungi kita. Nabi kita mengatakan hal ini “ketika mereka minum (minuman keras, penerj.), maka iman mereka meninggalkan diri mereka dan jika saja mereka meninggal dunia saat itu, mereka mati dalam keadaan tidak beriman. Keimanan kita juga meninggalkan diri kita ketika melakukan dosa zinah. Iman menyingkir dari diri kita dan menanti hingga perbuatan kotor itu selesai. Jika seseorang mati saat itu, dia juga meninggal dunia dalam keadaan tak beriman. Jika seseorang mati ketika sedang merampok, maka dia juga mati dalam keadaan tidak beriman.

Ketika kalian melakukan perbuatan-perbuatan jahat ini, kalian bukanlah orang baik. Kalian tidaklah bersama-sama dengan orang-orang baik. Jika kalian berada di masjid, maka orang-orang masjid adalah orang-orang baik. Jika kalian berada di dergah, mereka adalah orang baik. Allah telah menunjukkan kebaikan dan juga keburukan. Kita katakan bahwa orang-orang itu adalah orang jahat tapi apakah kita mendzalimi mereka? Tidak. Mereka tidak selayaknya berbuat itu. Mereka harus menjadi orang baik juga. Tak ada yang memaksa mereka. Jika seseorang ingin menjadi orang baik, jika dia galau, maka dia seharusnya meninggalkan urusan-urusan kotor itu dan kembali ke kumpulan yang baik. Tapi tidak seperti itu kejadiannya, syaithan tetap berusaha menipu manusia. Nabi kita pernah mengatakan bahwa di akhir jaman kebaikan menjadi sesuatu yang terlarang dan kejahatan menjadi sesuatu yang dikehendaki. Segala bentuk kejahatan akan digalakkan. Segala sesuatu akan ditampakkan sebagai suatu yang dibolehkan dan menjadi hal yang wajar. Sehingga, bahkan orang yang menunjukkan bahwa kejahatan adalah suatu kebaikan menjadi takut akan segala sesuatu yang telah dilakukannya, yaitu ketika syaithan

membawakan hal-hal yang bahkan lebih buruk lagi. Karena itu – Jadilah orang baik.

Sebagaimana yang telah kami katakan, syaithan terus menerus mencoba untuk menipu orang-orang baik juga orang-orang yang berada dijalan yang benar. (Yakni dengan membisikkan, penerj.) “Kamu seperti ini, kamu seperti itu” – Kesombongan. Kesombongan adalah dosa besar. Berbangga hati, meninggikan diri sendiri bukanlah merupakan kebaikan. Hal itu juga membawa kearah kehancuran. Syaithan mencoba membuat mereka kehilangan arah dengan dengan mengatakan “Kamu adalah yang terbaik, kamu yang terbesar, kamu yang terkuat, tak ada seorangpun yang bisa menyamaimu”. Seperti yang telah kami katakan, syaithan adalah musuh besar kita. Dari awal hingga akhir di dalam Qur’an, Allah Azza wa Jalla menunjukkan kepada kita bahwa syaithan adalah musuh kita. Juga Nabi kita tidak pernah mengatakan dalam hadits manapun kalau syaithan adalah teman kita – Beliau selalu menunjukkan kalau syaithan adalah musuh kita. Berhati-hatilah terhadap syaithan. Hal ini karena dia bisa membuat segala bentuk jebakan buat kita dan disebutkan bahwa “Berhati-hatilah terhadap syaithan” di setiap halaman, dalam setiap surah (dalam al Qur’an, penerj.).

Sekarang ketika orang-orang berilmu menjadi cendekiawan yang diakui, mereka membawa juga penyakit berbangga diri. Tapi orang-orang thariqah bisa menerima hal itu. Mereka tidak berbangga diri. Mereka menerima hal ini dengan mengatakan “Sesungguhnya ego ku buruk. Ada orang-orang yang lebih baik (dalam hal keilmuan, penerj.) dari diriku. Ada banyak yang lebih baik dariku”. Mereka nyantai saja menerima kenyataan. Tapi ketika kalian berkata “Aku yang paling hebat, aku yang terbaik. Aku yang paling berilmu”, maka kalian harus membuktikan hal ini. Dengan ego kalian sebagai kepala (maksudnya jika ego yang “memimpin” diri kita, penerj.), maka ego kalian akan terus menerus mengganggu kalian. Mereka akan

membesar dan terus membesar, dan hasilnya adalah iman mereka akan hilang. Semoga Allah tidak menunjukkan hal itu.

Syukur kepada Allah, Syaikh Effendi hidup dalam segenap aspek kehidupan beliau berada dalam kerendah hatian. Beliau tidak pernah mengatakan hal-hal yang seperti itu. Bahkan ketika Syaikh Effendi bertemu seorang Sayyid, beliau berkata “Lihatlah, dia ini seorang Sayyid”. Dimana sebetulnya beliau sendiri adalah seorang Sayyid, tapi beliau begitu rendah hati. Semoga Allah meridhoi beliau. Saudara-saudara mengetahui dengan baik akan hal ini dan sering kali menceritakan hal ini. Sekarang setelah berlalunya masa kehidupan Syaikh Effendi didunia ini, beberapa saudara kita telah mengada-ada dan membesar-besarkan diri, semoga Allah meridhoi mereka, tentu saja. (Mereka mengatakan, penerj.) “Dengan perintah Syaikh Effendi, kami datang dan duduk disini, karena waktunya telah tiba”.

Sebagai khalifah dari Syaikh effendi, beberapa saudara-saudara kita telah melakukan banyak hal, seperti menyebut diri mereka sendiri sebagai Sultan al-Awliya dan sebagainya. Kami sama sekali tidak mengaku-aku seperti itu. Ada beberapa orang yang senang kepada kami, ada beberapa yang mengkritik. Mereka tidak faham. Semoga Allah ridho, tapi sebagaimana yang kami katakan, kami tidak mengaku-aku seperti itu. Tidak ada sama sekali kami mengaku-ngaku seperti itu. Jika kami mengaku-ngaku sesuatu, maka kami menjadi sombong dan kesombongan adalah suatu kesulitan yang besar, merupakan masalah terbesar. Syukur kepada Allah, kami tidak mengaku-aku sesuatu, tidak pula kami mengatakan kepada siapapun “tulis mengenai hal ini dan itu”. Lagipula, kami tidak melihat apapun yang mereka tulis. Tetapi beberapa orang mengatakan “Mereka menulis hal ini mengenai engkau. Mereka melakukan hal ini. Apakah ini bisa dibenarkan atau tidak?” Tidak. Aku mengatakannya secara tegas sekarang. Aku tidak memerintahkan apapun. Kami juga tidak menginginkannya. Kami tidak mengaku-aku sesuatu. Semoga Allah jualah yang mengetahui tentang kami, bukan

orang-orang itu. Semoga Nabi kita mengetahui tentang kami. Cukuplah bagi kami untuk menjadi hamba Allah yang taat. Kami tidak ingin menjadi ini atau itu. Semoga Allah tidak memisahkan kami dari jalan yang benar. Semoga kami tetap menjalankan perkhidmatan ini. Sangat penting agar kalian ikut mendoakan seperti ini.

Beban ini sesungguhnya bukanlah beban yang ringan. Tapi syukur kepada Allah, jika Masyayikh dan Syaikh Effendi memandang sudah layak, mereka pasti akan mengulurkan tangan menolong. Kami masih bepergian kesana kemari, tapi setiap orang senang dengan pertolongan-Nya. Semua orang bergembira. Adalah juga okey-okey saja kalau kami tidak bepergian. Pertolongan Syaikh Effendi sudah siap ada di setiap tempat. Tapi tidak ada tempat bagi kemalasan di jalan Allah. Mereka (para pendahulu kita, penerj.) dahulu biasa berjihad and mengorbankan jiwa mereka. Kami bepergian kesana kemari tidak ada artinya dibanding pengorbanan para pendahulu kita. Semoga Allah meningkatkan (keimanan, penerj.) hamba-hambanya. Karena, seperti yang telah kami nyatakan, syaithan ada dimana-mana. Dengan mengatakan “Jadilah seorang manusia, jadilah seorang Muslim”, mendorong orang yang telah siap mengorbankan jiwanya menjadi menempuh jalan yang keliru. Mereka rusak binasa di jalan syaithan. Mereka mengabdikan kepada musuh Islam, bukan kepada Islam itu sendiri. Itulah sebabnya mengapa kalau lebih banyak orang yang kita bawa menempuh jalan tarekat, menempuh jalan Allah, dan menempuh jalan Nabi kita, semakin meningkat kehormatan kita.

Semoga Allah melanggengkan kami menjalankan amanah ini, semoga kami berhasil insy sya Allah. Semoga jumlah kita terus bertambah. Sungguh, kemana saja kami pergi, kami saksikan saudara-saudara kita, Jemaah Syaikh Effendi jumlahnya sangat banyak. Kalian bisa mengenali mereka semua. Sangat menyenangkan, masya Allah. Itulah sebabnya kenapa, kepada mereka-mereka yang menolak dan ngomong (tentang penolakannya, penerj.), bahwa kami tidak mendapat perintah itu

(tampaknya yang dibicarakan Syaikh Mehmet ini mengenai mandat dari Mawlana Syaikh Nazim kepada beliau untuk menjadi Penerus Mawlana Syaikh Nazim sebagai Mursyid di Thariqah Nasybandy Aliyyah, penerj.), kami juga tidak menuntut apa-apa. Apa yang kami mohonkan adalah ridho Allah. Itulah karunia terbesar bagi kita. Semoga Allah menempatkan kita semata-mata dalam penghambaan kepada-Nya. Tidak untuk mendapatkan kepemilikan akan sesuatu, tidak juga untuk tujuan mendapatkan kemahsyuran. Semua itu merupakan apa-apa yang tidak kami kehendaki sejak awalnya. Orang-orang itu seharusnya tidak berpikir bahwa kami senang dan bahagia (dengan amanah ini, penerj.). Sebagaimana yang telah kami katakan, kami jadinya tidak punya waktu bahkan sekedar untuk membaca buku, apalagi untuk internetan. Kami sama sekali tidak punya waktu untuk itu semua. Mereka hanya melihat apa-apa yang ada pada diri mereka, kemudian mereka mengatakan hal ini dan selanjutnya hal itulah yang kemudian terjadi.

Itulah sebabnya mengapa saya meminta agar mengatakan kepada kami apabila kami membuat kesalahan. Kami tidak akan merasa terganggu karenanya. Kami tidak punya sifat seperti itu, syukur kepada Allah. Syaithan lah yang sesungguhnya merasa terganggu dengan kebenaran. Ucapkanlah kata-kata yang mengandung kebenaran, semoga Allah meridhoi. Hal ini sebagaimana yang kita katakan dalam kutbah (misalnya dalam kutbah Jumat, penerj.): jangan ikuti syaithan. Ikuti, makan hanya yang baik dan “manis” saja. Ikutilah jalan yang benar. Beradalah bersama-sama orang-orang baik. Keberadaan bersama orang-orang baik merupakan anugerah bagi kalian. Orang baik. Dimana kalian bisa menemukan orang baik? Orang baik kalian temukan di tempat yang bersih, seperti masjid, dergah, atau tempat-tempat dimana kaum beriman datang dan berkumpul bersama. Dan dengan kebersamaannya kalian menemukan pembicaraan yang baik. Mereka bicara yang baik-baik dan mereka mengajarkan berbagai kebaikan. Dan

dikatakan: jangan ikuti syaithan. Mengapa? Karena dia adalah musuh besar kalian. Syaithan tidak pernah menjadi kawan bagi umat manusia. Semenjak jaman Nabi Adam AS dia sudah merupakan musuh kita. Dan dia adalah musuh besar kita. Dia membawamu menghancurkan dirimu sendiri, ke tempat yang menyengsarakan.

Orang-orang yang baik ada thariqah, ada di masjid, ada di dergah. Dimana kalian bisa temukan orang-orang jahat? Bisa kalian temukan di pub, atau kalian temukan di tempat dimana mereka melakukan ketidakbaikan. Oaring-orang seperti ini jahat? Tentu saja mereka orang yang tidak baik. Mengapa? Karena mereka melakukan apa-apa yang diperintahkan syaithan kepada mereka. Ketika seseorang melakukan perbuatan maksiat, keimanannya pergi meninggalkan dirinya, sehingga dia bukan lagi seorang mukmin atau seorang yang beriman. Misalnya ketika seseorang meminum alkohol, imannya menjauh meninggalkannya. Jika saja dia mati saat itu, maka dia mati dalam keadaan tidak beriman. Demikian juga halnya ketika seseorang mencuri. Ketika melakukan suatu maksiat/dosa, iman keluar menjauh dari diri kita. Mengapa kita mengatakan orang-orang seperti ini sebagai orang jahat? Karena mereka bebas memilih untuk melakukan atau tidak melakukan hal itu. Jika kau tidak melakukan perbuatan maksiat itu maka kau termasuk orang baik, kalian termasuk orang-orang yang bersih. Tapi ketika kalian (memilih untuk) melakukan maksiat, maka itu merupakan pilihanmu sendiri. Jadi, sesungguhnya lebih mudah untuk berada bersama orang-orang yang bersih/baik dibanding bersama-sama dengan orang jahat.

Orang jahat membawa kalian menuju akhir yang buruk. Dan syaithan memerintahkan yang seperti ini juga, untuk membawa kalian masuk neraka. Syaithan tak pernah menjadi kawan bagi kita, sebagaimana yang telah kami katakan. Al Qur'an mengingatkan kalian akan (kejahatan) syaithan. Allah Azza wa Jalla mengingatkan kita agar jangan mengikuti syaithan. Tapi orang-orang masih saja tertipu olehnya (syaithan). Tidak saja

orang-orang jahat, tapi orang-orang baik pun masih bisa ditipunya. Apa yang bisa mereka lakukan (agar tidak ditipu syaithan, penerj.)? Harus mengikuti seorang pembimbing, yaitu seorang Mursyid, Syaikh. Jangan berjalan sendirian. Ketika kalian menempuh jalan sendirian maka syaithan akan mudah menipu kalian dan kemudian menghancurkan kalian. Jadi, dengan berkumpul bersama-sama orang-orang baik kalian akan menjadi kuat. Jangan sekali-kali menempuh jalan sendirian.

Bagi mereka yang telah bertarekat, yang telah mengikuti Masyayikh, maka mereka aman, bagi kebanyakan dari mereka. Tapi ada juga yang walaupun telah mengikuti Masyayikh tapi mereka masih ingin menyendiri, juga sulit bagi mereka yang seperti ini. Syaithan mengetahui banyak tipu muslihat untuk memperdaya manusia agar menyimpang dari jalan yang benar. Bagi para ulama, tipu daya syaithan adalah dengan membisikkan kepada mereka “Kamu adalah seorang yang paling berilmu. Kamu yang berpengetahuan paling luas. Kamu seperti ini, kamu seperti itu”. Jadi syaithan menipu mereka dan membuat mereka tidak tuntas dalam menempuh jalan menuju akhirat. Beberapa diantaranya bahkan mencampakkan segalanya, mereka mengikuti syaithan. Ada banyak orang yang seperti ini didunia Muslim sekarang. Ini adalah kalangan cendekiawan yang keluar dari Ahlul Sunah wal Jamaah. Syaithan mengajari mereka dan ada jutaan Muslim yang keluar dari jalan yang benar. Mereka melakukan segalanya untuk menolong syaithan. Kita bisa melihatnya secara jelas.

Yang lainnya merasa diri berkedudukan tinggi, mereka meninggikan diri karena syaithan. Beberapa diantaranya merasa bangga dan berkata kepada dirinya sendiri “Aku adalah cendekiawan terbesar. Aku seperti itu, aku tidak mendengarkan siapapun”. Tidak baik juga yang seperti ini. Alhamdulillah Mawlana selama hidup beliau tak pernah sekalipun mengucapkan yang seperti itu. Syaithan tak bisa berada didekat beliau. Alhamdulillah. Beliau tak pernah berkata “Aku Sultan al Awliya”. Tak pernah berkata “Aku begini”. Seseorang yang tak

pernah mengatakan sesuatu apapun tentang kedudukannya, tapi tentu saja, karena dia mengikuti Mawlana Syaikh maka dia tahu dimana kedudukannya.

Alhamdulillah orang-orang kita mencintai Mawlana dan ketika Beliau wafat dan saya datang, mereka bisa menerima. Dan mereka memberiku banyak gelar seperti Sultan al Awliya, gelar ini, gelar itu. Sesungguhnya aku tak ingin mereka memberiku gelar ini itu. Mereka mungkin mendapatkannya dari internet. Kami tidak suka mendengar dari orang-orang bahwa engkau seperti ini, engkau seperti itu. Itu bukan urusan kami. Kebahagiaan kami adalah melayani Thariqah ini dan mematuhi perintah Mawlana Syaikh. Beliau menempatkan kami disini untuk menolong. Jadi, Alhamdulillah kami melaksanakannya. Dengan barakah Beliau maka setiap kali kami pergi berkunjung kemana saja orang-orang merasa senang. Kami juga senang – Alhamdulillah, dan inilah yang sesungguhnya kami inginkan. Kami menginginkan agar doa disebarluaskan lebih banyak dan lebih banyak lagi. Karena ada banyak pengikut syaithan, pengikut cendekiawan syaithan yang ada dimana-mana seperti kanker di dunia Islam ini. Mereka hanya menghamba kepada syaithan.

Kita menghamba kepada Allah. Kita tidak menghendaki apapun, tidak hadiah, tidak uang, tidak, kami tidak ingin apapun. Yang kami inginkan hanyalah cinta Allah. Allah mengaruniakan kepada kami kekuatan berjalan keliling dunia, insya Allah. Dan menolong orang dengan mengajarkan kepada mereka jalan yang benar dan menunjukkan kepada mereka cinta Nabi SAW dan Awliya. Alhamdulillah hal ini terus berlangsung hari demi hari. Karena sesungguhnya kami tidak menghendaki hal ini untuk kepentingan diri kami sendiri. Dan mereka tahu bahwa kalau mereka menaruh disini sepotong kayu maka dia juga bisa melakukan apa yang kami bisa. Karena mereka mengetahui apa yang mereka lakukan. Jika mereka menaruh hati mereka untuk mengikutimu, itu saja sudah cukup.

Alhamdulillah inilah yang kami inginkan dan kami ingin ridho Allah. Kalian harus berdoa agar berada di jalan yang benar, insya Allah, tidak mengikuti syaithan. Alhamdulillah kita beserta Mawlana dan makam Beliau (ada di dekat kita, penerj.). Dan sesungguhnya Beliau setiap saat bersama kita. Secara ruhaniyah Beliau bahkan lebih kuat dari sebelumnya. Dan kita bisa merasakan keberadaan Beliau dimanapun kita sedang berada. Orang-orang juga mengatakan hal yang sama dengan ini. Bahkan ada yang lebih banyak menjumpai Beliau dalam mimpi lebih sering dari sebelum-sebelumnya. Alhamdulillah.

Wa min Allahi t-tawfiq, Al Fatiha.

Tentang pentingnya Wakaf

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

18 Nopember 2014.

Wakaf adalah sesuatu yang sangat baik tapi sekaligus juga sangat berbahaya. Siapa saja yang menyalahgunakan barang wakaf maka hidupnya tak akan selamat. Mereka termasuk orang-orang yang tak percaya akan kehidupan akhirat. Tidak jadi masalah, karena mereka pada akhirnya akan diazab di akhirat kelak. Tapi juga dalam kehidupan dunia ini mereka akan menyesalinya. Jangan sekali-kali mencoba 'bermain-main' dengan barang wakaf. Jangan mengambilnya (secara tidak halal)

walaupun hanya sekecil sekalipun. Walaupun yang menyangkut perkara-perkara yang meragukan, menjauhlah dan jangan ambil.

Kami punya seorang paman yang selalu mengisahkan kisah ini: Nabi Sulayman AS adalah nabi yang bisa berbicara semua bahasa hewan. Ada seekor burung pipit yang sangat beliau sayangi, tapi pada waktu itu burung pipit itu tidak beliau jumpai. Beliau mencari-cari kesekeliling hingga akhirnya menemukannya. Beliau menjadi agak marah dan berkata “Darimana saja kamu?”. Dan burung pipit menjawab dengan kasarnya kepada Nabi Sulayman AS “Apa kamu bilang? Tahu enggak kalau aku bisa saja menghancurkan seluruh kerajaannya?”. Beliau berkata “Siapa sih kamu ini, kok bisa-bisanya bilang mau menghancurkan kerajaannya? Bukankah kamu ini hanyalah seekor burung kecil. Apa kamu sudah gila?”. Si burung pipit menjawab “Aku bisa saja menghancurkan kerajaannya dengan cara mengambil sejumlah tanah yang berasal dari tanah wakaf dan melemparkannya ke istananya dan seluruh kerajaannya akan hancur”.

Kisah diatas menunjukkan betapa penting dan berharganya barang wakaf (yang dimaksudkan sebagai barang wakaf adalah segala harta benda, tanah, bangunan dan kekayaan yang telah diwakafkan, penerj.). kita harus mengelolanya dengan sangat hati-hati. Barang wakaf bukanlah termasuk barang jarahan atau rampasan perang. Tapi barang wakaf bisa disewakan, dan kalian diperbolehkan untuk menyewakannya dan mengelola uang hasil sewanya. Orang-orang yang bekerja pada suatu yayasan wakaf juga punya hak. Mereka boleh menikmati gaji yang didapatnya. Tidak ada masalah dengan hal ini. Bukan merupakan suatu kesalahan atau dosa. Tidak ada yang keberatan dengan hal ini. Juga telah disebutkan dalam al Qur'an "wal 'amilina 'alayha" (QS 9:60). Mereka yang bekerja untuk suatu badan wakaf boleh menikmati gaji yang didapatnya. Hal ini termasuk yang dibolehkan. Tapi jika kalian ada yang menjual tanah wakaf atau

menggunakan uangnya untuk tujuan-tujuan lain, khususnya untuk tujuan yang tidak baik, maka kalian tak akan selamat.

Yayasan wakaf adalah sesuatu yang sangat penting dan mengagumkan dalam Islam. Mereka boleh saja membangun rumah-rumah. Karena termasuk barang wakaf, bukan berarti kalian tak boleh mengelolanya. Kalian boleh membangun suatu bangunan diatas tanah wakaf. Sewa atas bangunan itu bisa dibayar secara berkala. Sewa itu akan dikenakan pajak. Mungkin saja sewanya tidak mahal, tapi bangunan itu tetap milik dari yayasan wakaf. Segala puji bagi Allah, berkat wakaf kita bisa memiliki masjid, tanah ladang, tempat pemandian umum (di Turki sangat banyak terdapat tempat pemandian umum, penerj.), rumah penginapan/villa. Tanpa wakaf, struktur atau sistem yang elok ini tak akan bertahan lama hingga ke masa kini. Apapun yang mereka telah buat pada ratusan tahun lalu tetap berlanjut hingga kini. Umat bisa beribadah di tempat ini. Tempat-tempat (yang telah diwakafkan, penerj.) menjadi shadaqah jariyah (sedekah yang pahalanya akan terus mengalir, penerj.) hingga hari kiamat.

Nabi kita mengatakan bahwa ketika seseorang meninggal dunia, ada tiga hal yang akan terus menerus mengalir pahalanya, buku catatan amal baiknya tak akan pernah ditutup untuk menerima pahalanya. Yang pertama adalah adanya anak yang shalih. Yang kedua adalah ilmu yang bermanfaat yang telah diajarkannya. Jika seseorang mengajarkan ilmu yang bermanfaat atau menulis buku-buku tentang Islam, dan juga membimbing umat, maka dia akan tetap menerima pahala dari amal shalihnya hingga hari kiamat. Yang ketiga adalah shadaqah jariyah seperti misalnya wakaf, yakni meninggalkan sebidang tanah dengan niat untuk Allah semata. Hingga hari kiamat buku catatan amal kebajikannya akan tetap dipenuhi dengan pahala dan catatan amal kebaikan. Tapi jika ada orang lain yang mengambil alih tanah wakaf dan memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi

mereka sendiri, maka Allah tetap akan mengaruniakan pahala kepada orang yang telah berwakaf sesuai dengan niatnya. Mereka yang telah berwakaf dengan niat baik maka pasti pahalanya akan terus mengalir untuk mereka hingga hari kiamat.

Tapi bagi mereka yang merampas barang wakaf, maka mereka akan dilaknat hingga hari kiamat. Karena kebanyakan orang mengutuk mereka-mereka yang menggunakan wakaf mereka untuk tujuan selain dari niat dari orang-orang yang telah berwakaf. Seperti misalnya Sultan Mehmed Fatih yang surat wakafnya sangat terkenal. Kalian harus melakukan yang seperti ini. Misalnya di Istambul ada tempat yang namanya Okmaydan, dimana Sultan Mehmed Fatih telah membeli tanah ini dengan uang pribadi beliau dan kemudian mewakafkannya. Tempat itu diwakafkan sebagai tempat untuk latihan memanah. Tak boleh dibangun bangunan apapun disana. Tanah itu sangatlah luas. Betapa bagusnya wakaf ini.

Sultan Mehmed Fatih telah berwakaf dan mengutuk siapapun yang membangun bangunan apapun disana atau menggunakannya untuk tujuan lainnya. Dan kalian lihat bagaimana sekarang tempat itu telah menjadi tempat yang paling buruk di Istambul. Allah telah menunjukkan kepada orang-orang itu tapi mereka tetap keras kepala dan tidak menerima kebenaran. Allah telah mengatakan “Jangan lakukan hal ini”, tapi mereka tetap saja melakukannya. Sehingga akhirnya mereka menderita hidupnya dan bertanya-tanya “Mengapa malapetaka ini menimpaku? Mengapa musibah ini terjadi pada diriku?”. Setiap orang akan menerima balasan atas perbuatannya.

Kita harus belajar untuk melakukan suatu kebaikan, sesuatu yang bermanfaat. Kita harus menghormati sesuatu yang suci. Tanah wakaf adalah tempat suci. Siapa saja yang mencoba merampasnya akan hidup menderita. Kita harus selalu mengajari dan memperingatkan anak-anak kita agar tidak rakus.

Betapapun bagusnya, betapapun mahal harganya, bahkan walaupun tersedia gratis, jangan ambil! Sekarang ini banyak orang yang mencoba mengambil alih barang wakaf dengan cara menyuap dan berbagai cara yang tidak baik (terlarang/haram secara syariah, penerj.). Semoga Allah mengembalikan mereka ke jalan yang benar.

Didalam ajaran thariqah kita, di jalan yang kita tempuh, kita harus belajar menerapkan adab/tata krama yang baik. Termasuk dalam adab adalah mengajari kebaikan-kebaikan, menunjukkan penghormatan, menunjukkan sikap menghormati apa-apa yang telah diwariskan oleh para pendahulu kita, oleh nenek moyang kita, oleh para awliya kita, dan oleh Nabi SAW kita. Allah tidak mengarang segala sesuatu yang demikian cantik ini semata-mata hanya untuk bangsa Arab. Aku akan bicara terbuka apa adanya. Mereka itu (sebagian orang Arab, penerj.) tidak punya rasa penghormatan sama sekali. Jika saja mereka memiliki rasa hormat, maka mereka akan menghormati para Sahabat yang dimakamkan disana. Bahkan, kalau saja mereka bisa memindahkan makam Nabi SAW, mereka akan menghancurkannya juga. Mereka tak punya rasa hormat pada apapun. Tidak juga menghormati wakaf atau apapun. Segala puji bagi Allah yang mengarang masyarakat kita adab dan sikap penghormatan. Dan segalanya itu dikaruniakan kepada kita melalui jalan Nabi SAW. Semua Syaikh membawa rasa cinta yang seperti itu dan sikap penghormatan atas segala sesuatu.

Janggut suci dan jubah suci milik Nabi SAW diziarahi oleh ribuan, bahkan ratusan ribu umat. Menunjukkan penghormatan dengan cara seperti ini adalah sesuatu yang indah. Inilah yang diajarkan dalam thariqah kita ini. Semoga Allah menarik anak-anak muda ke jalan ini, insya Allah. Hal ini merupakan kebaikan bagi anak-anak muda itu dan juga bermanfaat bagi negeri kita dan umat. Segala puji bagi Allah yang menjadikan

dinegeri kita ini sedemikian banyak barang peninggalan wakaf yang masih awet hingga dimasa kita ini. Dan kita diharapkan tetap menjaga apa-apa yang masih ada.

Kita harus menggunakan wakaf hanya untuk tujuan sebagaimana yang telah diniatkan atas wakaf itu, atau segala sesuatu yang mendukung terlaksananya tujuan itu. Terkadang orang menganggap sesuatu itu tidak perlu. Tapi kalian tetap harus mendukungnya dan suatu ketika hal itu akan dibutuhkan. Dengan seijin Allah, orang-orang dan juga anak-anak yang berkumpul disini, semuanya akan berada dijalan yang benar. Dan masjid ini tak akan cukup untuk menampung mereka semua. Semoga Allah meridhoi kalian. Semoga kebersamaan ini akan terus berlanjut selamanya.

Dimasa lalu kita biasanya mengunjungi Famagusta bersama Syaikh Efendi. Ini adalah pertama kalinya kita kemari setelah bertahun-tahun berlalu. Dukungan spiritual beliau selalu hadir bersama kita. Beliau bersama kita. Kita harus meyakini hal itu. Insya Allah beliau ridho kepada kita. Insya Allah para Awliya Allah ridho kepada kita.

Wa min Allahi t-tawfiq al-Fatihah

Jangan Membunuh dan Menindas Orang Lain.

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

18 December 2014, Akbaba Dargah, Sabah Namaz

As-salamu ‘Alaykum wa Rahmatullah wa Barakatuh. Audzu Billahi Minasy syaytanir Rajim, Bismillahir Rahmanir Rahim, Was-salatu Was-salamu ‘ala Rasulina Muhammadin Sayyidul Awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayikhina, Shaykh Abdullah Daghestani, Shaykh Nazim al-Haqqani. Dastur. Tariqatunas sohba, wal khayru fil jam’iyya.

Agama Islam adalah agama rahmat kasih sayang. Islam tidak menindas orang lain dan tidak mengambil hak dari siapapun. Kalian tidak bisa berlaku seperti orang yang hidup di hutan. Semuanya, setiap langkah, setiap gerakan harus sesuai dengan Islam. Berarti setiap orang yang mengaku Islam, mereka tidak boleh keluar dari syariah (Hukum Islam), mereka harus mengikuti apa yang dikatakan Allah.

Kami melihat hari ini beberapa orang mengatakan mereka ingin mendirikan negara Islam. Tetapi apa yang mereka lakukan? Mereka menyembelih orang seperti menyembelih domba. Apakah ini yang dilakukan orang yang mengaku Islam? Mereka membantai dan membunuh tanpa membedakan anak-anak, orang tua dan wanita. Ini adalah hal yang di luar Islam.

Mereka yang melakukan hal ini adalah orang-orang yang tidak ada hubungannya dengan Islam. Mereka adalah orang bodoh dan bengis! Mereka yang mengikuti kelompok ini adalah orang-orang yang bodoh juga!

Karena Allah berfirman, "Tidak ada seseorang yang bertanggung jawab atas tindakan orang lain." Jika seorang ayah membunuh satu orang atau katakan dia telah membunuh seribu orang, kalian tidak bisa datang kerumah orang itu lalu membunuh anak istrinya dan seluruh keluarganya yang tidak bersalah.

Oleh karena itu, jauh hari sebelum hal ini terjadi, kami tidak menerima apapun yang dilakukan oleh orang-orang yang mengatakan mereka ingin mendirikan negara Islam. Kita katakan kepada semua orang bahwa, "Mereka telah mendustakan Islam, mereka orang yang mungkar, mereka diluar Islam karena kekejaman yang mereka lakukan adalah hal-hal yang tidak ada dalam Islam." Orang-orang harus tahu, tidak ada hal-hal seperti ini dalam Islam. Membunuh orang dilarang dalam Islam, itu adalah dosa besar. Mereka akan dimasukkan keneraka selamanya. Jika seorang Muslim membunuh Muslim lainnya, maka tempatnya di neraka.

Negara Islam terakhir didunia ini adalah Kesultanan Ottoman, setelah itu tidak ada lagi yang tersisa. Orang yang bukan dari Islam mengatakan bahwa mereka mendirikan Negara Islam (Islamic State/ISIS). Dan mereka membodohi orang-orang bodoh yang hanya memiliki sedikit kecerdasan. Mereka membuat orang yang tidak mengenal Islam yang sejati, tanpa sadar berkata, "Kamu adalah Muslim yang membunuh orang-orang tak berdosa!"

Kebenaran selalu muncul. Kebenaran tidak pernah dapat disembunyikan. Tidak peduli berapa banyak mereka berbohong, apa yang mereka lakukan sangat jauh dari nilai-nilai Islam, mereka tidak akan pernah berhasil. Mereka akan selalu dikutuk di dunia ini dan mereka juga akan dikutuk di akhirat kelak dan berakhir di neraka.

Kasihaniilah orang-orang di bumi, berikan kasih sayang kepada orang di bumi sehingga yang dilangit akan mengasihimu, sehingga Allah dapat mengampuni dosa-dosamu. Dengan kata lain, semakin banyak kalian menzalimi dan menindas orang lain maka semakin banyak kalian akan tertindas.

Wa min Allah at-Tawfiq. Al-Fatihah.

Menjadi Kuat Dengan Bersama Allah

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق ,

30 Desember 2014.

As-salamu ‘alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Audzu billahi min asy-syaythani r-rajim. Bismillahi r-Rahmani r-Rahim. As-shalatu wa s-Salaamu ala Rasulina Muhammadin Sayyidi l-awwalina wa l-akhirin. Maddad yaa RasulAllah, maddad yaa Saddati Ashabi RasulAllah, maddad yaa Masyayikhina, maddad yaa Syaikh Abdullah Faiz Daghestani, maddad yaa Syaikh Muhammad Nazim al-Haqqani, destuur. Thariqatuna s-sohbah, wa l-khayru fi jam'iyah.

Manusia adalah mahluk yang lemah. Allah menciptakan seorang manusia sebagai mahluk yang lemah. Sebagaimana termaktub dalam Qur'an "Wa khuliqa l-insanu dha'ifan" (QS 4:28). Siapa saja yang memahami dan menerima kelemahannya maka sesungguhnya dia adalah seorang yang pintar. Syaikh Effendi selalu mengatakan "Allahumma qawwi dha'fi bi ridhak – duhai Allah, jadikanlah kelemahanku menjadi kekuatanku, dengan keridhoan-MU. Karuniakanlah kepada kami kekuatan". Banyak orang yang mengaku "Aku sangat kuat. Sebeginilah kekuatanku". Mereka sesumbar dan membual diri. Ketika melihat diri sendiri, mereka merasa bangga dan mengatakan "Aku seorang yang kuat". Sesungguhnya kalian bisa menjadi kuat hanya bila Allah mengaruniakan kalian kekuatan. Hanya jika ada keridhoan Allah atasmu maka kau bisa menjadi kuat.

Jika tidak, bahkan dengan satu makhluk terkecil... Dengan tentara Allah – tentara Allah bukanlah tentara yang menyandang senapan dan bom. Seekor serangga adalah tentara Allah. Satu mikroba adalah tentara Allah. Seorang hamba yang lemah juga merupakan tentara Allah... maka jika Allah menghendaki, mereka dapat menjatuhkanmu. Bahkan hamba-NYA yang paling lemah akan mengalahkanmu. Jangan sesumbar dengan mengatakan bahwa kalian kuat. Rendah hatilah. Memohonlah akan keridhoan Allah. Kalian bisa menjadi kuat dengan mendapatkan ridho Allah. Kalian bisa menjadi kuat hanya jika Allah menghendakinya. Kalau tidak demikian, tidak mungkin itu terjadi.

Kalian bisa menjadi sekuat yang kalian kehendaki, kalian bisa saja menjadi begitu berkuasa... tapi setelah kalian mati, mereka mengubur jasad kalian didalam tanah. Ketika itu, kalian bahkan tak mampu menggerakkan tangan kalian. Kalian tak bisa menggerakkan anggota tubuh kalian. Cacing-cacing kecil memakan dan menghabsi jasad kalian. Lalu (dalam keadaan seperti itu, penerj.), dimana orang yang telah mengaku bahwa dirinya seorang yang kuat? Inilah yang terjadi pada setiap orang, sebagai bahan pelajaran kepada kalian semua – kecuali bagi para Awliya. Karena Awliya Allah adalah para kekasih Allah. Mereka pintar. Siapa yang tidak pintar maka dia akan mengandalkan kekuatan tubuhnya dan selalu sesumbar menyombongkan diri. (Karena itu) Lakukan segala sesuatu hanya demi mendapatkan ridho Allah. Dapatkan kekuatan hanya dari Allah.

Suatu hari Nabi Musa AS sakit gigi. Sakit giginya sangat parah. Musa AS adalah Kalimullah, jadi beliau bisa bercakap-cakap dengan Allah. Beliau memohon kepada Allah Azza wa Jalla “Aku sedang menderita sakit gigi yang sangat parah. Apa yang harus kulakukan?” Allah mengatakan kepadanya untuk memakan rerumputan. Begitu beliau makan sejenis rerumputan

itu, seketika itu juga beliau sembuh dari sakit giginya. Setelah berlalu sekian waktu, sakit giginya kambuh lagi. Beliau berkata “Sekarang aku sudah tahu bagaimana menyembuhkan sakit gigiku ini” dan beliau kembali memakan rerumputan itu. Sakit di giginya tak kunjung hilang, bahkan rasa sakitnya semakin terasa menjadi-jadi. Kembali beliau memohon kepada Allah Azza wa Jalla “Yaa Rabbi, Engkau memberiku petunjuk untuk memakan rerumputan ini sebagai penyembuh sakitku. Ketika pertama kali aku memakannya, sakitku sembuh. Sekarang, walau aku telah memakan rerumputan itu lagi, kenapa sakit gigiku malah semakin parah?”. Allah Azza wa Jalla mengatakan kepada beliau “Diwaktu yang pertama itu engkau mengingat-KU dan memohon kesembuhan kepada-KU. Kali ini kau memohon kesembuhan kepada rumput itu, bukan kepada-KU. Jika kau memohon kesembuhan pada rumput, sesungguhnya rumput itu tak punya daya kekuatan apapun. Kau harus mengingat-KU ketika memakan rerumputan itu”.

Kalian harus selalu mengingat Allah dalam segala hal. Jangan katakan “Aku seorang yang kuat” dan mengandalkan diri pada kekuatanmu. Seorang yang pintar akan hanya bersandar pada Allah, baru setelah itu menggunakan kekuatannya. Dia hanya akan menggunakan kekuatannya untuk dijalan Allah. Jika tidak, jika kekuatan yang ada pada kalian digunakan untuk menyakiti orang lain, maka sesungguhnya kalian merugikan diri kalian sendiri dan pada akhirnya akan dipermalukan. Ini adalah jalan yang ditunjukkan oleh para Awliya. Jangan terlalu mengandalkan kekuatanmu. Jangan pernah berfikir bahwa segala karunia yang dikaruniakan Allah untukmu adalah berasal dari dirimu sendiri. Segalanya berasal dari Allah. Memohonlah kepada Allah segala yang kalian inginkan. Dan jika kalian dikaruniai kekuatan, bersyukurlah kepada Allah atas karunia-NYA itu. Seorang lelaki sejati tak akan menyakiti orang lain. Dia akan menggunakan segala kekuatan yang ada padanya hanya untuk dijalan Allah. Dia akan menggunakannya untuk

menggapai akhirat. Dia akan merasa bangga di akhirat kelak atas apa-apa yang telah diperbuatnya selama dikehidupan dunia. Karena dikehidupan dunia ini segala sesuatu tertulis, segalanya dicatat oleh para malaikat. Jika kalian telah berbuat dosa, bertobatlah. Allah akan mengaruniakan pahala untukmu sebagai ganti dari dosa yang telah kau perbuat, jika kalian bertobat. Setelah itu berusaha agar tidak mengulangi kesalahan yang telah kalian perbuat itu.

Allah Azza wa Jalla mengaruniakan kepada kita segalanya. Tapi DIA mengatakan didalam Qur'an bahwa Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang lemah (QS 4:28). Jadi, menjadi seorang yang kuat bukanlah suatu yang penting. Yang penting adalah menyadari bahwa sesungguhnya kalian adalah makhluk yang lemah. Seberapa kuatpun kalian, tetap saja hewan lebih kuat dari manusia. Tidaklah penting untuk menjadi kuat. Tapi kalau kalian ingin menjadi kuat, Mawlana selau berdoa "Allahumma qawwi dha'fi bi ridhak" yang artinya "duhai Allah karuniakanlah kepadaku kekuatan dengan keridhoan-MU". Jika ENGKAU ridho kepadaku maka aku kuat. Tapi jika ENGKAU tidak ridho kepadaku (maka aku tidak menjadi kuat, penerj.). Seberapa kuatnya dirimu tidaklah penting sama sekali karena saya kira tidak ada yang sekuat gorilla, atau seperti singa atau bahkan keledai. Saya kira keledai bahkan lebih kuat dari manusia karena keledai bisa memanggul beban seberat setengah ton. Beberapa orang (maksudnya adalah para atlet angkat besi, penerj.) mencoba mengangkat beban berat. Dan mereka seumur hidupnya menjalani pelatihan dan makan yang banyak untuk menjadi kuat mengangkat suatu beban hanya untuk selama 5 menit, bahkan tidak sampai 1 menit mengangkat dan kemudian melemparkan kembali beban besi itu. Sedangkan keledai hanya makan rumput dan jerami, toh dia lebih kuat dari manusia. Jadi, tidaklah penting untuk menjadi kuat. Menjadi kuat adalah Kehendak Allah. Lakukan sebaik-baiknya apapun yang diridhoi Allah (inilah yang paling

pentingnya, penerj.). Tapi untuk menjadi kuat dan menyombongkan diri, bukanlah hal yang penting.

Orang yang bijak, yakni para Awliya Allah, orang-orang yang dicintai Allah, mereka memahami sepenuhnya bahwa mereka harus menggunakan kekuatan yang ada pada mereka hanya untuk menolong orang lain, untuk taat kepada Allah Azza wa Jalla dan melakukan apa-apa yang DIA Kehendaki. Hanya untuk inilah segalanya yang mereka lakukan. Banyak orang-orang yang kuat yang bisa mati oleh makhluk yang terkecil sekalipun. Inilah tentara Allah – bahkan serangga atau bakteri atau apapun, atau bahkan seorang yang lemah, dapat membunuhnya, jika Allah menghendaki. Kekuatannya tidak membawa manfaat bagi dirinya. Jadi, agar menjadi orang pintar, agar menjadi orang bijak, caranya adalah dengan mematuhi Perintah-perintah Allah dan hanya menginginkan ridho Allah. Inilah yang selalu diajarkan para Masyayikh dan Awliya kepada kita, yaitu agar kita jangan melupakan Allah, jangan melupakan untuk menjalankan Perintah-perintah-NYA. Inilah tujuan utama dalam kehidupan kita. Lakukanlah secara yang terbaik yang kita mampu kerjakan.

Suatu ketika Mawlana melihat sebuah majalah yang sangat terkenal. Majalah ini sudah terbit sejak 100 tahun lalu dan masih terbit hingga kini. Beliau berkata bahwa beliau tidak suka dengan majalah ini karena setiap saat majalah ini menyatakan bahwa mereka tidak menerima adanya Sang Pencipta. Mereka katakan bahwa segala sesuatu ada dengan sendirinya. Jadi Mawlana mengatakan jangan baca majalah ini, beliau tidak suka dengan majalah tersebut. Kita harus selalu ingat bahwa kita berasal dari Allah dan DIA menciptakan kita, dan DIA adalah Sang Pencipta dan DIA Maha Mengetahui apa-apa yang terbaik buat kita. DIA memberi tahu kita apa-apa yang harus dilakukan dalam kehidupan kita. Jadi kita tidaklah dilempar begitu saja ke kehidupan di dunia ini dan kita harus mencari sendiri apa-apa

yang baik bagi kita dan apa-apa yang harusnya kita perbuat. Tidak. DIA telah mengirimkan buku dan ajaran-ajaran surgawi, dan kita harus mengikuti semua instruksinya.

wa min Allah it-tawfiq. Faatihah.

Cintai Allah dan Cintai Nabi ﷺ

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق ,**

**5 Januari 2015, Akbaba Dargah,
Istanbul Turki.**

As-salamu 'Alaykum wa rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajiim, Bismillahir Rahmanir Rahim, As-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati

Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayikhina, Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Dastur. Tariqatunas sohba, wal Khayru fil jam'iyya.

Semoga bulan Maulid ini menjadi bulan yang suci. Semoga bulan Rabiul Awal ini menjadi penyebab kebaikan, yang penuh keberkahan InsyaAllah. Kelahiran Nabi Muhammad ﷺ adalah berkah bagi semua makhluk didunia dan semesta alam. Menghormati Nabi (saw) adalah ibadah. Kalian dapat menghormatinya sebanyak apapun yang kalian suka. Ini adalah hal yang Allah Jalla Jalaluh cintai dan merupakan perintah-Nya. Hormati Nabi (saw) dan cintai beliau ﷺ.

Ada beberapa orang bodoh yang tidak menghormati Nabi (saw), Nabi (saw) adalah Guru bagi semua manusia. Tidak, menghormati Nabi Muhammad (saw) adalah dosa. Kalian dilarang untuk tidak mengormati Nabi (saw). Tetapi mengapa mereka melakukan hal ini (melarang Maulid Nabi)? Apa manfaatnya bagi mereka, tidak ada manfaatnya bagi mereka didunia ini, dan tidak ada manfaat untuk akhirat mereka dalam apa yang mereka katakan.

Mereka akan dikutuk di akhirat dan mereka akan terdegradasi kedalam tingkatan seseorang yang menyesatkan orang banyak dari jalan Allah (swt). Allah Jalla Jalaluh mengetahui siapa

mereka sebenarnya, mereka bahkan akan meninggalkan dunia tanpa iman dalam napas terakhir mereka.

Mereka berpikir bahwa dengan melarang menghormati Nabi (saw) mereka mendapat keuntungan dunia, dan mereka mengatakan sesuatu yang tidak benar terhadap Nabi Muhammad ﷺ mereka benar-benar orang yang tidak memiliki pikiran. Meskipun mereka mendapat uang banyak sebanyak yang mereka inginkan, tetapi semuanya dalam genggaman Allah Jalla Jalaluh. Allah bisa mengambil semua harta mereka dalam satu menit saja. Dan kejahatan yang mereka lakukan akan tinggal bersamanya selamanya.

Barakah adalah dengan bersama Nabi Muhammad ﷺ. Nasib buruk akan menimpa orang-orang yang bersama setan, dan bersama mereka yang tidak memiliki adab sopan santun terhadap Nabi (saw). Mereka bisa saja memiliki uang sebanyak yang mereka suka, tetapi uang itu tidak bermanfaat (tidak ada keberkahan). Uang itu menjadi racun bagi dia. Allah Jalla Jalaluh akan merusak kesenangan mereka dengan uang itu dan membawa keluar dari dunia ini tanpa iman. Inilah hukuman bagi mereka yang tidak menghormati Nabi kami ﷺ.

Untuk alasan apapun, mereka telah bermain-main, mereka menganggap remeh untuk menghormati Nabi (saw). Kita

mengetahui ada dari mereka yang telah dibeli dengan uang untuk tidak menghormati Nabi (saw). Dan ada dari mereka yang mengikuti ego mereka dan tidak memiliki pikiran. Padahal, jika mereka pintar, mereka akan berpikir untuk apa mencintai dan mengejar uang yang begitu banyak tetapi tidak ada manfaatnya untuk akhirat mereka. Mereka harusnya berpikir apakah uang ini memberikan manfaat atau tidak jika mereka tidak mencintai Nabi (saw).

Nabi Muhammad ﷺ memberikan keberkahan kepada mereka yang mencintainya. Mereka yang tidak mencintainya dapat memiliki uang sebanyak apapun yang mereka suka tetapi tidak ada gunanya (tidak ada keberkahan). Ada begitu banyak orang Quraisy yang kaya dan kekayaan orang-orang ini tidak menguntungkan mereka. Mereka yang menentang Nabi ﷺ dilemparkan kesumur gelap dalam Perang Badar dan dibiarkan membusuk di sana. Tetapi mereka yang menghormati Nabi ﷺ adalah para sahabat yang disebutkan sebagai sultan sampai sekarang. Yang terpenting adalah kesultanan akhirat. Kenikmatan dunia akan berlalu. Tetapi mereka yang bersama Nabi (saw) adalah Sultan.

Mereka yang tidak menghormati Nabi ﷺ mereka sedang dikutuk sampai hari kiamat. Mereka yang melakukan hal yang sama di

masa ini juga akan menghadapi hal yang sama. Kutukan Allah Jalla Jalaluh akan ada di atas mereka sampai Kiamat. Semoga Allah Jalla Jalaluh melindungi kita dari kejahatan dan kezaliman mereka.

Banyak orang bertanya, "Mereka mengatakan (menghormati Nabi saw adalah bid'ah dan syirik) mereka mengatakan ini dan itu." Abaikan apapun yang mereka katakan. Bahkan tidak ada gunanya berbicara dengan mereka. Meskipun demikian kadang-kadang mereka dapat membodohi orang yang tidak mengerti.

Itulah sebabnya mengapa Ibadah yang paling penting bagi kita adalah untuk menghormati Nabi ﷺ. Dan menghormati Nabi (saw) adalah bagian dari Ibadahmu. Menghormati Nabi ﷺ adalah perintah Allah Jalla Jalaluh. Perintah ini ratusan kali diulang didalam al-Quran Karim. Untuk melakukan perintah Allah adalah ibadah. Semoga Allah Jalla Jalaluh membuat kita diantara orang-orang yang mencintai Nabi Muhammad ﷺ. Semoga kita selalu mencintainya dengan cinta yang besar. InsyaAllah. Tujuan terbesar kami adalah Ridho Allah Jalla Jalaluh dan cintanya Nabi Muhammad ﷺ.

Wa min Allah at-Tawfiq. Al-Fatihah

Dimuliakan tapi Tidak Bersyukur As-Sayyid Sultan Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق , 24 Januari 2015.

As-Salaamu ‘alaykum wa rahmatullahi wa barakatuh. Audzu biLlahi min asy-syaitani r-rajim. Bismillahi rRahmani r-Rahim. As-shalatu wa s-salamu ala Rasulina Muhammadin Sayyidi l-awwalina wa l-akhirin. Maddad yaa RasulAllah, maddad yaa Sadaati Ashabi Rasulillah, maddad yaa Masyayikhana, maddad yaa Syaikh Abdullah Fa'izi d-Daghistani, maddad yaa Syaikh Muhammad Nazim al-Haqqani, dastuur, maddad. Tariqatuna s-sohbah, wa l-khayru fii jam'iyyah.

Orang-orang sedang kebingungan, mereka tidak tahu sama sekali mengapa mereka ada didalam kehidupan di dunia ini. Atau mereka sedang mencari – “Mengapa kita berada disini? Apa-apa saja kewajiban kita?” Padahal mereka menyaksikan bahwa Allah menciptakan semua mahluk dalam keadaan setiap ciptaan-NYA itu tahu apa-apa saja kewajibannya. Tak ada mahluk yang bertanya: “Mengapa aku ada disini?” Karena sesungguhnya Allah telah mengilhamkan kepada para mahluk-NYA “Allah menciptakan kita, jadi kita akan berdzikir dan memuji-NYA, dan mengambil apa-apa yang merupakan bagian kita (dalam perjalanan di kehidupan di dunia ini, penerj.) dan terus lanjut dalam menjalani kehidupan ini”. Semua mahluk berpikir seperti itu, apakah mereka yang memiliki empat kaki atau yang mempunyai sayap, mereka puas (ridho) dengan apa-apa yang ada pada mereka.

Hanya manusia saja yang merasa tidak puas. Bagaimanapun, Allah mencipta umat manusia dan menempatkannya pada kedudukan tertinggi dari semua ciptaan yang ada. DIA memuliakan umat manusia. DIA berkata “Wa Laqad Karramna Bani Adam” (QS 17:70) dan “wa faddalnahum ‘ala katsirin mim man khalaqna” (QS 17:70). Itu berarti “Kami menciptakan mereka (anak cucu Adam, penerj.) pada kedudukan yang tinggi, dan berada diatas segala ciptaan”. KAMI menciptakan manusia lebih baik dari segala mahluk, lebih indah dari segala mahluk. Tapi manusia tidak pernah memikirkan hal ini dan mereka menyia-nyiakan diri mereka sendiri. Allah menciptakan umat manusia adalah agar mereka melakukan kebaikan. DIA mengaruniakan kepada manusia karunia yang besar. Tapi manusia menyia-nyiakan waktunya dengan segala sesuatu yang tak bermanfaat. Banyak orang yang tidak percaya akan penciptaan. DIA mengutus semua Nabi, ada sebanyak 124.000 nabi, untuk menunjukkan kepada manusia jalan yang benar, tapi kebanyakan manusia tidak mengikuti mereka. DIA mengutus para nabi untuk memberi tahu manusia mengapa mereka diciptakan, apa-apa saja yang wajib mereka lakukan, kebaikan-kebaikan apa saja yang mereka miliki, tapi tetap saja manusia tidak mendengarkan.

Beberapa diantara Para Nabi telah bekerja sangat keras tapi tetap saja mereka tidak punya umat. Apa yang kami maksudkan dengan “Umat” adalah Umat Nabi. Setiap Nabi punya umat. Mereka yang mengikuti seorang nabi adalah umatnya. Umat tidaklah harus berjumlah banyak. Beberapa Nabi hanya memiliki satu orang saja sebagai pengikutnya, maka yang satu orang ini adalah umatnya, umat mereka. Hanya satu orang umat untuk satu orang nabi. Mungkin ada nabi yang mempunyai dua, atau lima orang umat. Sebegitu saja. Itu adalah Umat. Mereka tidak disebut “murid”. Mereka yang mengikuti nabi disebut umat. Sedang mereka yang mengikuti seorang syaikh disebut murid. Dan setelah Nabi SAW kita, tidak ada lagi nabi

setelahnya. Yang ada hanyalah “syaikh”. Jadi dalam hal ini, para nabi itu diutus untuk membimbing manusia ke jalan yang benar. Ada 124.000 Nabi-nabi yang telah datang dan pergi.

Allah mengatakan – “AKU mengutus para nabi kepada setiap orang di dunia”. Seorang Nabi diutus kepada segala jenis suku bangsa. Baik bagi mereka yang ada di Cina, Jepang, mereka yang ada disini dan yang ada disana. Kepada mereka semua telah diutus seorang Nabi, demikianlah yang Allah Azza Wa Jalla katakan didalam al Qur’an. Tetapi sebagian manusia tidak menyukai mereka, sehingga mereka tidak mengikuti para nabi itu. Mereka lebih mengikuti syaithan. Meskipun demikian (meski sebagian manusia tidak menyukai dan tidak mengikuti para nabi, penerj.), tetap saja – setelah mengutus para nabi – kemudian Allah mengutus para awliya. Ada Awliya yang memiliki kedudukan setara dengan nabi. Nabi SAW kita mengatakan 'Uluma'i ummati ka anbiya'i Bani Isra'il'. “Ulama di umatku adalah seperti para nabi Bani Israil (Hadits)”. Karena tidak ada nabi yang diutus setelah Nabi SAW kita. Tidak ada nabi lagi, tak ada pesan-pesan lagi setelah Nabi SAW kita. Sebagian orang ada yang bilang begini begitu, tapi mereka semua keliru. Dan apa-apa yang mereka katakan itu tidaklah bermakna karena mereka berada diluar dari yang Allah katakan. Mereka tak punya dasar sama sekali, tidak punya sesuatu yang sepatutnya dihormati.

Seorang Syaikh merupakan lentera bagi manusia. Merekalah yang menebarkan cahaya (nur). Mereka menebarkan kepada manusia akan Cinta kepada Allah. Ada yang disebut “Cinta” dan ada pula yang disebut “asyq” (hasrat). Asyq lebih penting, istilah ini lebih kuat. Lebih intens. Asyq dari syaikh adalah Cinta kepada Allah, adalah Cinta yang kuat. Cinta itulah yang menarik orang kepada mereka (para syaikh, penerj.), seperti lilin. (Kalau jaman sekarang ini, penerj.) Hal itu tak bisa dibandingkan dengan lilin. Tapi jaman dahulu lilin dibuat dari

suatu bahan yang baik (terbuat dari dari bahan dasar pilihan, penerj.), tidak seperti yang ada dijamin sekarang ini. Lilin dibuat dari bahan yang berasal dari sarang lebah, dan bahan ini penuh berkah. Lebah adalah mahluk yang terpuji dalam Qur'an. Lilin menarik orang kepada cahaya seperti ngengat/laron tertarik kepada cahaya. Mereka –para syaikh- memberikan Cinta itu, Cahaya itu dari dalam diri mereka. Selama hayat mereka, mereka membakar dengan Cahaya. Sampai bila akhirnya amanah ditarik dari mereka, mereka terus menerus berkhidmat melayani orang lain, mereka memberi Cinta. Mereka tak peduli kalau perbuatannya itu membuat mereka menderita. Mereka tak peduli akan semua derita itu karena Cinta mereka kepada Allah menghalangi segala rasa sakit atau derita. Tak ada yang bisa memberi dampak padanya (pada seorang syaikh, penerj.), tidak rasa takut, tidak juga kelelahan, tidak ada kekhawatiran, tidak ada pikiran-pikiran buruk yang tersisa. Mereka tetap meneruskan perkhidmatan mereka. Mereka yang ada disekeliling syaikh mendapatkan manfaatnya. Mereka menubar Cahaya. Mereka meleleh dan melumer sampai akhirnya mereka mencapai makam akhir mereka. Kemudian mereka meninggalkan dunia ini sebagai Cahaya. Mereka memberi Cahaya kepada orang-orang. Cahaya yang mereka berikan terus mengalir tanpa henti. Cahaya mereka adalah Cahaya Allah. Cahaya dari Nabi kita terejawantahkan/termanifestasikan sebagai serpihan kecil Cahaya didalam diri awliya dan syaikh. Inilah yang perlu dipelajari oleh orang-orang.

Kenapa kita ada disini? Ada ribuan yang syaikh yang telah datang dan pergi. Dan juga semua nabi-nabi, mereka adalah contoh-contoh yang baik yang ada dihadapan kalian (untuk kalian teladani peri kehidupannya, penerj.). Ikuti mereka. Mereka hidup dalam suatu tatanan hidup yang baik. Nama-nama dan perbuatan mereka, dan juga sifat-sifat mereka adalah contoh dan teladan yang baik bagi umat manusia. Ini adalah sesuatu yang telah diperintahkan Allah, apa yang Allah inginkan bagi

manusia. Ada sifat-sifat baik dan juga sifat-sifat buruk pada manusia. Dan salah satu sifat terburuk adalah perilaku tidak bersyukur: tidak beriman kepada Allah padahal telah menerima segala kebaikan dan karunia dari Allah. Menentang-NYA adalah suatu bentuk ketidak syukuran. Dan ada hukuman bagi seseorang yang berbuat seperti itu. Sesungguhnya tak ada yang bisa memberi suatu dampak pada Allah Azza Wa Jalla. Bahkan jika saja seluruh dunia menjadi tidak bersyukur, tidak masalah sedikitpun. Tapi seorang yang tidak bersyukur akan dihukum dalam kehidupannya didunia ini. Orang seperti itu akan menderita akibat ulahnya sendiri sebelum dia ke akhirat. Itulah sebabnya mengapa Allah menunjukkan jalan yang benar. Kita diperintahkan untuk menjalankan apa-apa yang DIA Katakan dan mengikuti jalan yang telah ditunjukkan-NYA kepada kita. Itulah makna dari kehidupan kita.

Jadi, alhamdulillah, inilah makna kehidupan bagi umat manusia, agar manusia tidak mengejar segala sesuatu yang bersifat duniawi, atau bertanya “Mengapa aku berada disini?”. Untuk inilah Allah mengutus para nabi dan Allah mengutus setelahnya para awliya untuk menunjukkan kepada kalian bagaimana memperoleh kehidupan yang membahagiakan baik di dunia ini maupun di akhirat kelak. Dan siapapun yang tidak mengikuti petunjuk ini, hidupnya tak akan bahagia. Tidak bahagia di kehidupan di dunia juga di akhirat kelak. Tak akan pernah bahagia. Allah menjadikan kita agar mengikuti dan juga membuat orang lain mengikuti jalan ini, insya Allah. Allah mengaruniai kita cahaya disepanjang kehidupan kita, insya Allah, dan juga kepada mereka yang mengikuti jalan ini, insya Allah, juga kepada semua keluarga dan juga kepada semua nenek moyang/leluhur kita, insya Allah.

Wa min Allahi t-tawfiq. Al-Fatiha.

Menabur Angin, Menuai Badai

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

25 Januari 2015.

As-Salaamu ‘alaykum wa rahmatullahi wa barakatuh. Audzu biLlahi min asy-syaithani r-rajim. BismiLlahi r-Rahmaani r-Rahiim. As-shalatu wa s-Salaamu ala Rasulina Muhammadin Sayyidi l-awwalina wa l-akhirin. Maddad yaa RasulAllah, maddad yaa Sadati Ashabi RasulAllah, maddad yaa Masyayikhina...dastuur.

Audzu biLlahi min asy-syaithani r-rajim. BismiLlahi r-Rahmaani r-Rahiim
“Wamakaruu wamakara Allahu w'Allahu Khayru almakiriin”
“Dan orang-orang kafir membuat rencana (tipu daya), tapi Allah juga berencana (untuk membalas tipu daya). Dan Allah adalah Sebaik-baik Perencana (Pembalas Tipu Daya, penerj.)” (QS 3:54)

Ayat dari Qur'an karim ini adalah pertanda bagi kita bahwa kaum Muslim yang berada di jalan yang benar selalu berada dibawah perlindungan Allah. Siapa saja yang tidak mengikuti jalan yang benar dari Nabi kita, atau orang-orang yang

mengatakan “Kami adalah Muslim”, tapi mengada-ada dalam menjalankan Islam, yaitu hanya yang sesuai dengan pikiran mereka, adalah termasuk orang-orang yang melakukan apa-apa yang bahkan musuh-musuh Islam saja tidak akan melakukannya. Tapi Allah Azzza wa Jalla memandang dengan tatapan penuh kasih sayang dan cinta kepada orang-orang yang merupakan Muslim yang sejati. Allah Azza wa Jalla melindungi kaum Muslim karena semenjak jaman Nabi Shalallahu Alayhi Wasallam, syaithan dan pengikutnya mulai membuat fitnah atas orang-orang yang berada di jalan yang benar, yaitu yang mengikuti Nabi Shalallahu Alayhi Wasallam. Dan orang-orang ini adalah Muslim yang sejati, yaitu yang mengikuti Nabi Shalallahu Alayhi Wasallam, yang mencintai Nabi Shalallahu Alayhi Wasallam, karena ini merupakan Perintah Utama. Kalian harus mencintai, kalian harus menghormati, kalian harus mengikuti Nabi Shalallahu Alayhi Wasallam. Dan kalian juga harus percaya bahwa Beliau masih tetap hidup. Siapa saja yang mengatakan bahwa Beliau telah mati dan berlalu, maka keimanannya tidaklah sempurna. Mereka (Muslim yang sejati, penerj.) sama sekali tidak berpikir sesuatu yang jahat. Al-Mu'min yu'laf, seorang yang beriman bersikap lembut dan sempurna. Muslim yang seperti itu adalah ahl al-sunnah wa l-jamaah.

Ahl al-sunnah wa l-jama'ah berkeyakinan seperti ini. Dan juga mencintai Ahlu l-Bayt dan Para Sahabat Nabi Shalallahu Alayhi Wasallam, khususnya mereka yang hidup di jaman (abad) terbaik, yaitu sebagaimana yang dikatakan Nabi SAW “Dijamanku dan empat Khalifah sesudahku”. (Yaitu) Sayyidina Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali RA. Ini merupakan keyakinan dari Ahl al-sunnah wa l-jama'ah. Dan orang-orang ini memiliki, SubhanAllah, kalbu yang suci murni. Kalbu mereka seperti kalbu anak-anak (yang kalbunya masih murni, penerj.). Mereka tidak merugikan orang lain. Bahkan jika mereka berperang maka mereka berperang untuk Allah, untuk Nabi, dan untuk

melaksanakan perintah Nabi, tidak mencelakakan anak-anak, tidak mencelakakan kaum perempuan, tidak mencelakakan orang-orang yang berusia lanjut, tidak membakar pepohonan, tidak membakar manusia. Banyak hal yang merupakan adab/tata krama yang terbaik mereka miliki.

Orang-orang ini, sejak jaman Nabi Shalallahu Alayhi Wasallam, telah diserang oleh syaithan dan para pengikutnya. Walaupun mereka adalah kaum yang cinta damai, orang-orang lain selalu menyerang mereka. Tapi karena mereka bersama Allah, maka Allah selalu menolong mereka. Keadaannya selalu seperti ini semenjak jaman Nabi Shalallahu Alayhi Wasallam hingga berakhirnya Daulah Utsmaniyyah. Setelah masa-masa penguasa Utsmaniyyah datanglah jamannya penguasa-penguasa yang dzalim, yaitu para tiran. Mereka juga bekerja sama dengan musuh-musuh Islam. Mereka menciptakan situasi yang seperti ini untuk menghancurkan Islam. Khususnya hendak menghancurkan orang-orang Islam yang baik seperti itu.

Kita melihat sekarang ini situasi dunia sedang bergejolak hebat. Mereka-mereka itu hendak dan sedang melakukan segala bentuk kejahatan disemua tempat dengan cara membuat jebakan, dengan merencanakan sesuatu yang jahat. Mereka menebarkan perangkap dari atas bawah, dari segala arah. Mereka melakukan sesuatu yang jahat dan suka dalam melakukan kejahatan. Mereka mengatakan “mari kita musnahkan orang-orang ini dari muka bumi. Ayo kita habisi mereka”. Mengapa? (mereka berbuat seperti itu, penerj.). Karena orang-orang (yang hendak mereka musnahkan, penerj.) itu adalah para teman (awliya, penerj.) Allah. Sedangkan orang-orang jahat itu adalah teman-temannya syaithan. Mereka (yang jahat, penerj.) tidak menyukai mereka (yang baik, penerj.), mereka ingin menampilkan kaum Muslim dari berbagai sisi buruk. Keadaannya sudah sampai dimana mereka ingin membuat segala macam bentuk jebakan, hingga bahkan seorang Muslim yang berpikiran sederhana saja

bisa mengatakan “ini bukanlah perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh seorang Muslim . Sesungguhnya ini adalah jebakan mereka. Ini adalah permainan mereka”.

Syaithan dan kelompoknya sudah memulai fitnah setelah berpulangnya Rasulullah ke Hadirat Ilahi. Tentu saja syaithan dan kelompoknya mulai melakukan fitnah secara perlahan-lahan. Mereka tak bisa berlutik diawalnya, tapi mereka tidak menyerah. Mereka selalu bertarung, dalam memerangi Allah dan awliya Allah. Mereka tak pernah berhenti. Kita mempunyai pepatah yang mengatakan: “Air tidur tapi musuh tak pernah beristirahat”. Maksudnya ‘air tidur’ adalah selalu ada kemungkinan air berhenti (diam dan berhenti mengalir, penerj.) di lembah. Tapi yang namanya musuh tak kenal menyerah. Mereka memperlihatkan dendam, memperlihatkan rasa permusuhan sedemikian rupa sehingga mereka tak pernah berhenti hingga tak ada seorang Muslim pun yang masih tersisa dimuka bumi.

Akan tetapi, Allah telah memberi kabar baik. Tak jadi soal berapa banyaknya perangkap yang mereka tebarkan, Allah mengatasi segalanya. DIA adalah yang paling banyak dan terbaik sebagai Pembuat Perangkap. Sebagaimana yang kami katakan tadi, para pengikut ahl al-sunnah wa l-jama'ah tidaklah memiliki keburukan. Mereka mempercayai semua orang dan memandang setiap orang dengan pandangan penuh cinta, bahkan terhadap musuh besarnya sekalipun. Mereka –para syaithan dan pengikutnya- menipu orang-orang dengan kata-kata manis. Kalian hendak menipu orang-orang ini dan berharap mendapatkan sesuatu darinya, tapi kalau Allah tidak menghendaki? (kalau Allah tidak mengizinkan maka hal itu tak akan terjadi, penerj.). Ini merupakan kebodohan terbesar, tidak punya pikiran. Kalian bisa saja mencoba sekuat daya upaya kalian -untuk menipu manusia-, kalian bisa berencana menipu sebanyak yang kalian mau, tapi kalau Allah tidak menghendaki

hal itu terjadi, dalam sekejap segala yang kalian kerjakan itu menjadi sia-sia belaka.

Syukur kepada Allah bahwa para pengikut ahl al-sunnah wa l-jamaah adalah orang-orang yang kalem. Mereka yakin kepada Allah. Bisa dikatakan bahwa mereka mampu membaur dengan semua orang, jadinya hal ini juga yang menyebabkan banyak kesulitan menimpa kita. Tetapi selalu saja Allah membalikkan segala bentuk kesulitan itu kepada mereka-mereka yang menyebabkan timbulnya kesulitan itu. Ada hadits syarif yang menyatakan bahwa apabila seseorang mengutuk/melaknat seseorang dan orang yang dilaknat itu sesungguhnya tidak bersalah, maka laknat itu akan kembali kepada orang yang melaknat. Hal yang sama terjadi pada orang-orang yang berbuat zalim tadi, mereka tetap mencoba dan berusaha terus, maka Allah menimpakan kesulitan kepada mereka. DIA menimpakan banyak masalah kepada mereka semua.

Tentu saja, saat ini kita menyaksikan kejahatan-kejahatan dilakukan diseluruh dunia. Kejahatan yang sangat buruk sedang dilakukan. Hal-hal yang sangat jahat sedang terjadi dengan tujuan agar ada alasan untuk menzalimi umat manusia, khususnya kaum Muslim, untuk membunuh mereka, untuk memusnahkan mereka. Kejadian-kejadian seperti ini sebetulnya terjadi juga sejak jaman dahulu, tapi karena saat ini sudah akhir zaman maka yang terjadi adalah lebih dari yang sudah-sudah. Ada hal-hal yang tidak ditolerir Allah Azza wa Jalla. Dikatakan bahwa tak ada dosa yang lebih besar dari kemusyrikan. Karena ketidakberimanan dan perbuatan syirik adalah dosa terbesar, tidak ada dosa yang lebih besar dari itu, apapun perbuatan dosa yang dilakukan.

Kita tak tahu apa yang ada dalam pikiran mereka tapi Allah pasti akan menghukum mereka. Apa-apa yang mereka lakukan akan menjelma menjadi suatu bentuk hukuman bagi mereka, bukan bagi kaum Muslim, dengan seijin Allah. Kita tidak bisa

menerima (perbuatan-perbuatan jahat, penerj.) mereka itu, dan kita menyerahkan segalanya kepada Allah. Karena (tujuan dari) apa-apa yang mereka lakukan pada kita adalah agar kita melakukan sesuatu yang kemudian akan dijadikan alasan untuk menyerang Muslim sedunia. Mereka mencoba untuk menghancurkan lebih banyak lagi kaum Muslim. Akan tetapi, segala jebakan-jebakan yang mereka buat itu pada akhirnya akan mengenai diri mereka sendiri. Allah adalah sebaik-baik Pembuat Perangkap. Mereka adalah syaithan yang paling jahat. Allah adalah Yang Maha Sempurna.

Dibandingkan dengan alam semesta ini kalian bahkan tidak sebanding dengan seekor lalat. Lantas, kalian anggap dirimu siapa sehingga kalian berani-beraninya melawan Allah dan bersikap sombong?. Allah Azza wa Jalla mengatakan: jika saja dunia beserta isinya ini setara nilainya dengan satu helai sayap lalat, maka DIA tak akan memberikan kepada kalian bahkan setetes air sekalipun. Bahkan dunia beserta isinya ini tidaklah senilai sehelai sayap lalat, dan kalian masih saja berbangga diri? Apa-apaan ini? Kalian pasti sudah gila. Kalian sudah tidak punya akal sehat lagi. Yang terburuk yang Allah dan Nabi SAW benci adalah keangkuhan. Dan mereka sekarang ini sangat angkuh. (Yang mereka perbuat ini, penerj.) Bukanlah suatu perbuatan yang berbudaya, bukan suatu yang ber-peradaban, tapi merupakan suatu penyelewengan, dan merupakan suatu yang kotor belaka. Yang mereka sedang lakukan sekarang ini adalah mencoba menjadikan kaum Muslim bertindak keliru atas mereka agar mereka punya alasan untuk menghabisi seluruh Muslim.

Karena itu janganlah melihat diri kalian sebesar raksasa dicerminkan. Kalian bahkan tidaklah sebesar serangga. Seekor serangga saja akan terlihat seperti raksasa kalau dijejer dengan kalian. Ada Allah (Yang Maha Besar, penerj.). Syukur kepada Allah, kita bersyukur kepada Allah karena kita tidak diciptakan

sebagai orang-orang jahat tadi. Semoga Allah melindungi kita. Karena setelah mereka menistakan Nabi kita, mereka menjadi tak layak lagi untuk memohon bimbingan. Allah akan menghukum mereka. Kami mengatakan yang seperti ini karena mereka adalah orang-orang yang tak bisa disadarkan lagi. Mereka bisa saja berteriak-teriak semau mereka, mereka bisa saja merobek-robek dan menghancurkan apa-apa yang ada, Allah bersama kita. Dan kalian (pesan kepada mereka yang berbuat jahat itu, penerj.) adalah sekumpulan musuh-musuh Allah. Takutlah (kepada Allah Yang Maha Kuasa, penerj.). Tidak perlu takut kepada kami, tapi takutlah kepada Allah. Allah adalah Yang Maha Menakutkan.

Saya kira masa kini adalah akhir dari kehidupan dunia ini. Memang harus terjadi kejadian-kejadian yang seperti ini agar segera muncul Mahdi alayhisalaam. Dan saat ini benar-benar merupakan awalnya (dari kedatangan Imam Mahdi, penerj.). Insya Allah, waktunya tidak lama lagi bagi beliau untuk muncul. Karena kita tidak tahu sama sekali. Allah Yang Maha Mengetahui kapan waktunya (kemunculan Imam Mahdi, penerj.), tapi saat ini sungguh merupakan awal dari saat kemunculan Sayyidina Mahdi alayhisalaam. Kita tidak tahu (kapan saatnya, penerj.), bisa saja sebulan lagi, mungkin juga setahun lagi, bisa juga masih bertahun-tahun lagi. Tapi saat ini adalah awalnya.

Dan mereka (orang-orang jahat) tak akan berbahagia diakhirat kelak. Bahkan dikehidupan didunia ini juga mereka tidaklah berbahagia. Keadaan mereka akan memburuk, akan menjadi lebih buruk lagi. Apakah mereka pikir mereka menjadi lebih berbudaya dengan membuat dua gambar? Dengan memainkan dua naskah drama teater? “Kami membuat dua arca/patung”. Ini merupakan “budaya” mereka. Ini bukan merupakan suatu yang berbudaya. Sesuatu yang berbudaya/berperadaban akan membuat orang menjadi bahagia, membuat orang-orang

melakukan kebaikan-kebaikan. Apa budaya kalian? Kebudayaan semestinya menjadikan kalian (lebih) berbahagia. Bukannya malah menjadikan kalian mencari-cari kebahagiaan dengan penyalahgunaan obat-obatan. Apa saja mereka cicipi untuk mendapatkan kebahagiaan, dan mereka mencoba segala sesuatu yang sangat buruk agar menjadi berbahagia.

Ini adalah suatu bentuk kegilaan, dengan merasa berbahagia kalau tidak melakukan sesuatu yang baik tapi malah merasa senang kalau berbuat jahat. Mereka menabur angin. Siapa yang menabur angin, dia akan menuai badai. Inilah sebabnya mengapa ketika kalian melakukan suatu keburukan maka kalian tak akan mendapatkan suatu kebaikan sebagai balasannya bagi diri kalian. Hal ini sangat mudah difahami. Kalau kalian memikirkan hal ini maka kalian mengerti bahwa mereka melakukan sesuatu yang salah. Kita tak bisa berkata apapun kepada mereka karena mereka tak akan menerimanya, hanya Allah Yang Kuasa untuk mengembalikan mereka kejalan yang benar. Alhamdulillah, kita sepatutnya bersyukur kepada Allah karena Allah tidak menjadikan kita seperti mereka. Alhamdulillah...

Wa min Allah at-Tawfiq.
Al-Faatihah.

Harta Kekayaan Nabi Sulaiman (as) dan Qarun

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

Lefke Cyprus - 29 januari 2015

Bismillahir Rahmanir Rahim

Qarun adalah saudara ipar dari Nabi Musa, saudara dari istri beliau (as). Dahulunya Qarun seorang yang sangat miskin, sehingga dia senantiasa berdoa dan menjadi ahli ibadah. Setiap malam Qarun selalu dalam keadaan beribadah dan hanya sedikit tidur dan dia memohon agar menjadi kaya.

Allah memberikan dia kemampuan untuk merubah besi menjadi emas, kiat menyebutnya seorang alchemis. Akhirnya Qarun disibukkan dengan membuat emas dan meninggalkan ibadah. Meskipun dia sudah sangat kaya tetapi dia sangat kikir. Ketika Nabi Musa (as) menyuruh dia untuk berzakat, Qarun menolaknya.

Qarun salah satu orang yang sangat kaya bahkan untuk ukuran hari ini, tetapi kekayaannya bukan semakin mendekatkan dia kepada Allah malah semakin menjauhkan dari ibadah kepada Allah, bahkan Qarun memusuhi dan memfitnah Nabi Musa (as) berzinah. Sehingga kutukan Allahpun menyimpannya dia di telan bumi beserta seluruh kekayaannya, bahkan sampai hari ini bumi masih melennya terus semakin dalam.

Nabi Sulaiman (as) adalah Nabi yang paling kaya, bahkan kekayaan Nabi Sulaiman (as) tidak ada yang menyamainya sampai hari ini, karena Nabi Sulaiman (as) pernah berdoa jadikan aku orang yang terkaya dan setelahku tak ada orang yang melebihi kekayaanku.

Meskipun demikian dengan kekayaannya Nabi Sulaiman (as) semakin mendekat kepada Allah dan menggunakan kekayaannya untuk mengajak orang kepada Allah. Suatu saat tentaranya kehausan dalam peperangan dan Nabi Sulaiman (as) menyuruh jin dan setan yang berada dibawah perintahnya untuk mengebor tanah hingga keluar air dan menjadi sebuah danau. Demikianlah Nabi Sulaiman (as), Allah berikan kekuasaan bahkan untuk memerintah Setan.

Lihatlah perbedaan antara Nabi Sulaiman (as) dan Qarun, keduanya sama-sama memiliki kekayaan yang tiada

tandingannya tetapi kekayaan Qarun menjadi ujian baginya dan membuat dia semakin menjauh dari Allah padahal sebelumnya dia adalah ahli ibadah, sementara kekayaan Nabi Sulaiman (as) digunakan untuk mengajak orang kepada Allah, dan diantaranya Ratu Bilqis dan seluruh rakyatnya yang semula menyembah berhala, menjadi beribadah menyembah Allah.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatimah

Kelurusan Hati

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

2 Februari 2015.

Audzu biLlahi min asy-syaithani r-rajim. BismiLlahi r-Rahmani r-Rahim. As-shalatu wa s-Salaamu ala Rasulina Muhammadin Sayyidi l-Awwalina wa l-Akhirin. Maddad yaa RasulAllah, maddad yaa Sadati Ashabi Rasulillah, maddad yaa Masyayikhina, yaa Mawlana Syaikh Abdullah Faiz ad-Daghistani, yaa Mawlana Syaikh Muhammad Nazim al-Haqqani, dastuur.

Tariqatuna as-suhbah, wa l-khayru fi jam'iyah.

Para hamba yang dicintai Allah, para hamba yang merupakan kekasih Allah, adalah para awliya. Mereka adalah orang-orang yang berada di jalan yang benar. Kalian bisa menemukan segala bentuk kebaikan dan keindahan perilaku ada pada mereka. Mereka mengajari kita bagaimana mengendalikan ego kita. Adalah baik kalau ego kalian berada dibawah kendali ruh kalian, tapi ketika ego kalian mengendalikan kalian maka hal ini menjadi sesuatu yang buruk bagi kalian.

Mereka adalah contoh-contoh terbaik dalam hal kebaikan dan keindahan perilaku. Mereka orang-orang yang amin (jujur terpercaya, lurus hati). Itu artinya kalian bisa mempercayai mereka. Mereka tak akan menempatkan kalian dalam bahaya, mereka tak akan membawa kalian ke tempat-tempat yang buruk, dan yang paling penting adalah mereka akan menolong kalian memenangkan kehidupan akhirat. Bahaya yang paling penting (untuk menjadi perhatian kita, penerj.) adalah akhirat, kehidupan dunia yang hanya sementara ini tidaklah begitu penting. Tapi, siapapun yang mengikuti para awliya Allah akan selamat juga dalam menjalani kehidupan didunia ini. Kalian bisa mempercayai mereka karena mereka akan membawa kalian ke syurga juga. Jadi, hal terpenting adalah untuk mempercayai mereka (para awliya Allah, penerj.) dan merekalah yang memikul beban tanggung jawab atas diri kalian.

Mereka menjaga amanah. Mereka adalah para penjaga amanah yang baik. Dimasa lalu, ada banyak orang yang seperti ini (para awliya, penerj.). Karena jumlah manusia terus bertambah, kelihatannya tidak ada lagi awliya yang tersisa tapi sesungguhnya jumlah mereka tetap banyak. Syaikh Effendi (Mawlanaa Syaikh Nazim, penerj.) mengatakan: mereka tak kelihatan (tak dikenal, penerj.), menyembunyikan diri atau jumlah mereka yang kelihatannya sangat sedikit dibandingkan dengan jutaan umat manusia yang ada. Dimasa lalu populasi

(jumlah manusia, penerj.) hanya sekitar sepuluh persen dari populasi sekarang ini, jadi dimasa lalu itu jumlah awliya terlihat lebih banyak (dibandingkan dengan dimasa kita sekarang ini, penerj.). Bahkan meskipun bukan tergolong awliya, ada banyak orang-orang shalih (orang-orang baik dan berbudi luhur) yang hidup dimasa lalu.

Kami akan menceritakan kisah seorang awliya sehingga kita bisa melihat bagaimana sesungguhnya seorang awliya itu (dalam menjaga amanah, penerj.). Dimasa lalu, sebelum menjalankan ibadah haji atau melakukan perjalanan jauh, seseorang yang punya uang banyak tidak tahu bagaimana meninggalkan uangnya secara aman sementara dia melakukan perjalanan jauh. Dijaman dahulu belum ada bank (sebagai tempat menitipkan perbendaharaan/kekayaan kita, penerj.). Tidaklah aman untuk menaruh uang didalam rumah sementara melakukan perjalanan jauh. Kebanyakan perjalanan jauh yang dilakukan pada masa itu adalah untuk berdagang atau melakukan ibadah haji. Biasanya ada saja orang-orang yang jujur/dapat dipercaya tempat orang-orang (yang akan melakukan perjalanan jauh, penerj.) dapat menitipkan uangnya untuk dijaga sampai mereka kembali dari perjalanannya. Dan mereka yang menerima titipan menjaga uang, melakukannya semata-mata demi untuk Allah. Tidak seperti orang-orang dijaman sekarang (yang kalau menerima titipan menjaga uang akan mengatakan, penerj.), “aku minta pembayaran atas jasaku menjaga titipan uang”. Orang-orang yang hidup dimasa lalu tidaklah seperti itu. Kita mendengar banyak cerita seperti ini.

Suatu ketika ada seseorang hendak berangkat melakukan ibadah haji, dan dinegeri tempatnya tinggal ada seseorang yang sangat menjaga amanah. Semua orang mengetahui kejujuran orang ini. Seingat saya, namanya adalah Haji Sa'id. Orang yang akan beribadah haji itu memiliki uang sebanyak 200 lira emas. Haji Sa'id memiliki sebuah toko, jadi pergilah orang yang akan

berangkat haji itu ke toko Haji Sa'id untuk menitipkan uangnya. Tapi dia "salah orang" dan menitipkan uangnya kepada orang yang mempunyai toko disebelah Haji Sa'id. Dia mengatakan "Aku akan mengambil kembali uang yang aku titipkan ini sepulngku dari melakukan ibadah haji". Dia memberikan uangnya kepada orang di toko sebelahnya toko Haji Sa'id, bukan kepada Haji Sa'id. Ketika orang itu selesai menjalankan ibadah hajinya dan selamat kembali kenegerinya, dia pergi ke Haji Sa'id dan berkata "Berikan uangku yang aku titipkan kepadamu". Pak Haji Sa'id terkejut (karena dia tidak merasa pernah menerima titipan uang dari orang itu, penerj.). (Meskipun demikian, penerj.) Haji Sa'id menanyakan "Berapa banyak uang yang telah kau titipkan kepadaku?". "Aku memberimu uang titipan sebanyak 200 lira emas", katanya. Haji Sa'id menjawab "Baiklah", dan (tanpa banyak bertanya lagi, penerj.) dia mengambil 200 lira emas dari brankasnya dan memberikannya kepada orang itu.

Orang itu segera beranjak pergi, tapi ketika melewati orang di toko sebelah Haji Sa'id, pemilik toko itu berkata, "Pak Haji, apakah anda tidak mau mengambil kembali uangmu?". "Uang apa?". "Anda telah menitipkan kepadaku uang sebanyak 200 lira emas sebelum pergi haji dan mengatakan kalau Anda akan mengambil kembali uang itu setelah pulang dari ibadah haji". "Apakah aku menitipkan uangku kepadamu?". "Ya" jawab pemilik toko itu. Orang itu lalu kembali kepada Haji Sa'id dan mengatakan, "Aku tak sengaja menitipkan uangku kepada orang di toko sebelah. Mengapa kau memberiku uang ini tanpa bertanya apapun lagi?". Haji Sa'id berkata, "Allah mengaruniaiku karunia yang sangat indah ini, yaitu menjadi amin (orang yang terpercaya dan lurus hati, penerj.), menjadi seorang yang jujur. Jika saja kau sampai mengatakan kepada orang lain bahwa kau menitipkan uang sebanyak 200 lira emas kepadaku sebagai amanah, dan kemudian aku mengambilnya untuk diriku sendiri, lalu uang 200 lira emas menjadi tak

berharga sama sekali bagiku. Uang sejumlah itu tidaklah penting bagiku. Yang paling penting bagiku adalah menjaga amanah, menjaga baiknya reputasiku”. Kisah ini menunjukkan betapa berharganya menjaga amanah.

Dimasa itu, 200 lira emas kira-kira setara dengan 200 juta lira sekarang (Lira adalah mata uang Turki, penerj.). Uang yang dititipkan itu sebanyak 200 juta lira sekarang ini. Jumlah sebesar itu ketika itu sangatlah berharga. Dimasa sekarang ini segala sesuatu menjadi tak bernilai sama sekali. Bahkan emas menjadi tak bernilai dimasa sekarang ini. Seperti yang kami katakan, tak ada yang benar-benar bernilai sekarang ini, bukan saja emas yang menjadi tak bernilai sekarang ini tapi juga kejujuran. Orang itu (Haji Sa'id, penerj.) mengambil 200 lira emas dari kantongnya adalah agar orang lain tidak mengatakan bahwa dia telah mencuri uang itu. Tanpa banyak tanya, dia berkata, “Berapa banyak uang itu?” (yang katanya telah dititipkan padanya, penerj.) dan langsung memberikannya ketika lelaki itu mengatakan “200”. Orang yang baru pulang dari ibadah haji itu juga tidak mengambil dan membawa lari uang itu (ketika dia mengetahui bahwa sebetulnya dia tidak menitipkan uang kepada Haji Sa'id tapi kepada tetangga Haji Sa'id di toko sebelahnya, penerj.). Tetapi, sayangnya, orang-orang dijamin sekarang ini, dalam sekejap mata, 99 persen akan membawa lari uang itu (apabila kejadian yang sama dengan yang terjadi dimasa lalu itu terjadi dijamin sekarang ini, penerj.).

Tak ada lagi kejujuran dan kelurusan hati yang masih ada tersisa pada orang-orang yang hidup dijamin sekarang ini. Karena orang-orang yang hidup dijamin sekarang ini tidak lagi mencari ketulusan, tidak lagi hidup dengan tata krama yang baik. Mereka hanya berpikir bagaimana mendapatkan (materi) sebanyak-banyaknya. Mereka kira kalau mereka bisa mendapatkan sesuatu (yang bersifat material, penerj.) maka mereka akan bahagia. Tidak, yang seperti itu bukanlah suatu kebahagiaan.

Yang paling penting dalam hidup kita adalah tentang halal dan haram. Jika kita mendapatkan sesuatu secara halal (artinya sesuai dengan syariat, penerj.) maka barakah akan didapat. Tapi jika sesuatu didapat secara haram, walaupun kalian mendapatkan sesuatu yang nilainya 1000 kali dari sesuatu yang didapat secara halal, tidaklah ada barakahnya. Semua itu akan habis begitu saja. Sesuatu yang haram tidaklah baik bagi dirimu, tidak baik bagi anak-anakmu, tidak baik bagi kesehatanmu, tidak baik bagi bagi segalanya. Inilah yang diajarkan para awliya Allah, para mursyid.

Kalian harus mendengarkan apa-apa yang dikatakan mursyid/syaikh kalian. Dengan begitu maka syaikh kalian akan membawamu (ke maqam yang menjadi tujuan hidupmu, penerj.). Mereka tidaklah mengajarkan sesuatu yang salah. Dan Syaikh kita mempunyai milyaran contoh dan kisah-kisah (untuk diambil pelajarannya, penerj.). Kalau tadi kami hanya menceritakan kisah seorang suci yang hidup di zaman dahulu, tapi Syaikh kita berada tepat didepan mata kita. Setiap orang mengetahui apa-apa yang beliau lakukan, mereka tahu persis kemuliaan akhlak beliau. Kita tak boleh melupakan hal itu. Kita harus mengikuti beliau sepenuhnya. Bagi mereka-mereka yang sekedar mengaku-ngaku sebagai syaikh atau mursyid, mereka harus hati-hati (karena akan ada balasan atas perbuatan mereka yang mengaku-ngaku sebagai syaikh atau mursyid, penerj.), insya Allah.

Dengan hikmah Allah jua kita hidup diakhir zaman dimana segala bentuk keburukan dan kejahatan terjadi dimasa kita sekarang ini. Kita menyaksikan segala bentuk kebobrokan itu sekarang ini. Semoga Allah melindungi kita. Semoga berkah para awliya selalu tercurah atas kita. Semoga DIA menjaga kita agar selalu berada dijalan yang benar sehingga kita tidak memperturutkan ego kita. Sesungguhnya yang kita bicarakan ini semata-mata tentang ego. Karena kita hidup diakhir zaman, ego

kita mendapatkan kebebasan yang tanpa batas. Khususnya untuk zaman sekarang ini, dimasa akhir zaman yang sudah dekat saatnya terjadi kiamat, semua orang hanya berfikir bagaimana memuaskan hawa nafsunya (ego) semata. Dan orang-orang yang berbuat seperti itu sesungguhnya mereka gila, mereka bodoh, mereka tak punya pikiran. Karena hal itu merupakan suatu perangkap. Jika kalian memuaskan ego kalian, maka hal itu menjadi racun yang akan menyebabkan kematian kalian. Seharusnya orang-orang berhati-hati dengan perangkap ego dan memahami apa-apa yang merupakan kebaikan bagi diri mereka. Sedangkan bagi mereka yang mencari kehidupan akhirat, haruslah melatih ego mereka. Mereka harus memahami mana yang baik dan mana yang buruk. Hal ini bisa didapat melalui tuntunan para awliya Allah, para mursyid. Janganlah menjadi orang yang keras kepala. Berlembut hatilah dan selalu ingin belajar.

Wa min Allahi at-tawfiq Al-Fatiha.

Yang Paling Berharga Adalah Waktu

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

3 Pebruari 2015.

Audzu biLlahi min asy-syaithani r-rajim. BismiLlahi r-Rahmani r-Rahim. Ash-shalatu wa s-Salaamu ala Rasulina Muhammadin Sayyidi l-awwalina wa l-akhirin. Maddad yaa RasulAllah, maddad ya Sadaati Ashabi RasulAllah, maddad yaa Masyayikhina, dastuur, maddad yaa Mawlana Syaikh Abdullah Faiz Daghestani, Mawlana Syaikh Muhammad Nazim al-Haqqani.

Thariqatuna as-suhbah, wa l-khayru fii jam'iyyah.

Dunia ini hanyalah tempat hunian sementara saja bagi umat manusia. Allah Azza wa Jalla tidaklah mengirim umat manusia ke dunia ini untuk hanya sekedar berleha-leha menghabiskan waktu dan bahkan menjadi bingung dengan apa yang harusnya dilakukan, seperti yang banyak dialami orang-orang di zaman sekarang ini. DIA mengirim kita untuk hidup didunia ini adalah agar kita memahami betapa bernilainya waktu –setiap detik setiap menitnya- dan menggunakan waktu hanya untuk melakukan kebaikan-kebaikan saja. Kebanyakan orang, khususnya yang tidak mengenal agama dan keimanan, menghabiskan waktunya di warung kopi dan tempat-tempat yang tidak patut. Mereka tidaklah mengunjungi tempat-tempat yang penuh kebaikan seperti masjid. Mereka menghabiskan waktu karena mereka beranggapan bahwa waktu adalah sesuatu yang bisa dihabiskan begitu saja (tanpa harus mengisinya dengan perbuatan yang baik dan bermanfaat, penerj.). “Bagaimana nih kita menghabiskan waktu?”. Dengan melakukan sesuatu yang tidak baik.

Leluhur kita (yakni maksudnya adalah leluhurnya orang Turki, penerj.) dahulu memiliki ungkapan dalam bahasa Turki: “Kita sedang membunuh waktu”. Apa artinya? Artinya adalah melakukan sesuatu sekedar agar waktu berlalu. Memang, kalian sesungguhnya sedang membunuh waktu. Waktu bukanlah “ma lu qima”, bukanlah sesuatu untuk disia-siakan. Waktu adalah sesuatu yang sangat bernilai, sangat berharga. Sesuatu yang

dikaruniakan Allah untuk kita. Bayangkan, ketika seseorang memberi kita sesuatu yang sangat berharga kemudian kita membuang pemberian yang sangat berharga itu, tentunya orang yang memberi kita itu tidak senang dengan apa yang kita lakukan. Waktu adalah sesuatu yang sangat berharga dalam kehidupan kita. Waktu bukanlah untuk disia-siakan.

Allah telah mengaruniai waktu untuk kalian, bukan untuk dibunuh tapi untuk dihidupkan. Bagaimanapun juga waktu kita terbatas. Setiap orang memiliki waktu yang terbatas. Kalian tak akan hidup selamanya didunia ini. Mungkin 20 tahun, 30 tahun, 40 tahun, atau katakanlah 80 tahun, paling lama kalian bisa hidup selama 90 tahun. Dan hanya sedikit orang yang hidup selama itu. Dan waktu adalah sesuatu yang sangat berharga. Yang paling berharga bagi umat manusia adalah waktu. Kalian harus berhati-hati mengenai pemanfaatan waktu kalian. Kalian harus berbahagia dalam waktu yang kalian miliki, kalian harus melakukan kebaikan-kebaikan. Jangan pergi ke warung kopi atau tempat-tempat yang tidak baik untuk menghabiskan waktu kalian. Kalau kalian merasa bosan, ada banyak hal yang bisa kalian lakukan agar tidak menjadi bosan, khususnya bagi orang-orang yang beriman. Sedangkan bagi orang yang tidak beriman, apa yang mereka kerjakan? Dari usia muda hingga tua, mereka menghabiskan waktunya di warung kopi yang sama, dari jam 9 pagi hingga jam 5 sore dan tiba di rumah sudah malam hari. Mereka melakukan yang seperti ini bukan hanya untuk sehari dua tapi sepanjang usia mereka. Ditempat-tempat seperti itu yang mereka kerjakan adalah membuat lelucon-lelucon jorok dan tertawa terbahak-bahak. Tak ada perbuatan baik yang mereka lakukan demi untuk kebaikan diri mereka sendiri.

Ada sebagian orang yang bilang “Tidak ada yang bisa dikerjakan, apa yang harus kami lakukan?” Mereka membicarakan hal ini dan berkata “Waktu tidaklah beranjak sama sekali”. Sesungguhnya waktu berlalu dengan sangat cepat,

hanya saja mereka tidak menyadarinya. Waktu berlalu secepat kilat. Mereka bilang “dalam sekejap mata”, karena ketika kita membuka mata kemudian menutup mata dan tiba-tiba saja kita sudah berada di tempat/situasi yang lain lagi. Kalian kemudian mengatakan “Allah Allah... Betapa cepatnya waktu berlalu”. Suatu waktu seseorang tidur, dan alarmnya berdering di pagi hari. “Apakah waktu berlalu begitu cepatnya?” (Orang yang baru bangun tidur tadi bertanya-tanya pada dirinya sendiri, penerj.). Jadi, begitulah yang kita alami dalam kehidupan kita didunia ini. Suatu hari kelak kalian akan berada disisi lain dari kehidupan (yakni berada di alam kubur kemudian di akhirat, penerj.). Jadi, bagaimana kita seharusnya memberdayakan waktu kita? Dengan banyak-banyak mengingat Allah, dengan mengingat Nabi , dengan duduk berjamaah didalam majelis-majelis kebaikan. Maka kehidupanmu akan berlalu secara baik dan penuh dengan kebaikan.

Ada juga sebagian orang yang sedang tidak punya pekerjaan tetap yang mengatakan “Apa yang bisa kita kerjakan? Ayo kita mencari pekerjaan”. Jika saja mereka mengingat Allah, jika saja mereka tidak memikirkan apapun selain Allah, maka rezeki mereka akan datang dengan sendirinya. Ini ada dalam hadits syarif. Ketika seseorang beriman kepada Allah dengan sebenar-benarnya keimanan, seperti halnya seekor burung yang meninggalkan sarangnya dipagi hari dalam keadaan perutnya kosong dan kembali ke sarangnya dalam keadaan kenyang disore hari, maka hal yang sama akan berlaku bagi orang-orang yang beriman dengan sepenuh keimanan (maksudnya adalah kalau seseorang beriman dan bertakwa kepada Allah maka Allah akan mencukupi rezekinya sebagaimana Allah mengaruniai rezeki kepada seekor burung seperti yang telah disebutkan, penerj.). Allah Azza wa Jalla mengatakan “AKU adalah ar-Razzaq (Allah Maha Pemberi Rezeki, penerj.). AKU akan mengaruniai mereka rezeki dengan cara yang sama (seperti ketika Allah Mengaruniai rezeki kepada seekor burung, penerj.).

Hal ini terjadi karena sesungguhnya semua hewan mengingat Allah. Semua makhluk kecuali manusia, semua serangga, burung, bebatuan, segalanya selalu mengingat Allah (berdzikir kepada Allah, penerj.). Hanya umat manusia yang melupakan DIA, padahal DIA Menciptakan manusia dalam kedudukan yang tertinggi. Mereka bilang “Masalahnya dalam kehidupan kita adalah waktu yang tidak beranjak sama sekali”, padahal sesungguhnya mereka sedang membunuh waktu...!!

Para Sahabat Nabi SAW adalah contoh teladan terbaik. Semua Sahabat, masya Allah, mereka hidup dijamin yang terbaik, dalam abad kebahagiaan bersama Nabi SAW. Syaithan tentu saja tetap berusaha menggoda mereka setiap saat, tapi mereka berada dalam masa-masa yang penuh kebahagiaan. Semua mereka bekerja dan ada sebagian yang miskin dan tidak punya pekerjaan. Mereka adalah ashab us-suffah dan mereka tinggal di emperan dibelakang masjid. Kebanyakan diantara mereka hanya memiliki satu setel pakaian. Mereka tak punya makanan. Nabi SAW kita sering mengirimkan makanan Beliau SAW kepada mereka. Karena kehidupan mereka yang sangat miskin, mereka tak bisa ikut berperang. Dijaman ketika itu, tidaklah seperti dijaman kita sekarang dimana para tentara diperlengkapi segala kebutuhannya. Ketika itu, jika kalian memiliki senjata maka kalian bisa ikut berperang, ikut berjihad di jalan Allah. Karena mereka begitu miskin dan tidak memiliki senjata apapun untuk ikut berperang, seringkali mereka tak ikut berperang dan hal ini membuat mereka tak enak hati.

Sewaktu-waktu ada saja orang-orang yang bersedekah memberi mereka sesuatu untuk menolong mereka. Para ashab us-suffah itu hidup dengan hanya bersandar kepada Allah semata. Mereka tetap berada di emperan masjid dan tumbuh berkembang dalam keadaan seperti itu. Mereka tak pernah bilang “kami bosan” atau “kami sedang membunuh waktu”. Mereka setiap saat berada didalam masjid menanti saatnya Nabi SAW memasuki masjid.

Kebanyakan pengetahuan yang kita dapatkan sekarang ini berasal dari mereka. Mereka mempelajari semua hadits dan ayat-ayat al Qur'an melalui kalbu mereka.

Sebagaimana yang telah kami katakan, kehidupan ini tidaklah dilalui dengan duduk-duduk saja tanpa bekerja dan tidak melakukan apa-apa, sekedar hanya membunuh waktu. Allah Azza wa Jalla telah mengaruniai kita sesuatu yang sangat berharga, waktu. Sepanjang kita melalui kehidupan kita ini dengan mengingat Allah, maka waktu kita menjadi sesuatu yang memang berharga. Selama kalian tidak mengingat Allah, maka waktu kalian adalah sia-sia belaka, waktu kalian tak berharga sedikitpun, kalian bisa membunuh waktu kalian yang tak berharga itu sebanyak yang kalian mau.

Kali ini kita berbicara tentang umat manusia. Allah mengutus umat manusia ke dunia ini, mengapa? Adalah untuk mengingat-NYA, agar kita bekerja hanya untuk Allah semata. Allah tidaklah menciptakan kalian semata-mata untuk bekerja. Tapi Allah menciptakan kalian untuk beribadah. Karena kalian juga harus bekerja mencari nafkah, maka jika kalian punya pekerjaan, baguslah itu. Tapi jika kalian tidak punya pekerjaan, maka jangan sia-siakan waktu kalian yang sangat berharga itu. Lakukan dzikir, beribadahlah kepada Allah. Allah akan mengirimkan kepada kalian rezeki. Rezeki kalian, insya Allah.

Ada banyak orang sekarang ini, khususnya dimasa sekarang ini (yang tidak bekerja untuk Allah, penerj.), sedang dimasa sebelumnya keadaannya sedikit lebih baik dibandingkan sekarang, karena ketika itu belum ada mesin (yang menggantikan pekerjaan-pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh manusia, penerj.). Dimasa lalu, semua orang harus bekerja sepanjang waktu, yang merupakan kondisi yang sedikit lebih baik dibandingkan dengan yang ada dijamin sekarang ini. Dijaman sekarang, segala sesuatunya dilakukan oleh mesin. Orang-orang jadinya memiliki banyak waktu luang. Dan orang-

orang tidak tahu akan apa yang harus mereka perbuat dengan adanya banyak waktu luang ini. Mereka menjadi bosan. Mereka bilang “Aku bosan”, banyak orang yang bilang seperti ini. “Apa yang harus kulakukan dengan waktu luang yang banyak kumiliki ini?”. Kalian bisa melakukan apa-apa yang Allah perintahkan.

Wa min Allahi at-tawfiq Al Fatiha.

Patuhi Perintah dan Kehendak Mawlana Syaikh Nazim Adil Haqqani qs

As-Sayyid Sultan Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

14 Februari 2015 - Malaysia

Auzdubillahi minasy syaithanir rajim. Bismillahir Rahmaanir Rahim. Madad Ya Sultan Awliya Mawlana Syaikh Nazim qs. Mawlana Sultanul Awliya Syaikh Abdullah Faiz ad-Daghestani selalu mengatakan setiap saat, "Atiullah, atur rasul wa ulil amri minkum". Taati Allah, taati Rasulullah saw dan ta'ati orang-orang yang diberikan otoritas atas diri kalian dan bertanggung jawab atas dirimu. Jangan ta'ati egomu. Ini adalah pelajaran dalam Tariqah dan Syariah. Taati Mawlana dan jangan ikuti egomu.

Tidak baik untuk mengikuti revolusi, karena revolusi adalah sesuatu yang tidak baik dalam Islam. Semua harus berdasarkan perintah Allah Azza wa Jalla, atas perintah Rasulullah saw dan Awliya Allah. Ketika mereka mengatakan sesuatu kita harus mematuhi, bukannya bernegosiasi. Tentu saja kalian melihat diriku dimana saya tidak suka berbicara tentang diri saya. Saya tahu bahwa diri saya bukanlah pembicara yang baik, tetapi Mawlana Syaikh Nazim qs dengan Hikmah yang diberikan

Mawlana Syaikh Nazim qs beliau mengatakan setelah aku maka kau akan menjadi penerusku untuk menjaga murid-muridku.

Tidak ada kebingungan. Saya hanya mematuhi perintah Mawlana, dan saya tidak melihat internet dan sebagainya. Alhamdulillah Mawlana selalu mengatakan bahwa saya bukanlah apa-apa. Dan alhamdulillah ketika saya berkeliling dunia mengunjungi seluruh murid beliau dari Timur ke Barat dan dari Utara ke Selatan saya merasa dukungan Mawlana Syaikh Nazim qs dan beliau sangat senang melihat mereka yang datang karena mereka mematuhi perintah Mawlana.

Saya sebenarnya tidak suka bepergian atau bertemu banyak orang, tetapi karena hal ini adalah perintah Mawlana, bahkan jika hanya sedikit orang yang datang saya lebih suka, karena mereka tulus dan kalau banyak orang yang datang lebih sulit bagi saya. Alhamdulillah mereka yang datang disini, Mawlana Syaikh Nazim sangat bahagia. Meskipun mereka tidak bisa berbicara dalam bahasa Arab, mereka bahkan datang dari China dan mereka mendengarkan dan alhamdulillah Mawlana senang. Kadang saya menguji mereka dengan pembicaraan saya yang tidak lancar. Meskipun saya tidak bisa bicara dan saya tidak

memiliki organisasi yang baik tetapi mereka datang, inilah hikmah dan dukungan yang diberikan Mawlana.

Bisa saja mereka memiliki organisasi yang baik tetapi Mawlana tidak senang dengan mereka. Hari ini kita bagaikan tanaman yang kecil, bibit yang kecil yang telah ditanam Mawlana tetapi kita akan berkembang dan tumbuh terus dan makin banyak yang datang, makin banyak ilmu yang kalian serap dan makin banyak org yang tertarik kedalam tariqah dan Islam. Dan saya ingat di Cyprus ketika Mawlana berbicara meskipun hanya ada 10 orang, Alhamdulillah pengetahuan yang mereka dapatkan dari Mawlana tidak pernah sia-sia.

Meskipun kalian mendengarkan hal ini melalui kaset atau dari buku, kalian tetap akan mendapatkan hikmah dari Mawlana karena hal ini adalah keinginan Mawlana, dimana banyak orang yang tulus mereka mendapatkan mimpi bertemu kami dan mendapatkan nasehat apa yg harus mereka kerjakan dan inilah bukti bahwa kita mengikuti Sultan Awliya. Ini semua kehendak Mawlana, jika bukan karena kehendak Mawlana, bahkan kita tidak akan bisa melangkah kemanapaun walau hanya satu

langkah dan tidak ada orang yang akan datang begitu banyak seperti saat ini.

Dan banyak dari mereka datang untuk memperbarui bayat mereka karena hal ini semua datang dari cahaya Mawlana Syaikh Nazim yang berasal dari cahaya Nabi saw. Tetapi hal ini akan sangat sulit diterima bagi seseorang yang memiliki ego yang besar, padahal Mawlana memerintahkan kita agar ego kita semakin kecil dan semakin dan kecil tetapi mereka tidak mematuhi perintah Mawlana.

Saya suka ketika banyak orang yang datang karena mereka mengikuti perintah Mawlana Syaikh Nazim qs. Dalam al-Quran dikatakan, Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman :

إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ٨:٥٦

"Sesungguhnya engkau (Muhammad) tidak akan dapat memberi hidayah (petunjuk) kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi hidayah kepada orang yang Dia kehendaki, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk".
[Al Qashash/28 : 56].

Bahkan Nabi saw tidak dapat memberikan hidayah kepada manusia, hanya Allah yang dapat memberikan hidayah. Maka meskipun tidak ada orang-orang yang datang jangan sedih. Jika Allah inginkan maka Allah akan membawa mereka, jangan sedih dan jangan pedulikan. Alhamdulillah setelah beberapa tahun, bahkan hari ini banyak yang datang padahal saya tidak kenal dengan mereka, tidak ada hubungan apapun dengan mereka.

Tidak ada kepentingan apapun ataupun ingin berdagang dengan mereka. Hanya untuk Allah, dan apa yang saya katakan kepada saudara-saudara saya di Malaysia dan saudara-saudara semua diseluruh dunia, bahwa kalian harus mematuhi perintah dan keinginan Mawlana Syaikh Nazim dan jangan menolak atau bernegosiasi. Jika kalian mengikuti perintah Mawlana maka Allah akan senang dengan kalian, jika kalian tidak mengikuti perintah Mawlana bahkan kalian tidak akan bisa mengerjakan apapun.

Saya tidak suka untuk memberikan suhba seperti ini, untuk berbicara tentang hal ini, tetapi karena banyak orang yang bertanya, maka saya harap hal ini sudah cukup untuk

menjelaskan perintah dan keinginan Mawlana. Saya tidak suka berbicara seperti ini lagi. Insya Allah, Allah akan memberikan kepada orang-orang kami bimbingan yang baik dan membuat ego mereka dibawah telapak kaki mereka dan spiritual mereka akan meningkat. Subhan ini saya tidak akan ulangi lagi

Wa min Allah at Tawfiq. Fatihah.

Mawlana Jalaluddin Rumi (R.A) As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

**19 Februari 2015 - Jakarta
Indonesia**

As-salamu alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. A'udzu Billahi minasy-syaitani rajim. Bismillahi r-Rahmani r-Rahim. As-salatu wa salamu ala Rasulina Muhammad Sayyidi l-awwalin wa l-akhirin. Madad ya Rasulallah, Madad ya Sadati Ashabi Rasulallah, Madad ya Mashaykhina, Dastur Madad Mawlana Sheikh Abdullah Dagestan, Mawlana Sheikh Nazim al-Haqqani, Dastur.

Masya Allah, kita melihat anak-anak dan Sheikh mereka, mengajarkan menari tarian berputar Mawlana Jalaluddin Rumi, Mereka mengikuti jalan "Sama Rumi". Mereka menari berputar, berputar, mereka para sema derwish. Ini bagus untuk mengajar mereka hal-hal yang baik (dzikir dan salawat) dari usia kecil, dan mereka mulai belajar melakukan hal-hal yang menyenangkan mereka.

Mawlana Jalaluddin Rumi, ia adalah salah satu Sheikh Terbesar, Mursyid dan guru Tariqah Mawlawiyah (Mevlevi). Ayahnya juga adalah Mursyid Besar, Ulama yang sangat religius, dan seorang alim di masanya. Dan kalian mengetahui hari ini bahwa banyak orang yang tidak tahu bahwa mereka berasal dari Balkh. Daerah Balkh berjarak sangat jauh dari Konya. Ayahnya Mawlana Rumi adalah Sheikh bagi Sultan di Balkh.

Sultan senang dengan ayahnya Mawlana Rumi, tapi ketika Sultan tidak mau mendengarkan nasihatnya untuk hijrah, beliau berkata, "Aku harus pergi dari Balkh, karena tidak mungkin kita dapat menahan serangan tentara Mongol". Karena ayahnya Mawlana Rumi adalah juga seorang Wali Besar, beliau

mengatakan kepada Sultan untuk tidak berperang dengan Mongol dan lebih baik berhijrah. Namun Sultan Balkh tidak mau mendengarkan nasehatnya. Sultan dengan bangga berkata bahwa tentaranya mampu mengalahkan tentara Mongol. Karena itulah ayahnya Mawlana Jalaludin Rumi berkata "Aku akan pergi, dan aku tidak dapat tinggal disini dan melakukan apa yang Sultan inginkan, karena saya tahu hal itu akan menjadi tidak baik bagi orang-orang yang berada didaerah ini."

Jadi dia membawa seluruh keluarganya dan pergi ke Konya, tetapi beliau banyak berhenti diberbagai kota sebelum sampai Ke Konya. Setelah 7 tahun berjalan barulah ia tiba ke Konya dan bertahun-tahun beliau tinggal di Konya, dan akhirnya ayahnya meninggal di Konya. Mawlana Jalaludin Rumi berhubungan sangat dekat dengan ayahnya. Dia sangat sedih, sehingga sangat lama dia tidak ingin mengajar dan berbicara dengan siapapun, sampai perlahan-lahan barulah dia mau membuka kembali madrasah ayahnya.

Waktu ayahnya memberikan kutbah di masjid. Semua orang Konya datang, untuk mendengarkan ayahnya. Para Ulama, cendekiawan, para Mashayikh, mereka juga datang dan

mendengarkan ayahnya Mawlana Rumi. Ayahnya adalah juga Guru dari Mawlana Jalaluddin Rumi. Beliau mengajarkan dari buku-buku dan hikmah berbagai macam pengetahuan. Dia tunjukkan kepada Rumi setiap buku yang dibahas dan kemudian selalu diterangkan arti dan hikmah didalamnya. Ayahnya merupakan Ulama dan Mursyid tertinggi dalam pengetahuan spiritual di seluruh Konya.

Setelah ayahnya wafat maka Mawlana Jalaludin Rumi qs adalah salah satu Ulama yang tertinggi. Semua ulama, mereka sedang menunggu dia untuk dapat memberi mereka pelajaran. Ketika ayahnya wafat Mawlana Rumi sedih dan ia tidak senang untuk menggantikan posisi ayahnya, hingga dia tidak bisa memberikan pelajaran dalam waktu yang lama. Setelah itu perlahan-lahan, perlahan-lahan, ia mulai mengajar seperti ayahnya. Semua ulama menerimanya dan mereka senang dengan Mawlana Jalaludin Rumi qs.

Di tempat dimana dia mengajar selalu dipenuhi orang-orang yang ingin mendengarkannya. Kalian tidak akan dapat menemukan tempat yang kosong di masjid ketika mereka mendengarkan dia hingga mereka akan duduk diluar masjid

juga. Selain penduduk Konya mereka datang dari luar kota juga. Tapi didalam hati Mawlana Rumi, dia merasa bahwa ia masih membutuhkan lebih banyak lagi ilmu hikmah. Ia merasa yang ia miliki masih belum cukup baginya, ia merasa belum memiliki pengetahuan untuk jatuh cinta secara hakiki kepada Allah. Harus ada seseorang yang mengajarkannya.

Jadi suatu ketika ia melihat dalam mimpinya, dia berada Damaskus dan bertemu dengan Shams Tabrizi. Setelah mimpinya ini Shams Tabrizi datang ke Konya dan bertemu Mawlana Rumi di sana. Dan Mawlana Rumi menerima Shamsi Tabrizi untuk menjadi pemandunya di jalan cinta sejati. Tapi Shamsi Tabriz adalah orang yang unik, baik ketika berbicara, atau berperilaku, atau pakaian yang dikenakannya sangat berbeda dengan pakaian penduduk Konya, dan mereka tidak senang kepadanya karena mereka merasa dijauhkan dan tidak dapat bertemu dengan Mawlana Rumi.

Mawlana Rumi memberikan dirinya sepenuhnya kepada Shams Tabrizi dan dia masuk kedalam khalwat dan selalu ingin berbicara dengannya. Kadang-kadang mereka tidak pernah keluar sehari-hari, hanya berdua saja mereka berbicara. Jadi

orang-orang yang mengikuti Rumi menjadi tidak senang sama sekali dengan Shams Tabrizi. Semua Ulama dan semua orang, mereka marah dan berkata "Dia mengambil Syekh kami dari kami. Dia bukanlah orang baik. Bagaimana Mawlana Rumi bisa mengikuti orang seperti ini?" Mereka tidak senang dengan Shams Tabrizi.

Kisah ini sangat panjang tapi saya akan menyingkatnya, ketika bersama Shamsi Tabrizi Mawlana Rumi berada di tempat tertinggi dalam pengetahuan, dan ilmu. Dan ia mengetahui nilai Shams Tabrizi sehingga ia tidak mau mendengarkan siapapun. Pada akhirnya beberapa orang mereka membunuh Shams Tabrizi dan dia menghilang. Tidak ada yang bisa menemukannya, di mana dia. Tentu saja, bagi Mawlana Jalaluddin Rumi itu hal yang sangat mengerikan kehilangan Shamsi Tabriz, tetapi ia telah belajar dari Shams Tabrizi untuk menerima segala sesuatu, ia sangat sabar dan ia memendam rasa sakit hatinya berada jauh dari pemandunya, guru dan yang paling dicintai di dunia.

Hal ini tidak mudah tapi dari ajaran Shams Tabrizi, ia menulis banyak buku. Yang terkenal yaitu Matsnawi Sharif. Matsnawi,

itu adalah buku yang luar biasa indah. Buku ini mengajarkan dan menunjukkan rincian terbaik bagaimana ego dalam diri manusia. Ada banyak cerita, ada banyak kearifan, dan Matsnawi adalah benar-benar buku yang sangat bagus, Matsnawai adalah buku puisi. Dia membuatnya dalam bentuk puisi, ada lebih dari 5.000-6.000 puisi didalam buku itu.

Saya akan menerangkan puisi Rumi, yang berbicara tentang bambu. Dari bambu inilah mereka membuat seruling ney. Kisah ini menggambarkan penderitaan sebatang bambu ketika dia diipotong dan dipisahkan dari padang rumpun bambu, ketika seseorang datang, memotongnya. Dalam hal ini juga digambarkan bagaimana bambu doterh dengan piasau untuk membuat lubang ney. Setelah ini mereka menempatkan potongan bambu itu dalam pembakaran dan terbakar.

Demikian kesedihan proses pembuatan ney sehingga suara yang bagus ini berasal dari suara kesedihan dan penderitaan ney tersebut. Pertama dia harus menderita dan menjadi berbeda dari yang lain. Dari ajarannya ini, Rumi mengajarkan adab yang baik. Ada banyak kisah dalam buku ini. Beberapa dari kisah ini lucu, tapi merupakan kisah yang indah, bahkan sangat indah.

Saya akan berbicara kisah yang lain lagi. Suatu ketika ada seorang pedagang yang mengalami kebangkrutan. Karena orang-orang mengenalnya dia adalah pedagang, maka ketika dia menawarkan barangnya dan meminta uangnya lebih dahulu, dan dia mengatakan, "Saya berikan barangnya nanti", dan sebenarnya dia tidak punya uang, maka dia tidak bisa memberikan barang tersebut. Orang-orang menjadi marah dan mengatakan kepada pemerintah bahwa pedagang ini telah menipu dan membuat kerugian pada kita". Jadi apa yang akan mereka lakukan?

Dizaman dahulu, dikota kecil ini mereka memiliki kebiasaan untuk mengumumkan kebohongan pedagang yang bangkrut ini, dalam satu hari mereka membawa pedagang itu pergi berkeliling kelapangan dan memberitahu orang-orang bahwa pedagang telah bangkrut dan jangan membeli dari dia. Mereka menempatkan pedagang ini diatas unta milik orang Kurdi dan membawanya pergi berkeliling.

Dan waktu itu tidak ada media, maka salah seorang Kurdi yang memiliki suara yang keras, ia mengumumkan kepada orang-

orang, "Wahai manusia, lelaki ini dia bangkrut, jangan memberinya uang, jika dia ia mengatakan "Saya akan memberikan nanti". Maka jangan percaya dan jangan memberinya uang karena kalian tidak akan bisa mendapatkan barangnya lagi dan pemerintah tidak bertanggung jawab lagi untuk hal ini. " Disetiap jalan-jalan kecil, di mana-mana dari pagi sampai malam hari, mereka membawa pedagang ini mengumumkan kepada semua penduduk. Sehingga semua orang bisa mendengar tentang orang ini.

Dan hingga malam hari, mereka mengatakan "Ok, semua sudah selesai." Dan berkata kepada orang ini "Ok, kau bisa pergi". Karena zaman itu jika seseorang diumumkan bahwa dia telah dinyatakan bangkrut, maka dia tidak akan dimasukkan kedalam penjara, maka orang-orang tidak dapat menghukum dia lagi. Jadi setelah diumumkan dia dapat pergi. Tetapi tetap saja masih ada saja orang yang tidak mendengarkan pengumuman itu sehingga si pedagang tetap dapat menipu orang. Dan ketika orang melaporkannya ke pemerintah kota, maka pemerintah mengatakan bukankah kami telah mengumumkan jangan beri dia uang karena dia telah bangkrut, tetapi mengapa kau tetap memberinya uang, maka kami tidak bisa menghukum dia lagi.

Mawlana Rumi menunjukkan kisah ini tentang orang-orang dalam kehidupan mereka. Setiap menit, Allah memberi mereka contoh, "Jangan lakukan ini, jangan lakukan itu. Lakukan ini, dan lakukan itu." Dan pada akhirnya, mereka kembali dalam keadaan bangkrut. Orang ini adalah pecundang, seperti laki-laki ini.

Mawlana Rumi mengajar jutaan orang. Bahkan non-muslim mereka juga tertarik untuk membaca buku Matsnawi ini. Mereka tertarik untuk bisa menari berputar juga. Banyak orang menjadi Muslim hingga hari ini melalui jalan ini. Dan Mawlana Jalaludin Rumi adalah berasal dari Ulama Ahlus Sunnah wa l-Jama'ah. Mawlana Rumi menentang orang-orang yang menipu dan berpura-pura. Alhamdulillah dimalam ini, melalui para dervish Rumi ini, melalui yang hadir disini barakah Mawlana Jalaludin Rumi datang pada kami. Dari juga berasal dari barokah-Nya juga.

Wa min Allahi tawfeeq. Al-Fatihah.

Ringkasan Intisari Tour Asia Tenggara

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

Singapura, 26 Februari 2015

Alhamdulillah, malam ini adalah malam Jumat dan kita akan melakukan Dzikir Khatam Kwajagan dan Suhbah, inilah dua pilar dari Tariqah Naqsbandi. Alhamdulillah selama 15 hari kami telah melakukan perjalanan keliling Asia Tenggara, Indonesia, Malaysia, Brunei dan Singapura, dan kami bukan berkunjung sebagai turis, tetapi dalam rangka memenuhi kehendak Mawlana Syaikh Nazim Adil untuk mengunjungi murid di Asia Tenggara dan untuk memperbaharui bay'at mereka, sesuai perintah Mawlana Syaikh Nazim qs.

Beliau mengatakan kau harus pergi untuk memberitahukan kepada mereka jalan yang benar, khususnya di Asia Tenggara dimana terjadi begitu banyak kebingungan. Tariqah bukanlah permainan, artinya kalian tidak bisa memilih Mursyid sesuai pikiran dan opini kalian. Jika kalian ingin memilih mursyid sesuai yang kalian inginkan, maka kalian artinya tidak

mengikuti Tariqat. Jika kalian tidak mengikuti perintah Mawlana Syaikh Nazim q maka kalian sudah keluar dari tariqah ini, dari jalan yang ditunjukkan Mawlana Syaikh Nazim qs

Tariqah bukanlah Demokrasi, jika demokrasi, kalian boleh mengikuti siapa saja yang kalian suka, tetapi didalam tariqah kalian harus mengikuti perintah Mawlana Syaikh Nazim qs dan bukannya Syaikh mengikuti opini atau pikiran kalian. Mawlana Syaikh Nazim qs mengatakan bahwa Tariqah adalah mengikuti perintah Syaikh dan sudah sangat jelas apa perintah Syaikh Nazim qs dan siapa yang ditunjuk sebagai penerusnya, dan semua orang mengetahui hal ini.

Tetapi apa yang terjadi di Asia Tenggara, begitu banyak kebingungan, hal ini karena Allah ingin menguji kalian. Saya selalu berkata pada diri saya bahwa saya hanyalah hamba-Nya yang lemah dan aku tidak dapat membawa seluruh orang-orang ini, aku hanya ingin membawa orang yang baik saja, maka Allah swt memilihkan kami hanya orang-orang yang baik saja yang datang dan dikirimkan kepada kami.

Sudah 15 tahun saya tidak ketempat ini dan saya sudah 15 tahun tidak pernah bertemu kalian semua, saya tidak tahu siapa kalian, saya tidak pernah memandangi kedudukan mereka, kaya atau miskin, karena saya datang tidak untuk berbisnis, dan tidak untuk mengambil keuntungan dari kalian. Dan Alhamdulillah saya berdoa kepada Allah agar tidak tergantung kepada manusia, dan rezeki dari Allah saja sudah mencukupi bagi saya. Dengan barakah Mawlana Syaikh Nazim qs saya berdoa, yaa Allah berikan kepada saya hanya orang yang baik saja.

Alhamdulillah disini saya bertemu Syaikh Hasan, dia adalah alim dari Damaskus dan beliau adalah teman saya di Madrasah Damaskus. Dan disana selalu diajarkan untuk takut hanya kepada Allah dan janganlah kalian mengambil keuntungan dunia apapun dari ilmu agama yang kalian ajarkan. Maka inilah hikmah dari apa yang ditunjukkan Mawlana Syaikh Nazim qs, meskipun tidak banyak orang yang datang ke Majelis kami di Asia Tenggara karena ada yang mencegahnya, saya bersyukur kepada Allah bahwa Allah hanya mengirimkan orang yang baik saja ke majelis ini.

Mereka yang hanya menginginkan keuntungan dunia maka mereka bukanlah berasal dari Tariqah. Kami hanya ingin bersama orang yang baik saja dan kami memerlukan doa dari orang-orang yang baik dan tulus ini. Alhamdulillah hati saya tidak pernah meninggalkan orang miskin, Nabi saw mengatakan kemiskinanku adalah kebanggaanku.

Biasanya orang berkata aku bangga bahwa aku kaya, tetapi Nabi saw mengatakan aku bangga dengan kemiskinanku. Kaya atau miskin, baik yang kedudukannya tinggi atau orang yang rendah hati, siapapun yang tulus untuk dijalan Allah maka mereka adalah orang yang baik. Hidup ini sangat singkat, setiap orang akan mati dan kalian sama-sama dimasukkan kedalam tanah tanpa membawa kekayaan kalian, semua sama, baik kaya atau miskin.

Dalam satu Tariqah tidak mungkin ada banyak Syaikh, dalam satu tariqah hanya ada satu Syaikh. Dan kalian tidak boleh mengikuti dua Syaikh, karena tidak mungkin seorang istri memiliki dua suami, hal ini tidak baik. Kalian harus terkoneksi dengan satu Syaikh seperti yang telah diperintahkan Mawlana

Syaikh Nazim qs. Dalam tariqah kalian tidak boleh mengikuti Syaikh yang tidak mengikuti Syariah.

Jangan ikuti Syaikh yang buruk karena kalian akan menjadi buruk dan akan mengikuti jalan yang salah bahkan perlahan kalian bisa saja meninggalkan Islam dan jalan kalian semakin jauh dari tuntunan Al-Quran. Insya Allah kalian akan ditunjukkan jalan yang benar, saya hanyalah hamba-Nya yang lemah dan saya bahagia dengan kalian dari Malaysia, Indonesia, Brunei dan Singapur.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatimah.

Manisnya Iman

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad
'Adil ar-Rabbani ق**

29 April 2015.

Thariqatuna as-suhbah wa l-khairu fii jamiyyah.

Thariqah bukanlah jalan yang sulit untuk ditempuh. Thariqah membawa kebahagiaan bagi umat manusia. Sebaliknya, syaithanlah yang memberi gambaran yang menyesatkan bahwa menjalani thariqat adalah hal yang sangat menyulitkan, sehingga hal ini membuat orang-orang menjauh dari thariqat. Tidak, sesungguhnya dengan menjalani thariqat akan didapat kebahagiaan sejati. Sebagaimana pernah kami katakan bahwa Allah dalam Menciptakan manusia maka DIA Menciptakan manusia-manusia tertentu yang ada kekhususan tertentu bagi-NYA. Sehingga tidak setiap orang bisa mengikuti thariqat. Hanya manusia-manusia pilihan Allah yang bisa mengikuti thariqat. “dzalika l-faḍlu min Allah” (QS 4:70) (Yang demikian itu adalah karunia dari Allah) (Mengikuti thariqat, penerj.) Merupakan karunia dari Allah. Menjadi seorang muslim, tentu saja, sudah merupakan karunia dari Allah, sedangkan menempuh thariqat merupakan karunia yang lebih besar lagi. Karena kalau kalian sudah merasakan nikmatnya iman, kalian akan melupakan segala sesuatu yang lainnya. Dan thariqat membawa kalian ke tahapan ini, yaitu merasakan manisnya iman. Bagi yang telah merasakannya, segala sesuatu menjadi tidak penting lagi. Karena dia telah memahami bahwa sesungguhnya segala sesuatu berasal dari Allah, dan dia senang menerima apapun yang Allah berikan padanya. Dia berbahagia (dalam menerima segala sesuatu yang ada dalam hidup dan kehidupannya, penerj.), tidak lantas mempertanyakan Allah “Mengapa aku?” (Maksudnya adalah pertanyaan dari seseorang yang mendapatkan atau mengalami sesuatu yang tidak disukainya dan sesuatu yang membuatnya menderita sehingga

dia mempertanyakan kepada Allah “Mengapa aku yang mengalami derita ini?”, penerj.). Ada kalimat tanya “Mengapa aku?”. Saya kira hal itu berasal dari budaya Barat.

Budaya Barat dibangun berlandaskan ego. Dalam budaya Barat, pertama-tama kalian harus mendahulukan diri (kepentingan, penerj.) kalian terlebih dahulu, baru setelah itu menyelamatkan orang lain. Tapi dalam budaya Islam dan budaya ruhaniyah, kalian harus mengutamakan orang lain juga (bersamaan dengan memperhatikan kepentingan diri sendiri, penerj.). Kalian tak akan menjadi mukmin (orang beriman, penerj.) yang sebenarnya hingga kalian juga mencintai saudara kalian sesama Muslim, sebagaimana kalian mencintai diri kalian sendiri. Dan sebagaimana yang telah kami ungkapkan tadi bahwa sesiapa yang telah merasakan manisnya iman, maka dia tak akan pernah lagi merasa takut kepada apapun juga. Ini merupakan ajaran dari seluruh Nabi (yang telah diutus Allah, penerj.). Ini merupakan budaya (yang berasal dari, penerj.) ajaran-ajaran Surgawi.

Sedangkan budaya lainnya yang telah kami sebutkan sebelumnya – yaitu budaya Barat – yang merupakan budaya hasil rekayasa manusia, adalah berdasarkan atas duka nestapa yang dialami manusia. Dan hal ini hanya menimbulkan kesulitan serta penderitaan bagi umat manusia. Kita lihat bagaimana (kacau balaunya, penerj.) situasi dunia sekarang. Semua ini merupakan hasil akhir dari budaya Barat ini. Juga dikarenakan sekarang ini dimana-mana sudah tidak ada lagi budaya (yang berdasarkan, penerj.) ruhaniyah, budaya Surgawi. Tidak ada lagi. Diseluruh dunia, selama kurun waktu antara 100 sampai 150 tahun terakhir, yang mereka sebarkan hanyalah budaya mereka, yaitu budaya Barat. Bahkan di negara-negara Muslim sekalipun yang lebih marak berlaku adalah budaya Barat ini. Tapi budaya Surgawi, budaya yang diajarkan oleh semua Nabi, adalah untuk merasakan manisnya iman.

Sayyidina Isa AS senang berjalan dan mengunjungi berbagai tempat dimuka bumi ini. Dijaman dahulu kala, ada orang-orang yang meninggalkan segala sesuatu yang mereka miliki, untuk kemudian mereka memilih berdiam didalam gua, beberapa diantaranya lebih suka untuk berdiam di gubuk reyot, yang lain lagi menyendiri disuatu sudut ruangan yang kecil, yang kesemuanya bertujuan hanya untuk beribadah dan menyembah Allah. Suatu ketika Beliau AS sedang berada disuatu tempat dimana Beliau AS melihat air pancuran yang jernih dan bersih airnya. Dan didekat pancuran itu tinggal seorang lelaki yang kerjanya sehari-hari hanya beribadah saja. Dia minum dan mandi serta menanam tanaman dengan menggunakan air yang berasal dari mata air itu. Sayyidina Isa AS bertanya kepada lelaki tadi, “Sudah berapa tahun kamu berada ditempat ini?” Lelaki itu menjawab “Aku mendiami tempat ini sudah selama 70 tahun. (Yang kulakukan selama ini hanyalah, penerj.) Aku menyembah Allah. Dan aku makan minum dari sumber air ini”. Tempat itu sangatlah indah. Lelaki itu berkata lagi, “Tapi ada satu permohonanku yang hingga kini belum dikabulkan Allah”. Isa AS bertanya, “Apa permohonanmu itu?”. Lelaki itu menjawab “Engkau adalah seorang Nabi. Engkau bisa memohon kepada Allah secara khusus agar DIA berkenan mengaruniakanku iman/keimanan sebesar ukuran atom. Engkau seorang Nabi dan aku senang engkau sedang berada disini. Aku percaya padamu dan aku memintamu berdoa untukku”. Sayyidina Isa AS kemudian berdoa kepada Allah (sesuai dengan permintaan lelaki itu, penerj.).

Setelah sekian lama berselang, mungkin sekitar satu atau dua tahun kemudian, Sayyidina Isa AS mengunjungi kembali tempat itu. Dia melihat tempat itu jadi kering kerontang, tidak ada apa-apa disana. Dia juga tidak melihat lelaki itu lagi disana. Sayyidina Isa AS bertanya kepada Allah, “Aku telah berdoa (untuk seorang lelaki yang ditemuinya ditempat itu sekitar setahun yang lalu, penerj.). Tapi lihatlah disini sekarang, yang

ada hanyalah tanah lapang yang kering kerontang”. Lalu Beliau AS melihat lelaki tadi sedang duduk dijalanan. Lelaki itu duduk dengan mulut – maaf – “melongo” sambil menatap kosong keatas, ke arah langit, diam tak melakukan apa-apa. Beliau AS lalu menegur lelaki tadi “Hai Abdullah!”. Lelaki itu tetap diam tak menjawab apapun. Beliau AS berteriak kepada lelaki itu, tapi tetap saja dia tidak menjawab. Beliau AS mencoba menggerak-gerakkan badan orang itu, dia tetap diam tak menjawab. Isa AS lalu bertanya kepada Allah “Duhai Allah, aku telah mendoakan kebaikan untuk lelaki ini. Apa yang terjadi padanya?”. DIA menjawab “Kukaruniakan padanya secuil – bahkan tidak sampai seukuran satu atom- melainkan hanya sekitar seperseribu dari satu butiran iman sebesar satu atom, dan lihatlah apa yang terjadi padanya. Jika saja AKU Memberikan apa yang dia minta (yaitu iman sebesar satu butiran atom, penerj.), maka dia akan terbang, dia akan “meledak”... (bayangkan seperti balon yang terus menerus ditiup sehingga meletus, penerj.)”. Ini sekedar contoh dari seorang yang mengaku sebagai pengikut Nabi Isa AS. Dan lihatlah yang terjadi padanya (bagaimana dampaknya apabila seseorang mendapat bahkan secuil kecil saja iman, penerj.). Jika telah ada iman, maka kalian tak akan bisa melihat apapun selain dari melihat kesempurnaan didalam setiap segala sesuatu. Tak ada yang salah dalam hal ini. Inilah sesungguhnya yang telah dilihat lelaki tadi (sebagai akibat dari memperoleh iman sebesar satu per seribu ukuran atom yang dikaruniakan Allah kepadanya, penerj.). Dan sebagai akibatnya dia hanya bisa duduk termangu. Dia tak mampu berbuat apapun.

Alhamdulillah kalian berbahagia. Kalian tak akan bisa berbahagia apabila kalian berada ditempat selain dari tempat seperti ini (masjid, penerj.). Kalian tak akan bisa merasakan kebahagiaan bila berada di pub, kalian tak akan bisa berbahagia dengan berada ditempat yang buruk seperti itu. Kalian hanya bisa berbahagia kalau berada ditempat seperti ini, didalam

masjid bersama saudara-saudara kita. Dengan melantunkan qasidah, kalian memuji Allah dan Nabi SAW.

Ingatlah kami untuk Allah. Karena ketika seseorang melihat kelompok qawwali (kelompok pelantun qasidah, penerj.) maka dia tidak bisa mengingat sesuatu keburukan. Hanya mengingat Allah. Orang-orang ini (yakni kelompok qawalli itu, penerj.), mereka melakukan ini semua hanya demi untuk Allah semata. Ketika kalian melihat mereka, kalian ingat Allah. Ini merupakan hal yang sangat penting. Dan terima kasih untuk Anda semua. Insya Allah saudara-saudara kita akan lanjut melantunkan qasidah.

Wa min Allahi t-tawfiq. Al-Fatiha.

Allah swt Menyayangi Orang Yang Bertaubat

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

11 Mei 2015.

As-Salaamu'alaykum wa rahmatullahi wa barakatuh. Audzu billahi min asy-syaithani r-rajim. Bismillahi r-Rahmani r-

Rahim. As-shalatu wa s-Salaamu ala Rasulina Muhammadin Sayyidi l-awwalina wa l-akhirin. Madad ya RasulAllah, madad ya Sadati Ashabi RasulAllah, madad ya Masyayikhina, dastur. Madad ya Syaikh Abdullah Faiz Daghestani, Syaikh Muhammad Nazim al-Haqqani, dastur. Tariqatuna as-suhbah, wa l-khayru fi jam'iyah. Audzu billahi min asy-syaithani r-rajim. Bismillahi r- Rahmani r-Rahim.

"Ya ayyuha lladzina amanu tubu ila Allahi tawbatan nasuha" (QS 66:8).

Allah 'Azza wa Jalla memerintahkan kita untuk bertaubat. "Inna Allaha yuhibbu t-tawwabiina wa yuhibbu l-mutathahirina" (QS 2:222). Allah menyayangi orang-orang yang bertaubat dan yang mensucikan dirinya. Pintu taubat selalu terbuka hingga matahari terbit dari tempat tenggelamnya (di arah Barat) dan tenggelam diarah tempat terbitnya (Timur). Allah membuka lebar pintu-pintu Rahmat-NYA bagi hamba-hamba-NYA. Apapun dosa yang kalian perbuat, kalian harus bertaubat.

Ada bermacam ragam taubat. Banyak orang yang bilang kalau mereka sudah taubat tapi kemudian tetap mengerjakan perbuatan dosanya (perbuatan dosa yang tadinya mereka sudah taubat, penerj.). Dan beberapa orang masih saja berpikir untuk berbuat dosa yang lain lagi, bahkan ketika dia sedang bertaubat. Yang seperti ini termasuk taubat juga, tapi taubat terbaik adalah taubah nasuha, yakni bertaubat dengan sepenuh hati dan tidak akan pernah lagi berbuat dosa yang dia telah bertobat itu. Inilah jenis taubat terbaik. Ini merupakan taubat tingkat tertinggi, taubat terbaik. Allah menyayangi orang yang bertaubat. Seseorang yang berbuat dosa, kemudian dia mengakui bahwa dia telah berbuat dosa dan kemudian bertaubat atas dosa yang diperbuatnya, maka dia akan menerima Cinta Allah, dan dosanya akan diampuni. Tapi jika dia kembali melakukan perbuatan dosa lagi, maka dia telah mencederai taubatnya.

Allah akan tetap mengampuni seberapa banyaknya pun seseorang melanggar taubahnya. Jika saja setiap hari seseorang melanggar taubahnya dan kemudian dia kembali memohon ampunan, Allah akan mengampuninya. Allah tetap menerima taubatnya. Seperti yang kami katakan, Allah memberikan sesuatu sesuai dengan kedudukan (maqam ruhani, penerj.) seseorang. Jika seorang ‘alim berbuat dosa dan kemudian melanggar taubatnya, maka orang itu maqamnya jatuh ketingkatan maqam orang biasa. Taubatnya diterima tapi dalam konteks maqam ruhani yang lebih rendah (dari maqam seorang ‘alim, penerj.).

Akan tetapi, pada dasarnya bertaubat adalah perbuatan yang disukai Allah. Allah menyayangi orang-orang yang bertaubat. Semoga Allah menjadikan kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang bertaubat insya Allah, agar kita tidak kembali melakukan perbuatan dosa kita lagi. Tentu saja tak ada orang yang tanpa dosa. Tapi ada yang berbuat dosa besar, kita sama sekali tidak boleh melakukannya. Karena ada beberapa dosa besar yang ada hukuman sebagai balasannya. Mereka yang telah berbuat dosa besar itu harus menerima hukuman sebagai balasan dosa besar yang dilakukannya. Untuk dosa-dosa besar, tidak begitu saja langsung diampuni, walaupun orang yang berdosa itu telah bertaubat. Dan taubat seharusnya dilakukan agar kemudian tidak diulangi lagi perbuatan dosa yang telah dilakukan.

[Didalam satu] Ayat Karimah, Allah berkata: Bertaubatlah, Bertaubatlah. Ayat Qur’an yang berbunyi: “yaa ayyuha lladzina amanu tubu ila Allahi tawbatan nasuhan” (QS 66:8). “Wahai orang-orang yang beriman...! Bertobatlah kepada Allah atas kesalahan-kesalahan yang kalian lakukan”. Ayat lainnya: “inna Allaha yuhibbut tawwabina wa yuhibbu l-mutathahirina” (QS 2:222). Allah menyayangi orang-orang yang bertaubat dan orang-orang yang membersihkan/mensucikan dirinya; dalam

keadaan kesucian. Jadi, apapun yang kita lakukan, apapun kesalahan yang telah kita lakukan Allah tetap membuka pintu taubat hingga matahari tenggelam (maksudnya hingga kiamat, penerj.). Dari matahari terbit hingga terbenam. Dari Barat hingga ke Timur. Pintu taubat tetap terbuka dan hal itu merupakan curahan Rahmat Allah. Apapun perbuatan dosa yang kalian lakukan setiap harinya, kalian harus berdoa, katakan “Tawbah astaghfirullah”. Kita bertaubat atas dosa-dosa yang telah kita lakukan seharian ini. Dan Allah, DIA menyayangi orang-orang yang bertaubat.

Tapi dalam hal berbuat dosa-dosa besar, kalian haruslah sungguh-sungguh bertekad untuk tidak mengulanginya. Ketika kalian berbuat dosa besar, kalian harus bertobat untuk kemudian tidak mengulangi lagi berbuat dosa besar tersebut. Karena kalau menyangkut dosa-dosa kecil, sesungguhnya kita melakukannya semenjak lahir hingga mati, kita tidaklah bebas dari dosa seperti Nabi SAW. Kita melakukan kesalahan dan dosa. Baik yang besar maupun yang kecil. Tapi dosa-dosa kecil tetap saja kita lakukan, hingga akhir hayat kita tetap melakukan dosa-dosa kecil ini. Tapi inilah yang Allah katakan: DIA menyayangi orang-orang yang bertaubat. Bisa jadi DIA menjadikan kita berbuat dosa adalah merupakan curahan Rahmat-NYA jua kepada kita. Agar menjadikan lebih banyak pahala, agar kita mendapatkan lebih banyak lagi pahala. Jadi kita harus mengulang-ulangi setiap hari (ucapan taubat kita, penerj.): “Kami bertaubat, kami bertaubat atas segala dosa yang telah kami lakukan, baik yang kami sadari atau yang tidak kami sadari”.

Tapi untuk dosa-dosa besar seperti membunuh manusia, seperti perbuatan mencuri, seperti minum minuman keras, ada banyak kesalahan-kesalahan, dosa-dosa besar yang tidak boleh kalian lakukan. Karena dalam Islam, umumnya ada hukuman jika kalian melakukan dosa besar. Tapi dimasa kini (khususnya di

akhir jaman kini, penerj.), Allah menentukannya begini: jika kalian berbuat dosa besar dan kemudian kalian bertaubat dan tidak mengulangi perbuatan dosa besar itu lagi, maka hal ini hanyalah persoalan antara kalian dan Allah. Jika menyangkut orang-orang yang telah kalian dzalimi, maka mereka haruslah telah memaafkan kalian. Tapi dengan Allah, maka Allah Maha Pengampun. Jadi, janganlah berputus asa. Sesungguhnya Allah, kepunyaan-NYA segalanya ini dan dengan Kemaha Kuasaan-NYA dia mengaruniai kita bermacam ragam kebaikan-kebaikan.

Kita berada didunia ini seperti sedang menjalani ujian sekolah, ujian bagi kita. Segalanya merupakan ujian bagi manusia. Jika dalam ujian sekolah, kalian tidak bisa mendapatkan contekan tapi dalam ujian di kehidupan kalian ini Allah ‘Azza wa Jalla memberikan “contekkan” (petunjuk, penerj.) yang menyatakan bagaimana caranya agar kita bisa hidup berbahagia dan sekaligus berhasil juga dalam kehidupan akhirat. Untuk hal itu, karunia-NYA yang terbesar adalah pintu ini – pintu Taubat. Semoga Allah menjaga kita agar selalu berada dijalan yang benar dan mengampuni kita, insya Allah.

Wa min Allah it-Tawfiq al-Fatihah.

Masya'Allah barakah...! (sambil Mawlana Syaikh Mehmet menunjuk ke arah hujan badai yang sedang terjadi diluar ruangan dergah).

Mukjizat Perjalanan Malam Isra Miraj As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق Lefke Cyprus 15 Mei 2015

Bismillahir Rahmaanir Rahim. Allah Azza wa Jalla berfirman dalam Surat a-Isra “Subhanalladzi asra bi ‘abdihi lailan minal masjidil haraami ilal masjidil aqsa.” (QS. Al-Isra’ : 1) (“Maha suci Allah yang telah memperjalankan hambanya di waktu malam dari masjid haram ke masjid aqsa”). Setiap mahluk di semesta alam ini bertasbih kepada Allah, langit, bumi, semesta alam bahkan setiap batu, atom bertasbih. Bahkan Allah swt memuji diri-Nya sendiri dengan mengatakan Subhanalladzi, Maha Suci diri-Ku. Dan Allah swt menghadiahkan Rasulullah saw dengan malam Isra Miraj yang sangat diberkahi yang berasal dari Kedermawanan Allah.

Nabi saw diperjalankan Allah swt untuk hadir dihadirat-Nya bukan hanya ruhnya saja tetapi juga fisiknya. Jika hanya ruhnya saja maka hal ini bukan disebut Mukjizat, karena setiap orang bisa saja bermimpi hadir dihadirat-Nya, tetapi Allah swt

mengirimkan Nabi saw baik fisik dan ruhnya untuk hadir di hadirat-Nya. Allah swt memberikan kepada Nabi saw, Mukjizat Terbesar yaitu perjalanan di Malam Isra Miraj. Ratusan ribu Ulama diseluruh dunia memuji dan mengagungkan Nabi saw dengan mukjizat terbesar di Malam Isra Miraj ini, tetapi ada juga sebagian kecil orang yang mengaku Ulama dan mereka menolaknya untuk menghargai Malam Laylatul Isra Miraj ini dan membuat fitnah. Inilah kerja para pengikutnya setan yang tidak menerima hal ini dan mengatakan Nabi saw hanya manusia biasa seperti kita.

Tidak ada makhluk yang dapat melakukan mukjizat ini, bahkan malaikat Jibril as pun tidak bisa sedekat ini karena dia akan terbakar. Oleh sebab itu dengan mukjizat Isra Miraj, menjelaskan bahwa Nabi saw bukanlah manusia biasa seperti kita ini. Oleh karena itu Malam Isra Miraj adalah malam yang sangat diberkahi. Nabi saw diperlihatkan oleh Allah di malam ini isinya Surga, Neraka, peristiwa dihari Mahsar, semua diperlihatkan Allah kepada Nabi saw. Allah sangat menghormati Nabi saw, dan surat Isra ini berada didalam Quran dimana Allah swt memuji Nabi saw dan Allah juga memberikan

perintah kepada kita untuk bersalawat dan memuji Nabi saw, semua ini juga ada didalam Qur'an.

Allah memberikan kedermawanannya di malam Isra Miraj, ini adalah malam yang sangat diberkahi, maka Allah sangat bahagia ketika kita memperingati Malam Isra Miraj ini. Apakah tujuan seorang hamba dalam hidup ini? Tujuan kita adalah agar Allah bahagia dengan kita, untuk membuat Tuhannya bahagia adalah hal terpenting dalam hidup kita dan hal lainnya sudah tidak penting bagi kita.

Alhamdulillah dimalam ini kita akan melakukan Salat Tasbih dan Ziarah Rambut dan Janggut Nabi saw, dimana beliau pernah berada di hadirat Ilahiah. Alhamdulillah di negeri kita, dan juga di negeri lainnya banyak Masjid-Masjid Besar yang juga memiliki rambut dan janggut Nabi saw. Alhamdulillah kami bahagia bahwa Allah telah mengirimkan hadiah rambut Nabi saw ini kepada kita, sehingga kita dapat berziarah rambut Nabi Muhammad saw. Insya Allah barakah akan turun kepada kita semua dan kalian bisa berdoa untuk keluargamu dan sahabat-sahabatmu, untuk menyelamatkan mereka.

Kita menantikan Sayidina Mahdi as, dan beliau akan Allah turunkan bukan dimasa yang penuh kedamaian dan ketenangan, tetapi dimasa dimana begitu banyak peperangan berdarah, fitnah, huru hara kekacauan kezaliman seperti masa kini. Mudah-mudah Allah segera mengirimkan Sayidina Mahdi as, dan semoga kita bisa bersamanya, dihari yang penuh keberkahan dan kebahagiaan, untuk berada bersamanya dizaman yang penuh kebahagiaan dan kemenangan bersama Sayidina Mahdi as amin, Fatihah.

Wa min Allah at Tawfiq Fatihah.

**Siapa Meniru Suatu Kaum, Maka
Dia Akan Menjadi Salah Satu dari
Mereka**
**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

13 Mei 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmaanir Rahim,"Man tashabbaha bi qawmin fa huwa minhum". Nabi Muhammad (saw) berkata,"Jika kalian meniru suatu kaum dan ingin menyerupai mereka, maka kalian akan menjadi salah satu dari mereka". Itu sebabnya Nabi (saw) mengatakan untuk sedikit berbeda dari non-Muslim. Biarkan dirimu terlihat sebagai bagian dari umat Islam. Dizaman dahulu terlihat jelas identitas Umat Islam, baik dari pakaian mereka maupun dari adab perilaku mereka.

Tetapi Orang-orang Islam saat ini ada sebagian yang menunjukkan keislaman mereka, tetapi sebagian besar orang Islam ingin lebih meniru pakaian non muslim. Hal ini tidak baik. Identitas kalian harus dapat terlihat. Yaitu identitas seperti hamba yang dicintai Allah, karena agama Islam adalah agama yang paling sempurna. Umat Islam meniru kaum non muslim bukan hanya dalam berpakaian saja, kita melihat hari ini banyak negara (dengan mayoritas muslim) membuat undang-undang yang bahkan tidak ada dalam Hukum Islam. Dan orang-orang Islam hari ini mengikuti mereka yang non muslim. Kami tidak ingin seperti itu.

Mereka membawa sebuah ide dan umat Islam ingin meniru gagasan itu. Ini juga tidak baik. Allah telah membuat agama Islam sebagai agama yang paling sempurna, paling tinggi dan terbesar. Agama ini adalah yang sempurna, tertinggi dari semua aspeknya. Tidak ada yang lebih baik dari ini. Karena Allah 'Azza wa Jalla membuatnya sempurna. Kalian tidak akan melihat ketidaklengkapan atau ketidak sempurnaan di dalam Islam.

Islam tidak menyerupai yang lain. Ada toleransi dalam Islam; semua orang bisa hidup seperti yang mereka inginkan. Anda tidak dapat membuat orang non-Muslim dan memaksa mereka untuk menjadi Muslim. Jika dia ingin, dia bisa menjadi Muslim. Jika dia tidak ingin, dia bisa tetap dalam agamanya. Dia bisa hidup di kalangan umat Islam.

Fenomena hari ini adalah banyak Muslim yang keluar ke jalan-jalan untuk berdemonstrasi dan berteriak-teriak. Sheikh Nazim Effendi sangat marah melihat orang Islam yang suka demonstrasi di jalan-jalan. Muslim tidak boleh keluar untuk demonstrasi di jalan-jalan dan berteriak, memaki dan menjerit.

Jika kalian ingin demonstrasi, pergilah ke masjid dan berdoa didalam masjid. Seperti yang kita katakan, ada banyak hal dalam menyerupai dan meniru non muslim. Mereka telah kehilangan jalan mereka.

Seperti yang Nabi Muhammad saw katakan dalam hadits Nabi ﷺ ", Jika kalian meniru dan menyerupai suatu kaum maka kalian menjadi salah satu dari mereka". Jika kalian mengatakan Anda adalah Muslim tetapi berdemonstrasi dan berteriak dijalan-jalan, maka kau tidak dihitung sebagai Muslim, Anda dihitung sebagai salah satu dari mereka. Muslim mengikuti adab dan jalan yang diperintahkan Allah dan ditunjukkan oleh Nabi ﷺ, kalian tidak boleh meniru umat lain.

Seorang Muslim adalah orang yang bermartabat dengan adab yang baik. Kalian tidak boleh menyerupai mereka, bukan hanya dalam hal berpakaian, namun juga dalam berpikir dan berperilaku. "Jangan menyerupai non-Muslim dan orang-orang yang telah kehilangan jalan mereka". Nabi saw mengatakan, "Hati-hati jangan meniru mereka". Jika kalian tidak suka dengan sesuatu, tidak perlu untuk bertindak melawan mereka dengan demonstrasi dan berteriak dijalan-jalan. Bayangkan jika ada

seseorang marah di jalan dan menjerit-jerit, apakah kalian suka dengan dia? Kebanyakan orang merasa jijik ketika mereka melihat seseorang marah yang luar biasa dengan merusak, berteriak dan menjerit di jalan yang merupakan tempat umum.

Siapun orangnya, kalian tidak akan menyukainya. Oleh karena hal itu adalah salah, memaki dengan menjerit dan berteriak di jalan adalah sesuatu yang salah dan tidak memiliki adab. Dikatakan dalam Al Qur'an serta "Jangan mengeraskan suaramu". "Jangan mengeraskan suaramu di atas suara Nabi (saw)." Ketika Anda berteriak ... orang Islam kadang-kadang berteriak takbir terlalu keras di jalan-jalan. Hal ini juga tidak baik. Bertindaklah dengan adab.

Karena tidak baik untuk bertakbir terlalu keras dengan emosi, kalian melakukan bahkan ketika berdemonstrasi di jalan-jalan. Maka orang lain akan menjadi antipati, tidak senang dengan kalian dan kalian akan menempatkan dirimu di bawah omongan buruk orang lain dan menyebabkan orang lain untuk membenci Islam atau mengutukmu.

Tidak ada Umat Islam yang bisa hidup selama ratusan tahun di negara-negara Non-Muslim, karena mereka akan menyakiti kalian. Bahkan antara Katolik Ortodoks dan Protestan, mereka saling menyakiti dan tidak bisa bergaul satu sama lain. Mereka tidak memiliki toleransi. Demikian juga mereka tidak meninggalkan umat Islam untuk tetap bersama dinegara mereka (seperti di Burma, Israel) dan umat Islam akan diasingkan dan menyuruh mereka pergi.

Dalam negara Islam dimasa Khalifah Kesultanan Ottoman, ribuan bangsa dengan berbagai agama dapat hidup berdampingan dengan damai. Mereka memiliki ratusan agama sesuai dengan pikiran mereka. Tidak ada yang boleh mengganggu mereka, karena mereka dalam perlindungan Sultan. Muslim tidak boleh mengganggu agama lain (seperti juga di Jerusalem ketika Sultan Salahudin al-Ayubi menguasai Jerusalem semua agama hidup berdampingan dengan damai). Dan Muslim memiliki prinsip-prinsip tertentu untuk tidak membuat fitnah.

Ketika Sultan Mehmet Fatih berkuasa dan menaklukkan Istanbul, ia pergi keberbagai negara Eropa dan bertemu seorang

Raja Serbia, dimana ketika itu ada permusuhan antara Ottoman dan Hungaria. Hungaria dikuasai Katolik Serbia dan Ortodoks. Dan ia mengirim beberapa utusan untuk menanyakan bagaimana mungkin, Ortodoks dan Katolik itu seperti musuh besar, bahkan mereka memusuhi sesama mereka lebih dari memusuhi Islam! Dan Raja Serbia meminta bantuan Sultan Ottoman untuk mengalahkan Ortodoks Hungaria.

Sultan Ottoman berkata kepadanya 'Jika kami membantu Anda, bagaimana Anda akan memperlakukan musuhmu?' Dia mengatakan, "Kami akan menghancurkan semua Ortodoks ini. Sultan Mehmet berkata,"Kami, agama Islam akan melindungi setiap agama, kami mengundang orang untuk masuk Islam. Jika mereka menerima, kami senang dan menerima mereka. Tetapi jika mereka tidak menerima, mereka bebas dengan agamanya. Kami akan menjaga Gereja mereka dari gangguan, dan menghormati apa yang mereka sembah. Jika niat kalian untuk menghancurkan musuh yang berlainan dengan kalian, maka kami tidak setuju untuk membantu kalian.

Apa yang kami sampaikan dan kami ajarkan adalah bagaiman berperilaku yang baik dengan penuh adab sopan santun. Dengan

adab tertinggi yang diajarkan Rasulullah saw, ini adalah jalan yang diajarkan dalam Tarekat. Hari ini banyak umat Islam yang telah lupa dan kehilangan adab yang baik ini. Jangan meniru mereka yang kehilangan adab, kita telah diajarkan Nabi saw adab terbaik dan telah ditunjukkan Allah bagaimana kita harus berperilaku. Semoga kita dijauhkan dari adab yang buruk dan semoga Allah melindungi kita dari keburukan orang-orang yang jahat, Amin.

Wa min Allah at Tawfik. Fatihah.

Samudera Ilmu Pengetahuan Allah yang Tak Terhingga As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق 14 Mei 2015 - Lefke Siprus

As-salamu alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. A'udzu billahi min ash-shaytani r-rajim. Bismillahi r-Rahmani r-Rahim. As-salatu wa s-salamu ala Rasulina Muhammadin Sayyidi-l-awwalina wa l-akhirin. Madad ya Rasulallah, Madad ya Sadati Ashabi Rasulallah, Madad ya Mashaykhina Dastur, Madad ya Sheikh Abdullah Faiz Daghestani, Madad ya Sheikh Muhammad Nazim al-Haqqani, Dastur. Tariqatuna as-sohbah, wa l-Khayru fi Jam'iyyah. A'udzu billahi min ash-shaytani rrajim. Bismillahi r-Rahmani r-Rahim.

"Wama ūfītum mina al-'ilmi illa qalīlan" (17:85) Allah 'Azza wa Jalla mengatakan "Berapa banyakpun pengetahuan yang kalian telah diperoleh, Aku telah memberikanmu hanya sedikit". Tidak hanya untuk seseorang, bahkan jika seluruh umat manusia memperoleh pengetahuan, hanya sebanyak setetes air dari jarum yang dimasukkan ke dalam lautan". Hadis Nabi ﷺ mengatakan

demikian. Dengan kata lain, pengetahuan dari dunia ini bukanlah pengetahuan hakiki, nyata. Namun demikian, itu adalah sesuatu yang ditunjukkan oleh Allah, yang diberikan oleh Allah. Seseorang tidak boleh berpikir bahwa semua itu berasal dari dirinya sendiri, dari egonya. Apapun yang manusia pelajari, sejak Nabi Adam, alaihi salam, semua diajarkan Allah.

Allah 'Azza wa Jalla mengatakan untuk Bani Israil "Walaqad ikhtarnāhum' ala 'ilmin' ala l-ālamīna" (44:32) "Kami telah memberikan pengetahuan untuk umat ini di atas bangsa yang lain." Allah 'Azza wa Jalla memberikan, Dia memberikan pengetahuan untuk siapa saja yang Dia inginkan. Namun banyak pengetahuan yang Dia tidak berikan dan hanya sedikit yang kalian ketahui. Apa yang mereka katakan qalil itu berarti sangat sedikit. Tidak perlu kalian membual dan bangga atas pengetahuan yang kalian miliki. Semuanya dari Allah. Anda harus tahu hal ini sehingga kalian dapat menjadi orang yang bersyukur. Anda harus bersyukur untuk segala sesuatu - bahwa Allah telah memberikan pengetahuan ini, bahwa kalian menjadi berguna bagi banyak orang, dan kalian mengatakan bahwa kalian melakukannya semata-mata demi Allah. Manfaat akan datang dari ini.

Jika tidak, jika Anda memperoleh pengetahuan bukan untuk akhirat Anda, tetapi untuk memuaskan ego Anda, meskipun kalian telah menjadi alim ulama tetapi pengetahuan kalian tidak memiliki manfaat. Manusia saat ini hanya mendalami pengetahuan duniawi ... Di masa lalu, orang belajar beberapa hal mendalaminya selama seribu tahun. Kemudian mereka belajar beberapa hal dan mendalaminya selama seratus tahun. Mereka kemudian dibawa pada penemuan baru. Dan pada abad terakhir, ribuan hal muncul setiap tahun. Dalam 20 tahun terakhir, begitu banyak penemuan baru. Orang-orang sekarang menganggap mereka mencapai puncak ilmu pengetahuan mutakhir. Tetapi sebenarnya kalian tidak mencapai apa-apa. Semuanya bekerja dengan izin Allah. Jika tidak ada izin Allah, teknologi, maupun listrik, atau mesin tidak dapat digunakan. Tidak ada yang bisa bekerja jika Allah tidak memberikan rahasia-Nya.

Apa yang Anda lihat sekarang adalah dibawah pengetahuan Allah. Ada pengetahuan lain jauh lebih hebat dari ini. Semakin banyak kalian belajar, tetapi masih sangat sedikit yang kalian ketahui. Hal ini menunjukkan kebesaran Allah dan kelemahan manusia, menunjukkan bagaimana pengetahuan manusia sangat

terbatas. Ada batas yang mereka tidak bisa lewati. Tentu saja ada pengetahuan lebih dari ini? Seorang manusia dari 1.000 tahun yang lalu atau 100 tahun yang lalu tidak akan percaya apa yang mereka lihat sekarang. Pengetahuan Allah lebih tinggi lagi. Hal ini tidak dapat diukur. Seorang manusia tidak dapat mencapai batasan itu. Kebesaran Allah, Azimu Shan. Allah tidak bisa dipahami. Oleh karena itu, orang-orang yang belajar harus menunjukkan kerendahan hati, tunduk pada kebesaran Allah dan harus senantiasa bersyukur.

Hari ini kita katakan - ". Wa fawqa kulli DHI 'ilmin' alim" (12:76) "Wama ūtītum mina al-'ilmi illa qalīlan" (17:85) Allah berfirman - apa yang kalian miliki dari pengetahuan, dari pengetahuan tinggi, hanya sangat sedikit. Nabi saw mengatakan - semua ini, apa yang kalian lihat dari berbagai pengetahuan, semua, tidak hanya satu orang, untuk seluruh manusia, itu adalah seperti mengambil jarum dan menempatkan dalam air dan membawanya keluar dari lautan, dan hanya setetes kecil yang terbawa keluar didalam jarum ini. Itulah bagaimana pengetahuan yang kalian miliki bahkan kurang dari ini.

Nabi ﷺ mengatakan. Jika semua manusia dari zaman Nabi Adam 'alaihi salam sampai hari kiamat, dan semua memiliki ilmu pengetahuan, maka itu bagaikan setetes air dari jarum yang diangkat dari samudera. Dan ilmu pengetahuan itu adalah hadiah dari Allah. Bagi sebagian orang, Allah memberi mereka untuk menguji mereka - bagaimana mereka akan bertindak. Allah berfirman, dan itu nyata ketika Anda melihat dari awal sampai akhir, dan sekarang bahkan, untuk umat Bani Israil - "Walaqadi khtarnāhum 'ala' ilmin 'Ala al-ālamīna" (44:32). "Kami memilih orang ini dengan memberi mereka pengetahuan. "Mereka dipilih untuk mendapat pengetahuan. Ini adalah apa yang Allah berikan kepada mereka, tetapi mereka tidak melakukan untuk Allah, hanya untuk ego mereka. Allah juga mengatakan - apa yang Kami berikan, hanya sangat sedikit. Apa yang Anda lihat di dunia ini, sebelum mereka mengatakan, dari setiap seribu tahun datang pengetahuan yang baru datang, orang-orang membuat hal baru.

Setelah setiap seratus tahun, mereka membuat beberapa hal yang baru. Dan setelah seratus tahun, mereka menemukan setiap tahun ribuan penemuan baru. Dan dalam dua puluh tahun terakhir, bahkan mereka membuat ratusan ribu penemuan baru.

Dan orang-orang, mereka berpikir - kita telah mencapai tahapan tertinggi dari teknologi dan ilmu pengetahuan. Dan mereka kemudian melawan Allah. Mereka tidak menerima hukum Allah dan ketetapan Allah dari apa yang Allah berikan kepada manusia. Mereka bahkan tidak menerima adanya Allah.

Ini bukan pengetahuan yang benar, itu adalah pengetahuan yang buruk. Karena hal tertinggi, apa yang Anda miliki di sini, semua ada hanya dengan izin dari rahasia Allah. Jika Allah mengatakan, "Jadilah", maka itu menjadi, harus terjadi. Jika Dia mengatakan, "jangan", tidak ada yang bisa bekerja. Dan ini adalah rahasia yang mereka tidak tahu. Mereka pikir listrik ini datang dengan dirinya sendiri. Ada rahasia dari listrik ini yang diberikan Allah, ada rahasia dalam bensin, dan semua hal, apa yang Allah berikan adalah agar rahasia ini dapat bekerja. Ada teknologi yang lebih tinggi dan manusia tidak mengetahui tentang hal itu, belum ada izin. Jika sudah waktunya, maka Allah akan memberikannya kepada mereka. Tapi jika belum waktunya, maka tidak akan diberikan.

Tapi apa yang kita lihat di dunia ini, itu amat sangat sedikit. Karena ratusan tahun yang lalu, jika Anda mengatakan

teknologi hari ini, apa yang kita lihat dan miliki sekarang ini, orang tidak akan percaya. Tapi juga, mungkin datang ke pikiran orang dan mereka menerimanya. Tapi pengetahuan Allah, itu seperti samudera, dan Anda tidak bisa membatasi pengetahuan Allah ini. Ini adalah apa yang Allah tunjukkan kepada manusia, untuk tidak menjadi putus asa di hadapan Allah dan menerimanya. Orang-orang yang memiliki pengetahuan hakikat, mereka menerima ini. Karena ini adalah apa yang kita lihat pada listrik, dari semua teknologi tinggi ini. Ini bukan apa-apa.

Allah, Dia dapat memberikan kepada gunung berapi sebuah gempa bumi yang dahsyat, memberikan banjir. Bahkan Teknologi tertinggi tidak bisa mencegah gunung berapi untuk tidak meledak, mereka tidak bisa berbuat apa-apa. Dan itu hanya sebuah peringatan dari Allah. Tetapi pengetahuan hakiki dari Allah, menjadi manusia takjub, dan tidak bisa berbuat apa-apa. Pengetahuan Allah, itu tidak ada manusia yang bisa mencapai batas ini. Jadi, Allah memilih orang untuk mendapat pengetahuan-Nya, dan dia memilih orang-orang lain untuk tidak mendapat pengetahuan. Tapi siapa yang terpilih menjadi orang yang mendapat pengetahuan-Nya, mereka harus rendah hati dan

menerima perintah Allah. Untuk dapat memberi manfaat bagi mereka dan bagi manusia.

Hari ini mereka pikir mereka memiliki berbagai teknologi dan ilmu yang dapat melakukan berbagai hal yang bermanfaat bagi manusia, tetapi kenyataannya hanya keburukan bagi manusia dan untuk mereka juga buruk. Apa yang dimaksud adalah ketika mereka menjadi sombong dengan ilmunya dan tidak menerima Allah sebagai Sang Maha Pencipta. Allah 'Azza wa Jalla menunjukkan kepada orang jalan yang baik, sehingga pengetahuan itu dapat diterima. Lainnya tidak. Kita manusia adalah makhluk lemah. Allah 'Azza wa Jalla, Dia menciptakan kita sebagai manusia. Dia dapat membuat kita menjadi makhluk lain yang bahkan lebih hina. Maka kita harus bersyukur kepadanya bahwa kita diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna sebagai manusia. Terima kasih dan bersyukurlah kepada Allah.

Wa min Allah at-Tawfiq. al-Fatihah.

Zakat Untuk Membersihkan Harta As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

Lefke Cyprus - 26 Juni 2015

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Dari lima kewajiban dalam Islam, salah satunya adalah Zakat. Zakat adalah wajib bagi yang mampu, dan hanya sebanyak dua setengah persen saja dari hartamu. Emas dan perak yang melebihi 90 gram harus dikenakan zakat. Alhamdulillah zakat dalam Islam lebih kecil dari pajak penghasilan seperti di Eropa atau Amerika, dimana pajak bahkan bisa mencapai 50 persen.

Zakat artinya adalah untuk membersihkan hartamu, uangmu dan setiap tahun ketika kau membayarkan zakat dan diberikan ke orang miskin maka hartamu menjadi halal, dan bersih. Uang yang kotor korupsi tidak baik untuk kesehatan fisik dan spiritual. Uang yang halal akan memberikan kalian kesehatan fisik dan kesehatan spiritual. Meskipun uangmu berasal dari penghasilan yang halal, tetapi ketika kalian tidak membayar zakat, maka uangmu berubah menjadi haram, tidak halal, menjadi uang yang kotor.

Zakat ini adaah kewajiban bagi orang yang kaya, jika kalian memiliki emas lebih dari 90 gram maka kalian harus membayar zakatnya setelah setahun kalian simpan. Kita harus

berterimakasih kepada Allah swt ketika kita diberikan kewajiban untuk berzakat karena dengan zakat kita diberikan keberkahan dengan zakat yang kita bayarkan. Zakat tidak hanya dibayarkan pada bulan Ramadan saja, tetapi bisa dibayarkan kapan saja, jika sudah setahun kalian miliki. Ini adalah perhitungan tahun dalam kalender hijriah, setelah kalian menerima penghasilan itu setahun maka kalian membayar zakat.

Hari ini ketika kalian menjadi lebih kaya, maka kemudian kalian menjadi kikir, karena zakat kalian menjadi lebih besar. Setan dan ego kalian tidak ingin memberikan jumlah uang yang besar untuk zakat, tetapi kalau untuk membeli mobil baru dan rumah baru kalian senang mengeluarkan uang kalian meskipun jumlahnya sangat besar.

Zakat hanya untuk orang miskin, kalian bisa membiayai anak miskin untuk sekolah. Tetapi zakat tidak bisa digunakan untuk membangun Masjid atau Sekolah, zakat hanya diberikan untuk orang miskin. Ketika kalian memberikan uang untuk orang miskin maka kalian bisa mengatakan kepada orang yang kalian berikan uang, bahwa ini adalah zakat dari saya. Jadi tidak harus dibulan Ramadan saja. Mudah-mudahan Allah meringankan dan

memudahkan kita untuk senantiasa berzakat dan tidak menjadi merasa berat amin.

Wa min Allah at Tawfiq. Fatimah.

Pengetahuan Ilahi dan Kebodohan

As-Sayyid Sultan Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

23 Juni 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Suhbah akan memberikan kepadamu pengetahuan. Dan Allah senang dengan orang yang memiliki Ilmu. Ada orang yang berilmu tetapi ada juga orang yang jahil. Pengetahuan akan Allah akan membawamu dalam pengetahuan yang berguna, meskipun kalian tidak bisa membaca tetapi kalau engkau mengenal dan menerima Allah dan Nabi-Nya maka kau dimasukkan didalam orang yang berpengetahuan.

Orang yang jahiliyah, adalah orang yang tidak peduli dengan Allah, maka mereka termasuk orang yang bodoh, meskipun mereka pintar bahkan sampai menjadi Doktor atau Profesor tetapi mereka tidak mengakui Allah, maka mereka termasuk orang yang bodoh, orang yang jahil dan tidak ada tempat yang baik bagi mereka. Meskipun didunia ini mereka hebat dan banyak orang yang menghormati dan mengagumi dia tetapi dia adalah pengikutnya setan dan mereka tidak bernilai dihadapan Allah, mereka adalah orang yang bodoh.

Orang yang bernilai adalah mereka yang menerima Allah dan para Nabi-Nya dan menerima jalan yang telah ditunjukkan melalui Nabi-Nya. Meskipun demikian ada juga orang yang masuk didalam Islam dan mereka mengajarkan yang baik tetapi juga mengajarkan yang buruk seperti orang Salafi yang sangat jahil, mereka juga mengajarkan yang buruk yang tidak diterima dalam Islam, maka merekapun termasuk orang yang jahil dan bodoh. Islam terbuka untuk siapapun.

Setan dan pengikutnya, mereka banyak juga di ikuti orang yang pintar, seperti Profesor, Doktor, Penulis Atheis dan Penulis Komunis atau penulis Salafi modern (dengan ajaran yang menunjukkan kekerasan dan keburukan), maka mereka juga hanya mengikuti kegelapan, dan akan terjerumus kedalam kegelapan. Islam adalah cahaya dan terbuka untuk siapa saja yang ingin masuk. Wa min Allah at-Tawfiq, al-Fatihah.

Rahmat Allah adalah Sesuatu yang Paling Penting

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

24 Juni 2015 - Lefke Cyprus

Kita harus selalu memohon kepada Allah dan berdoa untuk mendapat Rahmat Allah, karena rahmat Allah adalah yang paling penting bagi kita didunia ini dan di akhirat kelak. Kita juga harus berdoa untuk dijauhkan dari perbuatan buruk dan dosa. Untuk mendapat Rahmat Allah, kalian harus mengucapkan kalimat syahadat, karena dengan hal ini kalian akan memasuki surga-Nya. Jangan dengarkan egomu dan mengikuti nasehat dari orang yang salah. Hari ini banyak orang yang menipu kita untuk mengikuti jalan yang salah dan akhirnya kita berada dalam keburukan. Jangan malu untuk berbuat baik, tetapi malulah untuk berbuat yang salah. Tetapi hari ini banyak orang malu untuk mengikuti Tariqah, dan malah mengikuti orang yang buruk dan melakukan perbuatan buruk.

Wa min Allah at Tawfiq

Puasa Memberikanmu Cahaya
As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق
Lefke Cyprus 19 Juni 2015

Bismillahir Rahmaanir Rahim.

Sejak dulu, sejak zaman Nabi Adam alaihi salam perintah berpuasa telah ada. Ketika Nabi Adam alaihi salam diturunkan dari surga, ketika dibumi kulitnya terbakar oleh panasnya

matahari. Di surga tidak ada matahari, karena itulah surga tidak panas dan juga tidak dingin tetapi udaranya sejuk dan nyaman. Surga adalah tempat yang paling indah, penuh dengan nur (cahaya), sehingga surga tidak memerlukan matahari. Udaranya sangat nyaman dan indah. Semua keindahan ada di surga.

Itu sebabnya, ketika Allah Azza wa Jalla mengirim Adam alaihi salam ke bumi, maka panas matahari membakar kulit Nabi Adam alaihi salam sehingga kulitnya menjadi hitam terbakar panasnya matahari. Oleh karena itu Allah Azza wa Jalla memerintahkan kepada Nabi Adam as untuk berpuasa pada tanggal 13 bulan hijriah. Ketika Nabi Adam as berpuasa 1 hari, maka warna kulitnya menjadi lebih putih. Kemudian Allah Azza wa Jalla menyuruhnya kembali untuk berpuasa satu hari lagi pada tanggal 14, dan warnanya menjadi semakin putih. Allah swt mengatakan "Puasalah lagi pada tanggal 15", maka kemudian kulitnya menjadi normal seperti semua. Untuk alasan ini perintah berpuasa juga diturunkan bagi mereka pada tanggal 13, 14, 15 H. Maka oleh sebab itulah Puasa ini disebut Puasa Putih, "Ayyami Bayd."

Mereka mengatakan dalam hadits, ada hadiah besar untuk mereka yang berpuasa pada pertengahan bulan hijriah tanggal 13,14 dan 15 H. Mengapa warna kulit Nabi Adam alaihi salam menjadi putih dan bercahaya? Karena puasa memberikan nur (cahaya). Setiap hari seseorang yang berpuasa, maka dia menjadi lebih putih dan bercahaya. Ketika Nabi Adam as berpuasa pada hari kedua, ia mendapat lebih banyak nur (cahaya). Hari ketiga dia benar-benar mendapat lebih banyak lagi nur (cahaya), sehingga kulitnya yang hitam terbakar matahari hilang tanpa bekas.

Nabi Muhammad (saw) mengatakan kepada Hadhrat Sayidina Ali ra, "Jika kau berpuasa pada hari ke-13, ada hadiah dari 10.000 tahun pahala. Pada hari ke-14, ada hadiah seperti 20.000 tahun pahala, dan jika puasa pada hari ke 15 Hijriah ada hadiah seperti 30.000 tahun pahala yang kau akan terima." Nabi (saw) berkata kepada Hz. Sayidina Ali (ra). Ketika ia mengatakan hadits ini puasa di bulan Ramadhan saat itu belum menjadi kewajiban, fardu (kewajiban). Puasa di bulan Ramadhan diperintahkan sebagai puasa wajib setelah hijrah.

Sebelum itu ada waktu puasa yang berbeda - seperti puasa hari Asyura, 10 Muharram, ada hari-hari lain untuk berpuasa. Tapi itu kemudian menjadi fardhu untuk berpuasa seluruh bulan suci Ramadhan setelah hijrah. Allah memberikan puasa Ramadan sebagai hadiah untuk umat Nabi Muhammad (saw). Maka bulan Ramadhan adalah bulan yang penting. Dalam setiap saat tatapan Allah dan dukungan dari Allah Azza wa Jalla sedang melihatmu. Allah mengirimkan cahaya sebagai hadiah seperti cahaya para malaikat. Inilah kenikmatan bagi umat Nabi saw yang berpuasa.

Makan Didepan Orang yang Berpuasa

Bagi mereka yang tidak bisa berpuasa karena sakit, padahal mereka ingin sekali berpuasa, maka bagi mereka juga ada pahala yang sama dengan orang yang berpuasa, karena Allah (swt) tidak akan membebankan kepada seseorang beban yang tidak dapat ditanggung olehnya. Mereka berkata, kami akan puasa jika kami sehat dan mereka sangat sedih karena mereka tidak bisa berpuasa. Tapi janganlah kalian sedih, karena Allah (swt) akan memberi mereka pahala yang sama, dan mereka menerima imbalan yang sama dengan orang yang berpuasa.

Tetapi beberapa orang lainnya tidak berpuasa meskipun mereka sehat. Ini adalah kelemahan dari keimanan mereka, keyakinan mereka akan puasa sangat lemah. Ada tingkatan derajat kelemahan dalam Iman. Karena kalian tidak dapat mengontrol ego kalian, maka kalian tidak berpuasa, hal ini masih bisa kami pahami. Tetapi jika kalian secara terbuka makan di depan orang yang berpuasa, maka dosa kalian jadi berlipat ganda. Bahkan orang-orang yang sakitpun mereka menghormati orang yang berpuasa dan mereka tidak ingin makan di depan seseorang yang berpuasa.

Non-Muslim dizaman dulu tinggal di antara umat Islam, demikian juga di negara-negara lain, bahkan orang non-muslim, mereka menghormati orang yang berpuasa dan ketika itu merasa malu untuk makan didepan orang yang berpuasa. Tapi sekarang sayangnya kita melihat bahwa mereka sudah tidak memiliki lagi rasa malu itu. Mereka makan, minum, dan mereka juga melakukan tindakan terlarang secara terbuka dibulan Ramadan yang mulia bahkan di depan orang berpuasa. Kami tidak tahu apakah mereka sadar, bahwa bulan ini adalah Ramadhan.

Apa yang mereka lakukan membawa kerugian bagi diri mereka sendiri. Dan tidak akan membawa kerugian bagi umat Islam. Allah Azza wa Jalla tidak akan berkurang ke-Agungannya ketika kalian melakukan perbuatan buruk atau perbuatan baik. Tidak ada pengaruh bagi umat Muslim, dan tidak mempengaruhi Allah. Semua kebaikan maupun keburukan hanya akan memberikan kerugian bagimu sendiri. Allah Azza wa Jalla senang jika kalian mendapatkan manfaat dari puasa dan kebaikan yang kalian lakukan, dan manfaat itu hanya untukmu sendiri.

Wa min Allah at Tawfiq

Menghidupkan Sunah Nabi (saw) As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

25 Juni 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Alhamdulillah kita mengikuti Islam dan mengikuti Nabi saw. Allah memuji Nabi saw, dan mengangkat kebesaran Nabi saw, karena beliaulah manusia yang paling sempurna diantara seluruh manusia. Allah swt memerintahkan kita untuk mengikuti Nabi saw, mengikuti sunah Nabi saw. Dan di akhir zaman ini siapapun yang mengikuti sunah Nabi saw mendapat pahala 100 orang mati syahid.

Mengikuti sunah Nabi saw adalah baik dan tidak ada yang buruk, tetapi ego sering tidak menerima untuk mengikuti sunah Nabi saw. Jika kau mengikuti sunah maka akan banyak keuntungan bagimu baik secara fisik maupun secara spiritual. Banyak sunah, misalnya bagaimana cara makan, cara tidur, bagaimana membagi harimu, dan khusus untuk Ramadan tidurlah disiang hari dan hal ini bagus untuk ibadah puasamu dan memperkuat ibadahmu dimalam hari. Kalian bisa tidur 1

jam, atau 1 jam 30 menit atau 2 jam, dan jangan tidur sampai berbuka puasa.

Karena tidur disiang hari ini akan membantumu untuk mudah melakukan solat malam dan ibadah dimalam hari. Tetapi jangan kalian tidur setelah solat Ashar atau 2 jam sebelum magrib, karena tidak baik, akan membuatmu depresi. Wa min Allah at Tawfiq, Fatihah

**Setiap Perbuatan Kita Akan
Dihisab (Dihitung)**

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

Lefke Cyprus - 21 Juni 2015

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Setiap apapun yang kita lakukan akan dihitung Allah. Ibadah, perbuatan yang kita lakukan baik atau buruk akan ditunjukkan oleh Allah kepada kita. Alhamdulillah kita mengikuti Imam Mazhab dan untuk mempercayai Imam kita. Siapapun yang mengikuti ke Empat Imam Mazhab ini, maka mereka berada di jalan yang benar.

Kalian harus penuh kasih sayang kepada sesama saudara muslim kalian. Jika kalian melihat teman kalian salah, maka nasehati mereka, kalian harus membantu saudara muslim kalian. Jika mereka di zalimi maka bantu mereka, dan jika mereka menzalimi maka nasehati mereka karena mereka bertentangan dengan Islam.

Nasehati mereka untuk kembali ke jalan yang benar. Jika kita melakukan yang baik, maka jangan takut. Insya Allah, Allah bersama kita. Hari ini bahkan ada orang Islam yang bahkan melawan Ahlus Sunah wal Jamaah, maka mereka bertentangan dengan Islam. Ahlus Sunah wal Jama'ah adalah golongan yang penuh kedamaian. Dan mereka yang kejam kepada sesama muslim maka mereka diluar ahlus sunah wal jamaah, mereka melawan kehendak Allah dan akan mendapat hukumannya.

Khususnya hari ini setan dan pengikutnya makin kuat karena sekarang adalah akhir zaman. Mawlana Syaikh Nazim qs sering mengatakan bahwa melalui TV dan Internet banyak pengikut setan mempengaruhi manusia. Bahkan pengaruhnya sangat besar. Mereka mempengaruhi anak-anak kecil, generasi muda, bahkan orang tua menjadi buruk. Dan mereka meninggalkan jalan yang benar dan akhirnya mengikuti jalan yang salah karena pengaruh internet dan TV. Kalian bahkan tidak dapat membayangkannya pengaruh TV terhadap kehidupan kalian, karena ha ini mereka melakukan pembunuhan, kejahatan, perkosaan hanya karena pengaruh TV dan internet. Semoga Allah melindungi kita dari pengaruh buruk ini dan dari keburukan orang yang zalim.

Hari ini seluruh dunia menentang umat muslim dan mereka senang untuk menghancurkan Islam dan kita melihat kekacauan terjadi dimana-mana. Hal ini telah diprediksikan dimana ketika dunia dipenuhi ketidak adilan maka Sayidina Mahdi as akan diturunkan Allah untuk membersihkan keburukan ini. Semoga kita bisa bersama Sayidina Mahdi as, amin Fatihah.

Memiliki Iman yang Kuat Bukanlah Hal yang Mudah

As-Sayyid Sultan Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق Lefke Cyprus - 20 Juni 2015

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Memegang keimanan bukanlah hal yang mudah, seperti dikatakan dalam Firman Allah swt didalam Surat an-Nisa ayat 136 : "Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya".

Iman bukanlah hal yang mudah. Ego dan setan tidak senang jika kalian memiliki keimanan yang kuat. Keimanan adalah tingkat yang tinggi bagi mereka para pemeluk agama. Maka disebutkan didalam ayat Al-Quran, "Wahai orang yang beriman". Kalian harus meningkatkan keimanan kalian setiap saat, setiap hari. Iman artinya percaya pada hal yang tak terlihat. Allah swt mengirimkan orang yang paling dapat dipercaya sebagai

Nabinya, Muhammad al-Amin, Nabi Muhammad (saw) yang dapat dipercaya. Bagaimana kalian dapat percaya terhadap sesuatu yang tidak terlihat? Tetapi jika hal itu dikatakan oleh seseorang yang dapat dipercaya maka kalian akan mempercayai perkataannya.

Nabi saw memberikan keimanan kepada para sahabatnya, dan beliau saw menuangkan kedalam hati mereka keimanan. Mereka menempatkan Rasulullah saw diatas kecintaan mereka kepada bapak ibunya dan mereka sangat percaya kepada Nabi saw dan Nabi saw. adalah segalanya bagi mereka. Maka umat nabi saw menjadi umat yang beriman. Dalam al-Quran Surat Hujuraat ayat 14 dikatakan,"Orang-orang Arab Badui itu berkata: "Kami telah beriman". Katakanlah: "Kamu belum beriman, tapi katakanlah 'kami telah tunduk (menjadi muslim)', karena iman itu belum masuk ke dalam hatimu; dan jika kamu taat kepada Allah dan Rasul-Nya, Dia tidak akan mengurangi sedikitpun pahala amalanmu; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

Antara Muslim dan Mukmin berbeda. Jika kalian mengucapkan dua kalimat Syahadat, maka kalian langsung menjadi muslim,

tetapi Mukmin adalah orang yang memiliki keimanan yang sangat kuat, mereka orang yang benar-benar percaya. Dan mereka merupakan orang yang memiliki tingkat keimanan dan spiritual yang tinggi. Muslim mereka juga harus memiliki keimanan terhadap adanya Allah, para Nabi, Malaikat, Hari Penghakiman, Hari Kebangkitan. Orang yang beriman (Mukmin) mereka bukan hanya mengucapkan keimanan ini dengan kata atau lidah mereka tetapi juga dengan hatinya. Muslim bisa saja suatu saat mereka solat, puasa tetapi dilain hari mereka meninggalkan solat dan tidak puasa, karena mereka masih memiliki iman yang lemah.

Seseorang yang benar-benar memiliki keiman yang kuat, adalah karena keimanan itu ditanamkan oleh Nabi (saw) kepada para sahabat (ra), dan juga dari para sahabat kepada para Masyaikh, dimana mereka juga menanamkan keiman kepada pengikutnya. Mawlana Syaikh Nazim qs dengan keimanan yang sangat kuat beliau dapat mempengaruhi jutaan pengikut untuk berada dijalan Allah. Inilah kekuatan orang yang beriman.

Bahkan bom atau alat perang yang canggih tidak dapat mengubah keimanan mereka, maka dikatakan dalam Surat an-

Nisa ayat 136. "Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya". Artinya adalah orang yang beriman memiliki kedudukan yang sangat tinggi dimata Allah swt. Karena mereka percaya apa yang Allah swt perintahkan dan percaya kepada apa yang Nabi saw katakan.

(Sultan Awliya Mawlana Syaikh Mehmed Adil qs, 20 Juni 2015).

Suatu hari Mawlana Syaikh Nazim qs memerintahkan seorang pemuda untuk mengambil air didalam jag. Ketika dia akan pergi Mawlana menempeleng pipinya. Dan anak muda itu berhenti, bingung dan bertanya," Mengapa engkau menempelengku, padahal aku tidak menjatuhkan jag airmu? Dan Mawlana menjawab sambil tersenyum," Kalau aku memukulmu setelah kau menjatuhkan jag air ini maka apa gunanya?!. Aku

memukulmu didepan agar engkau tidak membuat kesalahan dengan menjatuhkan jag air ini".

Wa min Allah at Tawfiq

Muslim yang Kaya dan Kuat Lebih Baik dari Muslim yang Lemah

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Mereka mengatakan, tidak penting untuk menjadi kaya di dunia. Tidak berguna untuk menghemat dan menabung uang dan lebih baik tidak melakukan apa-apa, mereka mengatakan miskin lebih baik. Tetapi orang yang kaya yang menghabiskan uangnya untuk amal ibadah dan perbuatan baik adalah lebih baik dari muslim yang miskin dan lemah, karena dia telah memenangkan kebaikan di dunia ini dan juga untuk akhiratnya.

Tidak ada perintah dalam Islam untuk menjadi miskin. Karena seorang Muslim yang kuat lebih baik dari seorang Muslim yang lemah. Seorang Muslim yang kaya yang membelanjakan uangnya untuk perbuatan baik, lebih baik dari seorang Muslim yang miskin yang hanya duduk di masjid. Kebanyakan orang salah paham tentang hal ini. Mereka hanya duduk tak berdaya

dengan kemiskinannya dan tidak ingin bekerja, kemudian menjadi malas dengan tidak melakukan apapun. Tidak ada hal seperti itu didalam Islam.

Kalian harus memiliki kekuatan, himma (motivasi). Tidak ada kemalasan dalam Islam. Anda harus berusaha, harus bekerja dan setelah menyelesaikan suatu pekerjaan yang baik kerjakan yang lain, sibukkan waktu siangmu dengan bekerja dan sibukkan malammu dengan ibadah. Maka muslim yang kaya lebih baik bagi dunia dan akhiratnya.

Keutamaan Malam Jumat dan Hari Jumat

Malam Jumat adalah salah satu malam yang paling suci. Berkat (barakah) malam Jum'at seperti berkah dimalam Idul Fitri atau malam kemuliaan (Laylatul Qadr). Ini adalah malam yang diberkati dan sangat luhur. Kebaikan Allah dan kedermawanan-Nya turun lebih banyak pada malam Jumat dan malam Laylatul Qadar, Idul Fitri, Idul Adha, dan Laylatul Nisfu Syaban. Apa pun yang dilakukan pada malam Jumat memiliki lebih banyak manfaat.

Ada sunnah yang baik untuk kalian lakukan pada hari Jumat. Yaitu sunnah untuk mandi suci dan ghusl (wudhu penuh) sebelum shalat Jumat. Sunnah ini hampir mendekati perintah (wajib). Dan mandi di hari Jumat adalah salah satu sunnah yang sangat kuat. Dan jika kalian niatkan mandi suci sebelum solat Jumat maka kalian akan mendapatkan berkah, jika kalian berniat mandi sebagai ghusl Jumat maka keberkahan turun kepada kalian. Lakukan lebih banyak perbuatan baik dan memberikan amal (sedekah) pada hari Jumat karena jauh lebih berkah dan bermanfaat.

Kita Wajib Berpuasa

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Kita sedang berada di bulan Ramadan, bulan dimana diwajibkan berpuasa. Kita harus berpuasa, karena Allah swt telah memerintahkan kita untuk berpuasa. Sejak manusia pertama hingga saat ini, puasa adalah perintah surgawi: "Wahai manusia, kalian harus berpuasa!". Puasa membuat kalian menjadi rendah hati. Ketika perut kalian kenyang, kau akan menjadi orang yang sombong, dan hal ini tidak baik bagimu. Itulah mengapa ibadah yang paling penting adalah untuk berpuasa.

Nabi Penutup, Nabi Muhammad (saw) mengatakan untuk setiap umat, setiap bangsa, "Untuk segala sesuatu ada sebuah pintu

masuk, dan pintu masuk ibadah adalah dengan berpuasa. Tanpa puasa, Anda tidak bisa menjadi seorang hamba yang suka beribadah. Mengapa? Karena egomu tidak akan membiarkan Anda. Pertama Ego kalian akan menolak, ego menolak untuk menjadi seorang hamba.

Ibadah Sholat sangat penting, tapi ibadah puasa adalah tanda seseorang yang memiliki keimanan yang lebih kuat. Puasa terasa sulit, tapi hasilnya kebaikan. Apa yang mereka katakan? Kesabaran adalah pahit, tapi hasilnya manis. Puasa pahit di awal, tetapi pada akhirnya manis.

Dan ibadah puasa adalah bagaimana kalian dapat memiliki kesabaran. Puasa adalah bukti Syukur kepada Allah.

Orang-orang yang beriman, adalah orang-orang yang berpuasa, mereka memiliki rasa keindahan itu dari berpuasa. Mereka yang berpuasa merasa kemanisan puasa ketika iftar (berbuka puasa).

Didalam Hadis syarif dikatakan bahwa seseorang yang berpuasa memiliki dua jenis kebahagiaan. Kebahagiaan Pertama adalah pada saat berbuka puasa. Buka puasa adalah waktu yang paling indah dan membahagiakan. Kebahagiaan kedua adalah ketika

kalian bertemu Allah. Allah Azza wa Jalla akan memberikan jutaan keindahan kepada mereka yang berpuasa

Bagi mereka yang tidak bisa berpuasa, beberapa orang merasa kesulitan untuk berpuasa. Puasa yang Hakiki, adalah ibadah yang sulit (karena bukan hanya puasa menahan lapar dan haus saja, tetapi juga puasa dari ego, hawa nafsu, menahan amarah, menjaga mata, pendengaran, dan langkah yang buruk). Oleh karena itu di zaman Nabi (saw), para sahabat (ra) yang kaya mereka memilih untuk memberi makan kepada 60 orang miskin untuk setiap hari daripada berpuasa.

Kemudian ketika Ayat Suci turun atas mereka, dengan mengatakan "Puasa itu adalah wajib bagimu", maka mereka tidak memiliki alasan lagi dan wajib bagi mereka untuk berpuasa. Jika mereka tidak berpuasa, artinya meninggalkan kewajiban berpuasa maka dianggap sebagai dosa. Tentu saja, ada kaffarah / penebusan untuk puasa yang mereka tinggalkan setiap harinya.

Seseorang yang tidak berpuasa dan meninggalkan puasa selama bertahun-tahun harus berpuasa kaffarah setiap harinya selama

60 hari terus menerus. Tentu saja tidak setiap hari ia tidak berpuasa dibayar 60 hari puasa terus menerus, hanya sekali saja sebagai kaffarah.

Tariqat Berarti Jalan yang Benar As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Thariqat berarti jalan dalam Islam. Ini berarti jalan yang benar, yang berasal dari Nabi kita Muhammad (saw) dan untuk membawa manusia kepada Allah (swt). Tariqah Sufi berasal dari sumber yang murni dan dengan izin Allah tersebar keseluruh dunia. Tetapi dizaman sekarang adalah zaman dimana banyak fitnah tersebar. Ini adalah akhir zaman, zamannya fitnah. Maka jangan kalian ikut campur dalam segala yang tidak perlu saat ini (Malayani atau jangan ikut campur dalam berbagai hal yang bukan urusanmu).

Sebagaimana Mawlana Sheikh Nazim Adil Effendi menasehatkan kita untuk lebih banyak tinggal didalam rumah, bila kalian tidak memiliki pekerjaan tinggallah dirumah karena akan lebih aman bagimu. "Hadzal zaman zaman as-suqut, wa munazamatul buyut". Tinggallah di rumah kalian, jangan menimbulkan masalah bagi diri kalian sendiri dengan menyatakan pendapatmu yang tidak ada gunanya. Sudah cukup bagi kalian jika kalian memperbaiki diri kalian sendiri.

"Fitna, kaqita'i l-Layli l-muzlim", ini dari Rasulullah (saw) fitnah dizaman akhir ini seperti saat malam yang paling gelap. Kita tidak mengetahui apapun yang bisa terjadi pada diri kita.

Jangan ikut campur dalam segala hal. Apapun yang terjadi pada seseorang, adalah akibat dari perbuatannya sendiri. Mawlana Sheikh Nazim Effendi mengatakan jangan mengurus dan mengganggu orang lain. Pikirkan urusanmu sendiri.

Di akhir zaman, sudah tidak ada lagi orang yang mau mendengarkan nasehat yang baik. Mereka berbicara tetapi tidak ada orang yang mau mendengarkan nasehatmu, sehingga tidak perlu untuk berbicara sama sekali. Orang-orang sudah tidak mau dinasehati lagi. Jauhi tempat-tempat ramai. Kalian tidak akan suka dengan apa yang orang lakukan dengan perkataan mereka yang menyakitkan. Karena Orang-orang tidak mau mendengarkan lagi. Semakin Anda mencoba untuk melakukan yang terbaik, tetap saja orang tidak akan paham dan mengerti.

Itu sebabnya, kalian harus mengikuti nasehat ini. Jalan Tariqah kita terbuka bagi siapapun, siapapun yang ingin bergabung bisa datang. Tidak perlu untuk berbicara banyak saat ini.

Allah memerintahkan seperti ini. Perintah Allah dan perintah Nabi (saw), "Barangsiapa ingin bicara kebaikan, maka mereka boleh berbicara, tetapi siapapun yang tidak ingin berbicara

kebaikan, maka lebih baik diam". Itulah sebabnya dizaman akhir ini banyak orang yang tidak berbicara yang baik, mereka bicara keburukan orang dan menyakiti hati manusia. Itu sebabnya diam lebih baik.

Ramadan

"Jangan biarkan setiap hari di Bulan Ramadan berlalu begitu saja, dan mengira bahwa umur kita masih panjang, dan dapat menyelesaikan keseluruhan puasa Ramadan ini. Lakukanlah perbuatan baik sekarang juga selagi kalian bisa, selagi umur masih ada. Bulan Ramadan adalah sebuah kepastian, sementara umur kita, kita tidak pernah mengetahui kapan berakhir.

Tentang Puasa dan Merokok

Banyak orang mengatakan "Kami tidak bisa berhenti merokok. Sulit untuk berhenti merokok. Apa yang harus kami lakukan? Bagaimana kami melakukannya?". Cara termudah dan paling cocok adalah untuk berusaha berhenti merokok di bulan Ramadhan. Ketika kalian berpuasa kalian tidak boleh merokok, karena akan membatalkan puasa kalian.

Bagi saudara-saudara kita di Eropa terutama jika Ramadhan bertepatan dengan musim panas, maka puasa disini sangat panjang waktunya. Kalian bisa berpuasa antara 16 jam hingga 20 jam sehari. Artinya kalian hanya memiliki waktu 4 jam untuk makan dan minum. Bagi mereka yang sulit menghentikan merokok, maka mulailah berusaha untuk menghentikan kebiasaan merokok di bulan Ramadan. Karena dia hanya punya waktu untuk meracuni dirinya dengan merokok hanya 4 jam saja. Akan lebih baik dan lebih mudah bagi dia untuk berusaha tidak merokok selama 4 jam ini.

Merokok adalah haram karena merugikan dan menyakiti tubuh kalian (bagai membunuh diri kalian dan juga orang disekitar kalian menjadi perokok pasif yang jauh lebih berbahaya dampaknya bagi keluarga dan anak kalian). Sebagian orang mereka mengatakan merokok hanya makruh, tetapi ketika kalian merokok berkali-kali artinya kalian mengulangi perbuatan makruh berkali-kali, dan jika kalian banyak melakukan makruh, maka akan jatuh menjadi haram.

**Dunia Adalah Tempat Ujian dan
Penderitaan**

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

Lefke Cyprus, 23 Juni 2015

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Allah (swt) mengirim manusia ke dunia ini adalah sebagai ujian. Banyak Manusia tidak memahami hal ini. Mereka berpirikir bahwa di dunia ini seluruh keinginan mereka akan terpenuhi, sesuai dengan yang mereka inginkan. Dengan tangisan, dengan kekuatan dan dengan berbagai usaha mereka, mereka ingin merubah dunia ini bagaikan surga. Tidak semua kejadian terjadi sesuai dengan keinginanmu. Karena apapun kehendak Allah, maka itulah yang akan terjadi. Allah swt mengirim manusia ke dunia dan Allah menciptakan manusia dan jin adalah untuk beribadah kepada Allah. Artinya dunia ini adalah tempat manusia bekerja untuk keperluan akhirat mereka. Sehingga di akhirat mereka akan bergembira.

Jika surga berada di dunia ini, maka manusia tidak akan diuji. Hari ini banyak manusia yang meninggalkan perintah Allah dan bahkan mengerjakan apa yang dilarang. Mereka mengikuti keinginan hawa nafsu, ego dan kehendak setan. Setan selalu menggoda manusia dan tidak pernah membiarkan manusia bebas dari perangkapnya. Setiap orang hari ini saling berkelahi,

suami berkelahi dengan istrinya, anak dengan orang tuanya, bahkan tetangga berkelahi dengan tetangga mereka, kampung dengan kampung saling berkelahi. Banyak yang mereka keluhkan setiap hari, mereka mengeluh tentang keburukan suaminya, istrinya, anaknya, setiap hari mereka mengeluh. Keluhan inilah yang menyebabkan hidup mereka tidak bahagia.

Allah menciptakan kehidupan didunia seperti ini, sebagian tempat ujian. Didunia ini, jika kalian bahagia bersama dengan suamimu dan anak-anakmu, kalian mengeluh tentang tetangga kalian. Jika kau senang dengan tetanggamu, maka kau mengeluh tentang suamimu, anakmu atau orang tuamu.

Bagaimana cara kalian dapat hidup bahagia dan mendapatkan kedamaian didunia ini? Kalian harus menerima apapun kehendak Allah. Jangan mengeluh terhadap hal sekecil apapun. Karena berbagai masalah selalu datang dan pergi. Maka berbahagialah dengan hal sekecil apapun yang kalian miliki. Bersyukurlah kepada Allah jika kalian mendapat masalah,"Beruntung aku hanya mendapat masalah yang kecil, dan bukan masalah yang lebih besar yang tidak bisa aku menanggungnya". Bersyukurlah setiap hari.

Nabi Adam as ketika diturunkan ke dunia ini, dia menangis selama 40 tahun dan tertawa hanya 1 tahun. Maka bersyukurlah bahwa dengan setahun kalian dapat tertawa bahagia menghapuskan kesedihan selama 40 tahun, dan kau dapat melupakan segala penderitaanmu. Jangan mengeluh dan keberatan atas apapun yang menimpamu, semakin banyak kau mengeluh dan merasa berat maka semakin besar masalah dan keburukan yang akan menimpamu dan penderitaanmu akan semakin besar. Oleh karena itu kami katakan dibagian awal tadi, pasrahlah dan bersyukurlah terhadap ujian yang kecil, maka terhindar dari ujian yang lebih besar. Jika kau harus mengeluh, mengeluhlah akan dirimu sendiri.

Tetapi hari ini ada orang yang senang membuat masalah, seperti magnit, berbagai masalah besar selalu datang kepada dirinya. Tahun ini kakinya patah, tahun depan rumahnya terbakar dan tahun berikutnya dia mengalami kecelakaan berat. Sepanjang hidupnya dia mengalami berbagai masalah ini. Maka kalian yang tidak menderita seperti ini, bersyukurlah kalian kepada Allah bahwa kalian tidak diberikan ujian seperti ini. Semoga Allah swt senantiasa melindungi kita. Dan cobaan yang kecil saja cukup untuk kita.

Jangan kalian mencari surga didunia ini. Kalian dapat menerima bahwa dunia kalian bagaikan surga jika kalian dapat menerima setiap ujian dan cobaan sekecil apapun. Jika kalian mengeluh akan ujian yang kecil, maka ujian itu akan menjadi semakin besar. Jika kalian pasrah akan kehendak Allah, maka kalian akan melihat kedamaian surgawi didunia ini. Tetapi hari ini, banyak orang sangat ambisius, setiap orang ingin menjadi nomor satu, ingin menjadi kaya raya dengan cara yang tidak baik, mereka ingin mengatur semua orang, mengatur negara bahkan mengatur dunia. Mereka menginginkan apapun sesuai ambisi mereka. Maka mereka tidak akan menemukan kedamaian dengan cara hidup seperti ini, yang tidak pernah merasa puas. Dan berbagai masalah kemudian menimpa mereka. Terimalah sekecil apapun, maka kalian akan menemukan kedamaian.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatiha

Pelajaran dari Seorang Mursyid yang Tulus

As-Sayyid Sultan Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

Lefke Cyprus - 2 Juli 2015

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Suatu ketika ada seseorang dimana dia berada dijalan yang buruk, dia selalu berbuat yang sangat buruk. Tabiat dan perilakunya selalu menyakiti setiap orang sehingga menyebabkan semua orang tidak senang dengannya. Tetapi jika Allah (swt) menginginkan seseorang menjadi baik, maka dengan mudah Allah swt merubah orang tersebut untuk menjadi baik. Dan Allah jika Dia menginginkan untuk merubah seseorang, maka Allah membuat orang itu bertaubat dan memohon ampunan.

Suatu ketika ia bertemu dengan seorang Mursyid yang tulus yang mengajarkannya untuk meninggalkan seluruh perilaku buruknya dan Syukur Alhamdulillah akhirnya anak muda itu menjadi orang yang baik dan meninggalkan seluruh perilaku buruknya. Tetapi orang-orang didesanya dan disekitarnya yang mengethau keburukan orang itu dahulu, mereka mengatakan

bahwa dia hanya berpura-pura menjadi baik, sesungguhnya dia masih orang yang buruk dan tidak ada ketulusan dihatinya.

Sangat sering dia mendengar orang-orang berkata buruk dia berusaha bersabar, dan bersabar sampai akhirnya dia menyerah dan dengan sedih ia menemui Syaikhnya. Dia bertanya kepada Mursyidnya, "Wahai Syaikhku, saya telah berusaha untuk menjadi orang yang baik, dan meninggalkan seluruh perilaku burukku, tetapi orang-orang tetap memusuhi dan menghinaku serta mengatakan aku adalah orang yang buruk. Bagaimana aku harus menyikapi hal ini wahai Syaikhku".

Dan Syaikhnya menangis mendengar cerita muridnya, airmatanya berlinang membasahi pipinya, kemudian dia berkata, "Wahai anakku, hal ini adalah sesuatu yang bagus untukmu, mereka melihat kau orang yang buruk, meskipun sebenarnya kau yang sekarang adalah orang yang baik dan tulus. Aku bukan menangisimu dirimu karena engkau dihina dan dilecehkan dan dianggap orang yang sangat buruk. Tetapi aku menangis diriku sendiri, karena orang-orang disekitarku menganggapku adalah orang yang soleh, Ulama yang baik,

orang yang mulia, maka aku menangis diriku karena aku mengetahui betapa buruknya egoku, jika mereka mengetahui bagaiman egoku yang sebenarnya, tentu mereka tidak akan mau bersamaku".

Syaikhnya masih menangis dan berkata, "Alhamdulillah sungguh beruntung engkau wahai anakku, orang-orang masih mengira kau orang yang buruk padahal aku mengetahui bahwa engkau sudah berubah dan menjadi orang yang baik, maka sungguh kau beruntung dan kau harus berbahagia akan hal itu, karena aitu baik bagimu". Tetapi coba lihat pujian dan hormat orang kepadaku, sungguh aku sangat malu karena sebenarnya aku sangat buruk dan egoku sangat senang ketika setiap orang memujiku. Aku malu dan merasa bersalah ketika setiap orang memujiku bahwa aku ulama besar aku punya banyak murid dan pengikut. Dan aku merasa Egoku sangat bangga menerima pujian ini dan hal ini bisa menghancurkan diriku, karena sebenarnya aku bukanlah orang baik seperti yang mereka kira".

Lihatlan ini adalah pelajaran sangat berharga dari seorang Syaikh yang tulus. Meskipun sebenarnya dia adalah Syaikh yang tulus dan sangat rendah hati dan merupakan Ulama yang

baik, tetapi tetap saja dia menganggap dirinya adalah orang yang paling buruk. Demikian pula dengan Mawlana Syaikh Nazim qs, saya sering melihat beliau menangis dan berkata," Begitu banyak orang yang datang kesini dari berbagai belahan dunia dan mengambil pelajaran dari hamba yang hina ini, padahal saya bukanlah apa-apa, saya adalah orang yang sangat buruk, dan saya sangat malu mereka memberikan pujian-pujian kepadaku, sungguh aku tidak pantas menerimanya.

Ini adalah pelajaran dari Tariqah, Jangan berbahagia jika banyak orang yang memujimu, tetapi bahagialah jika banyak orang yang menghinamu atau mencelamu karena hal ini akan baik bagi egomu, Jangan marah kepada orang yang menghinamu. Katakan pada dirimu,"Egomu pantas mendapat penghinaan orang-orang itu". Jadi hinaan ini bagus bagimu untuk membuatmu tetap rendah hati, dan bahagialah dan jangan marah kepada orang yang berkata buruk kepadamu. Katakan selalu pada dirimu bahwa egoku jauh lebih buruk sehingga kau pantas menerima penghinaan orang ini kepadamu.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatihah.

Islam Agama Terakhir yang Allah Ridhoi

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

27 Juni 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Semenjak Allah swt menciptakan Nabi Adam as, Allah menciptakan manusia ada 2 bagian dalam diri manusia, satu bagian bersama dengan Allah swt dan satu bagian lainnya bersama setan. Hanya ada 2 bagian dan bukan tiga bagian. Oleh karena itu Allah mengirmkan para Nabi-Nya untuk memberi tahu kepada manusia jalan-Nya, mana jalan yang benar dan mana yang salah. Para Rasul dan para Nabi as, selalu menerima penderitaan dari umatnya ketika mereka menunjukkan jalan yang benar. Ketika para Nabi memberitahukan mana jalan yang benar, manusia tidak senang menerimanya, ego manusia tidak menyukai kebenaran, dan mereka marah sehingga banyak Nabi-nabi yang disakiti umatnya, disiksa, bahkan dibunuh. Allah mengrimkan 124.000 Nabi dari sejak zaman Nabi Adam (as) sampai dengan Nabi Muhammad (saw) sebagai Nabi terakhir.

Ada 313 Rasul yang membawa kitab sebagai petunjuk Allah, maka Nabi lainnya yang hidup dizaman Rasul yang membawa kitab, maka mereka mengikuti apa yang dibawa 313 Rasul sesuai kitab dalam zamannya, dan mengikuti apa yang diperintahkan sesuai kitab suci yang diturunkan. Semua Nabinabi, mereka berdakwah berkeliling untuk memberitahukan manusia jalan yang benar. Dan ketika satu Nabi wafat, maka digantikan Nabi yang baru yang dikirim, dan mereka harus menerima dan mengikuti bimbingan Nabi yang terakhir yang dikirim bersama Kitab Suci yang dikirim yang menggantikan kitab suci sebelumnya. Selalu seperti ini sejak zaman Nabi Adam (as) sampai Nabi terakhir Nabi Muhammad (saw), setelah itu tidak ada Nabi lagi.

Nabi Muhammad (saw) membawa pesan yang sudah sempurna, seluruh pesan yang dibawa melalui al-Quran untuk menyempurnakan Hukum Islam. Quran diturunkan surat demi surat sampai sempurna. Setelah Nabi Muhammad (saw) tidak ada Nabi lagi. Dan seluruh manusia diseluruh dunia harus mengikuti petunjuk Nabi (saw) sesuai didalam al-Quran. Islam adalah agama terakhir, dan kalian harus mengikutinya, maka agama yang lain sudah habis waktunya dan kalian harus

mengikuti agama yang terakhir. Ketika agama mereka sudah kadaluarsa artinya sudah habis waktunya, maka mereka harus mengikuti Nabi yang baru yang Allah (swt) turunkan untuk menunjukkan jalan yang benar.

Dan Islam adalah agama terakhir dan mereka harus mengikuti agama yang hidup yaitu Islam. Dan Islam memberikan kehidupan kepada mereka yang mengikutinya. Banyak orang yang pandai dan sombong, mereka tidak menerima Islam dan menolaknya dan mereka mengatakan ada orang Islam Radikal yang melakukan kejahatan, kekerasan pembunuhan. Islam adalah agama yang penuh rahmat kasih sayang, maka mereka yang mengaku Islam dan melakukan kekerasan maka mereka telah keluar dari Islam.

Wa min Allah at Tawfiq

Hidup ini Seperti Mimpi

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

Sohbat 5 Juli 2015 - Lefke - Siprus

A'udzu billahi min ash-shaytani r-rajim. Bismillahi r-Rahmani r-Rahim. As-salatu wa s- salamu ala Rasulina Muhammadin Sayyidi l-awwalina wa l-akhirin. Madad ya Rasulallah, Madad ya Sadati Ashabi Rasulallah, Madad ya Mashaykhina Dastur. Madad ya Sheikh Abdullah Dagestan, Madad Sheikh Muhammad Nazim al-Haqqani, Dastur. Tariqatuna s-sohbat, wa l-Khayru fi Jam'iyyah.

Kebanyakan orang mengejar sesuatu sepanjang hidup mereka. Kebanyakan orang menjalankan seluruh hidup mereka mengejar sesuatu yang mereka inginkan sesuai pikiran mereka sehingga mereka mencapai tujuannya dan memilikinya. Dan banyak yang mati sebelum memiliki apa yang mereka inginkan. Tujuan itu tetap tak terjangkau, apa yang mereka inginkan tidak terjadi. Bahkan jika mereka mencapai tujuannya, bahkan hal itu tidak memiliki manfaat.

Seorang Raja dari suku-suku Arab telah berumur sangat tua dan berbaring di tempat tidur. Dia telah mengalami begitu banyak pertempuran. Suatu hari seorang perwira muda datang dengan menunggang kuda. Dia mengatakan dengan sukacita dan matanya bersinar, "Kami mengalahkan suku ini dan menguasai istana mereka. Apa yang kau inginkannya terjadi wahai Rajaku. Bergembiralah, ini adalah kabar baik". Raja itu hampir tidak bisa bicara. Dia membuka matanya dan menatapnya. Lalu perlahan-lahan ia berkata "Katakan berita ini baik untuk mereka yang memerintah setelah saya. Saya tidak memiliki manfaat apapun dari kemenangan dan penaklukan ini. Dahulu saya inginkan semua kemenangan ini selama hidup saya, tapi

sekarang ketika aku telah mencapainya, aku menyadari bahwa saya berlari mengejar dunia yang tidak berguna. Biarkan mereka yang datang setelah aku bersukacita tentang hal itu. "

Hari ini manusia berlari mengejar mimpi-mimpi yang kosong sepanjang waktu hidupnya. Jika kita mengejar akhirat maka kita akan mendapat janji-janji dan kabar baik dari Allah, kita akan mati dengan penuh kebahagiaan dan kedamaian diakhir hidup kita. Ketika Hazrat Bilal al-Habashi (ra) dan beliau terbaring ditempat tidurnya saat kematiannya, banyak orang datang untuk mengucapkan salam kepadanya dan mencoba untuk memberinya hiburan dengan mengatakan janganlah kau berduka. Bilal al-Habashi (ra) kemudian membaca puisi penuh kebahagiaan. Dia mengatakan "Ghadan alqa l-ahibba Muhammadin wa Sahbah" - "Ketika aku bertemu kematian, maka aku akan bertemu sahabat-sahabatku besok." Dia senang bahwa dia akan bertemu Rasulullah Muhammad (saw) dan para Sahabatnya. Dia mengatakan bahwa dia telah mencapai tujuannya.

Ini adalah perbedaan antara manusia di zaman ini dengan para sahabat dizaman Rasulullah (saw). Seperti yang kami katakan,

kebanyakan orang berlari mengejar hal yang tidak berguna dan yang tidak memiliki manfaat bagi akhirat mereka. Mereka berlari mengejar keinginan ego mereka. Tidak ada manfaat bahkan jika mereka akhirnya memilikinya. Kami melihat banyak orang kaya, yang memiliki jutaan dan miliaran dolar. Ketika mereka meninggal, mereka tidak bisa mengambil apa-apa dengan uang mereka. Mereka mencapai tingkat tertinggi kekayaan dan kedudukan yang setiap orang normal inginkan. Tetapi semua itu tidak memberikan manfaat apa-apa bagi mereka.

Jika kalian bertanya kepada mereka, mereka tidak memiliki kedamaian dalam hidup mereka. Mereka mengumpulkan semua uang ini tetapi tidak bisa membeli kedamaian. Bahkan Ego mereka memberi mereka keinginan yang lebih besar dengan seluruh uang mereka untuk kepuasan duniawi. Dan tetap saja cara ini tidak membawa mereka hidup lebih nyaman dan damai. Berlari mengejar dunia ini adalah seperti berlari mengejar mimpi-mimpi kosong. Hidup ini bagaikan mimpi. Hidup yang kalian lewati seperti mimpi. Ketika kau sadar dan terbangun, setiap manusia menemukan dirinya telah mati dan dikuburkan dan akan menyaksikan Kiamat dan Hari Penghakiman. Tidak

ada manfaat mengejar cinta dunia. Percayalah pada akhirat, buatlah kerja dan usaha untuk akhirat kalian selagi kalian masih hidup. Ketika kalian mengejar akhirat, maka kau akan memiliki kedamaian baik di dunia ini maupun di akhirat kelak. Kau akan mendapatkan kehidupan sejati yang abadi, kebahagiaan di surga-Nya. Kau akan mencapai kehidupan sejati, bukan kehidupan yang dipenuhi mimpi-mimpi, dan kau memasuki bagian terindah dari kehidupan sejati, baik di dunia ini maupun di akhirat.

Orang-orang yang mencari kehidupan sejati, kehidupan kekal mereka akan bahagia. Dan ketika mereka mati, mereka akan berada dalam kehidupan sejati di tempat terbaik. Orang yang mengejar dunia mereka juga memiliki hidup yang kekal, tetapi mereka berada di sisi yang salah, sisi yang sangat buruk, dan tempat terburuk di dunia ini maupun di akhirat. Mereka berjudi dengan akhirat mereka, dan mereka akan menjadi pecundang.

Allah Azza wa Jalla, hanya menginginkan orang-orang yang baik yang beribadah menyembah-Nya. Mereka yang tidak keberatan dengan Islam, dan mengatakan: La ilaha illa Allah, Muhammad Rasul Allah, karena siapapun yang mengucapkan dua kalimat

syahadat pada akhirnya kalian bisa masuk surga. Tapi jika kau tidak percaya dan hanya menjelak-jelekan Islam, maka kalian akan menjadi pecundang selamanya. Meskipun banyak orang tidak solat, tidak puasa, namun Allah (swt) memiliki rahmat kasih sayang-Nya yang tak terbatas dan apa yang Dia inginkan adalah jangan menyekutukan-Nya dengan apapun, dan jika mereka menerima La ilaha illAllah, Muhammad Rasul Allah maka mereka akhirnya akan memasuki surga-Nya.

Jangan berjudi, hanya dengan dua kata saja La ilaha illa Allah, Muhammad Rasul Allah, kalian akan diselamatkan. Jangan mengejar kehidupan yang seperti mimpi. Ketika kalian sudah berada didalam kuburan atau di hari kiamat, barulah kalian akan terjaga dan menyadari, kalian akan menyesal. Jadi, ini adalah nasehat kami untuk seluruh umat manusia.

Wa min Allah at-Tawfiq, Al-Fatihah.

Banyak Orang Menzalimi dan Menganiaya Dirinya Sendiri

As-Sayyid Sultan Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

Sohbat 6 Juli 2015 - Lefke Siprus

As-salamu alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. A'udzu billahi min ash-shaytani r-rajim. Bismillahi r-Rahmani r-Rahim. As-salatu as-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidil awwalina wal-akhirin. Madad ya Rasulallah, Madad ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad ya Mashaykhina Dastur. Madad ya Syaikh Abdullah Faiz ad-Daghistani, Madad Yaa Syaikh Muhammad Nazim Al-Haqqani, Dastur. Tariqatuna s-sohbat wa l-Khayru fi Jam'iyah. Sultan dan Raja di masa lalu, dan juga dimasa sekarang, beberapa dari mereka merupakan orang-orang yang penuh kasih sayang dan cerdas, tetapi beberapa diantaranya juga adalah Raja yang zalim dan penindas. Setiap Sultan yang bijaksana, yang baik spiritualnya maka dia akan memberikan manfaat bagi bangsanya. Semoga Allah memberikan kita Sultan yang Adil, yang baik dan semoga mereka panjang umurnya.

Ada begitu banyak Sultan yang menindas rakyatnya. Salah satunya adalah Raja Hajaj az-Zalim. Banyak orang yang

gembira mendengar kematian Raja yang zalim ini. Ketika seseorang yang zalim dan yang tidak kalian sukai meninggal, maka banyak orang bersukacita. Tetap orang pintar berkata "Jika Raja yang zalim meninggal, maka kita semua juga akan mati. Kematian adalah untuk semua orang. Jadi kalian tidak bisa bahagia jika dia sudah mati. Allah memberikan semua orang batasan umurnya. Setiap orang akan mati".

Jika kita tidak mati, boleh saja kita bahagia atas kematian orang yang zalim. Tapi kita semua akan mati. " Jadi orang yang cerdas tidak akan merasa bahagia. Ketika seorang raja penindas meninggal, rakyatnya bergembira mendengar berita kematiannya. Raja Hajjaj az-Zalim di hidup setelah masanya para sahabat '. Dimasa Umayyad mereka mengirimnya ke Irak sebagai gubernur.

Raja Hajaj menindas orang-orang yang baik, demikian juga dia menindas orang-orang yang tidak baik juga, dia menindas setiap orang. Raja Hajaj mendengar tentang seorang Wali yang ada didaerah kekuasaannya. Dia memanggilnya, dan berkata, "Hai manusia suci, berdoalah untuk saya." Wali itu berdoa dan mengatakan, "Bismillahi r Rahmani r-Rahim Ya Allah, ambillah

nyawa Hajjaj ini." Raja Hajaj az-Zalim marah dan mengatakan, "Aku memintamu untuk berdoa bagiku, tapi kau malah mengutuk saya." Wali itu mengatakan, "Saya berdoa untuk kebaikanmu. Karena jika kau hidup, kau akan menindas orang, maka hidupmu ini akan menjadi buruk bagimu dan bagi rakyatmu. Buku amalanmu akan penuh dengan keburukan penindasanmu, maka lebih baik bagimu untuk mati. Oleh sebab itulah aku berdoa yang akan memberikan manfaat utukmu, itulah mengapa saya berdoa dengan doa ini. "

Ada pepatah,"Tidurnya seorang penindas yang zalim bagaikan ibadah. Karena ketika dia tidur dia tidak bisa berbuat apa-apa, dia tidak bisa menindas. Jadi, semakin banyak dia tidur, maka semakin baik baginya". Mereka mengatakan tidur dari seorang Ulama juga ibadah, karena Ulama ini beristirahat dari kerjanya. Namun untuk penindas semakin banyak dia tidur semakin banyak orang yang dapat beristirahat dari kezalimannya". Allah tidak menzalimi manusia, tetapi manusia yang menzalimi dirinya sendiri. Ketika banyak manusia menjadi zalim dan menjadi penindas, maka Allah mengirimkan orang yang zalim sebagai pemimpin mereka. Dia mengirimkan mereka untuk

menindas mereka. Semoga Allah melindungi kita dari pemimpin yang zalim.

Penindas terbesar adalah ego kita. Manusia menindas dirinya sendiri, dan Ego manusia adalah penindas terbesar. Allah memberitahu mana yang baik untukmu, maka tinggalkan egomu dari menindas diri sendiri. Semoga Allah memberikan kita pemahaman, memberi kita pikiran yang baik sehingga kita memahami hal ini dan kita dapat meninggalkan kebiasaan untuk mezalimi diri sendiri. Amin Fatimah.

Wa min Allah at Tawfiq

Hikmah Laylatul Qadar

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh

Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

Lefke Cyprus - 13 Juli 2015

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Kami mengharapkan malam ini adalah Malam Laylatul Qadar (Malam 27 Ramadan) yang merupakan malam yang suci. Meskipun demikian kami tidak boleh terlalu yakin karena Allah (swt) merahasiakan malam Laylatul Qadar, maka kami mengharapkan malam inilah Malam Laylatul Qadar. Dalam 365 hari ada satu malam dimana malam itu adalah Malam Laylatul Qadar yang diberkahi. Malam Laylatul Qadar bisa saja terjadi disalah satu malam dalam 365 hari setiap tahun. Meskipun demikian malam Laylatul Qadar lebih banyak terjadi dibulan Ramadan, dan lebih banyak terjadi di sepuluh malam terakhir Ramadan. Jika mereka mendapatkan malam itu maka Allah (swt) mengampuni dosa mereka dengan Rahmat Kasih Sayangnya Allah memberikan kepada mereka apapun yang mereka inginkan.

Para Sahabat (ra) bertanya kepada Rasulullah (saw), kapankah malam Laylatul Qadar? Dan Rasulullah (saw) menjawab, bisa saja terjadi dimalam 23 Ramadan. Kemudian ditahun berikutnya para sahabat bertanya kepada Nabi (saw), kapankah malam Laylatul Qadar? Beliau (saw) menjawab bisa saja dimalam 25 Ramadan atau malam 27 Ramadan. Beberapa kali sahabat

bertanya ditahun yang berbeda dan jawaban Rasulullah (saw) bisa berbeda. Demikian juga tanda-tanda malam Laylatul Qadar bisa berbeda setiap tahunnya, suatu ketika dimalam Laylatul Qadar terjadi hujan, tetapi ditahun berikutnya bisa saja Malam Laylatul Qadar tidak hujan.

Malam Laylatul Qadar bisa berbeda setiap tahunnya karena ada hikmah dibalik Laylatul Qadar ini, dan hikmah terpenting adalah kita harus menghormati setiap malam seolah-olah itu adalah Malam Laylatul Qadar. Oleh sebab itu Rasulullah (saw) selalu tidak tidur di 10 malam terakhir Ramadan dengan itikaf di dalam masjid, karena bisa saja salah satu dari malam ganjil tersebut adalah malam Laylatul Qadar. Sangat penting untuk mencari Hikmah Malam Laylatul Qadar, karena yang terpenting dibalik adanya malam Laylatul Qadar bukanlah tanggalnya tetapi hikmah terpenting adalah untuk menghormati setiap waktu yang terlewat dalam kehidupanmu.

Mudah-mudahan Allah mengampuni semua kesalahan kita di Malam Laylatul Qadar. Tidak terlalu penting untuk menentukan tanggalnya, tetapi jika kalian selalu merasa setiap malam dalam kehidupanmu adalah malam Laylatul Qadar maka kalian tidak

akan menyia-nyiaikan setiap malam yang berlalu dalam kehidupanmu dengan sesuatu yang sia-sia dan tidak berguna. Demikian juga Mawlana Syaikh Nazim qs ketika beliau bertemu gurunya di Istanbul, Guru beliau mengatakan bahwa kalian harus menghormati setiap malam seolah-olah itu Malam Laylatul Qadar sehingga kalain tak akan kehilangan malam yang penting itu, dan juga kalian harus menghormati setiap orang, karena bisa saja orang itu adalah Nabi Khidir (as), maka dengan berpikiran seperti ini kalian akan menghormati setiap orang.

Bahkan Mawlana menghormati orang yang jauh lebih muda, karena bisa saja dia orang yang sangat tinggi maqomnya, karena Syaikh mengetahui siapa yang datang kepadanya, artinya jangan terperdaya oleh bentuk atau tanggal, yang terpenting hormati setiap saat dalam hidupmu adalah Laylatul Qadar dan hormati setiap orang karena mungkin saja dia Nabi Khidir (as). Nabi Khidir (as) bisa berada dizaman yang berbeda dan usia beliau sudah ribuan tahun, dan bisa saja beliau muncul dalam bentuk yang berbeda, bisa saja berbentuk seperti anak-anak. Mudah-mudahan Allah memberikan kita pemahaman hikmah dibalik hal ini.

Dimalam yang penting seperti Malam Laylatul Qadar ini Mawlana Syaikh Nazim qs selalu berdoa agar Sayidina Mahdi as cepat diturunkan. Dan untuk semua pengikut Mawlana mudah-mudahan kita diberikan keberkahan malam Laylatul Qadar dengan ampunan Allah dan Rahmat kasih sayang-Nya dan kita dijaga dari segala keburukan akhir zaman, dan keburukan ego kita.

Wa min Allah at Tawfiq al-Fatihah.

Hikmah Kehidupan As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

1 Juli 2015 - Lefke Siprus.

As-Salaamu ‘Alaykum wa RahmatuLlahi wa Barakatuh. Audzu biLlahi min asy-syaytani r-rajim. Bismillahi r-Rahmani r-Rahim. Ash-shalatu wa s-Salaamu ala Rasulina Muhammadin Sayyidi l- awwalina wa l-akhirin. Maddad yaa RasulAllah, maddad yaa Sadaati Ashabi Rasulillah, maddad yaa Masyayikhina, dastuur... Syaikh Abdullah Daghistani, Syaikh

Muhammad Nazim al-Haqqani. Thariqatuna as-suhbah, wa l-khayru fii jam'iyah.

Suatu ketika dimasa lalu ada seseorang dan kami biasa memanggil beliau Paman Mehmet, atau Paman Mehmet Sener. Dia adalah seorang yang sangat diberkahi. Semoga Allah memberkahi jiwa beliau. Ketika mendekati masa pensiunnya beliau bertemu Mawlana Syaikh Nazim QS dan menjadi seorang darwish. Sebelumnya beliau adalah seorang manajer disuatu perusahaan besar di Turki.

Setelah menjadi seorang darwish, beliau lepaskan semua pakaian yang biasa dikenakan seorang profesional didunia bisnis – mengenakan setelan jas lengkap dengan dasi dan sebagainya, kemudian dia berubah sepenuhnya menjadi seorang darwish. Setiap kali bertemu beliau, Mawlana bertanya “Apa kabar? Bagaimana keadaanmu?” Beliau menjawab “Alhamdulillah, sangat baik... segalanya sangat indah. Tak bisa lebih baik dari ini. Tak mungkin lebih indah dari ini”. Begitulah beliau menjawab setiap kali Mawlana Syaikh Nazim menanyakan kabarnya. Mawlana sangat senang kepada beliau.

Dan ada seorang yang “majzub” (yakni orang yang berada dalam keadaan kemabukan cinta ilahiah, sehingga “tarikan ruhaniyyah tersebut menyebabkan ia seringkali tidak menyadari keadaan sekelilingnya. Dia tinggal di Damaskus. Saya tidak sempat bertemu beliau. Beliau ini selalu berulang-ulang mengatakan “Oh, betapa mengagumkan... betapa indahya, betapa bagusnya kehidupan yang Allah karuniakan...” Beliau bicara dalam bahasa Turki “O, ne guzel... ne guzel...” dan Mawlana Syaikh Nazim seringkali mengulang-ulang kalimat itu. Mawlana sangat suka dengan orang yang majzub ini.

Apapun yang dikaruniai Allah selalu indah. Orang-orang ini sangat puas dan senang dengan apapun yang dikaruniakan Allah atas mereka, mereka memahami hakikat kehidupan. Allah Azza wa Jalla mengaruniai hamba-hamba NYA apa-apa yang sepatutnya mereka terima. Kita haruslah senang dengan apa yang dikaruniakan Allah kepada kita. Allah Maha Mengetahui apa-apa yang terbaik bagi diri kita. DIA Mengarunikan kepada kita segala sesuatu yang terbaik.

Baik Paman Mehmet maupun orang yang majzub tadi selalu saja mengatakan bahwa segala sesuatu berasal dari Allah dan

mereka berbahagia karenanya. Tidak ada yang lebih baik daripada berlaku seperti mereka itu. Jika saja orang-orang semuanya memahami hakikat ini, tak akan ada masalah-masalah ditemui dalam kehidupan, tak akan ada lagi keluhan-keluhan, tak akan ada lagi kesedihan didunia ini. Allah mengaruniai setiap orang apa-apa yang sepatutnya mereka peroleh.

Jangan menyalahkan orang lain atas apa-apa yang terjadi padamu. Salahkan dirimu sendiri, karena kalau saja engkau menerima apapun yang terjadi maka kau akan merasa tenteram dengan keadaanmu dan kau akan berbahagia. Tapi jika kalian berteriak marah, maka kalian akan membuat lebih banyak lagi kesulitan didunia ini dan kalian akan dihukum juga diakhirat kelak. Hal seperti ini sudah berlaku sejak dahulu kala. Ada orang-orang yang telah mendapat hikmah kehidupan dan ada yang masih belum memahaminya.

Suatu ketika Nabi Musa AS sedang berjalan di gurun dan beliau melihat ada seseorang yang sedang berbaring dengan menutupi sekujur tubuhnya dengan pasir. Hal ini dia lakukan karena dia tidak punya pakaian untuk dikenakan. Jadi, supaya ia tidak berjalan dengan telanjang, maka dia berbaring didalam pasir

dengan menutupi sekujur tubuhnya dengan pasir. Nabi Musa AS bertanya kepada orang itu “Mengapa kamu melakukan itu?” Orang itu menjawab “Aku orang yang sangat miskin. Aku tidak punya pakaian untuk dikenakan, jadi aku memendam tubuhku dalam pasir”. Lalu orang itu berkata lagi “Memohonlah kepada Tuhanmu agar DIA memberiku rezeki yang secukupnya saja”.

Orang itu sesungguhnya tidaklah meminta sesuatu yang banyak, hanya sekedar agar dia bisa hidup secara wajar. Lalu Nabi Musa AS berdoa untuk orang itu, dan setelah beberapa hari kemudian beliau mendatangi lagi tempat itu. Beliau melihat ada sekumpulan orang yang sedang berteriak-teriak, sesuatu telah terjadi ditempat itu. Beliau mendekat untuk mengetahui apa yang sesungguhnya terjadi. Beliau melihat bahwa orang yang telah didoakannya beberapa hari yang lalu ditangkap dan diikat. Beliau bertanya: “Apa yang terjadi?”

Mereka berkata: “Orang ini mabuk dan membuat keributan. Secara tak sengaja dia telah membunuh seorang laki-laki dan sekarang kami akan membunuhnya karena dia telah berbuat onar”. Hikmah dibalik kisah ini, adalah lebih baik kalau lelaki tadi tetap berbaring diselimuti pasir di gurun, daripada dia

memiliki pakaian kemudian berkeliaran dan berbuat keributan. Sehingga, dalam sekejap mata saja dia berbuat onar dan kemudian dihukum mati.

Ini artinya bahwa sesungguhnya Allah telah memberinya sesuatu yang terbaik baginya. Akan lebih baik bagi orang itu kalau dia tetap tidak punya pakaian dan berbaring didalam tumpukan pasir. Karena, dengan demikian dia tidak akan mencelakakan orang lain dan orang lain juga tidak akan menganiayanya. Ini merupakan pelajaran berharga bagi semua orang. Seseorang yang ridho menerima dengan senang hati, apapun Kehendak Allah, maka dia akan selalu berada dalam kedamaian. Dia tak akan pernah merasa stres. Karena keimanan dan keyakinannya kuat. Dia berserah diri kepada Allah.

Sekarang ini kita lihat dimana-mana diseluruh dunia, tak ada lagi orang yang melihat kesalahan dan kekeliruan diri sendiri. Sekarang ini kalau saja seseorang menulis sesuatu melalui bapaknya syaithan [internet]”, maka dalam sekejap saja ribuan orang akan turun kejalan berteriak-teriak, memprotes ini dan itu, menghancurkan segala sesuatu, mencelakakan orang lain. Apa manfaatnya? Tak ada manfaatnya sama sekali dengan berbuat

seperti itu, kecuali hanya berbuat celaka. Mereka juga tidak akan menemukan kedamaian sedikitpun. Mereka harus mempertanggung jawabkan perbuatannya di akhirat kelak.

Keburukan-keburukan ini, semuanya merupakan merupakan ajaran syaitan. Apa yang diajarkan Awliya Allah adalah sebaliknya: Kalian harus memandang adanya keindahan didalam segala sesuatu. Kalian harus berbahagia dengan apapun yang ada. Orang-orang yang hidup dijamin sekarang sama sekali tidak senang dengan apa-apa yang telah diberikan Allah kepada mereka. Semua mereka mencari sesuatu yang lain. Baik orang miskin maupun kaya, mereka semua tidak berbahagia, karena mereka tidak bersyukur kepada Allah. Mereka hanya mencari-cari segala sesuatu yang mereka pikir lebih baik dari apa yang telah dikaruniakan Allah untuk mereka. Padahal, segalanya itu hanya akan menjadi sesuatu yang lebih buruk bagi mereka.

Inilah pelajaran di bulan Ramadhan, agar orang-orang lebih memahami hikmah kehidupan, insya Allah. Untuk berbahagia, kalian haruslah senang dan menerima apapun yang telah Allah karuniakan untuk kita, apapun itu. Sesungguhnya kita tak akan

pernah mampu mensyukuri apa-apa yang telah Allah karuniakan kepada kita, karena begitu besar dan banyaknya karunia Allah kepada kita, sementara kapasitas dan kemampuan kita untuk mensyukurinya sangatlah terbatas. Alhamdulillah, jika kita bersyukur kepada-Nya maka kita akan berbahagia.

Wa min Allahi t-tawfiq Al-Fatihah.

Hari Raya Idul Fitri **As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh** **Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

17 Juli 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Hari ini adalah hari Raya Idul Fitri adalah hari yang suci, Allah swt membuat setiap muslim untuk menghormati bulan Ramadan dan Idul Fitri. Mereka saling bertemu dalam Salat Idul Fitri, bahkan meskipun mereka tidak pernah solat setiap hari sepanjang tahun tetapi ketika hari Raya tiba, Idul Fitri 1 Syawal dan Idul Adha 10 Dzulijah mereka solat bersama.

Dan hal ini baik sekali, karena Allah swt menginginkan hamba-Nya untuk memuji dan mengAgungkan diri-Nya. Dan karena mereka menghormati Idul Fitri maka Allah akan menyelamatkan mereka dari keburukan akhir zaman. Dan karena mereka saling bersilaturahmi sesama saudara, orang tua bahkan mereka juga berziarah ke makam orang tua dan saudaranya dan terutama di hari Jum'at mereka berziarah dan ini berasal dari sunah Nabi saw.

Tetapi orang yang tidak berakal mereka mengatakan bahwa ziarah kubur adalah syirik. Bagaimana mereka bisa mengatakan sunah Nabi (saw) sebagai syirik? Mereka sama seali tidak

mempunyai akal. Seharusnya kalian bisa berbahagia dapat saling silaturahmi dan mengunjungi makam orang tuamu. Tetapi mereka malah menghancurkan adab yang mulia kepada orang tua dan saudara mereka. Banyak dari umat Islam yang tertipu dengan hadist yang mereka katakan di internet bahwa ziarah adalah syirik.

Mereka bahkan tidak menghormati Nabi (saw). Jika mereka tidak menghormati Nabi saw, maka bagaimana mereka bisa menghormati Wali Allah (Awliya), guru-guru, orang tua dan saudara-saudara mereka. Maka mereka adalah manusia terburuk. Mereka tidak menghormati Nabi (saw), bahkan mereka mengutuk orang-orang yang memuji Nabi (saw) sebagai syirik. Mudah-mudahan Allah swt melindungi kita semua dari keburukan dan kejahatan orang-orang yang buruk ini.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatihah.

Adab Terbaik

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

14 Juli 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Semoga Allah menjaga kita dengan adab yang terbaik. Islam mengajarkan adab yang baik, untuk menghormati setiap orang dan terutama untuk menghormati kedua orang tuamu bahkan meskipun mereka bukan muslim tetap jaga adab kalian dan jangan mengatakan kata-kata yang buruk kepada mereka.

Tetapi jika mereka menyuruh hal yang buruk dan bertentang dengan perintah Allah maka jangan ikuti mereka dan jangan lakukan perintah mereka dengan cara yang baik. Karena kita tetap harus melakukan segala perintah Allah. Jaga adabmu dan jangan berkelahi dengan saudaramu, orang tuamu, jika mereka berbicara yang menimbulkan pertentangan, maka alihkan pembicaraan kepada hal yang lainnya.

Allah (swt) berkata dalam al-Quran jangan menyumpahi tuhan mereka. Jangan berkata yang buruk pada orang yang berlainan agama. Karena jika kau menyumpahi Tuhan mereka maka merekapun akan menyumpahi Tuhanmu, dan bahkan mereka juga akan menyumpahi Nabi (saw), maka hindari pembicaraan

seperti ini yang membuat mereka tidak senang denganmu. Jika Allah memberikan hidayah kepada mereka maka mereka akan datang kedalam Islam tetapi jika mereka tidak mau maka jangan ikut campur urusan mereka. Inilah perintah dalam Islam, lakukan setiap hal dengan kebaikan dan lemah lembut bukan dengan keburukan dan kata-kata yang kasar.

Tariqah adalah mematuhi segala perintah Allah. Tariqah sangat lembut dan penuh kasih sayang kepada sesama makhluk Allah. Jika kalian memiliki adab yang baik, maka mereka sedikit demi sedikit akan paham dan senang kepadamu. Jika kalian baik dengan semua orang maka mereka akan bahagia jika bertemu denganmu. Oleh karena itu bersikaplah sopan santun kepada sesama manusia. Dan miliki adab yang baik maka semua orang akan senang bertemu denganmu.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatihah.

Guru yang Menyesatkan

As-Sayyid Sultan Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

18 Juli 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Kami akan membahas tentang seseorang yang berusaha untuk mengajarkan orang lain tentang Islam tetapi dia sendiri sama saja dengan kebanyakan orang. Ada guru yang mengajarkan yang baik, tetapi ada juga yang mengajarkan yang buruk. Hanya sedikit orang yang mengajarkan kebaikan dengan tulus. Kebanyakan orang mengajarkan keburukan, tindakan yang buruk dan prasangka buruk. Dan ini bagaikan kutukan karena mereka membuat sesuatu yang jahat kepada manusia dan mereka mengajarkan manusia untuk melakukan yang buruk.

Hari ini banyak orang mengajarkan yang buruk karena berasal dari egonya, dan pengetahuan orang yang salah ini tidak disadari oleh orang awam, bahkan mereka memerlukan waktu yang lama untuk mengetahui apakah ajaran dia baik atau buruk. Ada orang yang menulis berbagai buku, dan mereka berpikir

buku itu bagus. Seperti contohnya orang yang menulis buku mengajarkan tentang komunisme, orang mengira itu buku yang bagus dan ajaran yang baik, tetapi beberapa tahun kemudian baru kita menyadari bahwa ajaran ini salah dan mereka membunuh jutaan orang karena ajaran komunis ini.

Lihatlah bahkan manusia perlu waktu yang lama untuk menyadari bahwa ini adalah ajaran yang salah dan buruk. Hal ini disebabkan tujuan mereka menulis hanya untuk berusaha membuat egonya hebat dan nama mereka menjadi terkenal. Begitu banyak ide aneh ditulis orang untuk membuat ego mereka lebih hebat. Beberapa orang mengajarkan banyak keburukan dan akhirnya orang sadar dan tidak mau mengikuti orang itu. Tetapi ada banyak orang yang tetap mengikuti keburukan ini.

Ada orang yang pergi kedesa-desa untuk mengajarkan hal yang buruk. Dan mereka mengatakan bahwa saya yang terbaik dan banyak mengetahui tentang Islam. Mereka mengklaim bahwa mereka yang paling hebat dan semua orang salah, karena melakukan syirik, kufur dan haram. Inilah orang yang mengajarkan tentang Islam tetapi ternyata mereka menyesatkan

orang dan bahkan semakin menjauh dari Islam yang benar. Akhirnya banyak orang mengeluh tentang orang itu tetapi sulit untuk mengusir orang itu. Itulah sebabnya banyak orang yang tidak senang dengan orang yang zalim ini yang mengajarkan Islam yang salah.

Suatu saat ada orang yang sangat dermawan yang membangun masjid. Ada orang yang sangat sopan dan kelihatan baik ingin bekerja di Masjid ini. Dia diberikan tugas untuk azan tetapi ketika dia azan suaranya sangat buruk. Sangat susah mengusir orang itu, akhirnya mereka sepakat memberikan 20 pound agar orang itu pergi, orang itu berkata kau menipuku dengan hanya memberikan 20 pound padahal seharusnya 30 pound. Seseorang berkata kepadanya jika kau tetap tinggal maka mungkin orang akan memberikanmu lebih banyak dari 30 pound agar kau segera meninggalkan masjid itu karena suaramu yang buruk. Demikianlah banyak orang hari ini mengajarkan yang buruk sehingga bagaikan bala bencana bagi penduduk disekitar masjid dan mereka menginginkan orang itu segera pergi dari masjid mereka.

Wa min Allah at Tawfiq

Hajjah Anne (Hajjah Aminah alm qs, istri Mawlana Syaikh Nazim qs) As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

Lefke Cyprus - 19 Juli 2015

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Allah (swt) menciptakan seluruh mahluk dan menciptakan seluruh manusia. Dan setiap ciptaan berbeda satu sama lain. Berbeda warna kulitnya, berbeda bahasanya, dan juga jenisnya, ada lelaki dan perempuan. Allah swt tidak perlu bertanya

bagaimana Dia harus menciptakan, Allah menciptakan manusia sesuai kehendak-Nya. Ada yang berkulit putih, coklat, kuning, hitam dan manusia tidak bisa menentukan warna kulitnya karena semua diciptakan Allah, dan semua manusia sederajat.

Manusia yang terbaik adalah mereka yang mentaati perintah Allah dan mereka yang takut kepada Allah jika berbuat dosa. Sebagian besar manusia tidak takut kepada Allah, dan mereka tidak malu untuk berbuat keburukan. Hari ini manusia lebih takut kepada sesama manusia daripada takut kepada Allah. Manusia lebih takut kepada hukum buatan manusia daripada hukum Allah.

Tidak masalah jika Allah menciptakan kita sebagai lelaki atau wanita. Semua manusia sederajat, tidak ada manusia yang lebih tinggi kedudukannya karena warna kulit mereka, kulit putih tidak lebih hebat dari kulit hitam, tidak. Semua manusia sederajat dan yang terbaik disisi Allah, adalah mereka yang mentaati perintah Allah.

Demikian juga kedudukan para wanita dimata Allah ada wanita yang memiliki kedudukan yang tinggi seperti istri Firaun,

Asiyah. Beliau adalah salah satu wanita yang suci dan memiliki kedudukan yang mulia dihadirat Allah. Allah menciptakan manusia sesuai kehendak-Nya. Demikian juga Hajjah Anna (Hajjah Aminah qs), sampai hari ini setiap orang disini dapat merasakan manfaat apa yang dilakukan Hajjah Anna qs. Beliau membantu Mawlana Syaikh Nazim qs dalam berdakwah dengan kesabarannya dengan kecintaannya kepada Allah.

Hajjah Anna qs tidak pernah mengeluh, maka beliau memiliki makam yang tinggi dihadirat Allah. Ketika kita menyebut nama Awliya maka kita sebutkan qaddasa-l-Lahu sirrah (Semoga Allah menyembunyikan rahasianya), meskipun demikian ada juga yang menyebutkan radiyallahu anha. Tidak apa-apa, karena mereka sangat dicintai Allah. Dan keberkahan mereka para Wali Allah masih kita dapat rasakan sampai hari ini dan Insya Allah sampai hari penghakiman kelak.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatimah

Kembali Kejalan Allah
As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق
Lefke Cyprus - 20 Juli 2015

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Allah swt membuat kehendak manusia untuk mengikuti kehendak-Nya. Tetapi manusia seringkali mengerjakan sesuatu

sesuai kehendak hawa nafsu egonya sendiri sehingga mereka menderita dan menyesali dirinya. Setelah masa Nabi (saw) dimasa Kekalifahan Sayidina Abu Bakar as-Sidiq ra, beliau memerintahkan para sahabatnya untuk menyebarkan Islam ke Cyprus dan banyak sahabat datang ke Cyprus dan wafat dipulau ini.

Ada lebih 78 sahabat datang kepulau ini dan tidak semuanya kita mengenalnya, tetapi ada juga yang mengatakan bahwa mungkin ada lebih dari 1.000 sahabat datang ketempat ini dalam rangka menyebarkan Islam dan mereka wafat sebagai syahid. Ada sahabat Nabi (saw) yang sangat terkenal dimakamkan disini, beliau adalah Hala Sultan, Ummu Hiram Sultan (ra) yang dimakamkan di Cyprus.

Mereka para sahabat berjuang hanya untuk Allah, dan ketika kalian mengerjakan segala sesuatu hanya untuk Allah, maka kalian tidak akan pernah menyesal, dan Allah (swt) akan mengganjarmu dengan kebaikan didunia dan di akhirat. Setelah muslim berjaya menguasai pulau ini dan kemudian dimasa Kesutanan Ottoman semua orang merasa bahagia, karena mereka memerintah sesuai kehendak Allah.

Tetapi setelah masa Kesultanan Ottoman jatuh, ada banyak orang datang ke pulau ini hanya untuk dunia dan untuk kesenangan hawa nafsu egonya dan akhirnya banyak masalah menimpa mereka dan mereka menderita. Setengah dari populasi di Cyprus adalah orang asli Cyprus bukan berasal dari Turki dan dimasa lalu setiap Jumatan masjid dipenuhi jamaah untuk solat Jumat.

Tetapi ketika orang-orang Turki datang untuk memuaskan hawa nafsu egonya, mereka berjudi dan bersenang-senang maka kemudian keberkahan hilang, dan ketika solat Jumat tiba, hanya ada setengahnya saja yang solat Jumat bersama. Hal ini karena mereka mengerjakan sesuatu untuk dunia dan egonya maka apa yang mereka kerjakan tidak ada keberkahan.

Dan hari ini seperti inilah yang terjadi dibanyak tempat diseluruh dunia, keadaannya seperti ini, banyak keburukan menyebar diseluruh dunia sehingga tidak ada keberkahan. Banyak dari mereka melakukan kejahatan sehingga mereka berakhir di penjara. Ketika kalian mengerjakan sesuatu hanya untuk Allah maka kalian tidak akan menyesal dan kalian akan

bahagia. Tetapi jika kalian mengerjakan sesuatu hanya untuk keinginan hawa nafsu egomu dan yang kalian kerjakan sesuatu yang buruk, maka kalian akan menyesal, baik didunia maupun di akhirat kelak. Semoga Allah swt menjaga kita dari segala keburukan akhir zaman. Amin Fatihah.

Wa min Allah at Tawfiq

Jadikan Solat Kita Bagaikan Kita Perlu Bernafas Setiap Hari

As-Sayyid Sultan Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

Lefke Cyprus - 23 Juli 2015

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Allah swt menciptakan kita dan mengajarkan kita segala sesuatu. Allah memerintahkan kita adalah agar kita selalu berjalan di jalan yang lurus, jalan yang benar. Allah swt juga memerintahkan kita untuk berbuat baik dan Allah swt memerintahkan kita untuk taat kepada-Nya. Mukmin, orang beriman harus mengerjakan sesuatu sesuai dengan perintah Allah dan seuai dengan tuntunan Islam. Ketika kita mengikuti perintah Allah swt, maka barulah kalian akan menemukan kepuasan dan kedamaian.

Demikian juga dengan anak-anak kita, biasanya kita mengajarkan mereka untuk solat saat berusia 7 tahun atau 10 tahun. Dan ketika mereka solat sekali, atau dua kali waktu solat, mereka bertanya, "Kapan ini selesainya?". Insya Allah kita meniatkan bahwa solat lima waktu akan selalu kita kerjakan setiap hari bahkan sampai kita mati, selalu berkelanjutan. Kalian

harus menerimanya seperti ini dan jangan berkompromi dengan ego kita untuk meninggalkan solat dan mengatakan nanti saja saya kerjakan, besok saja. Jangan berkompromi untuk menunda atau tidak solat sebagai kebiasaan. Jadikan solat kita bagaikan kebutuhan kita untuk bernafas setiap hari, seperti juga kita harus makan setiap hari atau bepergian setiap hari, bekerja setiap hari maka demikian juga dengan solat kita, jadikan sebagai sesuatu yang alami seperti kalian memerlukan minum setiap hari.

Bagi orang yang beriman, janganlah kita bernegosiasi dengan solat kita. Jangan berikan kesempatan bagi egomu meskipun sedikit untuk menunda solat atau bahkan tidak solat. Karena demikianlah perintah Allah swt agar hamba-Nya solat, beribadah setiap hari. Seperti juga Allah swt memerintahkan kita untuk berpuasa, mengeluarkan zakat dan pergi haji jika mampu. Kalian harus melakukan semua perintah Allah ini, dan jangan mencari alasan untuk tidak mengerjakan perintah-Nya, seperti jika kita harus minum setiap hari.

Dapatkah kalian hidup tanpa minum air? Jangan mencari alasan bahwa hari ini saya tidak akan minum air, karena sepanjang hidupku, aku selalu minum air. Jangan jadikan alasan solat

kalian seperti ini. Bukankah kalian perlu minum setiap hari, maka demikian juga dengan solat, jadikan solat kalian seperti kebutuhan alami bahwa untuk hidup kalian butuh minum setiap hari. Demikian juga solat dan ibadah lainnya akan memberi kalian kehidupan. Tanpa solat dan ibadah, maka hidup kalian bagaikan mati, bagaikan seonggok bangkai, tidak berguna, dan kalian tidak akan pernah menemukan kedamaian dan kebahagiaan.

"Tidak Kuciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku". Maka tanpa solat hidup kalian tidak bermakna, tidak berguna. Maka jangan tinggalkan hal ini. Allah swt menciptakan manusia untuk beribadah, untuk berbuat kebaikan sesama manusia. Jagalah dan kerjakan semua perintah Allah, karena kalian tidak bisa bernegosiasi dengan perintah Allah. Kita hidup untuk beribadah, kita diciptakan Allah untuk beribadah. Maka ibadah, solat akan membuat kita hidup. Seperti juga kita butuh makan dan minum setiap hari, kita selalu butuh air untuk memberikan kita kehidupan demikian juga dengan solat, kita selalu butuh solat untuk memberikan kita kehidupan. Kita tidak bisa bernegosiasi dan mengatakan saya tidak akan makan dan minum hari ini, tetapi ketika kalian lapar dan

kehausan tidak lama kemudian kalian tetap makan dan minum, demikian juga solat. Jangan katakan hari ini saya sangat cape dan saya tidak bisa solat. Atau kalian mengatakan puasa Ramadan bulan ini sangat panas, aku tidak bisa puasa, jangan biarkan egomu bernegosiasi untuk hal ini.

Insyallah kita ingin selalu dalam keadaan taat beribadah kepada-Nya sampai kita mati, karena Allah ingin memuliakan kita diantara makhluknya dengan ibadah, dan kita tidak bernegosiasi dengan ibadah kita. Kita tidak bernegosiasi dengan perintah Allah, karena hal ini dilarang. Kita harus mentaati perintah-Nya dan terimalah serta berbahagialah dengan perintah yang diberikan kepada kita, karena jika kita patuh, maka akan membuatmu hidupmu menjadi kehidupan yang mulia, penuh kedamaian dan kebahagiaan. Jagalah perintah-Nya maka kalian akan hidup penuh kebahagiaan, penuh kedamaian dan Allah swt akan memuji dan memuliakanmu. Semoga Allah swt senantiasa memberikan kita kebaikan.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatimah.

Solat Adalah Keindahan Cahaya Pandangan Mataku

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

21 Juli 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Nabi (saw) mengatakan ada tiga hal yang sangat aku sukai di dunia ini. Hal Pertama yang paling Nabi Muhammad saw sukai adalah salat. Nabi saw berkata, "Solat adalah cahaya mataku". Pertama kali tentu saja salat fardu, salat wajib dan kemudian salat sunah Tahajud. Bila kalian salat sunah setelah salat Isya maka akan dihitung juga sebagai salat tahajud. Pahala dari salat sunah sangatlah besar. Dan yang paling berkah dan besar pahalanya adalah salat tahajud di 1/3 malam terakhir (kurang lebih 2 jam sebelum salat subuh).

Kalian dapat salat tahajud semampu kalian, dari 2 rakaat, 8 atau bahkan 12 rakaat. Nabi (saw) mengatakan ada banyak barakah didalam salat di 1/3 malam terakhir. bahkan Nabi (saw) tidak

hanya solat 12 rakaat tetapi bahkan sangat banyak hingga kaki beliau bengkak. Karena begitu banyaknya salat tahajud yang beliau (saw) kerjakan hingga Allah (swt) mengirimkan surat dalam Al-Quran akan ampunan Allah (swt) kepada Nabi (saw). Salatlah sebanyak yang kalian mampu, seluruh malam, setengahnya atau sepertiga malam.

Nabi (saw) mengatakan solat tahajud mendekati wajib terutama bagi para Ulama, Syaikh, Guru-guru agama, karena ketika mereka menghidupkan solat malam, maka perkataan mereka memiliki kekuatan spiritual dan ilmu pengetahuan mereka akan meningkat pesat. Nabi (saw) melakukan solat tahajud sangat banyak, sehingga ketika beliau lelah beliau salat sambil duduk, atau ketika beliau sakit beliau solat sambil duduk. Solat sunah berbeda dengan solat wajib, kalian bisa salat sunah sambil duduk ketika sakit.

Beberapa hari yang lalu ada seorang dokter, dia berkata, bahwa solat tahajud di sepertiga malam terakhir sangat baik bagi kesehatan fisik kalian. Bahkan didalam hadist juga dikatakan bangun di sepertiga malam terakhir sangat baik untuk kesehatan tubuh kalian. Solat malam merupakan penyembuhan bagi

berbagai penyakit kalian. Ketika kalian solat malam, maka tubuh menjadi sehat dan kalian tidak perlu pergi kerumah sakit.

Seorang Alim yang ikhlas mengatakan ketika kalian makan obat-obatan kimia maka tubuh kalian akan habis dan menderita. Maka sebelum kalian sakit, bangunlah untuk solat malam agar tubuh kalian terjaga dari segala macam penyakit. Kalian harus melatih fisik mereka dengan solat tahajud yang banyak, agar tubuh dan ruhani kalian menjadi kuat. Ketika ruhani kuat maka tubuh kalianpun menjadi kuat dan kalian menjadi sehat. Inilah hal yang terpenting.

Terlalu banyak tidur membuatmu menjadi malas. Tidak baik untuk tidur lebih dari 8 jam sehari. Tidak apa-apa jika kalian bangun malam hari untuk solat tahajud hingga solat subuh, kemudian setelah itu kalian tidur sebentar setelah solat isroq. Tetapi jika kalian tidur sepanjang malam, maka tubuh dan spiritual kalian tidak memiliki kekuatan sehingga kalian mudah sakit. Seperti kami katakan bahwa kesehatan merupakan keberkahan yang besar bagi manusia. Maka Allah menciptakan waktu-waktu dimana Allah memberikan berkah yang besar di 1/3 malam terakhir dan

diwaktu yang lain lebih sedikit keberkahan. Itulah sebabnya penting untuk bangun di sepertiga malam terakhir untuk solat tahajud karena ada keberkahan bagi kesehatan kalian maupun bagi ruhani kalian.

Islam menunjukkan dan membuka segala pengetahuan yang tersembunyi, pengetahuan Islam adalah pengetahuan terbaik bagi manusia, pelajaran terbaik ada didalam Islam. Ketika kalian mengikuti dan mencontoh apapun yang dilakukan Nabi Muhammad (saw), melakukan sunah Nabi (saw), maka kalian akan mempelajari berbagai kesempurnaan yang harus diketahui manusia. Semoga Allah (swt) memberikan kita kemudahan untuk bangun dimalam hari untuk solat tahajud. Karena bangun dimalam hari sangat tidak disukai ego kita, ego sangat berat untuk bangun dimalam hari untuk salat tahajud. Semoga Allah swt memberi kemudahan bagi kita semua untuk dapat beribadah disepertiga malam. Amin. Fatihah.

Wa min Allah at Tawfiq.

Zaman Jahiliyah Kedua

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

26 Juli 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Allah azza wa jalla menunjukkan kepada kita jalan yang benar. Dan manusia hari ini, apa yang mereka kerjakan semakin jauh dari jalan Allah dan dari jalan yang benar, Mereka menjadi jahil dan bodoh mereka menjadi orang yang tidak beriman, tidak menerima Allah, menjadi atheis. Inilah deskripsi dari orang jahiliah (ignorance), yaitu mereka yang menolak adanya Allah.

Zaman ini manusia kembali kezaman jahiliyah, bahkan zaman jahiliyah pertama di zaman Rasulullah (saw) mereka masih menerima adanya Tuhan, tetapi mereka menyembah banyak tuhan. Tetapi hari ini bahkan manusia sama sekali tidak percaya adanya Tuhan, mereka menolak adanya Allah, sehingga zaman ini jauh lebih buruk dari zaman jahiliyah pertama di zaman Nabi Muhammad (saw).

Ilmu pengetahuan bukanlah disebut ilmu pengetahuan, jika ilmu itu menjauhkan manusia dari Tuhan. Hari ini mereka jauh dari realitas sebenarnya, mereka hanya menciptakan teori-teori. Jika kau mempelajari ilmu pengetahuan seperti ini di universitas-universitas dan ilmu itu tidak memperkenalkan adanya Tuhan Sang Maha Pencipta, maka ketika kau mempelajari ilmu pengetahuan seperti ini akan semakin membuatmu lebih jahiliah, semakin jauh dari Tuhan, bahkan menjadi lebih bodoh dan jahil.

Hari ini begitu banyak ilmu pengetahuan yang diajarkan menolak adanya Tuhan (Teori Darwin). Mereka membuat begitu banyak Teori-teori dan dari ribuan teori mungkin hanya satu yang benar dan dapat bekerja, itupun hanya dapat bekerja dengan ijin Allah. Tanpa ijin Allah maka teori hanya menjadi teori saja. Dan sebagian teori itu bahkan tidak mengandung kebenaran sama sekali.

Mereka membaca begitu banyak buku dan mereka mengira bahwa ilmu didalam buku-buku itu adalah relitas sebenarnya. Tetapi teori-teori setelah beberapa waktu ternyata semua teori dan ilmu itu salah sama sekali. Mereka menciptakan begitu

banyak teori tetapi banyak yang tidak memiliki dasar. Allah (swt), jika Dia berkata "Kun Fa Ya Kun", Ketika Allah mengatakan, "Jadi maka jadilah".

Hari ini begitu banyak manusia yang mengikuti orang-orang pintar dalam ilmu pengetahuan tetapi sebenarnya orang jahil dan bodoh. Allah Azza wa Jalla memanggil manusia, agar tidak mengikuti orang yang salah, jangan mengikuti orang-orang yang berilmu tinggi tetapi mereka menolak adanya Tuhan, maka mereka termasuk orang yang jahil dan bodoh. Ikutilah orang yang soleh, para Wali Allah dan para Nabi (as).

Meskipun kau berilmu pengetahuan sangat tinggi, kau harus tetap menjadi orang yang beriman, setiap hari kau harus mengingat Allah Sang Pencipta dengan melakukan ibadah dan solat. Meskipun kalian tidak bisa mengerjakan semua waktu solat paling tidak kerjakanlah solat meskipun hanya 2 rakaat saja. Lebih baik sedikit daripada tidak sama sekali. Bahkan seandainya kalian belum tahu bagaimana caranya solat, maka pergilah ke Masjid ikuti imam yang solat, ketika imam mengatakan Allahu Akbar kalian ikuti, ketika Imam membaca

Fatihah, Bismillahir Rohmaanir Rohim maka ikuti saja, Insyaa Allah lama kelamaan kalian akan bisa karena terbiasa.

Zaman ini banyak manusia tidak mengetahui mengapa mereka diciptakan, dan untuk apa mereka diciptakan, sehingga sampai matipun mereka tidak mengetahui apa tujuan hidup mereka. Allah (swt) tidak menciptakan manusia kecuali untuk beribadah kepada Allah. Maka jika Allah bertanya di hari Mahsyar, mengapa kau tidak solat? Apakah karena malas? Allah dan Nabi (saw) tidak senang dengan orang yang malas, demikian pula manusia tidak senang melihat orang yang malas. Maka jangan malas untuk solat, kalian haruslah menjadi orang yang rajin ibadah dan bekerja dan jangan jadi orang yang malas.

Wa min Allah at Tawfiq

Idul Abrar (Lebaran Kedua) As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

22 Juli 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Ada begitu banyak sunah Nabi (saw), dan salah satu yang paling penting adalah puasa sunah 6 hari di bulan Syawal. Dimulai setelah Hari Raya Idul Fitri, yaitu tanggal 2 Syawal sampai dengan 7 Syawal. Nabi Muhammad (saw) selalu puasa 6 hari di bulan Syawal. Banyak umat Islam yang tidak tahu dan tidak mengerjakan puasa sunah Syawal yang sering dilakukan oleh Nabi Muhammad (saw).

Oleh karena itu puasa 6 hari di bulan Syawal ini Allah swt akan mengganjar setiap hari puasa setara dengan 10 hari. Maka 6 hari puasa Syawal diganjar seolah berpuasa 60 hari. Ditambah dengan puasa Ramadan 30 hari \times 10 = 300 hari, maka ganjarannya seperti berpuasa 360 hari. Dalam kalender Hijriah jumlah hari setahun kurang lebih 360 hari.

Mereka yang berpuasa sebulan penuh di bulan Ramadan dan ditambah 6 hari puasa sunah Syawal mereka menyebutnya, shiyaamu 'd-dahr. Barang siapa yang berpuasa di bulan Ramadan, lalu dilanjutkan dengan enam hari di bulan Syawal, maka itu sama (pahalanya setara) dengan puasa setiap hari. (Tirmidzi). Artinya Barang siapa berpuasa di bulan Ramadan,

lalu dilanjutkan dengan enam hari di bulan Syawal, seolah-olah ia berpuasa setahun penuh. Banyak orang bertanya bahwa tidak boleh berpuasa di hari Raya. Hari Raya Idul Fitri adalah 1 Syawal, kalian tidak boleh berpuasa tetapi di hari kedua Syawal kalian boleh berpuasa, dan jika kalian berpuasa 6 hari maka hari ketujuhnya disebut sebagai Idul Abrar atau Hari Raya Kedua setelah Hari Raya Idul Fitri.

Siapapun yang mampu berpuasa Syawal maka berpuasalah. Sedangkan dihari Raya Idul Adha, kalian tidak boleh puasa di hari Raya ditambah hari Tasrik yaitu 3 hari setelah hari Raya Idul Adha. Jadi jumlah hari kalian tidak boleh puasa dalam setahun adlaah 5 hari, yaitu 2 hari raya ditambah 3 hari Tasrik setelah lebaran Idul Adha.

GrandSyaiikh Abdullah Faiz ad-Daghestani qs menganjurkan kita untuk berpuasa sunah Syawal selama 6 hari, jika kita tidak mampu 6 hari maka paling tidak kalian berpuasa sunah dibulan Syawal 1 hari, maka kalian akan mendapatkan keberkahan puasa sunah bulan Syawal seolah kalian berpuasa 6 hari. Bagi wanita bahkan kalian bisa puasa sunah Syawal sekaligus

membayar hutang puasa kalian di bulan Ramadan. Puasa Syawal dapat dilakukan sampai akhir Syawal.

Dan inilah nasehat Mawlana Syaikh Nazim Adil Haqqani qs untuk kita semua, dan ketika kita berpuasa Syawal mengikuti nasehat Mawlana, maka Mawlana akan mendapat keberkahan dan pahala juga dari apa yang beliau nasehatkan kepada kita. Dan mawlana akan senang dengan kita.

Wa min Allah at Tawfiq. Fatihah.

Hala Sultan

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

26 Juli 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Insyah Allah kami akan berziarah ke Hala Sultan (Ummu Hiram Sultan ra) sahabat Rasulullah saw. Mawlana Syaikh Nazim Adil qs mengatakan ziarah pertama yang penting di Turki adalah ziarah ke Hala Sultan (ra) di Cyprus kemudian baru ke makam Sultan Ayub al-Anshari ra di Istanbul. Makam Hala Sultan merupakan tempat yang lebih suci dari Makam sahabat Sultan Ayub al-Anshari ra.

Hazrat Ummu Haram bin Milhan ra, dan kita panggil Hala yang berarti bibi, beliau adalah bibi Nabi Muhammad saw. Nabi saw sering mengunjungi bibinya dan suatu saat beliau tertidur di rumah bibinya dan ketika bangun Nabi saw tersenyum. Hazrat

Ummu Haram bin Milhan ra bertanya, mengapa engkau tersenyum ya Rasulullah saw. Kemudian Nabi saw menjawab aku bermimpi umatku dan sahabatku menyebarkan Islam bukan hanya didaratan saja tetapi hingga ke jauh menyebrangi lautan. Dan mereka jauh lebih mulia dari yang didarat karena mereka bersusah payah mengarungi lautan.

Kemudian Ummu Hiram Sultan ra, berkata, doakan aku ya Rasulullah saw agar aku menjadi salah satu dari mereka yang berdakwah menyebrangi lautan. Dan kemudian Rasulullah saw berdoa. Setelah itu beliau saw tertidur lagi dan kemudian bangun dan tersenyum, dan Ummu Hiram Sultan kembali bertanya, "Mengapa engkau tersenyum Ya Rasulullah saw". Rasulullah saw melihat bibinya Ummu Haram ra adalah salah satu dari sahabat yang berdakwah menyebrangi lautan.

Didalam mimpi itu Nabi saw melihat bibinya mati syahid di Cyprus, ketika itu beliau sudah sangat tua dan setelah turun dari kapal beliau menunggangi Untanya dan kemudian terjatuh dan wafat sebagai syahid untuk menyebarkan Islam. Maka Cyprus dipenuhi keberkahan karena ada begitu banyak sahabat yang wafat di Cyprus dan juga banyak Awliya dimakamkan di

Cyprus, termasuk juga Sultan Awliya Mawlana Syaikh Nazim Adil Haqqani qs dan Hajah Aminah qs istri beliau dimakamkan juga di Cyprus.

Cyprus akan selalu dikuasai oleh umat Islam hingga akhir zaman karena tanah ini diberkahi dengan adanya Ummu Hiram Sultan ra dan juga para sahabat yang dimakamkan di Cyprus, ada yang mengatakan ada 78 sahabat bahkan 1000 orang sahabat yang dimakamkan di Cyprus. Maka siapapun yang mengunjungi Cyprus mereka memperoleh keberkahan tersebut.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatihah.

Pikiran-pikiran Buruk

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

24 July 2014 - Lefke Cyprus

As-Salaamu'alaikum. Audzu biLlahi min asy-syaithani r-rajim. BismiLlahi r-Rahmani r-Rahim. Maddad yaa RasulALLAH, maddad yaa Sadaati Ashabi RasulALLAH, maddad yaa Masyayikhina, maddad yaa Syaikh Abdullah Faiz ad-Daghistani, maddad yaa Syaikh Muhammad Nazim al-Haqqani, dastuur...

Thariqatuna as-suhbah, wa l-khayru fii jam'iyyah. Insyaa ALLAH kita berada dalam kebersamaan dalam kebaikan.

Semoga semua diantara kita memperoleh manfaat dari kebaikan-kebaikan yang ada dihari-hari yang suci ini, insya ALLAH.

Ketika seseorang memutuskan untuk melakukan suatu kebaikan, maka banyak hambatan yang kemudian muncul. Tapi ketika dia hendak melakukan suatu yang buruk, maka dia bisa dengan mudah melakukannya karena tiadanya hambatan yang merintanginya sama sekali. Terlebih lagi, ada banyak hal yang malah mendorongnya untuk berbuat keburukan. Egonya, hasrat-hasrat rendahnya serta syaithan juga tidak membuat hambatan-hambatan sebagaimana yang ada kalau seseorang hendak berbuat kebaikan.

Banyak kesulitan menghadang ketika kita hendak berbuat baik, yaitu ketika hendak berbuat apa-apa yang ALLAH sukai, apa-apa yang Nabi SAW sukai, selalu saja penuh kesulitan menghadang, segalanya menjadi tidaklah mudah. Seringkali disebutkan dalam Qur'an, bahwa kalian harus menentang syaithan dan ego kalian. Adakah yang tahu apakah musuh yang paling jahat dikehidupan didunia ini? Ada banyak orang jahat, ada banyak kelompok-kelompok teroris, ada banyak penguasa

yang lalim. Yang mana yang merupakan musuh yang paling jahat? Bukan itu semua yang terjahat, tapi ego kita.

Musuh kalian paling jahat adalah ego kalian. Jika saja kalian bisa memenangkan pertarungan melawan ego kalian, maka segalanya menjadi mudah dan tak akan ada lagi yang menakutkan kalian dari ego kalian itu. Dan jika kalian bisa menang atas ego terburuk kalian, maka kalian menjadi pahlawan. Tapi jika kalian bertentangan dengan orang lain dan ego kalian yang menang dan mengendalikan diri kalian, maka kalian menjadi tak ada artinya. Bahkan perbuatan menentang ego kalian, menentang kehendak syaithan adalah termasuk jihad. Orang yang melakukannya menjadi mujahid. Akan tetapi, ALLAH Azza wa Jalla menunjukkan kepada kita jalan untuk melawan hambatan-hambatan itu. DIA telah menunjukkan jalan-jalan yang indah bagi seorang manusia yang hendak menentang syaithan, tidak malah mengikuti dan tidak menjadi budaknya syaithan.

Ada banyak pikiran-pikiran buruk. Ini juga merupakan suatu bentuk keburukan. Hal ini timbul karena ALLAH Menganugerahi manusia akal untuk berfikir dan menjadi dasar

baginya untuk bertindak, yang mana hal ini tidaklah dimiliki makhluk yang lain, hanya manusia yang memilikinya. Jin dan malaikat juga memilikinya. ALLAH tidak mengizinkan malaikat untuk berbuat suatu keburukan. Mereka sepenuhnya bebas dari dosa dan tidak bersinggungan sama sekali dengan perbuatan dosa. Jin seperti halnya manusia. Mereka ada yang baik dan ada pula yang jahat. Jika seorang manusia berniat dan sudah memutuskan untuk berbuat suatu perbuatan dosa, tapi kemudian tidak jadi melakukannya dan menghentikannya (menghentikan dari meneruskan perbuatan dosa itu, penerj.), maka hal itu tak akan dicatat sebagai suatu perbuatan dosa. Bahkan dia akan memperoleh pahala karenanya.

Tapi tentu saja ego manusia dan syaithan terus saja memberikan pikiran-pikiran buruk kepada manusia. Mereka menghendaki agar manusia berbuat dan berpikir akan hal-hal yang buruk, berpikir tentang hal-hal yang mungkin. Dan, bagaimana sesungguhnya manusia melakukannya? Nabi SAW kita mengatakan bahwa bukan merupakan suatu dosa apabila ada sesuatu yang memasuki hati seorang manusia, atau kalau ada pikiran-pikiran buruknya kecuali kalau sampai dia mengucapkannya (mengutarakan pikiran-pikiran buruknya itu,

penerj.) atau dia melakukannya. Tak ada dosa padanya (apabila keburukan-keburukan itu masih berupa pikiran buruk atau niat buruk saja, penerj.), karena semua itu tidak berada dalam kendali dirinya. Hal itu merupakan sesuatu yang “dimasukkan” kedalam hati maupun pikirannya bukan atas kehendaknya.

Setiap orang mempunyai sudut pandang yang berbeda, bahkan jika mereka memandang sebuah batu misalnya, mereka akan berpikir dengan pikiran yang berbeda-beda. Jika mereka memandang sesuatu, mereka mengingat mengaitkan ingatannya/memorynya akan sesuatu yang berlainan antara satu orang dengan orang lainnya. Itulah sebabnya mengapa ALLAH mengampuni mereka atas pikiran dan niat buruknya. DIA tidaklah mengizinkan malaikat untuk mencatatnya sebagai suatu dosa atau kesalahan.

Tetapi ketika mereka melakukan keburukan-keburukan yang ada dalam pikirannya, mereka telah berbuat dosa. Sebaiknya, mereka haruslah membatasi pikiran-pikiran buruknya hanya untuk diri mereka sendiri. Karena kalau mereka telah mengucapkan apa-apa yang ada dalam pikirannya, hal itu sudah menjadi suatu dosa. Jika masih ada didalam pikiran saja, maka

akan lenyap dengan sendirinya. Tapi jika kalian membicarakannya dengan orang lain, kalian berdosa karena memasukkan pikiran-pikiran dan ide-ide yang buruk kedalam pikiran orang lain.

Pendamalah dalam-dalam pikiran-pikiran dan ide-ide buruk itu dan biarkan mereka berlalu. ALLAH Mengampuni yang seperti itu. Tenanglah. Jangan anggap yang seperti itu tadi (yakni pikiran-pikiran buruk yang tidak sampai diucapkan atau dibicarakan) adalah suatu dosa, yaitu ketika mereka memikirkan tentang ini dan itu. Tidak, hal itu bukanlah suatu dosa. Nabi SAW kita mengatakan bahwa hal itu bukan merupakan suatu dosa.

Pikiran-pikiran buruk, ingatan-ingatan, apapun yang datang masuk kedalam pikiranmu semuanya itu bukanlah dosa, kecuali kalau kalian sudah mengucapkan segala keburukan-keburukan yang masuk kedalam pikiranmu itu. Barulah hal itu menjadi suatu dosa bagimu.

Dengan mengutarakan segala keburukan yang ada dalam pikiran kita kalian menjadi berbuat dosa dan mencelakakan diri kalian sendiri. Ketika kalian mengutarakan pikiran-pikiran buruk

kalian maka dampak keburukannya menjadi lebih besar daripada kalau masih berupa pikiran buruk saja. Segala pikiran buruk ini berasal dari syaithan, dari ego, dari mana-mana saja. Jadi tidak masalah kalau masih berupa pikiran-pikiran buruk saja. Menjadi masalah kalau hal itu kalian utarakan kepada orang lain atau menuliskannya atau melakukan apa-apa yang ada didalam pikiran buruk kalian itu.

Karena kalau tidak diutarakan, maka hal itu masih menjadi sesuatu yang ada didalam benak kalian saja.

Walaupun banyak pikiran-pikiran buruk yang masuk, tidak akan menyebabkan kejadian apapun. Mengapa bisa seperti itu? Karena pertama-tama – jika kalian mengemukakan pikiran-pikiran buruk kalian – maka hal ini bisa mencelakakan kalian sebelum kemudian mencelakakan orang lain. Tapi jika kemudian kalian melupakan pikiran-pikiran buruk itu, maka sama halnya dengan kalian menguburkannya dan menimbunnya dengan tanah. Selesai. Setiap kali kalian melakukan hal ini maka lepaslah segala beban berat yang menghantui kalian. Tapi jika kalian mengutarakannya kepada orang lain dengan mengatakan “Saya pikir hal itu seperti ini... Saya pikir sesungguhnya halnya

seperti itu...”, segala pikiran-pikiran buruk itu kalian utarakan. Tak perlu berbuat seperti itu, karena hal itu bisa saja mencelakakanmu dan mencelakakan orang lain.

Inilah kabar gembira yang disampaikan Nabi SAW kita. Jadi, kalian santai saja. Tak ada yang perlu dikhawatirkan. Berpikirlah sesuka kalian. Yang penting adalah pikiran-pikiran itu tetap berada didalam benak kalian saja, kemudian biarkanlah berlalu. ALLAH tak akan menghukum kalian karena pikiran-pikiran buruk kalian. Setidaknya sampai kalian benar-benar berbuat suatu dosa. Pikiran-pikiran kalian, sepanjang tidak terucap oleh lisan kalian, tidak terlakukan oleh tangan kalian, atau kalian perbuat, maka hal itu tidak apa-apa. Alhamdulillah, ini merupakan kabar baik dalam perjuangan menentang syaithan dan para pengikutnya.

Wa min ALLAHi t-taufiq al Fatihah.

Hanya Allah yang Dapat Memberikan Hidayah As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق 29 Juli 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Mawlana Syakh Nazim qs beliau meninggalkan Cyprus dan belajar ke Istanbul sejak usia muda, kemudian beliau berkelana hingga bertemu dengan Grand Syaikh Abdullah ad-Daghestani qs di Damaskus. Kemudian beliau kembali lagi ke Cyprus untuk berdakwah dalam usia 23 tahun. Beliau berdakwah di Cyprus selama 70 tahun. Beliau mengajak orang Cyprus untuk berada di jalan Allah, di jalan Nabi Muhammad (saw) dan mengajak orang di jalan yang penuh cahaya selama 70 tahun. Beliau memanggil orang-orang muslim Cyprus untuk datang ke jalan ini tetapi tidak ada yang datang kecuali hanya sedikit saja.

Kadang-kadang saya berpikir Mawlana Syaikh Nazim qs di Cyprus ini bagaikan Sayidina Nuh (as) yang memanggil umatnya selama 900 tahun tetapi hanya sedikit yang datang dan sebagian besar orang menolaknya. Mereka adalah orang yang buruk sehingga Nabi Nuh (as) meminta agar Allah (swt) menurunkan azab kepada umatnya sehingga sebagian besar umatnya binasa ditelan banjir besar. Berbeda dengan Mawlana Syaikh Nazim qs beliau sangat penyayang dan pemaaf. Sayidina Musa as, membawa umatnya hijrah dari Mesir ke Jerusalem tetapi sebagian besar dari generasi tua menolak untuk mengikuti perintahnya sehingga umat Nabi Musa as tersesat selama 40 tahun di padang pasir hingga generasi tuanya banyak yang wafat digantikan generasi muda, dan akhirnya generasi baru ini berhasil memasuki tanah yang dijanjikan.

Maka seperti ini yang terjadi di Cyprus, orang-orang tua tidak ada yang datang memenuhi panggilan Mawlana Syaikh Nazim qs sehingga beliau berdoa mudah-mudahan generasi muda akan lebih baik dan mau datang kejalan Islam, demikian doa Mawlana Syaikh Nazim Adil qs. Allah berfirman kalian tidak dapat membimbing orang yang kalian cintai untuk kejalan yang benar, tetapi hanya Allah yang dapat memberi hidayah.

Mawlana Syikh Nazim qs mengajak orang di Cyprus selama 70 tahun untuk datang ke jalan sufi ini tetapi tidak ada yang datang, dan sekarang semakin buruk dan buruk. Sementara beliau membawa non muslim diseluruh dunia untuk masuk Islam padahal mereka tidak memiliki keturunan Islam. Lebih dari 100.000 orang mengambil syahadat dan masuk Islam bahkan mungkin jauh lebih banyak lagi diseluruh dunia masuk Islam ditangannya.

Tetapi di Cyprus sendiri yang sebagian besar kakek buyutnya adalah keturunan Islam malah tidak ada yang mau datang ke dergah. Seorang wanita bertanya kepada saya, mengapa hanya didekat dergah saja orang-orang datang untuk berdzikir tetapi diseluruh Cyprus tidak ada yang mau masuk datang ke Dergah. Wanita itu berkata berkelilinglah keseluruh Cyprus ajak semua orang datang ke Dergah.

Saya menjawab, Mawlana Syaikh Nazim qs adalah Sultan, dan sudah 70 tahun beliau mengajak orang Cyprus untuk datang menuju jalan ini, tetapi tidak ada yang datang, sementara non muslim diseluruh dunia mengunjungi beliau di Cyprus dan masuk Islam ditangan beliau. Insyaa Allah, Allah akan

mengirimkan orang-orang yang jauh lebih baik, karena generasi tua di Cyprus kebanyakan menjadi orang yang buruk. Semoga generasi mudanya nanti yang akan datang kepada Islam dan bergabung di jalan yang benar. Amin. Fatihah

Wa min Allah at Tawfiq, Fatihah.

Jangan Jadi Pecundang
As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق
Lefke Cyprus - 28 Juli 2015

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Allah Azza wa Jalla berfirman dalam Al-Quran, dalam sebuah surat pendek, tetapi memberikan begitu banyak hikmah dimana manusia harus mematuhi. Dalam Surat al-Asr ayat 1-2 : Allah bersumpah, "waal 'ashri, "Demi masa". "inna al-insaana lafi khusrin". "Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian". Dan hanya orang beriman mereka adalah pemenang dan bukan pecundang (orang yang kalah).

Allah bersumpah bahwa sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian, karena mereka hanya mengejar sesuatu yang tidak bermanfaat didunia ini. Mereka mengejar kekayaan, rumah mewah, kemasyhuran, kecantikan fisik (dengan berbagai busana mutakhir), dan semua itu tidak memiliki manfaat bagi akhirat kalian, bahkan akan menjerumuskan kalian ke neraka. Dan pada bagian lain surat tersebut Allah (swt) berfirman :

"illaa alladziina aamanuu wa'amiluu alshshaalihaati watawaasaw bi al-haqqi watawaasaw bi al-shshabri". "Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran". (Mereka orang beriman dan mengerjakan amal saleh dengan menasehati

manusia untuk menuju jalan yang benar (Haqq), dan mereka bersabar).

Jadi yang pertama terpenting adalah keimanan, karena dengan iman yang kuat ini kalian baru bisa bersabar. Tidak mungkin kalian bisa bersabar tanpa iman yang kuat. Jadi yang terpenting adalah untuk menjadi orang yang beriman kepada Allah. Dan kalian harus bersabar terhadap apapun masalah-masalah yang menimpa kalian didunia ini. Mereka yang bisa bersabar dengan keimanannya adalah para pemenang. Sementara mereka yang tidak beriman dan tidak sabar atas ujian Allah, mereka adalah orang yang kalah, orang yang merugi. Sebagian terbesar manusia seperti ini.

Kalian tidak perlu melihat keatas dan menjadi cemburu, oh dia adalah orang yang kaya, dia sangat cantik, dia sangat kuat, tidak perlu menjadi senang karena hal itu. Karena Allah (swt) bahkan bersumpah "Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian". "Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh".

Dan orang yang beriman jumlahnya sangat sedikit, minoritas. Yang terbanyak adalah orang yang mengikuti hawa nafsu egonya. Dan sangat banyak orang yang mengikuti jalannya setan dan mereka mematuhi perintah setan. Maka merekalah orang yang kalah, mereka adalah para pecundang.

Allah swt berfirman,"yaa ayyuhaa alladziina aamanuu udkhuluu fii alssilmi kaaffatan walaa tattabi'uu khuthuwaati alsyaythaani innahu lakum 'aduwwun mubiinun". Surat al-Baqarah ayat 208. "Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu".

Jangan ikuti hidup yang sementara ini, tetapi kejarlah kehidupan yang abadi. Maka janganlah kalian mengikuti langkah setan, karena setan adalah sebesar-besar musuhmu. Setan akan meremukkanmu, manghancurkanmu dan melemparmu ke jurang penderitaan hingga membunuhmu. Mati didunia saja bukan hal yang pening, tetapi setan bahkan membunuh akhiratmu, dan membawamu ke neraka yang tak berakhir. Maka jangan ikuti langkah setan dan jangan mematuhi setan. Allah swt menunjukkan kepada kalian jalan yang benar, dan orang yang

berakal mereka mengetahui hal ini dan akan mengikuti jalan yang benar.

Wa min Allah at Tawfiq

**Allah Memberikan Kemuliaan
Kepada Siapapun yang Dia
Kehendaki**

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

31 Juli 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmanir Rahim.

Allah (swt) berfirman didalam Al-Quran Surat Ali Imran ayat 26,"quli allaahumma maalika almulki tu tiil-mulka man tasyaau watanzi'ul mulka mimman tasyaau watu 'izzu man tasyaau wa tudzillu man tasyaau biyadikal khayru innaka 'alaa kulli syay-in qadiirun"

Katakanlah: "Wahai Tuhan Yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Al-Quran Surat Ali Imran ayat 26)

Seluruh Kekuatan ada di Tangan Allah (swt). Seluruh Kejadian dan Kehedak ada ditangan Allah, semua kedudukan tinggi, untuk menjadi Presiden, menjadi Raja ada ditangan Allah, ini merupakan kehendak Allah. Tanpa Kehendak-Nya tidak mungkin mereka terpilih. Kita melihat ketika Pemilihan Umum, jutaan orang ingin dipilih jadi Presiden, dan puluhan jutaan orang memilih seseorang untuk jadi Presiden. Setelah beberapa tahap calonnya menjadi lebih sedikit, dan akhirnya hanya satu orang terpilih menjadi Presiden. Ini adalah kehendak Allah.

Tetapi jabatan jadi presiden dan jadi pemimpin yang dipilih oleh manusia tidaklah penting, karena yang terpenting adalah menjadi orang yang terhormat dihadapan Allah. Kalian tidak bisa menjadi orang yang terhormat jika kalian tidak mematuhi

perintah-Nya dan jika tidak dicintai Allah. Orang yang terhormat adalah mereka yang dicintai Allah dan diberi kehormatan oleh Allah, dan bukan seseorang yang diberi kehormatan oleh manusia untuk jadi presiden atau jadi pemimpin.

Allah muliakan orang yang Dia kehendaki dan Allah hinakan orang yang Dia kehendaki. Di tangan Allah segala kebajikan. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Maka untuk menjadi terhormat dan menjadi mulia bukan berasal dari kehendak orang-orang disekitarmu atau dari kehendak orang-orang yang memilihmu menjadi pemimpin. Menjadi orang yang terhormat adalah jika Allah swt memberikan dia kehormatan.

Maka ayat Ali Imran surat 26 ini sangat penting untuk diketahui dan dipahami. Hari ini orang mengejar jabatan dunia untuk menjadi presiden atau menjadi pemimpin, dan hal ini tidak penting, karena yang terpenting adalah ketika Allah ridho kepada kalian. Ketika seseorang menjadi orang yang diangkat oleh Allah untuk diberi kehormatan, maka dia menjadi orang yang dihormati, baik oleh teman maupun musuhnya.

Dan orang yang terhormat dan dihormati adalah orang yang memiliki adab sopan santun yang tinggi baik dihadapan Allah maupun adab yang baik sesama manusia. Dan ketika Allah mencintai orang itu, maka Allah memberikan dia kehormatan untuk menjadi orang yang dihormati dan menjadi orang yang mulia..

Kebanyakan orang mengikuti egonya dan mengikuti jalannya setan. Ketika kalian mengikuti setan maka kalian menjadi orang yang tidak terhormat. Jika kalian mengikuti jalannya Allah dan memiliki adab yang tinggi dijalan Allah, maka kalian akan dihormati oleh setiap orang. Jika manusia tidak mengikuti perintah Allah, maka Allah tidak akan menyukai orang itu dan Allah akan menghukummu. Semoga kita diberikan kemuliaan dan kehormatan oleh Allah dan menjadi orang yang terhormat, amin.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatiha.

Masa Depanmu Adalah Kehidupan Akhiratmu

As-Sayyid Sultan Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

30 Juli 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Allah (swt) menciptakan manusia. Manusia berpikir bahwa mereka akan hidup selamanya. Masya Allah, setiap hari murid-murid memotong rumput di halaman kita setiap hari. Sebulan yang lalu rumput ini begitu tinggi dan setelah kita potong, rumput itu tetap akan selalu tumbuh setiap hari. Dan setiap dipotong selalu akan tumbuh seperti ini hingga hari kiamat.

Demikian pula Allah (swt) menciptakan manusia, suatu hari mereka akan mati. Mereka tumbuh dari bayi kemudian menjadi anak muda, tumbuh hingga dewasa, kemudian menjadi tua dan mati. Dan setiap hari selalu lahir bayi baru, generasi baru tumbuh terus berganti generasi baru yang lain menggantikan generasi lama. Artinya jangan kalian kira kalian akan hidup selamanya, setiap orang pasti mati.

Ketika kalian menjadi tua, maka kalian berusaha untuk menghargai setiap waktu didalam hidup kalian. Maka jangan tinggalkan ibadah untuk mengingat Allah dan untuk menjadi orang baik sebelum kematian menjemput. Kehidupan ini berada ditangan Allah, maka berusahalah untuk menjadi orang yang baik sehingga kalian tidak akan menyesal, karena masa depan adalah dikehidupan akhirat kalian. Jangan katakan saya akan berusaha menjadi orang baik dikehidupan selanjutnya, karena hal ini sudah tidak berguna lagi.

Suatu hari saya membaca berbagai buku kisah orang-orang yang tulus (para Wali Allah). Meskipun kalian baru membaca dibagian depannya, sudah banyak hikmah yang dapat kalian petik, ada begitu banyak pelajaran yang dapat kita ambil. Hari berikutnya saya membaca kisah Awliya Chalabi, buku ini tipis dan saya baru sempat membaca bagian pendahuluannya dimana beliau dilahirkan di Unkapani tahun 1611 atau 1612 masehi dan beliau wafat tahun 1680.

Syaikh Chalabi qs banyak melakukan perjalanan keseluruhan negara-negara muslim dan juga negara-negara di Eropa. Beliau bepergian ke banyak negara. Meskipun beliau wafat ratusan

tahun yang lalu tetapi namanya tetap dikenang, dan begitu banyak generasi baru yang muncul setelah beliau yang mengambil pelajaran dari dirinya. Dunia selalu memerlukan orang yang baik, maka jadilah orang yang baik dan cobalah melakukan kebaikan sepanjang waktu hidupmu.

Kalian bukan satu-satunya manusia yang diciptakan di bumi ini. Sebelum kalian dan setelah kalian ada begitu banyak manusia Allah ciptakan. Allah adalah Al-Khalaq artinya Sang Maha Pencipta. Ini adalah Sifat Abadi dari Maha Pencipta. Bahkan setelah Kiamat, setelah manusia masuk ke surga atau neraka, Allah tidak pernah berhenti untuk menciptakan. Karena Allah Maha Menciptakan, maka Dia tidak pernah berhenti untuk menciptakan makhluk-mahluk-Nya.

Tidak ada seorangpun yang bisa menyamai Keagungan Allah. Keagungan Allah tidak akan mampu dipahami manusia, manusia tidak mungkin dapat membayangkannya karena keterbatasan pikiran dan pemahaman manusia. Pikiran manusia bagaikan sebutir atom yang sangat kecil untuk memahami Keagungan Allah yang tak ada batasnya. Maka bersyukurlah

setiap saat dan tetaplah berada di jalan yang lurus. Semoga Allah menjaga kita untuk bersama orang-orang yang benar.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatimah.

Bergegaslah Untuk Berbuat Baik As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق 3 Agustus 2015 - Lefke Cyprus

As-salamu alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Audhu billahi min ash-shaytani r-rajim. Bismillahi r-Rahmani r-Rahim. As-salatu wa s-salamu ‘ala Rasulina Muhammadin Sayyidi l-awwalina wa l-akhirin. Madad ya RasulAllah, madad ya Sadati Ashabi Rasulillah, madad ya Mashaykhina, dastur, madad ya

Shaykh Abdullah Daghistani, Shaykh Muhammad Nazim al-Haqqani. Tariqatuna s-sohbah, wa l-khayru fi jam'iyah.

“ajilu bis-sholati qablal-faut, wa ajilu bit-taubati qoblal-maut”. Artinya, sholatlah sebelum lupa atau terlambat, dan bertaubatlah sebelum maut menjemput. Allah memerintahkan agar kalian harus bergegas untuk solat sebelum waktunya habis, maka solatlah sesuai waktunya dan segera bertaubat sebelum mati. Ketika kalian berbuat dosa, maka segera bertaubat, baca istigfar dengan istiqomah setiap hari. Dan bergegaslah mengerjakan kebaikan, karena kalian tidak tahu mungkin saja besok kalian akan mati.

Memang tidak baik untuk tergesa-gesa mengerjakan sesuatu, tetapi untuk berbuat baik, kerjakan segera jangan menunggu sampai besok. Jangan katakan aku akan mengerjakannya besok, karena kita tidak pernah mengetahui ajal kita, bisa saja sebelum besok kita mati. Umur kita ada didalam genggamannya Allah.

Hari ini kalian tidak tahu, bagaimana kehidupanmu esok, bagaikan kain yang mudah robek. Maka jangan tunda untuk segera solat, untuk berbuat baik, untuk bersedekah, jangan

menundanya. Kita tidak tahu apakah umur kita bisa mencapai usia tua, maka jangan menunggu sampai tua untuk berangkat haji ketika kalian sudah mampu. Ketika kalian memiliki kesempatan untuk berbuat baik, maka kalian harus segera mengerjakannya, jangan menunggu.

Tetapi hari ini manusia berbuat sebaliknya, mereka sangat tergesa-gesa untuk berbuat keburukan atau membeli sesuatu yang tidak diperlukan, tetapi mereka malas untuk berbuat kebaikan atau mempersiapkan spiritual mereka. Nabi (saw) menasehati agar kita bergegas untuk mengerjakan yang baik, dan jika kalian menemukan sesuatu yang baik untuk dilakukan, maka segera lakukan karena hal ini untuk keuntungan kalian sendiri.

Banyak orang malas solat, dan mereka mengatakan nanti saja kalau sudah tua. Hampir semua orang malas untuk beribadah atau melakukan kebaikan tetapi mereka sangat tergesa-gesa untuk melakukan keburukan dan berbuat dosa. Jika mereka berbuat kebaikan, maka kebaikan itu untuk dirinya sendiri. Allah tidak butuh ibadah atau solat kalian dan Allah tidak butuh

apapun dari kalian. Maka setiap ada kesempatan untuk berbuat baik bergegaslah untuk melakukannya.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatimah.

Ketika Manusia Berpaling dari Peringatan Allah (swt)

As-Sayyid Sultan Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق Lefke Cyprus - 2 Agustus 2015

As-salamu alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Audzu billahi min asy-shaytani r-rajim. Bismillahi r-Rahmani r-Rahim. As-salatu wa s-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidi l-awwalina wa l-akhirin. Madad ya RasulAllah, madad ya Sadati Ashabi Rasulillah, madad ya Mashaykhina, dastur, madad ya Shaykh Abdullah Faiz Daghistani qs, Madad Yaa Shaykh Muhammad Nazim al-Haqqani qs. Tariqatuna s-sohbah, wa l-khayru fi jam'iyah.

Allah (swt) berfirman dalam Al-Quran Suci, "Waman a'radha 'an dzikrii fa-inna lahu ma'iisyatan dhankaan wanahsyuruhu yawmal qiyaamati a'maan". "Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta". (Surat Thaahaa Ayat : 124).

Allah Azza wa Jalla berfirman, "Siapapun berpaling dari peringatan-Ku, melupakan Aku, meninggalkan-Ku dan menolak

jalan-Ku, maka mereka akan mendapatkan berbagai kesulitan, berbagai masalah dan penderitaan dalam kehidupan di dunia ini dan mereka akan dibangkitkan dalam keadaan buta".

Setiap manusia harus berdoa memohon pertolongan Allah. Ketika kalian akan melakukan pekerjaan apapun, mohonlah pertolongan Allah.

Demikian juga ketika kalian ingin mengerjakan kebaikan, maka kalian juga harus memohon pertolongan Allah. Artinya mereka harus memulai setiap pekerjaannya dengan membaca Bismillahir Rahmaanir Rahim, "Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang". Kalian juga harus memohon doanya orang-orang yang soleh pada setiap pekerjaan yang baik.

Hari ini manusia kehilangan rasa hormat dan perikemanusiaannya. Dizaman dahulu setiap orang saling menghormati satu sama lain, bahkan meskipun mereka adalah orang yang tidak terlalu relijius/agamis tetapi mereka sangat menghormati orang lain dengan saling mendoakan semua orang dengan doa yang baik. Dan mereka mengetahui apa yang buruk dan tidak pantas dilakukan, maka ketika mereka berbuat sesuatu

yang salah, mereka malu dan meminta maaf kepada Allah. Tetapi hari ini manusia menjadi sangat kasar, kaku, dingin bagaikan beton, mereka tidak tahu adab yang baik kepada Allah maupun kepada sesama manusia.

Bahkan ketika mereka melakukan sesuatu yang baik mereka mencampurkan antara yang halal dan yang haram. Ketika mereka melakukan perayaan pernikahan, mereka menyuguhi minuman keras yang haram, mengalir bagaikan sungai. Artinya mereka berpaling dari peringatan Allah. Perkawinan adalah baik tetapi ketika mereka merayakannya dengan perbuatan buruk dengan menyuguhkan makanan minuman yang haram, artinya mereka berpaling dari peringatan Allah. Maka beberapa bulan kemudian perkawinan mereka hancur, mereka bercerai. Demikianlah yang terjadi karena kalian tidak mengerjakan sesuatu yang baik dengan jalan yang halal, dengan memohon pertolongan Allah dan mengucapkan Bismillahir Rahmaanir Rahim.

Zaman ini kalian merayakan sesuatu yang baik dengan mengerjakan pekerjaan setan, dengan makanan minuman yang haram, maka tidak ada kebaikan yang tersisa. Mereka bertanya

mengapa perkawinanku hancur? Allah Azza wa Jalla berkata, "Siapapun berpaling dari peringatan-Ku, maka kehidupan mereka pahit bagaikan racun, mereka akan mendapatkan berbagai kesulitan dan penderitaan".

Bahkan bukan hanya penderitaan didunia saja, tetapi juga ketika hari penghakiman, karena mereka dibangkitkan dalam kondisi buta. Mengapa? Karena ketika mereka diberikan mata didunia ini untuk melihat mana yang benar dan yang salah mereka tidak menggunakan matanya untuk melihat. Allah berkata, 'Kau kuberikan mata, tapi tidak kau gunakan, maka di akhirat kau tidak perlu mata'. , Siapapun yang buta didunia (buta untuk melihat kebaikan) maka akan buta juga di akhirat. Mereka adalah orang-orang yang tidak memiliki iman dan pemahaman.

Jika kalain memiliki iman, maka kalian memiliki cahaya dan pemahaman. Tetapi hari ini manusia kehilangan iman dan tidak memiliki pemahaman agama yang baik. Maka Allah memberikan peringatan kepada manusia melalui ayat ini. Bagi wanita, pakailan pakaian muslim yang tertutup, karena pakaian ini akan menyadarkan teman-temanmu yang belum

memakainya, memberikan pemahaman yang baik dengan cara yang baik.

Hari ini manusia tidak hanya kehilangan keislaman mereka, tetapi juga kehilangan kemanusiaan mereka, karena meninggalkan adab sopan santun, mereka kehilangan adab dan kehormatan sebagai manusia. Ketika kalian memakai baju seperti telanjang maka kalian menjadi seperti hewan berkaki empat, karena kalian telah kehilangan rasa malu. Bahkan keburukan kalian jauh lebih buruk dari keburukan hewan, karena kalian dapat berpikir dan diberikan rasa malu sementara hewan tidak diberikan rasa malu. Lihatlah bahkan hewan jadi jauh lebih baik dari manusia.

Allah (swt) menciptakan manusia adalah untuk beribadah kepada-Nya dan bukan untuk melayani hawa nafsu ego yang buruk. Allah menciptakan manusia hanya untuk pelayanan dan penghambaan kepada Allah. Jangan lupakan ini, jangan berpaling dari Allah maka kehidupam kalian akan dipenuhi kemanisan, hidup kalian akan dipenuhi kebaikan dan kedamaian baik didunia ini maupun di akhirat kelak.

Allah (swt) adalah Pencipta manusia, maka Allah Maha Tahu, Allah tahu mana yang terbaik bagi kita dan mana yang buruk. Dan Allah swt memberikan rahasia kebaikan ini dengan mengatakan, "Jangan berpaling dari peringatan-Ku, karena nanti kalian akan menderita". Meskipun dengan iman yang paling lemah, usahakan setiap kalian mengerjakan sesuatu yang baik ucapkanlah Bismillahir Rahmaanir Rahim dan bersyukurlah kepada Allah, maka Allah akan mengingatmu.

Tetapi bagi mereka yang melupakan Allah, maka tidak ada kebaikan dalam kehidupan mereka, meskipun mereka sangat kaya, meskipun mereka memiliki jabatan dan kekuasaan yang tinggi, semua tidak berguna. Semoga Allah swt menjaga kita dari keburukan ego kita dan memberikan hidayah kepada kita semua, amin.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatimah.

Bersegera Dalam Mengerjakan Kebaikan

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad
'Adil ar-Rabbani ق**

3 Agustus 2015.

As-Salaamu ‘alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Audzu biLlahi min asy-syaithani r-rajim. Bismillahi r-Rahmani r-Rahim. As-shalatu wa s-Salaamu ala Rasulina Muhammadin Sayyidil Awwalina wa l-Akhirin. Maddad yaa RasulAllah, Maddad yaa Sadati Ashabi RasuliLlah, Maddad yaa Masyayikhina, dastuur... Syaikh Abdullah Daghistani, Syaikh Muhammad Nazim al-Haqqani, maddad...

Thariqatuna s-suhbah, wa l-khayru fii jam'iyah.

Dikatakan "Ajjilu bis-shalati qabla l-faut, wa ajjilu bit-tawbati qabla l-maut". Bersegeralah dalam melakukan sesuatu kebaikan. Bersegera agar tidak kehilangan waktu shalat, agar shalat tepat waktu (mengusahakan agar shalat fardlu diawal waktu, penerj.). Jangan pernah lupa untuk bertobat ketika kalian berbuat dosa atau terus menerus selalu bertobat. Cepat-cepatlah bertobat sebelum maut menjemput. Ini berarti untuk bergegas dalam melakukan segala amal kebajikan. Pada dasarnya, tidaklah baik untuk terburu-buru, tapi dalam hal mengerjakan amal kebaikan janganlah menunda-nunda. Jangan katakan “Aku akan melakukannya besok”. Esok hari sepenuhnya berada ditangan Allah. Hidup kita ini seperti menempel pada secarik benang katun (artinya sangat mudah sekali putus atau terlepas, penerj.), kita tidak tahu sama sekali apa saja yang akan terjadi, siapa saja yang masih hidup di esok hari. Jadi, bergegaslah. Bersegeralah dalam bertobat. Bersegeralah dalam mengerjakan shalat. Segerakanlah dalam mengeluarkan sedekah. Jangan katakan “Aku akan melakukannya nanti saja”. Tak ada yang tahu apakah kita masih bisa melakukannya “nanti”. Kalau kalian bersedekah, maka kalian melakukan kebaikan. Jika kalian bersedekah, hal itu sesuatu yang baik. Kalau kalian tidak melakukannya maka ada saja orang lain yang melakukannya.

Tapi orang-orang melakukan yang sebaliknya. Mereka buru-buru dalam melakukan segala sesuatu yang sesungguhnya tidak perlu. Tapi kalau melakukan sesuatu kebaikan, seperti untuk

bersedekah, mereka melakukannya berlambat-lambat atau menunda-nundanya. Ada yang bilang kalau mereka akan menunaikan ibadah Haji ketika mereka sudah ‘berumur’ alias ketika tua. Dalam hal mengerjakan shalat, mereka bilang “Kami ‘kan masih muda, kami masih dalam proses pertumbuhan, kami akan shalat nanti-nanti saja”. Inilah yang dilakukan kebanyakan orang. Bukan hanya satu dua orang saja yang seperti ini, setiap orang melakukan hal yang sama. Mereka malas saja. Tapi kalau untuk urusan melakukan keburukan, mereka berlari dan berpacu dalam melakukan perbuatan-perbuatan buruk. Seharusnya mereka melakukan yang sebaliknya (yakni bersegera dalam melakukan kebaikan-kebaikan, penerj.). Karena manfaatnya untuk diri mereka juga. Allah tidak membutuhkan amal hamba-hamba-NYA. Sesungguhnya manfaat yang didapat dari berbuat kebaikan-kebaikan itu adalah untuk diri hamba-hamba-NYA jua. Jika ada kesempatan untuk berbuat kebaikan janganlah menunda-nundanya lagi. Lakukan perbuatan baik itu segera.

Semua Nabi menghendaki agar umatnya bersegera dalam berbuat kebaikan. Jika seseorang sedang kehausan, dia ingin segera minum air. Sesungguhnya kehidupan spiritual kita setiap waktu dalam ‘kehausan’. Ketika kita berbuat suatu kebaikan, dalam hakikat kehidupan spiritual kita, saat itu kita sedang minum air untuk memuaskan dahaga spiritual kita. Jadi, sering-seringlah untuk bergegas dalam berbuat kebaikan agar ‘dahaga ruhaniyah ‘ kita terpuaskan. Semua orang hendaknya mengingat nasihat ini dan mencoba sekuat tenaga untuk melakukannya. Nasihat ini singkat saja tapi merupakan nasihat yang sangat penting.

Wa min Allahi t-tawfiq, al-Faatihah.

Keajaiban Terbesar adalah Istiqomah

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

5 Agustus 2015 - Masjid Hajjah Anne qs, Cyprus

Bismillahir Rahmaanir Rahim.

Tariqah adalah berkumpul bersama dalam suhba dan ada kebaikan dalam berjama'ah. Orang-orang yang datang kesini, mereka datang untuk ridhonya Allah. Dan dalam rangka melaksanakan perintah Allah. Alhamdulillah kita berada di Masjid Hajjah Aminah qs, untuk memenuhi undangan jama'ah kita yang melakukan dzikir di Masjid ini seminggu sekali setiap hari Sabtu.

Allah (swt) senang dengan hamba-hamba-Nya yang datang berdzikir untuk mengingat-Nya. Istiqomah untuk datang ke majelis dzikir seminggu sekali sangatlah penting. Mawlana Syaikh Nazim Adil Haqqani qs mengatakan, "Ajallau karamat dawamut tawfiq" . "Karamah terbesar adalah istiqomah". (konsistensi).

Hari ini kita melihat banyak orang yang selalu berubah-ubah dan menjadi aneh. Suatu saat mereka solat dan beribadah siang dan malam tetapi beberapa hari kemudian, karena berbagai masalah mereka meninggalkan ibadah dan bahkan tidak

beribadah sama sekali. Hal ini sungguh tidak baik. Akan lebih baik mengerjakan sedikit setiap hari semampu yang kalian kerjakan tetapi kerjakan dengan istiqomah (konsisten). Daripada kalian membebani diri kalian dengan ibadah yang terlalu banyak tetapi dihari lain kalian tidak melakukan ibadah sama sekali. Hal ini sangat tidak baik.

Kita tidak tahu apa yang terjadi dengan diri kita besok, karena Allah bisa saja mencabut nyawa kita setiap saat, maka penting sekali untuk istiqomah beribadah sedikit setiap hari tanpa tertinggal, daripada kalian beribadah sangat banyak dalam seminggu dan seminggu kemudian sama sekali meninggalkan ibadah kalian dan kemudian nyawa kalian dicabut saat kalian tidak beribadah sama sekali. Hal ini seperti dalam lomba lari maraton, di awal kalian berlari terlalu cepat kemudian berhenti sama sekali karena kelelahan. Akan lebih baik perlahan-lahan, sedikit demi sedikit tetapi terus menerus istiqomah.

Dalam lari marathon dengan jarak yang jauh, kalian tidak bisa memacu dirimu terlalu cepat karena akan kelelahan dan tidak bisa menyelesaikannya. Lebih baik perlahan-lahan dan terus sampai selesai. Demikian pula jalan sufi ini bukanlah jalan yang mudah karena ada begitu banyak halangan dan rintangan. Dan halangan terbesar adalah hawa nafsu ego kita. Sebagaimana Nabi Muhammad (saw) mengatakan, "Musuh terbesarmu adalah hawa nafsumu, dan jiwa rendahmu".

Kadang kalian melihat teman-temanmu memiliki kemajuan yang sangat baik dalam amalan harian tetapi kemudian meninggalkan sama sekali latihan tersebut. Semoga Allah (swt) tidak menjadikan diri kita seperti ini. Hal ini seperti dalam perlombaan lari diawal dia berlari sangat baik tetapi ketika

hampir mendekati garis finish, tiba-tiba dia berhenti tidak meneruskan sampai selesai bahkan meninggalkan arena.

Jangan katakan, "Seumur hidup aku berbuat baik terus menerus tetapi tidak ada perubahan aku bosan dan aku berhenti, aku bosan beribadah dan berbuat baik". Manusia setiap saat selalu dalam keadaan perang dengan hawa nafsu, ego dan syaitan. Setan tidak pernah putus asa, selalu istiqomah terus menerus untuk menjatuhkan manusia melalui hawa nafsu dan egonya. Oleh karena itulah istiqomah beribadah terus menerus sangat penting walaupun sedikit.

Ketekunan dan kegigihan dalam ibadah sangat penting dalam menjalani kehidupan yang penuh godaan setan ini, maka istiqomah menjadi sangat penting. Istiqomah akan membawa berkah yang sangat penting. Zaman ini adalah zaman jahiliyah yang sangat berat bagi manusia, dan setiap orang dikuasai oleh hawa nafsu setani.

Suatu saat seseorang bertanya kepada Mawlana Syaikh Nazim q.s bagaimana mengatasi hawa nafsu setani dan ego dimana banyak orang hari ini yang membangkitkan hawa nafsu egoku. Mawlana Syaikh Nazim q.s menjawab, jangan salahkan orang lain ketika kau dikuasai hawa nafsumu, salahkan dirimu sendiri. Tidak baik mencari kesalahan pada orang lain atas segala perbuatan burukmu.

Bersyukurlah kepada Allah, dan teruskan dengan tekun beribadah dengan penuh semangat dan gigih sehingga dapat membentengimu dari hawa nafsu egomu. Ketika kalian berkeliling ke berbagai dergah Mawlana Syaikh Nazim q.s diseluruh dunia, kalian bahkan bisa merasakan, mengapa di Dergah ini saya merasa tidak nyaman dan stress, sementara di

dergah lainnya saya merasa sangat nyaman karena orang-orangnya ramah tamah dan penuh kekeluargaan, tidak ada energi negatif disana, mereka saling mencintai satu sama lain.

Didunia ini, ada kala musim dingin dan ada kala musim sangat panas. Demikian juga dengan berbagai lingkungan sekitarmu, bertahanlah dengan membawa sikap yang menyenangkan kepada setiap orang dan tidak terpengaruh dengan keburukan orang-orang lain. Mudah-mudahan Allah swt menambah jamaah yang datang ketempat-tempat yang baik seperti ini, dan tempat-tempat yang baik ini tidak menjadi kosong dari jamaah yang datang.

Di zaman Nabi (saw) ada banyak tempat yang penuh barakah dimana kita bisa berkumpul berdzikir dan beribadah dengan nyaman. Bahkan rumah istri nabi (saw), Siti Khadijah (ra) selalu penuh orang yang datang dan pergi dergah disini bagaikan rumah sendiri. Anak-anak dibesarkan dirumah yang penuh berkah ini, dan Hazrat Sayidina Ali ra juga dibesarkan dirumah Nabi (saw) dimana beliau menganggap Siti Khadijah (ra) bagaikan seperti ibunya, dan dirumah inilah dia dilatih dengan ketekunan dalam ibadah.

Sauatu ketika Hazrat Zubayr ibn Al-Awwam (ra), yang ayahnya wafat ketika dia berumur 2 tahun dan ibunya Safiya Khanum ra yang merupakan bibi dari Nabi (saw) dari jalur ayahnya. Beliau juga dibesarkan dirumah Nabi saw, dan beliau ra adalah salah satu pahlawan Islam. Zayd (ra) salah satu anak angkat Nabi saw, juga dibesarkan dirumah Nabi (saw). Mereka dilatih dengan cara yang sempurna dan dalam bimbingan Nabi (saw) dirumah Siti Khadijah (ra) yang penuh keberkahan ini.

Mereka belajar tentang adab, ahlak, kedermawanan, sifat sosial dan moral yang baik dari Siti Khadijah (ra) dan dari Nabi (saw). sehingga mereka mencapai pencerahan spiritual yang tinggi dan dihiasi dan dikaruniai dengan kepahlawanan, dan untuk dapat bicara yang benar/ haqq, keberanian untuk menerima yang haqq dan untuk pelayanan dalam membaktikan hidupnya demi Islam.

Kami berusaha untuk membuat dergah kami bagaikan rumah mereka. Maka Dergah, masjid, dan zawiyah adalah tempat yang sangat penting untuk mendidik moral dan ahlak seperti kembali dijamin Rasulullah saw. Keberkahan tempat seperti ini akan mempengaruhi perilaku dan ahlak mereka untuk menjadi lebih baik karena dergah kami membawa rahasia keberkahan dari zaman Nabi saw. Barakah akan menaungi mereka ketika mereka berkunjung ke Dergah Mawlana Syaikh Nazim qs, dimanapun dergah Syaikh Nazim berada disetiap negara dimana mereka tinggal.

Semoga Allah ridho dengan kita semua dan saya rasa suhba ini cukup untuk malam ini dan kita akan lanjutkan dengan dzikir. Alhamdulillah begitu banyak keluarga yang datang bersama anak-anak mereka. Semoga Allah melindungi kita semua. Dan semoga anak-anak yang datang dan dibesarkan dengan dzikir sehingga memperoleh keberkahan dari Nabi saw dan mereka berada dalam penjagaan Nabi saw. Semoga anak-anak ini menjadi pejuang Islam, semoga mereka menjadi pembela Islam yang hanya takut kepada Allah, dan memberikan segala sesuatu dari harta dan tenaganya untuk Allah. Semoga spiritual kita diangkat dengan penghormatan kita kepada Nabi (saw), amin.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatimah

Kehidupan dan Kematian As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق 4 Agustus 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Setiap orang akan merasakan mati, semua yang hidup didunia ini pasti akan mati. Baik itu para Nabi-nabi (as), para Awliya Allah, malaikat, jin dan iblis setan semua akan merasakan mati. Allah yang menghidupkan dan Allah yang mematikan semua mahluknya. Semua mahuk didunia dan disemesta alam ini adalah ciptaan Allah. Dunia hanya sementara dan akhirat abadi selamanya.

Alladzii khalaqa almawta waalhayaata liyabluwakum ayyukum ahsanu 'amalan wahuwa al'aziizu alghafuuru.

Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun, (Surat al-Mulk ayat 2).

Kematian adalah mahluk Allah demikian juga kehidupan adalah mahluk Allah. Allah Dia Yang menjadikan mati dan hidup. Semua yang mati akan dihidupkan kembali di Hari Pengadilan (Mahsyar) untuk diadili siapa yang masuk surga dan siapa yang masuk neraka.

Para ahli surga dan neraka akan melihat kematian sebagai mahluk dibawa kehadapan mereka. Para ahli surga melihat kematian itu dan merasa sangat takut bahwa kematian akan datang kembali kepada mereka, tetapi Allah (swt) berkata kepada mereka, jangan takut, kematian tidak akan menimpamu lagi karena kalian akan bahagia berada di surga selamanya.

Sementara para ahli neraka, ketika mahluk kematian datang didepan mereka, mereka merasa gembira karena mereka akan mati kembali dan tidak merasakan pedihnya siksa neraka. Mereka melihat betapa mengerikannya neraka, maka mereka ingin mati kembali saja karena lebih baik bagi mereka. Tetapi Allah menghukum mereka dengan siksa neraka, ketika mereka mati dihidupkan kembali dan mereka kan hidup selamanya dengan mengalami siksa neraka yang abadi selamanya.

Ketika Allah (swt) memotong kematian, maka para ahli surga bergembira, sampai dikatakan mereka mati karena tertawa gembira, sementara para ahli neraka merasa sedih hingga dikatakan mereka mati karena kesedihan. Untuk para penghuni surga Allah (swt) mengatakan,"Berbahagialah kalian karena memasuki surga-Ku, karena kalian akan hidup selamanya di surga". Demikian juga untuk penghuni neraka Allah berkata,

"Rasakan kerasnya siksa-Ku karena kalian akan hidup selamanya didalam neraka".

Maka manusia harus berpikir tentang kematiannya. Mereka harus mempersiapkan diri mereka agar tidak berada di neraka selamanya. Di dunia ini jika satu jari kita terbakar api saja, kita merasakan seluruh badan kita merasa sakitnya terbakar. Bagaimana kalau kita dibakar selamanya di neraka? Betapa akan sangat menyakitkan. Maka kalian harus berpikir tentang hal ini.

Maka Allah swt memberikan kalian pilihan, untuk berbuat baik mengikuti hati nurani kalian dan mematuhi perintah Allah, atau untuk menuruti kemauan hawa nafsu dan ego kalian yang akan membawa kalian keneraka dan merasakan siksaan yang sangat pedih. Jika kalian mematuhi perintah Allah, maka kalian akan bahagia selamanya di surga-Nya. Ini adalah nasehat saya dan kalian harus merenungi tentang hal ini.

Ada orang beriman dan ada orang yang tidak beriman (atheis). Mereka yang tidak beriman, mereka mengatakan tidak ada surga dan neraka. Dan Allah tidak peduli kepada mereka jika mereka tidak percaya dan menolak perintah-Nya, karena nanti mereka akan merasakan siksaan neraka yang sangat pedih. Mereka orang atheis mengatakan kepada orang yang beriman sebagai idiot mau dibohongi oleh agama. Tetapi manusia diberikan otak untuk berpikir dan mereka yang beriman Insya Allah akan diselamatkan dari siksa neraka, amin.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatimah.

Sayangi Semua Mhluknya, Jangan Menyakiti Hewan

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

5 Agustus 2015 - Masjid Hajah Anne qs, Cyprus

Allah swt memerintahkan untuk menyayangi semua mhluknya. Demikian juga dengan hewan peliharaan yang menjadi

tanggung jawabmu, maka kalian harus merawatnya dan memberi mereka makan dan kalian harus menyayangi hewan peliharaanmu. Hewan tidak bisa berbicara, maka kalian harus mengetahui apa kebutuhan mereka. Karena Allah swt mengawasi kalian, apapun yang kalian lakukan terhadap hewan peliharaanmu, maka sayangi mereka.

Sayangi yang dibumi maka yang dilangit akan menyayangimu. Mungkin saja hewan peliharaanmu lebih baik dari dirimu, karena mereka senantiasa berdzikir kepada Allah. Ada sebuah kisah didalam hadist Nabi (saw) dimana seorang wanita dimasukan ke neraka karena tidak memberi makan kucingnya yang dia kurung didalam kandangany hingga kucing itu mati kelaparan. Jika saja wanit aitu tidak mnegurung kucingnya maka kucing itu bisa mencari makan sendiri.

Allah akan memberikan kalian pahala ketika kau memberi makan kudamu, kucing, dan ayam peliharaanmu. Rawatlah kudamu, karena dimasa lalu kuda sangat penting bagi pasukan sebagai alat perang, maka rawat dengan baik kudamu, maka kalian mendapat pahala atas kebaikamu pada hewan peliharaanmu. Ada sebuah hadist yang dikatakan Nabi saw, "Bisa saja kuda yang kau kendarai lebih baik dari pengendaranya". Karena semua hewan mengetahui siapa penciptanya, mereka senantiasa berdzikir kepada Allah.

tusabbihu lahu alssamaawaatu alssab'u waal-ardhu waman fiihinna wa-in min syay-in illaa yusabbihu bihamdihi walaakin laa tafqahuuna tasbiihahum innahu kaana haliiman ghafuuraan (Surat al-Israa ayat 44)

"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada satupun melainkan

bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun".

Semua mahluk bertasbih kepada Allah, oleh sebab itu bisa saja hewan itu jauh lebih baik dirimu yang tidak bertasbih memuji Allah. Meskipun hewan mereka tidak memiliki pikiran tetapi bisa saja dia lebih baik dari dirimu. Demikian juga ketika kalian hendak menyembelih hewan kurban, atau hewan untuk dimakan, maka jangan sakiti mereka, jangan mencambuk mereka, dan asah pisaumu hingga tajam. Dan sembelih mereka dengan kasih sayang dengan baik.

Hari ini dinegara barat mereka mengatakan bahwa membunuh hewan (sapi, kambing) dengan menyembelihnya sebagai siksaan dan mereka melarangnya membunuh binatang dengan menyebelih. Maka mereka menyetrum hewan itu dengan listrik atau membunuh dengan senjata api dengan menembak dikepalanya sehingga mereka tidak merasa kesakitan. Manusia tidak tahu mana yang baik dan buruk, dan Allah adalah yang menciptakan hewan dan lebih menentukannya bahwa dengan memotong hewan dengan disembelih lebih memenuhi kasih sayang kepada hewan tersebut, dan ketika kalian memakan hewan yang disembelih dengan benar dengan menyebut nama Allah, tidak akan menjadi racun bagi tubuh kalian. Sementara penyembelihan dengan setrum listrik atau dengan senjata api malah merupakan siksaan yang berat bagi hewan tersebut, sehingga kalian akan diminta pertanggung jawaban kalian di akhirat kelak.

Di hari penghakiman di mahsyar semua mahluk termasuk batu dan hewan dapat berbicara dan mereka meminta keadilan atas diri kalian yang menyiksa mereka (baik dengan tidak memberi

makan, menjadi hewan aduan, menyiksa dan mencambuk). Maka dikatakan sayang yang di bumi maka yang di langit akan menyayangimu. Alhamdulillah saudara muslim yang memiliki kasih sayang maka Allah senang kepada mereka, sementara mereka yang tidak memiliki kasih sayang berusaha untuk memperbaiki diri kalian, semoga Allah menjadikan diri kita orang yang penuh kasih sayang terhadap semua makhluknya amin fatimah.

Wa min Allah at tawfiq

Hindari Perdebatan (Kasih Sayang Sesama Muslim)

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

6 Agustus 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Nabi (saw) dan orang beriman sangat berkasih sayang diantara mereka, dan mereka saling membantu satu sama lain, saling menghormati dan mereka mematuhi perintah Allah. Ketika mereka bersama, mereka tidak berdebat dan bertengkar satu sama lain. Meskipun mereka berbeda dalam pendapatnya, akhirnya mereka akan menerima pendapat salah satu saudaranya dengan damai.

Berdebat sesama orang beriman adalah tidak baik. Mawlana Syaikh Nazim qs mengatakan jangan berdebat, diam lebih baik atau kalian tinggalkan perdebatan itu dan menyingkir dari sana. Para sahabat meninggalkan perdebatan. Ketika orang beriman berdebat maka perasaanmu terhadap saudaramu akan tidak enak dan timbul kebencian yang membuat setan senang.

Sesama muslim ketika kalian bertemu maka kalian saling memberi salam dan hal ini adalah sunah untuk bersalaman dan memberi salam. Untuk memberi salam adalah sunah dan menjawab salam adalah wajib.

Orang yang baik haruslah mematuhi perintah Allah. Jika ada perbedaan pendapat dan mereka berkelahi maka setan senang, dan banyak orang kehilangan hartanya karena berdebatm berkelahi bahkan sampai ke pengadilan, sehingga mereka kehilangan seluruh hartanya, rumahnya, bahkan sampai meninggalkan negaranya.

Zaman ini adalah zaman fitnah, maka hindari perdebatan, jangan keluar rumah, jangan berteriak di jalan-jalan. Dan jika fitnah mengenaimu maka jangan mengeluh. Jika kalian berargumentasi dan mereka tidak menerima tinggalkan dan jangan menjadikan permusuhan menjadi bertambah besar, maka dirumah lebih baik daripada keluar rumah untuk berdebat.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatimah

Jangan Terlalu Cinta dan Percaya yang Berlebihan

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

8 Agustus 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Nabi Muhammad (saw) berkata, "Tindakan yang terbaik bagi kalian untuk kalian kerjakan adalah untuk mendamaikan orang yang bertengkar dan yang terbaik untuk kalian kerjakan adalah menghindari perkelahian dan perdeperdebatan satu sama lain". Demikianlah Nabi (saw) mendamaikan para sahabat ketika mereka berdebat atau berkelahi. Bahkan untuk mendamaikan diantara teman dan sahabat, kalian diperbolehkan untuk sedikit berbohong yang baik, bahwa temanmu ingin berdamai, maka untuk mendamaikan antara orang beriman, dan juga untuk mendamaikan pasangan suami istri yang bertengkar kalian boleh mendamaikan dengan sedikit berbohong yang baik.

Kalian juga boleh berbohong kepada musuh sebagai siasat perang agar dapat meraih kemenangan dalam peperangan. Allah swt berfirman dalam Surat Ali Imran ayat 73 : *walaa tu minuu illaa liman tabi'a diinakum qul inna alhudaa hudaa allaahi an yu/taa ahadun mitsla maa uutiitum aw yuhaajjuukum 'inda rabbikum qul inna alfadhla biyadi allaahi yu/tiihi man yasyaa waallaahu waasi'un 'aliimun.*

Dan janganlah kamu percaya melainkan kepada orang yang mengikuti agamamu. Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk (yang harus diikuti) ialah petunjuk Allah, dan (janganlah kamu percaya) bahwa akan diberikan kepada seseorang seperti apa yang diberikan kepadamu dan (jangan pula kamu percaya) bahwa mereka akan mengalahkan hujjahmu di sisi Tuhanmu". Katakanlah: "Sesungguhnya karunia itu di tangan Allah, Allah memberikan karunia-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Luas karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui"; (Surat Ali Imran ayat 73)

Maka jika kalian percaya kepada seseorang, baik dia sahabatmu atau temanmu jangan terlalu percaya dengan membuka semua

rahasiamu karena bisa saja suatu saat dia menjadi musuhmu. Demikian juga jika kalian mencintai seseorang jangan terlalu cinta yang berlebihan karena bisa saja suatu saat dia membencimu. Dan jika kalian benci kepada seseorang jangan terlalu benci yang berlebihan karena bisa saja suatu saat dia menjadi sahabatmu.

Zaman dahulu sebelum ditemukan senjata api, orang berkelahi dengan tangan kosong, dengan gulat atau dengan teknik bela diri lainnya. Salah seorang Guru gulat yang terkenal dia mengetahui seribu jurus dan trik untuk mengalahkan musuhnya dalam pertarungan gulat.

Suatu ketika ada satu pegulat muda yang sangat kuat ototnya dan pegulat itu ingin belajar kepadanya dan menjadi muridnya. Guru itu mengajarkan muridnya 999 jurus dan trik dari 1000 jurus yang dia miliki hanya satu jurus yang tidak diajarkan kepada muridnya. Muridnya itu ternyata sangat senang menunjukkan kehebatannya sebagai pegulat dan menjadi begitu sombong. Suatu ketika dihadapan Sultan dia membanggakan dirinya, bahwa tidak ada satu pegulatpun yang dapat mengalahkan dirinya. Sultan sangat tidak suka dengan kesombongan orang ini dan gurunya juga menjadi malu dihadapan Sultan dan tidak suka dengan kesombongan muridnya.

Sultan mengatakan bahwa gurunya harus mengajarkan adab kepada muridnya yang sombong, sehingga Sultan mengatakan kalahkan muridmu. Muridnya jauh lebih kuat ototnya dan jauh lebih muda dari gurunya. Maka murid itu menjadi sangat sombong bahwa dia akan dapat mengalahkan gurunya. Ketika mereka berkelahi akhirnya gurunya bisa mengalahkan muridnya dengan sangat cepat dengan satu jurus yang tidak diajarkannya

kepada muridnya. Muridnya bertanya jurus ini belum kau ajarkan kepadaku.

Maka jangan ajarkan semua yang kau ketahui dan jangan katakan semua yang engkau ketahui kepada semua orang. Kau harus bisa menjaga dan berhati-hati kepada temanmu karena bisa saja temanmu bahkan muridmu sendiri menjadi musuhmu dikemudian hari. Jika engkau diajarkan oleh gurumu, jangan sebarkan semua karena hari ini dengan teknologi segala sesuatu bisa menyebar dengan sangat cepat sehingga musuhmu bisa mengetahui semua kelemahanmu dan mengetahui apa yang bisa menjatuhkan dirimu. Semoga Allah (swt) senantiasa menjaga kita semua dan dilindungi dari keburukan orang-orang yang buruk, amin.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatihah

Allah Telah Menyempurnakan Islam

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

7 Agustus 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmaanir Rahim

As-salamu alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Audhu billahi min ash-shaytani r-rajim. Bismillahi r-Rahmani r-Rahim. As-salatu wa s-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidi l-awwalina wa l-akhirin. Madad ya RasulAllah, madad ya Sadati Ashabi Rasulillah, madad ya Mashaykhina, dastur, madad ya Shaykh Abdullah Daghistani, Shaykh Muhammad Nazim al-Haqqani. Tariqatuna s-sohbah, wa l-khayru fi jam'iyah.

Allah swt telah menurunkan para Nabi as dimana ada 124.000 Nabi dan 313 diantaranya adalah Rasul yang diberikan kitab suci. Salah satu kitab suci itu adalah Kitab Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa as. Kitab Taurat sangat tebal bahkan jauh lebih tebal dari Al-Quran. Meskipun demikian Kitab Suci Al-Quran adalah yang paling sempurna. Orang-orang yang tidak beriman bertanya kepada Nabi saw, mengapa kitab al-Quran diturunkan sedikit demi sedikit, dan tidak sekaligus seperti Kitab Taurat.

Kitab Taurat tidak turun sedikit demi sedikit tetapi sekaligus, berupa kitab yang sangat tebal yang berisi berbagai macam hukum, instruksi cara beribadah, perintah Allah dan larangannya dan semua dasar agama dan tuntunan termuat dalam Taurat. Allah mengirimkan wahyu kepada Nabi Musa as, dan semua termuat dalam satu kitab Taurat yang diturunkan sekaligus dalam satu waktu.

Oleh sebab itu banyak umat Nabi Musa as yang tidak mengerti urutan ibadahnya dan bagaimana mengamalkannya. Mereka tidak dapat mengikuti tuntunan agama dalam Kitab Taurat. Sebagian terbesar Umat Nabi Musa as bahkan tidak bisa memahami dan mengikuti perintah ibadah dalam Taurat. Setelah Nabi Musa as wafat, bangsa Yahudi mengubah kitab Taurat itu berkali-kali, sehingga sampai zaman ini tidak tertinggal separuh saja yang benar tetapi bahkan hanya 5% saja yang benar seperti yang asli, karena yang 95 % telah jauh berubah dari Kitab Taurat yang asli.

Allah Azza wa Jalla sangat sayang kepada Umat Nabi saw, maka untuk memberikan kemudahan kepada umat Nabi saw maka kitab Al-Quran diturunkan sedikit demi sedikit (selama 23 tahun). Di awal Islam, perintah yang Allah berikan kepada Nabi Muhammad saw adalah untuk mengajarkan umatnya membaca *Laa ilaha illAllah Muhammad Rasulullah*. Hanya itu saja, belum ada perintah solat, zakat, puasa dan haji. Setelah itu baru turun perintah Allah melalui wahyu yang diterima Nabi saw, ibadah bertambah sedikit demi sedikit mengenai perintah solat dan di awal solat hanya satu waktu, belum sampai lima waktu, setelah beberapa tahun kemudian baru solat komplit menjadi lima waktu.

Ketika itu belum ada perintah puasa sebulan penuh di Bulan Ramadan, baru ada puasa Asyura di tanggal 10 Muharram. Perintah Puasa Ramadan baru turun setelah hijrah dari Makkah ke Madinah. Kemudian perintah Haji juga turun setelah di Madinah sebagai kewajiban bagi yang mampu itupun setelah 15-20 tahun masa kenabian. Kemudian perintah zakat juga baru turun sebagai pelengkap dari Puasa di Bulan Ramadan. Seluruh perintah ini turun sedikit demi sedikit hingga komplit dan sempurna ketika Nabi saw memberikan kutbah dalam di Arafat, Haji Wada, terakhir dan perpisahan dimana ketika itu merupakan Haji Akbar. Nabi saw memberikan kutbah yang sangat agung dimana seluruh perintah Allah, dan larangan-Nya telah disempurnakan.

Nabi saw membaca sebuah ayat dalam Surat al-Maidah ayat 3 : "alyawma akmaltu lakum diinaku wa-atmamtu 'alaykum ni'matii waradhiitu lakumu al-islama diinan". "Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Kucukupkan kepadamu ni'mat-Ku, dan telah Kuidhai Islam itu jadi agama bagimu." Para sahabat yang memahami ketika seluruh perintah Islam telah diturunkan semua secara sempurna, artinya bahwa setelah itu, Nabi saw tidak akan bersama mereka lagi. Para sahabat yang tidak paham berbahagia bahwa agama Islam telah komplit dan sempurna dan tetapi beberapa sahabat yang memahami mereka sangat sedih dan diliputi penderitaan akan perpisahan dengan Nabi saw.

Keseluruhan wahyu Allah yang termuat didalam al-Quran diturunkan selama 23 tahun, sedikit demi sedikit perintah diturunkan Allah sehingga memberi kemudahan bagi umat Islam untuk menjalankan perintah tersebut, dan tidak kesulitan seperti jika perintah itu diturunkan sekaligus. Sehingga ketika itu memudahkan bagi umat Islam dimasa awal, bahwa mereka

cukup menjadi Islam hanya dengan mengucapkan Laa ilaha illAllah Muhammadur Rasulallah, dan ketika itu belum ada perintah solat, puasa, zakat dan haji yang adalah merupakan karunia kasih sayang Allah kepada umat Nabi saw.

Meskipun demikian kita tidak boleh sombong dengan mengkalim bahwa kita adalah ini dan itu, kita harus menjadi muslim yang rendah hati, kita bukan apa-apa, kita dalah hamba-Nya yang lemah. Meskipun dia orang yang hebat dan berkuasa pada akhirnya dia akan mati dan menyerah atas kehendak Allah.

Para sahabat Nabi saw tidak meninggalkan ajaran Islam setelah wafatnya Nabi saw. Tetapi banyak kabilah yang tidak mau mentaati perintah Islam, mereka mengatakan kami tidak mau membayar zakat, dan ada yang mengaku sebagai Nabi dan ada yang keluar dari Islam. Maka kemudian para sahabat memerangi mereka untuk menjaga Islam. Para sahabat mengembangkan Islam sampai jauh ke negara barat dan cahaya Islam tersebar keseluruhan dunia.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatimah.

Rahasia Kebahagiaan

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

17 September 2015.

As-Salaamu 'alaikum wa RahmatuLlahi wa Barakatuh. Audzu billahi minasy saythanir rajim. BismiLlahir Rahmanir Rahiim. Ash shalatu was Salaamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidil Awwalina wal Akhirin. Maddad yaa RasulAllah, maddad yaa

Sadati Ashabi RasulAllah, maddad ya Masyayikhina, dastuur... Maddad yaa Syaikh Abdullah ad-Daghistani, Syaikh Muhammad Nazim al-Haqqani, maddad. Thariqatunas suhbah, wal khayru fii jam'iyah.

Audzu billahi minasy syaythanir rajim. BismiLlahir Rahmanir Rahiim. "wa likulli ajalin kitabun" (QS13:38). Allah Yang Menciptakan segalanya. Segala sesuatu ada didunia ini dalam kurun waktu tertentu dan bertahan hingga masanya berakhir. Segala sesuatu maujud untuk selama periode waktu yang tertentu. Manusia dan mahluk lainnya, gunung dan bebatuan, apapun segalanya itu memiliki batasan waktu tertentu. Segalanya itu tertulis disisi Allah. Segalanya itu ada hingga berakhir waktunya. Seseorang akan hidup selama 10 tahun, kalau memang dia tertulis hidup selama 10 tahun. Allah telah menentukan sekian tahun lamanya usia kehidupannya. Jika seseorang tertulis hidup selama 50 tahun, dia akan meninggal dunia pada usia 50. Jika ditentukan hidup selama 100 tahun, maka dia akan hidup selama itu pula. Jika Allah telah menentukan sekian lama usia seseorang, maka tak peduli apakah orang itu dalam keadaan sakit atau sehat, waras atau edan, orang itu akan hidup selama masa yang telah ditentukan itu. Karena segalanya sudah ditentukan Allah, maka tak seorangpun yang dapat ikut campur turut menentukan kehidupan yang telah dikaruniakan-NYA. Tak ada seorangpun yang bisa mempertanyakannya. Tak ada seorangpun yang berhak untuk bertanya "Mengapa Engkau menentukannya seperti itu? Untuk alasan apa Engkau menjadikannya demikian?"

Kita semua adalah hamba-hamba Allah. Segala sesuatu berada dalam Kekuasaan Allah. Merasa puaslah atas apapun yang telah ditentukan Allah (atas diri kita, penerj.). Ridho lah (atas segala Ketentuan Allah, penerj.). Bersukurlah atas segala anugerah yang dikaruniakan-NYA. Inilah yang seharusnya kita lakukan. Karena hanya DIA Yang Maha Memberi baik kesedihan maupun kesenangan, kemiskinan dan kekayaan, kesembuhan

juga sehat dan sakit. Segalanya berasal dari Allah. Tidak terima akan segalanya ini sama saja dengan menentang Allah. Kita tak bisa mencampuri urusan mereka yang beragama lain, tapi bagi orang Islam, bagi seseorang yang mengatakan “Aku seorang Muslim” tidak boleh melepaskan hal ini dari ingatannya. Seorang Muslim haruslah menyukai apapun yang ada padanya karena segala sesuatu berasal dari Allah. Hal itu tak akan berubah sedikitpun kalau kalian tidak bisa menerimanya. Bahkan keadaannya akan memburuk jika kalian menentang (Kehendak Allah, penerj.). Tak pernah ada cerita kalau seseorang menentang Allah dan kemudian dia menang. Jika kau senang dan pasrah berserah diri (kepada Allah, penerj.), maka segala sesuatu yang tidak kau sukai itu akan segera berlalu. Allah tak akan membiarkanmu merasakan beratnya beban derita itu. Beban itu akan terasa ringan.

Sebagaimana yang kami telah katakan, Allah telah menentukan batas akhir bagi segala sesuatu, yang kita sebut sebagai kematian. Sejak jaman Adam AS hingga kini, milyaran orang telah hidup di dunia ini dan tak ada yang hidup kekal abadi. Yang pernah hidup paling bahagia telah mangkat, yang paling kaya telah meninggal dunia, yang paling miskin telah pergi. Semuanya telah berlalu. Kehidupan ini hanyalah sementara. Akhirat adalah kehidupan yang abadi. Bersiap-siaplah untuk akhiratmu, jangan sekali-sekali lupakan hal ini. Tidak ada yang abadi di dunia ini. Janganlah lupakan, kalian tak akan hidup selamanya di dunia ini dengan menentang dan melawan Allah. Patuhi dan taatlah kepada Perintah-perintah Allah. Semoga Allah mendukung kita, in sya Allah. Semoga Allah tidak memberikan kepada kita beban yang kita tak mampu memikulnya. Sesungguhnya DIA Maha Penyayang. Semoga DIA memperlakukan kita dengan baik dan mencurahkan Rahmat-NYA.

Kalian saksikan bahwa tak ada yang abadi di dunia ini. Karena keabadian hanyalah ada di akhirat kelak, tidak didalam

kehidupan ini. Di kehidupan ini, segalanya akan berakhir. Semua yang hidup akan mati. Mengapa begitu? Untuk menunjukkan Kemaha Kuasaan-NYA. Hanya DIA yang sesungguhnya maujud. Segala sesuatu selain-NYA akan musnah dan DIA akan menjadikan segala sesuatu yang telah musnah itu kembali hidup, dengan Kehendak-NYA.

Kalian seharusnya berbahagia karena kalian adalah hamba Allah Yang Maha Kuasa. Ini merupakan karunia terbesar. Kalian tak boleh menginginkan hal-hal lainnya (selain yang telah ditentukan Allah atas diri kita, penerj.). Jika kalian senang (atau bahagia dalam menerima ketentuan Allah atas diri kita, penerj.) maka kalian akan bahagia selama hidup kalian dan akan berbahagia pula di kehidupan akhirat kelak. Ini merupakan ajaran Nabi, agar kita tidak menentang Allah.

Dan kebahagiaan itu datangnya melalui Iman. Jika engkau seorang yang beriman, kau bahagia. Mawlana Syaikh seumur hidupnya selalu berbahagia. Orang-orang yang shalih hidupnya berbahagia dan mereka menebarkan kebahagiaan kepada orang lain. Ini merupakan misi kehidupan mereka. Beriman artinya hidup berbahagia.

Wa min Allahit tawfiq, al-Faatihah

Hari Raya di Surga

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

24 September 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Selamat Hari Raya Idul Adha, Ied Mubarak, Insyaa Allah ada banyak kebaikan dan keberkahan. Ada dua hari Raya didunia ini yang Allah swt berikan kepada umat manusia pertama adalah Hari Raya Idul Fitri setelah berakhirnya bulan Ramadan (1 Syawal) dan yang kedua adalah Hari Raya Idul Adha. Demikian juga di Surga ada dua Hari Raya.

Kebaikan hanya bagi mereka yang menerima Hari Raya ini, orang Islam menerima kedua hari Raya ini. Bahkan seandainya dia jarang beribadah, jarang solat tetapi ketika Hari Raya tiba mereka mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri atau Hari raya Idul Adha, maka mereka akan mendapat hadiah dari Allah. Dan dari yang sedikit ini mereka akan mendapat hidayah dan bimbingan-Nya karean mereka mengharagai hadiah yang Allah berikan.

Hari ini di Turki ada banyak orang yang berpesta setiap hari, mereka mengatakan kami memiliki hari raya setiap hari dengan berbagai pesta. Hal ini tidak baik karena mereka berpesta dengan tidak mengingat Allah bahkan menjauhkan mereka dari

Allah dan akan menguras semua uang mereka untuk hal yang tidak bermanfaat.

Hakikat dari hari Raya yang sejati adalah untuk mengingat Allah, menjaga perintah Allah dan takut kepada Allah, bukan sekedar untuk berpakaian yang indah dan saling mengunjungi saja, tetapi Allah ingin agar hamba-Nya mengingat-Nya . Allah memberikan dua hari raya ini bukan untuk kepentingan Allah tetapi untuk kepentingan manusia agar mereka mendapat manfaat dari dua hari raya ini. Oleh karena itu Mawlana Syaikh Nazim Adil Haqqani qs sepulang dari Salat Ied beliau biasa bersalawat dan qasidah untuk mengingat Allah dan Nabi saw.

Zaman dahulu mereka tidak pernah meninggalkan solat Idul Adha dan Idul Fitri. Solat ini hanya dua rakaat saja. Mereka pergi bersama-sama keluarga bertakbir dan merasa gembira. Maka meskipun banyak orang Islam yang jarang solat, jarang ibadah tetapi jika mereka senang dengan datangnya hari raya dengan mengucapkan Ied Mubarak, Selamat Hari raya, maka Allah sangat senang dan akan memberikan mereka berkah dan bimbingan agar tidak jatuh dalam jebakan dan siasat setan untuk menjatuhkan manusia kedalam neraka.

Tetapi hari ini banyak orang yang melupakan Hari Raya ini, mereka tidak solat Ied, bahkan tidak bergembira dengan

datangnya Hari raya sehingga jauh dari keberkahan. Semoga Allah menjaga kita dari perangkap setan, amin. Fatimah.

Wa min Allah at tawfiq

Nama Nabi (saw) Bersama Allah (swt) Selamanya

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

Lefke Cyrus, 25 September 2015

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Hari ini adalah hari kedua Idul Adha, Mubarak untuk kalian semua. Hari Raya Idul Adha sangat penting karena Allah memberikan hal ini kepada Nabi saw dan Allah memberikan Telaga Kautsar yang berasal dari sungai Kautsar di surga, kepada Nabi saw. Kautsar adalah nama sungai di surga.

Siapa pun yang masuk surga maka mereka akan minum air dari Sungai Kaustar dan siapa pun yang meminumnya maka semua kejahatan akan hilang dan hatinya dibersihkan dan dimurnikan dan semua menjadi sempurna baginya. Dan Sungai Kautsar ini hanya diberikan Allah kepada Nabi Muhammad saw. Sesuai dalam Surat al-Kautsar ayat 1 - 3 :

Ayat 1 : "Innaa a'thaynaaka alkawtsar", "Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu ni'mat yang banyak".

Ayat 2 : "fashalli lirabbika wainhar". Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah [1606].

[1606] Yang dimaksud berkorban di sini ialah menyembelih hewan qurban dan mensyukuri ni'mat Allah.

Ayat 3 : "inna syaani-aka huwa al-abtaru". Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus [dari rahmat Allah].

Dan dari Surat al-Kautsar ini didalam ayat 1 adalah sebuah penghormatan yang besar untuk Nabi saw diman Nabi (saw) diberikan ni'mat yang banyak, dan Namanya disandingkan dengan Nama Allah selamanya.

Dan didalam ayat kedua Nabi (saw) diberikan perintah untuk salat, dan ini adalah hal yang paling disukai Nabi (saw) didunia ini adalah salat.

Kemudian perintah kedua juga untuk berqurban di hari Raya Idul Adha, baik berupa kambing, sapi atau unta. Dan Qurban adalah hadiah dimana setiap tetes darah dan setiap helai rambut hewan Qurban ini akan diganti dengan sebuah istana yang indah di surga.

Dan dalam ayat ketiga disebutkan, Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu (membenci Nabi saw) dialah yang terputus [dari rahmat Allah].

Raja Abdullah almarhum yang telah wafat, beliau sangat menghormati Nabi Muhammad (saw), beliau sering berziarah kemakam Nabi saw dan bersalawat atas Nabi saw, maka pemerintahan beliau jauh lebih baik dari penggantinya. Dimana penggantinya tidak menghormati Nabi saw seperti ayahnya. Raja yang baru sangat dipengaruhi oleh ajaran Wahabi salafi.

Hari ini kita melihat kejadian di Masjidil Haram dan di Mina saat Musim Haji, begitu banyak kejadian yang menyebabkan banyak jamaah haji wafat dan syahid. Apapun yang dia kerjakan menjadi buruk karena dia tidak menghormati Nabi (saw) seperti dikatakan dalam Aurat al-Kautsar ayat 3, "inna syaani-aka huwa al-abtaru". Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu (Nabi saw) dialah yang terputus [dari rahmat Allah].

Wa min Allah at Tawfiq

Hari Arafah

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

23 September 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmaanir Rahim

**qul inna shalaatii wanusukii wamah yaaya wamamaatii
lillaahi rabbil 'aalamiina. laa syariika lahu wabidzaalika
umirtu wa-anaa awalul muslimiina**

162-163 : Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. Tiada sekutu bagiNya; dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)".

Hari ini adalah hari Arafah, dimana siapapun yang beribadah dan berpuasa di hari Arafah, maka Allah mengampuni dosa tahun

yang lalu dan dosa tahun yang akan datang. Ketika kita beribadah, berbuat kebaikan, semua itu berasal dari Allah dan untuk Allah. Jangan mengatakan bahwa itu semua untuk kalian.

Dihari Arafah bacalah 1000x Surat al-Ikhlash dan solat dua rakaat, rakaat pertama setelah Fatimah bacalah al-Kafirun 3x, dan 1 x Al-Ikhlash dan di raka'at kedua baca sama dengan rakaat pertama. Dan kemudian berdoalah. Doa adalah juga ibadah seperti juga halnya dengan solat. Berdoalah, maka Aku akan menerima doamu. Ini adalah sebuah perintah dari Allah untuk berdoa.

Allah seang dengan hamba-Nya yang berdoa dan meminta kepada-Nya. Terutama di hari yang mulia, Hari Arafah. Zaman ini adalah zaman yang sangat berbahaya, karena setan dan pengikutnya menyerang orang-orang yang beriman. Oleh karena itu berdoalah untuk kedatangan Sayidina Mahdi as, maka mereka yang menunggu dan menanti Sayidina Mahdi as, hari-harinya akan dihitung sebagai ibadah.

Hari setan dan pengikutnya merasa bangga dan sombong bahwa merekalah yang akan menang, karena mereka punya banyak uang, senjata, teknologi mutakhir dan pengikut yang banyak. Ketika mereka berperang dengan orang beriman, mereka berpikir bahwa mereka berperang kepada manusia, tidak.

Mereka berperang dengan Allah, maka mereka akan kalah, mereka tidak akan pernah menang melawan Allah. Insya Allah.

Wa min Allah at tawfiq, Fatimah.

Murni Hanya Untuk Allah (swt)

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

20 Oktober 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmaanir Rahim

"fau'budi allaaha mukhlisan lahu alddiina". Maka sembahlah Allah dengan memurnikan keta'atan kepada-Nya. (Surat Az-Zumar 3 : ayat 3).

Islam adaah penghambaan kepada Allah dengan tulus murni dan ikhlas. Agama Islam memerintahkan hal ini, dan bukan untuk kepentingan lainnya. Ibadah kalian harus murni hanya untuk Allah. Hatimu harus senantiasa suci hanya untuk penghambaan

kepada-Nya dan untuk mengikuti perintah Allah (swt) dan Nabi (saw).

Agama harus murni untuk Allah. Anda tidak dapat mencampurnya dengan mengejar manfaat dunia. Dan kalian tidak bisa mencampur yang benar dengan yang salah dan menambahnya dengan kekotoran hawa nafsu egomu. Setiap orang harus bertanggung jawab terhadap hal ini.

Demikian juga jika kalian memimpin sebuah majelis maka tanggung jawab orang yang kalian bawa berada dipundakmu. Rasulullah saw mengatakan bahkan jika kalian memimpin tiga orang maka tanggung jawabnya ada padamu, sehingga kalian harus mengajarkan kepada mereka untuk tidak mencampur agama dengan kepentingan dunia kalian. Jika kalian mencampur adukkan keduanya maka akan menjadi masalah, dan buruk bagimu, didunia maupun di akhirat kelak.

Menjadi Syaikh adalah tanggung jawab yang besar, kalian harus berkata hanya kebenaran dan yang baik, kalian harus bertanggung jawab kepada orang yang kalian bawa, dan untuk membawa mereka kejalan yang baik dan tidak berbuat buruk dengan membawa nama agama. Jika kalian membawa orang kejalan yang buruk, maka menjadi keburukan bagimu dan jika

kalian membawa orang kejalan yang baik maka akan dicatat kebaikan atasmu.

Jangan berbangga untuk menjadi Syaikh atau wakil Syaikh, kalian harus berpikir apakah kalian sanggup membawa tanggung jawab ini? Membawa dosa-dosa orang yang kalian bawa ketika kalian menjerumuskan mereka untuk kepentingan dunia kalian. Mereka harus merenungkan tentang hal ini.

Jika kalian membawa orang untuk kepentingan dunia kalian, maka tak ada ganjaran baik untuk akhirat kalian bahkan keburukan akan menimpa kalian. Tetapi jika kalian mengharapkan akhiratmu, maka jangan beresenang-senang atas segala keuntungan dunia dan kemewahan yang kalian dapat sebagai Syaikh.

Kalian harus berpikir bahwa kalian membawa orang hanya untuk ridho Allah semata. Dalam Quran Surat Az-Zumar ayat 3 dikatakan, "alaa lillaahi alddiinu alkhaalishu". "Ingatlah, hanya kepunyaan Allah-lah agama yang bersih". Agama Allah hanya murni dan tulus hanya untuk ridho Allah, hanya untuk Allah semata dan dan bukan untuk kepentingan dunia kalian.

Wa min Allah at Tawfiq. Fatimah.

Keberkahan Waktu

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

Lefke Cyprus - 21 Oktober 2015

Bismillahir Rahmaanir Rahim.

Allah Azza wa Jalla menguasai ruang dan waktu, ruang dan waktu dibawah perintah Allah. Para Nabi (as) dan para Wali Allah dapat pergi melintas ruang dan waktu dengan izin Allah. Hari ini mereka mengatakan teleportation, melintasi ruang waktu. Nabi (saw) dapat berada disini dan juga dapat berada di akhir zaman dalam satu waktu, demikian juga dengan para Wali mereka bisa melintasi ruang dan waktu.

Para Wali juga memiliki karamahnya, dimana ruang dan waktu berada dalam perintahnya, sehingga mereka bisa mengerjakan pekerjaan satu tahun hanya dalam 1 menit saja. Demikianlah Allah Yang Maha memiliki kekuatan Qudrah-Nya, dimana Allah dapat menghentikan waktu, karena Allah adalah yang Maha Memiliki Kekuatan atas apapun.

Nabi Yusa (as) berperang selama 80 tahun. Suatu ketika ketika dia sedang berperang hingga mendekati sore ke malam, maka peperangan akan menjadi berbahaya bagi pasukannya jika matahari tenggelam. Maka Nabi Yusa as pun berdoa dan menyetop matahari untuk berhenti hingga tetap terang dan dia dapat memenangkan peperangan. Hal ini terjadi pula dizaman Kesultanan Ottoman, dimana hal ini merupakan keberkahan dari para Wali yang ikut berperang ketika itu seorang Wali menyetop

matahari atas izin Allah, hingga mereka memenangkan peperangan.

Demikianlah para Nabi as dan para Wali diberikan Allah keberkahan dapat melintasi ruang dan waktu, bahkan dapat menghentikan matahari. Demikian pula Mawlana Syaikh Nazim Adil Haqqani qs, beliau mengerjakan pekerjaan yang tidak mungkin dilakukan manusia biasa dalam sebulan, tetapi dapat beliau lakukan hanya dalam semenit saja.

Kadang beliau bisa mengunjungi beberapa tempat sekaligus dalam waktu yang singkat dimana orang biasa membutuhkan waktu lebih dari sebulan. Inilah karamah dari para Wali Allah, yang didapat dari keberkahan karena mematuhi perintah-Nya. Apakah keberkahan itu? Keberkahan hanya terjadi jika kita mengikuti perintah Allah dan mengikuti jalan yang benar. Allah tidak akan memberikan keberkahan jika kalian mengikuti jalan yang salah dan mengikuti kemauan hawa nafsu ego yang liar.

Semoga Allah memberikan kita keberkahan dengan perbuatan baik, dan kita tidak menyia-nyiakan waktu dengan perbuatan yang buruk. Hari ini orang ingin membunuh waktu dengan pekerjaan sia-sia dengan memenuhi kemauan ego dan cinta dunia, mereka para ahli dunia, tidak memperhatikan kehidupan

akhirat mereka, dan menghabiskan waktu mereka hanya untuk bersenang-senang didunia ini.

Mereka merasa bosan dan membunuh waktu dengan melakukan yang sia-sia, tetapi bagi orang beriman mereka tidak boleh bosan karena mereka dapat mengerjakan apapun yang bermanfaat bagi mereka untuk dunia dan akhirat mereka. Sedang orang yang mengatakan bosan maka mereka telah membuang kebaikan dan keberkahan waktu yang Allah berikan kepada mereka. Kalian harus berhati-hati untuk tidak menyia-nyiakkan waktu kalian.

Wa min Allah at Tawfiq

Hari Asyura yang Diberkahi

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

Lefke Cyprus - 22 Oktober 2015

Bismillahir Rahmanir Rahim.

Hari ini adalah hari Asyura atau 10 Muharram dan hari Asyura merupakan hari yang suci dan diberkahi. Allah (swt) memberikan hari ini untuk kita agar kita dapat menyelamatkan diri dari berbagai keburukan. Hal ini seperti ini sudah ada sejak zaman Nabi Adam (as), dimana Allah mengampuni Nabi Adam as, dan menyelamatkan Nabi Nuh (as) dari banjir besar dan bahteranya mendarat di hari Asyura, demikian juga Nabi Musa (as) diselamatkan dari kejaran Firaun, dan Nabi Ayub (as) disembuhkan dari berbagai penyakit.

Allah banyak mengampuni para Nabi dan Awliya Allah di hari Asyura dan mereka semua diselamatkan dan diberkahi. Awliya Allah, diberikan wilayah dan posisi yang tinggi di hari Asyura. Dan Alhamdulillah hari Asyura adalah hari yang diberkahi sejak zaman Nabi Adam (as) terus menerus sampai hari kiamat.

Banyak yang dapat kalian kerjakan untuk menyambut Asyura, jika kalian mandi gusl (mandi wajib) di hari Asyura maka kalian akan diberikan kesehatan didalam tahun ini, karena Allah membuat air yang kalian pakai mandi bagaikan air zam-zam yang menyembuhkan. Demikian juga jika kalian memakai khul celak mata maka mata kalian akan sehat selama tahun ini dan jika kalian memberikan sedekah dan memberi makanan maka akan ada banyak barakah.

Dan juga ada solat sunah Asyura yang akan kita lakukan setelah suhba ini. Solat sunah Asyura terdiri dari 4 rakaat. Dan siapapun yang berpuasa sehari sebelum Asyura (Puasa Tasua 9 Muharram) dan puasa hari Asyura (10 Muharram) maka ada banyak ampunan dosa dan keberkahan. Sebelum Islam, Nabi-Nabi (as) diperintahkan Allah untuk berpuasa di hari Asyura di bulan Muharram.

Dan hari Asyura juga merupakan hari syahidnya cucunya Nabi (saw), Sayidina Husein (ra), tetapi meskipun kita sedih tetapi ini adalah Kehendak Allah, dan Allah Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Tapi hari ini syahidnya Sayyidina Husein (ra) menjadi fitnah bagi kalangan muslim tertentu. Padahal Sayyidina Husein (ra) diangkat Allah dan mendapat posisi yang

tinggi dengan syahidnya beliau. Dan mereka Sayyidina Husein (ra) dan Sayyidina Hasan (ra) adalah pemimpin pemuda Islam di surga. Maka Allah memberikan mereka kehormatan yang tinggi dengan syahidnya mereka.

Demikian juga para sahabat Nabi saw, Nabi Muhammad (saw) telah mengetahui bahwa sepeninggal beliau, banyak sahabatnya akan mati syahid, antara lain Sayidina Abu Bakar as-Sidiq (ra), Sayyidna Umar (ra), Sayyidina Usman (ra) dan Sayyidna Ali (ra), mereka wafat sebagai syahid.

Nabi (saw) mengatakan setelah ku jika kalian memegang kuat Al-Quran, Hadist dan Ahlul Bayt keturunanku maka kalian tidak akan tersesat. Dan ada hadist lain dimana Nabi (saw) mengatakan, ”Jangan mengutuk para sahabatku, karena siapapun yang mengutuk para sahabatku maka aku tidak akan memandangnya di hari Kiamat / Hari Mahsar”.

Ada tiga jenis golongan dalam Islam yang pertama adalah mereka yang membenci Ahlul Bayt Keturunan Nabi (saw) yang kedua adalah mereka yang membenci dan mengutuk para sahabat (ra), dan ketiga adalah golongan yang terbesar yaitu Ahlus Sunah wal Jamaah dimana kita tidak membenci keturunan Nabi (saw) Ahlul Bayt dan kita juga sangat

menghormati para Sahabat (ra) dan mereka yang mengikuti jalannya Nabi (saw).

Ikutilah masa terbesar Ahlus Sunah wal Jama'ah, maka kalian tidak akan berada dalam kesesatan. Sementara dua golongan lainnya yaitu orang yang membenci Sahabat (ra) dan memnbanci Ahlul Bayt adalah mereka yang ditipu oleh orang-orang non muslim, dan orang yang tidak beriman dan oleh tentaranya setan.

Wa min Allah at Tawfiq

Jangan Menjadi Orang yang Keras

Kepala

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

Lefke Cyprus - 24 Oktober 2015

Allah Azza wa Jalla menciptakan begitu banyak jenis manusia dengan tabiatnya masing-masing. Dan Allah paling tidak suka dengan orang yang keras kepala. Allah membenci orang yang keras kepala. Apa artinya keras kepala, artinya kau tidak menerima kebenaran dan tidak menerima yang hak dan kau tidak mau merubah pikiranmu. Dan ingin senantiasa berada di jalan yang salah dan ingin melawan Allah (swt), melawan Nabi (saw), dan melawan Syaikhmu dan melawan jalan yang benar, inilah yang disebut keras kepala dan Allah (swt) tidak senang terhadap hal ini.

Jangan menjadi orang yang keras kepala. Hal ini banyak disebutkan didalam Quran dan hadist. Jangan menjadi orang yang keras kepala. Keras kepala adalah seseorang yang ingin tetap berada di jalan yang salah dan tidak mau merubah dirinya. Jika kalian mau mengikuti jalannya Allah dan Nabi (saw) maka kalian tidak akan menjadi orang yang keras kepala. Jangan campurkan yang benar dengan yang salah, makna dari keras kepala disini adalah untuk tidak keras kepala untuk tetap berada di jalan yang salah.

Keras kepala adalah seperti setan. Setan tahu banyak hal tetapi dia keras kepala tidak mau tunduk pada Allah. Ada banyak sarjana terpelajar mungkin dia punya banyak gelar, bahkan

sampai 100 gelar Doktor, Phd, tetapi dia tidak mau menerima kata-kata dan perintah Allah, maka dia menjadi Masternya Pengikut setan, menjadi Pemimpinnya pengikut Setan, yaitu pemimpinnya orang-orang yang melawan Allah dan menjadi pengikut setan, hal ini disebabkan egonya tidak mau tunduk, egonya sakit.

Oleh sebab itu ketika kalian mengikuti jalan Tariqah sufi, dan memiliki mursyid maka sedikit demi sedikit ego kalian akan ditundukkan dan menjadi orang yang baik, ikhlas dan menjadi orang yang tulus, orang yang benar. Jika kalian mau menerima memperbaiki diri maka akan ada pertolongan Allah.

Maka janganlah jadi orang yang keras kepala. Ketika orang menasehatimu dengan kebaikan, jangan kalian menjadi marah dan berkata, "kau tidak tahu apa-apa". Bahkan jika Syaikhmu menasehatimu, kau tetap marah dan keras kepala". Kalian harus menjadi orang yang lembut dan menerima kebenaran. Kalian harus berubah dan tidak tetap menjadi orang yang keras kepala, semoga Allah membimbing kita.

Ketika seseorang dikuasai egonya, maka dia menjadi semakin buruk dan ketika semakin besar keburukanmu, maka egomu bagaikan raksasa yang akan memakanmu. Semoga Allah menjaga kita dari setiap keburukan setan.

Wa min Allah at Tawfiq Fatihah.

Jangan Khawatir, Jangan Cemas

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

22 Oktober 2015 - Lefke - Siprus

As-salamu alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. A'udzu billahi mina sh-shaytani r-rajim. Bismillahi r-Rahmani r-Rahim. As-salatu wa s-salamu ala Rasulina Muhammadin Sayyidi lawwalina wa l-akhirin. Madad ya Rasulallah, Madad ya Sadati Ashabi Rasulallah, Madad ya Mashaykhina, Dastur. Madad ya Sheikh Abdullah Faiz Daghestani, Sheikh Muhammad Nazim al-Haqqani, madad. Thariqatun as-sohbah, wa l-Khayru fi Jam'iyah.

Sheikh Nazim Effendi qs sering menggunakan kata-kata ini berkali-kali "la tukthir li hammak ma quddar yakun Allahu wa li l muqaddir-'Alam shu'un" Jangan berpikir terlalu banyak tentang apa yang telah terjadi dan apa yang akan terjadi. Allah telah mengatur setiap kejadian. Semuanya di tangan Allah. Kemana pun kau akan pergi, Dia telah mempersiapkan tempat itu sebelumnya. Di manapun ada rizqimu maka kalian akan pergi ke sana untuk mendapatkan rezeki itu.

Di mana kau akan minum air dan di mana kau bisa bernapas, semuanya telah ditulis oleh Allah. Azza wa Jalla melakukan semua itu. Itu sebabnya, jangan berpikir terlalu banyak, bagaimana jika hal ini atau itu terjadi. Jangan stres dan membebani pikiranmu. Karena tugasmu adalah untuk menyembah Allah dan untuk melaksanakan perintah Allah.

Sisanya, di mana pun bagian kalian maka kalian akan berada di sana. Hal ini tidak selalu seperti yang kau inginkan, tidak peduli berapa banyak kau berusaha. Selama Allah tidak menginginkan, maka tidak akan terjadi. Itu sebabnya, berusahalah untuk melakukan apa yang Allah inginkan, dan apa yang Allah inginkan adalah beribadah dan menyembah-Nya. Tentu saja, kau harus berjuang untuk hal-hal lain juga. Tapi jangan khawatirkan dunia ini. Kamu harus khawatir tentang ibadahmu. Jika kau belum melakukannya, maka kau harus khawatir.

Cemaslahlah jika kau melawan perintah Allah. Tidak perlu khawatir tentang hal-hal lainnya. Mawlana Sheikh Nazim qs, setiap kali selalu mengulangi kata-kata ini, "Jangan khawatir, apa yang Allah kehendaki, itulah yang terjadi. Jadi, apa yang akan Anda makan, kemana Anda akan bernapas, apa yang akan terjadi pada dirimu, Allah Yang Maha Mengetahui yang terbaik bagimu, dan kehendak-Nya itu yang akan terjadi.

Anda harus khawatir jika kau tidak mengikuti perintah Allah atau tidak mengikuti jalan yang benar. Inilah apa yang harus kau khawatirkan. Jangan khawatir untuk apa yang akan terjadi, dan jika sesuatu terjadi padamu, jangan sedih. Karena ini adalah kehendak Allah. Kita tidak bisa melawan kehendak-Nya.

Kalian boleh khawatir jika kau kurang ketaatanmu untuk Allah. Jika kamu taat, maka kau akan senang. Jika kalian tidak taat terhadap Allah, maka kau harus sedih saat itu. Tetapi jika sesuatu yang Anda inginkan, dan hal itu tidak terjadi, itu adalah kehendak Allah yang terjadi. Tidak semua orang dapat mencapai apa yang mereka inginkan.

Ada miliaran orang, semua orang ingin apa yang mereka inginkan terjadi, yang terbaik. Tapi Allah memberikan kepada mereka apa yang Allah kehendaki. Beberapa orang mereka sangat kaya, beberapa dari mereka miskin. Beberapa dari mereka sehat, beberapa dari mereka sakit. Beberapa dari mereka buruk kelakukanya, beberapa dari mereka baik, beberapa dari mereka tampan dan yang lain jelek. Ini adalah kehendak Allah. Beberapa dari mereka berhasil dalam hidup, beberapa dari mereka gagal.

Begitulah Allah menciptakan semua orang dan Dia meletakkan rahasia-Nya, jangan khawatir untuk ini. Hanya khawatir tentang

hal yang paling penting - yaitu ketaatan kepada Allah dan selalu mengikuti apa perintah-Nya. Ini adalah hal yang penting. Apa yang Allah inginkan, itu yang akan terjadi insya Allah. Insya Allah, Allah menjaga kita di jalan-Nya. Amin Insya Allah

Wa min Allahi t-Tawfiq Al Fatihah

Menjadi Manusia yang

Bertanggung Jawab

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

Lefke Cyprus - 25 Oktober 2015

Bismillahir Rahmaanir Rahim, Allah (swt) mengatakan dalam al-Quran bahwa manusia adalah makhluk yang paling tinggi dan sempurna. Allah menciptakan begitu banyak makhluk dan yang

paling tinggi adalah manusia. Ketika Allah menjadikan diri kita Manusia maka ini adalah sebuah kehormatan yang paling tinggi dari Allah. Tetapi banyak manusia yang tidak tahu berterimakasih kepada Allah, dan mereka mengatakan saya tidak bahagia, saya miskin dan sebagainya.

Mereka hanya berpikir hanya dari aspek material. Allah memberikan kita kehormatan dan kita harus merasa bahagia. Ketika Allah menjadikan kita manusia, Allah memberi tanggung jawab khusus kepada manusia yang berbeda dengan makhluk lain. Hewan makan dan minum demikian juga manusia makan dan minum. Tetapi kita diberi tanggung jawab untuk beribadah, untuk solat, puasa, zakat dan haji.

Jadi solat adalah yang membedakan manusia dengan binatang. Dan manusia juga harus memiliki iman dan percaya pada adanya Allah, adanya para Nabi, Malaikat, dan kemudian mengerjakan kewajiban mereka untuk solat, puasa, zakat sedekah haji. Ibadah Solat hanya untuk manusia dan jin dan tidak diwajibkan untuk makhluk lainnya dimuka bumi ini. Setiap saat manusia harus mengingat Allah dengan ibadah dan solat dan hal ini hanya untuk manusia dan jin. Kewajiban kita adalah untuk solat lima waktu. Dimulai umur berapa kewajiban ini? Dimulai ketika kita mulai mampu berpikir dengan baik. Usia 7

tahun kita ajarkan anak kita untuk solat dan di usia 10 tahun mereka sudah mulai mengenal kewajibannya dan di usia remaja menjadi kewajiban mereka. Dalam Islam bukan ketika seorang berumur 17 tahun sudah dewasa baru dimulai kewajiban. Jika mereka tidak solat maka ada tanggung jawab, dimana ada surga dan neraka. Kewajiban solat hanya untuk manusia jin, sedangkan makhluk lain dan binatang tidak memiliki kewajiban ini. Ketika manusia solat dan beribadah itulah yang membedakan manusia dengan hewan dan makhluk lainnya. Maka manusia yang tidak ibadah lebih buruk dari hewan. Hewan tahu siapa pencipta mereka dan tahu siapa tuhannya. Sedangkan manusia yang tidak solat, maka dia tidak mengetahui siapa tuhannya. Kita solat lima kali sehari. Sampai kapan manusia harus solat, sampai kita mati. Banyak Imam ketika orang bertanya sampai kapan kita harus solat, maka mereka kembali bertanya, kalian makan dan minum tiap hari sampai kapan kalian makan? Sampai mati maka demikian juga dengan solat, kita solat sampai kita mati. Demikianlah banyak ulama zaman dahulu menjawab pertanyaan ini.

Binatang juga makan minum sampai mati tetapi hewan tidak memiliki kewajiban ibadah, manusia memiliki akal dan pikiran serta ruhani, maka solat menjadi kewajiban bagi mereka. Karena ada makanan untuk badan dan ada makanan untuk ruh kita, dan

makanan untuk ruh adalah solat dan ibadah untuk Allah. Ketika manusia tidak solat, maka dia seperti manusia yang tidak bertanggung jawab. Apa artinya, karena binatang tak memiliki tanggung jawab, ini jawaban yang sopan dari mereka yang tidak solat, maka mereka seperti hewan yang tidak punya kewajiban untuk solat dan ibadah. Ketika kalian solat 5 waktu maka Allah (swt) akan melihatmu dan akan mengangkat ruhanimu semakin tinggi. Kalian harus konsisten untuk solat, jangan satu hari solat dan esok hari tidak solat, ini tidak baik. Solat adalah makanan ruhani kalian, untuk semakin merasakan keberkahan dan cahaya pada diri kita dan ini hadiah dari Allah, maka kita harus menghargainya. Solat tidak begitu berat tetapi karena ego dan setan yang membisikkan solat itu berat, maka kita amalas melakukannya. Manusia menghabiskan waktunya untuk pergi ke Gym, melakukan senam dan mereka habiskan 8 jam sehari membentuk badannya menjadi kekar bagaikan gorilla dan mereka senang seperti ini. Manusia harusnya juga harus senang dengan solat yang hanya sebentar dan tidak memakan waktu yang lama, maka tubuh mereka akan bercahaya bagaikan malaikat. Hari ini jika kalian tidak solat, maka kalian bukan manusia tetapi bagaikan hewan karena solat adalah makanan bagi ruhmu. Solat adalah hal yang paling penting untuk kehidupan akhirat kita. Kadang kita melakukan solat dengan

cepat, dan Allah Maha Pengasih dan Penyayang, dan akan menerima solat kita meskipun tidak sempurna. Wa min Allah at Tawfiq, Fatimah.

Berdoa dan Mendoakan Saudara Kita

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

Lefke Cyprus - 26 Oktober 2015

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Allah (swt) memerintahkan hamba-Nya untuk berdoa. "Berdoalah kepada-Ku maka Aku akan mengabulkan doamu". Kita adalah hamba-Nya yang lemah, dan kita mendapat kekuatan dengan berdoa. Maka doa merupakan senjata bagi

muslim yang baik, dan doa merupakan kebaikan dari Allah kepada manusia, dan kepada hamba-Nya yang muslim.

Kita harus saling mendoakan saudara kita satu sama lain. Bahkan ketika orang yang kita doakan tidak hadir dihadapan kita, doa kita bahkan lebih diterima. Dan doa ini menjadi kebaikan bagi keduanya. Nabi saw berkata dalam sebuah hadist, jika seorang muslim mengingat saudaranya dan mendoakan saudaranya yang muslim maka doa itu akan menjadi keberkahan, sawab bagi saudaranya dan bagi dirinya sendiri.

Nabi (saw) berkata, “Kami diperintahkan oleh Rasulullah – shallallahu ‘alaihi wa sallam, untuk menyiramkan pasir ke wajah orang-orang yang memuji.” (HR. Muslim no. 3002).

Meskipun boleh juga mendoakan didepan orang tetapi Rasulullah (saw) lebih senang dengan doa ketika orang itu tidak ada didepannya. Khususnya ketika kita mendoakan keluarga kita. Nabi (saw) tidak senang dengan seseorang yang memujinya berlebihan dan hal ini merupakan sebuah pelajaran adab. Maka lebih baik berdoa ketika orang tersebut tidak hadir didepan kita.

Seorang ibu mendoakan anaknya maka doa ini akan menjadi kebaikan dan doanya diterima, demikian juga ketika seorang

ayah mendoakan anaknya maka diterima doanya. Lebih baik kalian mendoakan anak kalian yang nakal, atau memiliki kelakuan yang sangat buruk daripada mengutuknya. Karena akan menjadi tidak baik bagi orang tua maupun anaknya. Bagi yang mendoakan maupun yang didoakan maka doa keduanya diterima, maka doakan anak-anakmu untuk menjadi orang yang baik dan soleh.

Doakan anak-anak kalian agar anak-anakmu baik didunia maupun di akhirat, jangan biarkan mereka masuk ke neraka dengan kutukan orang tuanya. Karena dengan sumpah dan kutukan orang tuanya maka anaknya akan semakin jauh dari jalan yang benar. Maka akan buruk untuk keduanya untuk anaknya maupun orang tuanya.

Demikian juga tidak peduli betapa buruknya kelakuan seseorang tetap kita harus doakan yang baik. Dan mohonlah kepada Allah agar orang tersebut dikembalikan kejalan yang benar. Semoga Allah memberikan umat Nabi (saw), dan membawa bangsa kita untuk kembali kejalan yang benar. Semoga Allah (swt) mengembalikan umat Islam kejalan yang benar. Karena kita melihat hari ini banyak umat Islam telah keluar dari jalan yang benar dan mengikuti jalannya setan, mengikuti hawa nafsu egonya dan semoga Allah menunjukkan

kepada mereka jalan yang benar dan memperbaiki mereka. Karena ketika mereka menjadi baik dan kembali kejalan yang benar maka hal itu akan baik bagi kita semua.

Tidak baik untuk selalu bersama orang yang buruk, dan lebih baik untuk selalu bersama orang yang baik dan benar. Semoga Allah menjadikan pemimpin kita menjadi pemimpin yang baik dan semoga Allah memilih pemimpin yang baik untuk kita, dan tidak menjadikan orang yang zalim, orang yang suka menindas rakyatnya sebagai pemimpin kita.

Semoga Allah swt membimbing hamba-Nya untuk mengikuti jalan yang benar dan indah. Dan semoga mereka semua mendapat hidayah-Nya mendapat bimbingan-Nya. Setiap muslim harus berdoa untuk diberikan kebaikan, keindahan, dan kita tidak menginginkan keburukan bagi seseorang. Semoga Allah menerima doa kita semua. Amin Fatihah.

Wa min Allah at Tawfiq.

Orang yang Baik

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

**Istanbul Akbaba Dergah, 2
November 2015**

As-salamu ‘Alaykum wa Rahmatullah wa Barakatuh,
Audzu Billahi Minashaytanir Rajim. Bismillahir
Rahmanir Rahim, Was-salatu Was-salamu ‘ala
Rasulina Muhammadin Sayyidul Awwalin wal
Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati
Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayikhina, Sheykh
Abdullah Daghestani qs, Madad Ya Sheykh Nazim al-
Haqqani. Dastur. Tariqatunas sohba, wal khayru fil
jam’iyya.

Terima kasih kepada Allah, bahwa Allah memandang
kita dengan rahmat kasih sayang-Nya (marhamah).
Karena Allah Jalla Jalaluh mengatakan, "Aku

memberikan setiap orang menerima apa yang layak mereka dapatkan." Kami berterima kasih kepada Allah bahwa orang yang memiliki iman dan kasih sayang yang akan memimpin kita. Mereka adalah orang yang melayani manusia semata-mata untuk Allah dan untuk berada di jalan Allah.

Tidak ada gangguan dan kejahatan datang dari seorang Muslim sejati. Seorang Muslim sejati adalah orang yang penyayang dan penuh kasih sayang, mereka melayani orang di jalan Allah, memperlakukan orang dengan baik, dan bekerja untuk Allah. Ini adalah perintah Allah. Mereka yang melakukan kebaikan dan pelayanan, maka mereka menjadi manusia sebenarnya.

Sedangkan mereka yang menyiksa, menindas, dan membahayakan manusia lainnya, maka mereka bukanlah manusia. Mereka adalah monster atau hewan buas dan liar. Apa yang membuat manusia menjadi manusia? Apa yang membedakan kita dari binatang buas? Adalah kasih sayang dan kebaikan. Dan Allah 'Azza wa Jalla memerintahkan kita untuk berbuat kebaikan dan memberikan kasih sayang.

Mereka yang tidak memiliki kasih sayang bukanlah manusia, seperti yang kita katakan, ada orang yang memerintahkan untuk berbuat jahat, dan melakukan segala macam keburukan yang berbahaya dan merugikan orang lain. Apapun yang mereka lakukan, hanya untuk kepentingan mereka sendiri. Mereka tidak peduli jika dunia terbakar. Mereka bukanlah muslim, mereka tidak ada hubungannya dengan Islam, mereka adalah hewan buas dan bukan manusia lagi.

Hasil pemilu telah diumumkan malam ini, ini adalah rahmat dari Allah kepada kita semoga pemimpin yang terpilih adalah pemimpin yang baik yang akan memimpin kita. Untuk alasan ini kami berterima kasih dan bersyukur kepada Allah swt. Semoga masa depan negara ini menjadi lebih baik untuk membawa kita lebih baik dari sekarang InsyaAllah.

Seluruh dunia Islam sedang melihat kita disini. Terima kasih Ya Allah, bahwa negara kita adalah merupakan pemimpin dunia Islam. Kami pergi kemana-mana dan orang-orang di mana kita pergi ketempat-tempat itu jauh lebih bahagia dan bersyukur kepada Allah, karena mereka memiliki iman. Tetapi ditempat dimana banyak

orang tidak beriman (atheis), maka tempat itu tidak memiliki rasa kemanusiaan lagi, tidak ada rasa kemanusiaan, dan tidak ada kasih sayang, mereka orang-orang yang tidak bermoral dapat melakukan kejahatan apapun hanya untuk kepentingan diri mereka sendiri.

Mereka, orang yang jahat dan tidak bermoral adalah orang nomor satu dalam hal kemunafikan (nifaq), mereka tidak punya rasa kemanusiaan dan kasih sayang kepada siapapun. Mereka adalah orang-orang munafik, seratus persen munafik. Mereka orang yang munafiqs dan kafir (tidak beriman) tidak akan mendatangkan kebaikan bagi kita. Kebaikan hanya datang dari Allah.

Kami berterima kasih kepada Allah bahwa masih ada orang yang baik di negara ini, bahwa Allah membawa orang-orang baik kesini. Semoga Allah membantu mereka yang baik. Semoga Allah tidak mempermalukan mereka. Semoga mereka dapat melayani rakyat dengan ikhlas karena Allah semata dan bukan bersandar kepada ego mereka. Semoga mereka memperlakukan semua orang dengan kasih

sayang, dan karena itulah kita harus bersyukur kepada Allah.

Wa min Allah at-Tawfiq.

Perlunya Guru Ruhani

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

India 10 November 2015

Bismillahir Rahmanir Rahim.

Kami datang ke India untuk mengunjungi berbagai tempat-tempat suci makam Awliya Allah di India dan dalam rangka memenuhi undangan murid-murid di India. India adalah tempat yang sangat menarik.

Setan adalah musuh umat manusia dari sejak hari pertama diciptakannya manusia (Adam as) dan setan menggunakan berbagai taktik yang berbeda untuk mengalihkan perhatian manusia dari Allah. Salah satu cara setan adalah dia mengatakan

kepada manusia bahwa kalian tidak memerlukan guru spiritual/Mursyid, untuk mengetahui sesuatu, pengetahuan Anda sendiri sudah cukup bagimu.

Untuk memandu umat muslim adalah tanggung jawab besar bagi para Ulama. Para Ulama dizaman Nabi (saw) mereka bagaikan nabi dizaman Bani Israel. Tetapi jika mereka para Ulama tidak memiliki spiritualitas yang benar, maka mereka tidak dapat membimbing manusia dengan benar.

Ilmu pengetahuan yang mereka pelajari sendiri tanpa bimbingan Mursyid dapat membawa kebanggaan, keangkuhan dan kesombongan pada manusia jika mereka tidak memiliki pedoman yang benar dan dapat menghancurkan dirinya dengan kesombongannya. Iblis memiliki begitu banyak pengetahuan tetapi ia tidak taat kepada Allah dan diusir dari surga-Nya. Banyak Ulama Besar, Imam Mazhab adalah para murid dari Ulama Sufi/Tasawuf.

Imam Abu Hanifah itu murid dari Imam Jafar Sadiq ra. Hazrat Abu Hanifah mengatakan bahwa jika ia tidak menjadi murid dari Imam Ja'far Shadiq (ra), maka dia tidak akan mendapatkan apa-apa dari ilmu yang dia pelajari sendiri tanpa seorang guru ruhani.

Wa min Allah at Tawfiq

Orang yang Tidak Punya Akal

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

**15 Oktober 2015, Akbaba Dargah,
Sabah Namaz**

As-salamu 'Alaykum wa Rahmatullah wa barakatuh, A'udzu billahi minasy shaytanir rajim. Bismillahir Rahmanir Rahim, As-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayikhina, Sheykh Abdullah Daghestani, Sheykh Nazim al-Haqqani. Dastur. Tariqatunas sohba, wal Khayru fil jam'iyya.

Allah 'Azza wa Jalla berfirman, "Laqad khalaqnal Insana fi ahsani taqwim" "Kami menciptakan manusia dalam bentuk yang terbaik, dengan penampilan yang paling sempurna". Jika seseorang tahu bahwa Allah menciptakan manusia dalam bentuk

yang paling sempurna dan dalam kualitas tertinggi, maka mereka adalah orang yang beriman, dan orang yang baik.

Tapi di zaman ini banyak manusia yang tidak punya pikiran, mereka membuat partner dengan Allah, menduakan Allah (syirik), dan bahkan mereka tidak mengakui Allah, maka mereka adalah orang yang buruk. Beberapa orang mengatakan manusia berasal dari monyet. Maka mereka yang mengatakan hal ini akan menjadi seperti monyet.

Allah Jalla Jalaluh menciptakan manusia dalam bentuk yang paling indah, tetapi orang-orang yang tidak beriman, mereka tidak tahu kebesaran Allah dan kemampuan Allah, dan mengakhiri hidup mereka dengan cara yang paling hina. Akhir hidup orang yang beriman kepada Allah, mereka wafat dengan baik. Mereka akan dihargai. Mereka tidak akan hina di dunia, dan mereka akan mendapatkan balasan yang baik di akhirat.

Allah Jalla Jalaluh menciptakan manusia. Allah mengetahui apa yang Dia ciptakan. Tetapi ketika kau mengatakan bahwa kau berasal dari monyet, Allah akan membuat dirimu lebih buruk dari monyet. Orang kadang-kadang tertawa ketika menonton pertunjukan monyet, tetapi orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak mengakui Allah mereka menjadi manusia yang

keji. Orang yang merugi dan akhirnya mereka mati dengan kondisi yang buruk.

Allah Jalla Jalaluh memperingatkan manusia untuk tidak menjadi seperti itu. Jika kalian menjadi orang beriman yang mengakui Allah, maka kalian akan dihormati, dihargai dalam kehidupan ini, dan kalian memiliki pahala yang besar dan ganjaran yang besar di akhirat. Semoga Allah mengakruniakan bimbingan-Nya. Semoga mereka tidak merusak akhirat mereka untuk sensasi di dunia yang hanya beberapa hari.

Orang pintar adalah mereka yang menggunakan akalnyanya. Orang yang beriman, dan percaya pada Allah, adalah orang yang pintar dan orang yang tidak percaya adanya Allah, maka mereka orang yang bodoh. Bahkan seandainya mereka bergelar profesor, bahkan seorang profesor terkemuka, jika dia tidak beriman kepada Allah, maka dia adalah orang yang paling bodoh.

Wa min Allah at-Tawfq.

Jangan Putus Asa, Jangan Takut
As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق
24 November 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmanir Rahim

Hari ini banyak orang yang takut akan apa yang terjadi dinegara ini. Jangan takut dan jangan cemas, jika kalian bersama Allah, maka jangan takut, karena Allah akan menolongmu.

Jika kau orang yang tidak memiliki iman, maka kalian akan ketakutan, cemas, dan khawatir. Apakah yang terjadi besok,

karena setiap hari dimasa depan akan makin berat. Maka siapapun yang bersama Allah maka tidak ada masalah, jangan putus asa. karena hanya orang yang tidak beriman yang putus asa.

Bagi orang beriman maka tidak akan ada kejadian buruk yang akan menimpamu yang menakutkanmu, karena pada akhirnya kalian akan bahagia, baik didunia ini maupun di akhirat kelak,

Jika kalian percaya pada Allah, maka Allah adalah Yang Maha Kuat. Allah dapat berbuat apapun dan tidak ada yang sulit bagi Allah. Jika Allah mengatakan jadilah, maka hal itu yang akan terjadi. Maka jangan takut jika kalian bersama Allah.

Wa min Allah at Tawfiq.

Jadilah Orang yang Pintar

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

Lefke Cyprus - 26 November 2015

Bismillahir Rahmanir Rahim.

Dari iman dan agama Islam, kita menyadari bahwa segala sesuatu yang buruk dan baik semua berasal dari Allah. Hanya Kehendak Allah yang terjadi, dan Allah tidak perlu bertanya kepadamu.

Wahai Orang-orang Eropa mengaku diri mereka adalah orang yang pintar, dan mereka merasa memiliki pikiran yang benar dan mereka bertanya dan keberatan akan Kehendak Allah. Jangan menjadi orang yang bodoh, Allah yang menciptakanmu, Allah menciptakan semesta alam ini, terserah Allah apapun yang akan Dia lakukan. Allah tak perlu bertanya padamu.

Jangan kalian berkat akepada Allah seperti orang-orang yang berbicara kepada pemimpin politik yang merasa dirinya pintar tetapi mereka sesungguhnya bodoh dan perbuatan mereka bagaikan sampah. Hari ini manusia mendikte Allah, dan mereka

merasa dirinya pintar. Siapapun yang tidak tahu Pencipta-Nya maka mereka orang yang bodoh.

Alhaadulillah ribuan terimakasih kepda Allah yang memberikan kita jalan yang baik. Mereka yang tidak mengenal Allah adalah orang yang merugi dinuia dan di akhirat kelak. Kita memohon kebaikan dari Allah.

Allah menciptakan manusia dan kita berdoa untuk bersama dengan orang-orang yang baik. Kita tidak mencari orang yang kaya atau orang yang pintar atau membedakan orang berdasarkan rasnya da kekayaannya. Kita ingin orang yang baik yang mengikuti kita.

Hari ini banyak dari mereka yang merasa pintar dan kaya, manusai yang dikuasai egonya merasa pintar dan besar, karena mereka belajar disekolahnya setan yang menolak Allah. Banyak dari mereka dikuasai egonya. Dan ketika ego mereka tumbuh makin membesar maka jangan dekati mereka, hati-hati dengan mereka tidak ada kebaikan dari mereka. Jauhi orang seperti ini.

Kita memohon kepada Allah untuk bersama orang yang baik dan orang yang mengikuti perintah Allah. Kita tidak ingin bersama orang yang berada dijalan yang salah. Adab yang baik adalah berperilaku baik. Jangan protes kepada Allah, karena hal

ini bukan adab yang baik. Kita tidak bisa protes kepada Allah dengan bertanya mengapa Kau melakukan ini. Jangan jadi orang yang bodoh, jadilah orang yang pandai.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatihah.

Nabi (saw) Adalah Manusia yang Paling Banyak Penderitaannya

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

23 November 2015 - Lefke Cyprus

Audhu billahi min ash-shaytani r-rajim. Bismillahi r-Rahmani r-Rahim. "Wa anna hadha sirati mustaqiman fattabi'uhu wala tattabi'u as-subula fata farraqa bikum 'an sabilihi" (6:153). Dan bahwa (yang Kami perintahkan ini) adalah jalanKu yang lurus, maka ikutilah dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa.

Allah 'Azza wa Jalla berfirman dalam Quran "ikuti jalan yang benar". Jangan keluar dari jalan itu. Jika Anda keluar dari jalan yang benar, maka kau akan kehilangan jalanmu. Akhiranmu

tidak akan baik. Nabi Muhammad (saw) mengatakan "Jalanku adalah untuk mencintai Allah 'Azza wa Jalla, untuk mencintai al-Quran dan mencintaiku".

Ada perintah untuk mencintai Nabi kita (saw). Setelah mencintai Nabi (saw) kita juga harus mencintai sahabat (ra) dan zaman sahaba adalah zaman terbaik, zaman bersama Nabi (saw). Allah menciptakan manusia tertinggi diantara semua manusia dan semua mahluk adalah Nabi Muhammad (saw), kemudian para sahabat besar Nabi kita (saw), istri dan anak-anak dari Nabi Muhammad (saw), orang-orang yang datang dari generasinya, dan Sahabat lainnya adalah generasi terbaik.

Allah mengutus Nabi (saw) saja pada awalnya. Ketika ia sendirian Allah membantunya. Orang bertanya bagaimana Nabi kita (saw) dapat ditiru sebagai contoh bagi mereka? Ibu kami Siti Aisyah, istri Nabi (saw) berkata Nabi (saw) seperti Quran yang berjalan. Seperti apakah sifat Nabi (saw)? Nabi (saw) seperti Al-Quran. Oleh karena itu Allah 'Azza wa Jalla mengirim Nabi kami (saw) dengan disertai perlindungan-Nya.

Namun, orang-orang mengkritik bahwa Nabi (saw) bisa banyak memiliki kesenangan dan tanpa kesedihan dan penderitaan. Namun Allah 'Azza wa Jalla membuat Nabi (saw) adalah Nabi yang paling menderita diantara semua Nabi. Bahkan Nabi saw

yang paling banyak menderita daripada seluruh manusia didunia ini. Di antara semua nabi, Nabi kita (saw) adalah Nabi yang paling menderita. Karena dia adalah yang paling dicintai Allah. Dan Allah mengirimkan orang-orang yang dikasihi-Nya dengan kesulitan yang paling banyak.

Begitu juga Nabi (saw). Dia menderita begitu banyak ujian. Juga para sahabat Nabi (ra). Nabi (saw) mengatakan, "Jangan berbicara sesuatu yang buruk tentang sahabatku. Nabi (saw) mengatakan "Para Sahabatku adalah teman-teman setiaku. Siapa yang berbicara buruk kepada mereka dan berbicara buruk tentang istriku, maka mereka akan ke neraka". Ada banyak hadits tentang hal itu. Nabi (saw) memperingatkan dan berusaha untuk menyadarkan orang, tapi kebanyakan orang tidak mendengarnya.

Wa min Allah at Tawfiq

Allah Memerintahkan Kebaikan

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

Lefke Cyprus - 27 November 2015

Bismillahir Rahmaanir Rahim

Allah memerintahkan kita untuk menjadi orang yang baik, tulus, dermawan, berlaku adil dan untuk bersedekah kepada orang miskin. Allah (swt) memerintahkan setiap kebaikan, dan ini adalah perintah dalam islam.

Hari ini seluruh dunia dikuasai setan dan pengikutnya, dan hari ini mereka melihat Islam bagaikan monster. Islam melarang sesuatu yang buruk, melarang sesuatu yang jahat dan Islam memerintahkan kebaikan.

Tetapi hari ini setan dan tentaranya menguasai seluruh dunia dengan memerintahkan setiap kejahatan. Banyak orang mengikuti langkah setan, dan banyak manusia dikuasai hawa nafsu egonya. Mereka bagaikan hewan buas, dengan mengikuti hawa nafsu dan egonya. Inilah yang terjadi saat ini, baik muslim maupun non muslim. Allah memerintahkan kalian untuk tidak mengikuti hawa nafsu egomu.

Yang halal dan haram sudah jelas, tetapi banyak orang yang mengaku murid, mengatakan Syaikh tidak keberatan dengan hal ini, mereka berbohong atas nama Syaikh. Kami katakan kembali bahwa Syaikh tidak pernah memerintahkan sesuatu yang bertentangan dengan syariat. Mereka menipu orang dengan mengatakan bahwa Syaikh memperbolehkan dan mengijinkan. Mereka berbohong dan Allah akan mengtuk mereka.

Apa yang terpenting bagi murid? Yang terpenting adalah kalian menjadi orang yang tulus dan jujur, dapat dipercaya dan mengikuti perintah Allah. Inilah orang yang paling dicintai Allah. Siapakah orang yang paling dibenci Allah? Adalah orang

tua yang masih mengikuti hawa nafsunya egonya. Mereka menipu dan berbuat berbagai keburukan dengan mengikuti hawa nafsu egonya dari masa muda sampai tua dan dia mati tanpa kebaikan karena masih dikuasai hawa nafsunya.

Dunia akan dipenuhi keburukan, fasad dan korupsi sampai datangnya Sayidina Mahdi (as). Mawlana mengatakan jangan keluar rumah jika perang terjadi. Sediakan stok makanan untuk 2 bulan, bukan dua tahun. Ada yang mengatakan stok makanan untuk dua tahun, ini tidak benar, cukup hanya untuk dua bulan.

Ketika kalian mengikuti egomu, maka kalian akan menderita, baik didunia ini maupun di akhirat kelak, jangan berpikir bahwa Mawlana telah wafat dan tidak tahu perbuatanmu yang memutar balikkan kata-katanya. Mawlana selalu memperhatikan kita dan kita akan menyesal dengan apa yang kita kerjakan yang berlawanan dengan perintah Mawlana, maka jangan ikuti hawa nafsu egomu.

wa min Alah at tawfiq Fatihah.

Nasehat Dalam Pernikahan

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

**30 November 2015, Akbaba
Dargah, Istanbul.**

As-salamu 'Alaykum wa rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajiim, Bismillahir Rahmanir Rahim, Assalatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayikhina, Syaikh Abdullah Faiz ad-Daghestani, Madad Yaa Syekh Nazim al-Haqqani. Dastur. Tariqatunas sohba, wal Khayru fil jam'iyya.

Orang-orang hari ini senang dengan sesuatu yang dapat memberikan kenyamanan bagi mereka. Mereka hanya mengejar keinginan hawa nafsu ego mereka. Itulah sebabnya ketika ada masalah, mereka mengambil jalan termudah bagi mereka. Tetapi dalam Islam dikatakan setelah kesulitan maka akan diikuti dengan kemudahan.

Sebagai contoh tentang hal ini adalah tentang pernikahan. Hari ini kita melihat mereka menikah belum setahun, dan mereka memutuskan untuk bercerai. Perceraian adalah halal, diperbolehkan, tetapi sesuatu yang paling dibenci oleh Allah. Sangat mudah bagi seseorang ketika mereka merasa tidak cocok kemudian memutuskan untuk bercerai. Hal ini berarti bercerai itu lebih mudah bagi ego mereka. Meskipun mereka akhirnya menyesal setelahnya, tapi sudah terlambat.

Tentu saja, pernikahan adalah sesuatu yang tidak mudah: karena dua orang dengan sifat yang berbeda dan perilaku dan kebiasaan yang berbeda disatukan dalam pernikahan. Pernikahan membutuhkan kesabaran sehingga akhirnya mereka perlahan-lahan terbiasa satu sama lain.

Tetapi banyak manusia hari ini yang tidak memiliki kesabaran. Mereka tidak bersabar dalam menghadapi kesulitan, tetapi akhirnya semakin sulit setelah perceraian terjadi (karena Allah membenci perceraian). Oleh karena itu kalian perlu bersabar. Allah memberikan kalian pasangan yang sesuai, dan kalian diberikan seseorang yang cocok untukmu. Maka ketika pasanganmu kesal, kalian harus sabar dan tenang. Dan sebaliknya ketika kau marah maka yang lain harus ganti bersabar menanggungnya. Dengan cara ini, dengan kesabaran, maka akhirnya kalian akan mendapatkan kebahagiaan bersama.

Allah 'Azza wa Jalla memuji orang yang memiliki kesabaran: ". Innallaha ma'assabirin" (QS Baqarah: 153) "Allah beserta orang-orang yang sabar."

Orang yang tidak sabar akan menyesal setelahnya, karena mereka mendapat penderitaan akibat ketidak sabaran mereka. Inilah nasehat kami kepada kalian yang telah menikah. Jangan membesar-besarkan segala sesuatu yang kecil, tetaplah bersabar

jika masalah itu adalah masalah yang besar. Sesuatu akan lebih baik dengan kesabaran. Kami mengatakan "Hal-hal yang baik akan datang kepada mereka yang sabar menunggu".

Orang tua juga harus memberikan nasihat ini kepada anak-anak mereka yang telah menikah. Tetapi kadang keluarga malah menasehati anaknya dengan nasehat yang tidak masuk akal, mereka bukannya menasehati anak-anak mereka untuk bersabar dalam mempertahankan perkawinan, tapi mengatakan mereka untuk segera bercerai. Apa yang akan terjadi jika kalian tidak sabar dan bercerai? Ini akan menjadi masalah yang lebih besar bagimu.

Semoga Allah memberikan kalian untuk dapat berpikir lurus. Hal-hal baik datang kepada mereka yang mau mendengarkan nasihat ini. Penyesalan adalah bagi mereka yang tidak bersabar dan tidak mau mendengarkan nasehat. Semoga Allah memberikan kesabaran kepada siapapun yang mau mendengarkan nasehat ini. InsyaAllah.

Wa min Allah at Tawfiq. Al-Fatihah.

Jangan Mementingkan Diri Sendiri

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

20 November 2015, Akbaba Dargah, Istanbul

Assalamu' Alaykum wa Rahmatullah wa barakatuh, A'udzu Billahi Minashaytanir rajiim. Bismillahir Rahmanir Rahim, Assalatu As-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayikhina, Syaikh Abdullah Daghestani, Madad Yaa Syekh Nazim al-Haqqani. Dastur. Tariqatunas sohba, wal Khayru fil jam'iyya.

Islam memerintahkan semua orang untuk berbuat baik. Islam mengatakan semua Muslim adalah bersaudara. Bersaudara berarti tidak mementingkan diri sendiri dan tidak ada sifat egois

dalam Islam. Mementingkan diri sendiri dan keegoisan adalah kebiasaan yang buruk yang tidak diinginkan didalam Islam. Itu sebabnya apapun yang kalian inginkan untuk diri kalian sendiri, maka kalian inginkan juga untuk saudaramu sesama muslim.

Kalian akan mencintai mereka seperti engkau mencintai dirimu sendiri. Tetapi sifat egois atau mementingkan diri sendiri adalah kebalikan dari hal ini. Banyak orang ingin segalanya untuk diri mereka sendiri dan bukan untuk orang lain. Bahkan kadang seseorang memiliki rasa iri hati dan dengki. Mereka marah pada orang lain yang memiliki sesuatu yang tidak dimilikinya. Apa yang akan terjadi jika kalian menginginkan apa yang dimiliki setiap orang diseluruh dunia? Berapa banyak yang bisa kalian makan? Katakanlah kau bisa makan sebanyak lima piring, maka inilah yang disebut keserakahan. Siapapun yang serakah maka mereka merasa tak pernah terpuaskan. Hampir semua orang memiliki sifat mementingkan diri sendiri dan keegoisan.

Islam melatih manusia untuk menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri dan keegoisan itu, dan memberikan perilaku yang baik sebagai gantinya. Keegoisan adalah kebiasaan buruk. Baik Muslim maupun non-Muslim memiliki sifat egois. Tapi sifat itu normal didunia non-Muslim. Bahkan, mereka mendorong setiap orang untuk melakukan lebih banyak

untuk hawa nafsu ego mereka, dan melakukan yang diperintahkan hawa nafsu ego mereka, lagi dan lagi. Mereka mengatakan aku tidak akan pernah menyerah pada hak-hakku dan apa yang mereka miliki.

Berbagilah, karena itulah jalan yang benar. Allah 'Azza wa Jalla berkata, "Bagilah untuk semuanya." Allah Jalla Jalaluh memerintahkan kita untuk memberikan sedekah, baik sedekah yang wajib (zakat), ataupun yang sukarela, dan berbuat baiklah kepada setiap orang. Sifat ini adalah kebalikan dari keegoisan. Orang yang egois tidak mau memberikan sedekah. Orang egois ingin menyimpannya dan menabungnya untuk diri mereka sendiri. Dan hal ini adalah bentuk lain dari kebodohan.

Berikan sedekah dan Allah akan memberikanmu pahala di akhirat kelak. Jika kau tidak memberikan sedekah didunia ini, maka ketika di akhirat kau akan berkata, "Seandainya aku telah memberikan segala mikikku didunia dan tidak meninggalkan apa-apa untuk diriku sendiri."

Sikap yang baik adalah sikap perilaku sesuai tuntunan Islam. Islam menunjukkan hal-hal yang baik adalah baik dan menunjukkan sesuatu yang buruk adalah buruk, maka kalian tidak akan melakukan keburukan itu dan mengikuti jalannya setan. Semoga Allah melindungi kita dari kejahatan ego kita,

semoga Allah menyelamatkan kita dari kebiasaan buruk mementingkan diri sendiri.

Wa min Allah at-Tawfiq. Al-Fatihah.

Jangan Hidup Bermewah-mewahan **As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh** **Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

2 Desember 2014, Akbaba Dargah, Istanbul Turki

As-salamu 'Alaykum wa rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minasy syaitanir rajiim, Bismillahir Rahmanir Rahim, was-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayikhina, Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Dastur. Tariqatunas sohba, wal Khayru fil jam'iyya.

Nabi kami (saw) mengatakan: "Jangan terbiasa dengan hal-hal yang mudah dengan bermewahan. Didik dirimu untuk merasakan juga hal-hal yang sulit, karena keberkahan kekayaan tidak terus menerus selamanya. Seseorang yang kaya mungkin akan menjadi miskin dan mereka yang miskin menjadi kaya. Setiap kondisi akan berubah terus menerus sesuai dengan kehendak Allah.

Ketika kita tidak memiliki rasa syukur, maka keberkahan akan hilang. Itulah sebabnya Nabi Muhammad (saw) mengatakan untuk membiasakan diri kita untuk menghadapi kesulitan dan penderitaan. Terbiasa dengan kehidupan keras yang tidak mudah. Apa yang kita maksud disini adalah biasakan hidup sederhana dengan merasakan kesulitan seperti dirasakan orang

yang tidak mampu dan jangan biasakan dirimu hidup bermewahan.

Hidup terasa sangat mudah dengan berbagai kemewahan yang kalian miliki. Ketika orang-orang terbiasa dengan kesenangan dan kemewahan, mereka tidak pernah puas dan selalu mengejar kemewahan yang lain yang belum mereka miliki. Lebih baik bagi mereka untuk melatih egonya agar terbiasa dengan hal-hal yang sulit. Ketika mereka melatih dirinya untuk menghadapi kesulitan, maka tentu saja mereka dapat melakukan hal-hal yang mudah pula. Tapi ketika mereka telah terbiasa dengan kemewahan dan kemudahan maka ketika mereka terjatuh kedalam kesulitan dan kemiskinan, maka akan sangat sulit bagi orang-orang kaya itu melepaskan kebiasaan kehidupan mewahnya, sehingga mereka jatuh dalam depresi yang berat, penderitaan dan segala macam gangguan jiwa muncul di dalamnya.

Kita dapat melihat pada kehidupan anak-anak dizaman sekarang ini. Mereka tidak mau makan dirumah yang baik bagi kesehatan mereka, karena kita selalu mengajak mereka makan diberbagai restoran cepat saji atau restoran mewah. Tentu saja dengan kebiasaan seperti ini mereka tidak mau makan sederhana dirumah yang lebih bermanfaat. Sekarang segala macam

makanan ada di berbagai restoran. Ada banyak restoran saat ini, dengan berbagai jenis makanan. Dimasa lalu tidak banyak restoran seperti ini (seperti didesa sedikit dari mereka yang makan di warung makan).

Berbagai makanan enak sangat menarik bagi ego kalian. Hal ini mendatangkan berbagai penyakit yang berbahaya bagi tubuh kalian, lebih banyak bahayanya daripada manfaatnya. Maka jangan biasakan anak-anak kalian untuk makan di restoran, di jalan, di mall. Ajarkan disiplin kepada anak-anakmu sejak dini: "Kalian harus makan sayur ini dirumah dan hari ini kalian harus mengerjakan pekerjaan rumah". Dengan kebiasaan ini, maka egomu dan ego anak-anakmu akan dilatih untuk tidak dibiasakan dengan kehidupan mewah yang penuh kemudahan. Biarkan mereka merasakan beberapa kesulitan. Jangan langsung memberi mereka segala sesuatu yang mereka inginkan, mereka harus mengerjakan kewajiban mereka terlebih dahulu.

Wanita kadang lebih lembut, sehingga mereka kadang menerima perintah dari anak-anaknya dan melakukan apa yang anak-anak mereka inginkan dan katakan. Dan ketika mereka tumbuh dewasa, sulit bagi anak-anakmu untuk menghadapi kesulitan dan ketika mereka tidak mendapatkan segala sesuatu yang mereka inginkan mereka menjadi marah dan depresi. Akan

lebih baik bagi seseorang untuk belajar menghadapi kehidupan yang tidak mudah mulai dari masa kanak-kanak sehingga ego mereka terbiasa untuk menerima kesulitan dan dapat mengatasinya.

Setiap kata yang dikatakan oleh Nabi Muhammad (saw) adalah kebenaran. Kata-kata beliau (saw) satu juta persen benar, dan tidak ada keraguan. Oleh karena itu, seperti yang kami katakan, jangan mudah mengeluh ketika kita menghadapi kesulitan. Mari kita menerimanya sebagai pelatihan untuk ego kita. Ini akan memiliki manfaat bagi kita di masa depan, baik di dunia dan di akhirat.

Wa min Allah at-Tawfiq. Fatimah.

Ketika Waktunya Tiba

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

**3 Desember 2015, Akbaba Dargah,
Sabah Namaz**

As-salamu 'Alaykum wa rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajiim, Bismillahir Rahmanir Rahim, As-salatu as-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayikhina, Syaikh Abdullah Daghestani, Madad Yaa Syekh Nazim al-Haqqani. Dastur. Tariqatunas sohba, wal Khayru fil jam'iyya.

"Kullu shay'in waqtuhu marhunun." Ia mengatakan segala sesuatu memiliki waktunya. Tidak ada yang bisa mengubah hal yang harus terjadi ketika saatnya tiba. Anda dapat berusaha sebanyak mungkin seperti yang kau suka untuk merubahnya tetapi jika harus terjadi maka akan terjadi sesuai waktunya. Dan usahamu akan menjadi tidak ada gunanya.

Kemudian ada beberapa hal yang perlu kau usahakan, kau harus terus berusaha. Kami menunggu dan semua berada dalam pengetahuan Allah. Hal ini terjadi setiap kali sesuai kehendak Allah. Namun sekarang ini, adalah Akhir Zaman. InsyaAllah kabar baik akan muncul. Kapan waktunya? Tidak ada yang tahu kapan terjadi, hanya Allah yang tahu.

Mereka bertanya kepada Nabi Muhammad ﷺ tentang kapan terjadinya Kiamat, dan Nabi (saw) mengatakan itu adalah pengetahuan Allah, hanya Allah yang tahu. Tetapi kita telah diberikan Allah berbagai tanda-tanda sebelum terjadi kiamat. Ketika seluruh tanda-tanda sudah terjadi, maka ketika itulah Kiamat akan segera datang.

Banyak tanda-tanda yang Nabi Muhammad ﷺ katakan, dan beliau diberitahu tentang tanda-tanda ini dan hari ini hampir semua sudah terjadi. Dan sekarang InsyaAllah adalah tanda-tanda terakhir (armageddon, perang terbesar) yang akan terjadi. Ketika hal ini terjadi, maka Imam Mahdi 'alayhis Salam akan datang dan Nabi Isa as, (Yesus' alayhis Salam) akan turun.

Semua Ini akan terjadi (dalam waktu dekat), karena semua tanda-tanda yang telah Nabi ﷺ katakan telah muncul. Nabi Muhammad (saw) adalah orang yang jujur dan benar. Kami menunggu hal ini. Hal ini akan baik bagi setiap orang, yaitu untuk menunggu pertolongan Allah, menunggu rahmat Allah (Inayat) dari Allah, dan kemenangan bersama Allah. Semua terjadi dengan izin Allah, setiap saat bisa terjadi perang terbesar (armageddon). Jangan menjadi orang yang putus asa, karena putus asa adalah sesuatu yang

tidak baik. Hanya orang-orang tidak memiliki iman yang jatuh kedalam lembah keputusasaan. Orang yang beriman tidak akan pernah jatuh ke dalam lembah keputusasaan. Mereka selalu menunggu. Ketika saatnya tiba, InsyaAllah mereka juga akan mencapai hari-hari yang indah. Hari-hari kemenangan Islam. Semoga Allah membuat hari-hari ini semakin dekat, Insya Allah.

Tentu saja Mawlana Syaikh Nazim qs telah memberi kami kabar gembira. Apapun yang terjadi bertahun-tahun yang lalu, tidak peduli seberapa buruk kejahatan dan penderitaan yang dialami umat Islam, hal itu semua untuk kebaikan Islam, untuk kepentingan Islam. Keburukan yang mereka lakukan untuk meyakiti umat Islam, akan membahayakan dan merugikan mereka yang memusuhi Islam.

"Dan orang-orang yang merencanakan kejahatan, maka bagi mereka azab yang keras. Dan rencana jahat mereka akan hancur." (Quran, Surat Fatir ayat 10)

Ini adalah Akhir Zaman dan banyak keburukan terjadi, kebaikan sangat langka di zaman ini. Semua orang diseluruh dunia berada di tepi jurang. Mereka yang tetap meyakiti dan menzalimi manusia lainnya, dan mereka yang tidak memiliki iman yang baik maka tidak ada

harapan baik bagi mereka. Insya Allah kita memiliki iman. Kami tidak memutus keimanan kami, dan harapan yang baik hanya bersal dari Allah."Haqqun Inna wa'dAllahi." "Hai manusia, sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka sekali-kali janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan sekali-kali janganlah syaitan yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah.(QS Faathir: 5)

Janji Allah akan terjadi. Ini yang sebenarnya. Ini akan terjadi InsyaAllah. Kami berdoa bahwa hal itu akan terjadi sesegera mungkin InsyaAllah.

Wa min Allah at-Tawfiq.

Amanah dan Kepercayaan

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

**1 Desember 2015, Akbaba Dargah,
Istanbul Turki.**

As-salamu 'Alaykum wa rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajiim, Bismillahir Rahmanir Rahim, As-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul

awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayikhina, Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Dastur. Tariqatun as-sohba, wal Khayru fil jam'iyya.

Allah berfirman hal yang paling ia cintai pada umat Islam adalah karakter yang baik (khuluq Husnul). Hal ini berarti sangat penting bagi seseorang untuk memiliki moral yang baik. Ini adalah perintah Islam. Ada banyak hal, tentu saja, dan salah satunya adalah menjadi seseorang yang dapat dipercaya.

Nama Nabi ﷺ adalah Muhammad al-Amin. Muhammad yang dapat Dipercaya. Bahkan sebelum beliau menjadi Nabi, beliau adalah seseorang yang dapat dipercaya. Semua orang dimasanya mengetahui bahwa dia adalah seseorang yang memiliki iman yang sejati, dapat dipercaya dan tidak pernah berbohong. Ketika orang-orang hendak pergi jauh ke suatu tempat, mereka akan meninggalkan dan menitipkan barang-barang berharga mereka sebagai amanah kepada Nabi Muhammad ﷺ.

Kepercayaan, Amanah dan menjadi orang yang dapat dipercaya adalah hal yang sangat penting. Kita seharusnya tidak mengkhianati kepercayaan, amanah yang diberikan seseorang kepada kita. Dapat dipercaya dalam memegang amanah adalah bukan hal yang mudah, karena setan membuat seseorang

menjadi exist dan bangga dengan ego mereka, sehingga kemudian mereka mengkhianati kepercayaan yang diberikan kepada mereka. Mereka yang lemah dengan ego mereka maka dia tidak bisa memegang amanah dan kepercayaan. Aamanah, Kepercayaan adalah bukan hal yang mudah.

Allah 'Azza wa Jalla mengatakan tentang rahasia amanah, ketika Allah menawarkan untuk memegang amanah kepada (langit, gunung, malaikat dan seluruh makhluknya), dan Allah berfirman "Apakah kau dapat memegang amanah ini?", "Tidak, kami tidak sanggup memegang amanah yang berat ini" kata mereka. Tapi manusia mengambilnya. "Manusia adalah makhluk yang menzalimi dirinya dan cukup bodoh."

Sangat sedikit orang yang bisa membawa amanah dan kepercayaan ini. Hal ini tidak hanya dapat menjaga amanah dan kepercayaan dalam segi harta materi, tetapi juga dalam menjaga amanah ruhani, spiritual. Orang-orang yang beriman kepada Allah, orang mu'min mereka telah menerima dan menjaga amanah yang diberikan kepada mereka sampai napas terakhir mereka.

Jangan menjadi lemah ketika orang memberikan amanah dan kepercayaan kepadamu. Mereka yang jatuh, karena mereka menjadi lemah untuk melawan kemauan ego mereka. Maka

ketika mereka jatuh tidak memegang amanah yang diberikan kepada mereka, maka akan menjadi bahaya baginya baik di dunia ini dan juga di akhirat kelak.

Mereka akan mengatakan, "Orang ini bukanlah orang yang layak untuk dapat dipercaya karena dia adalah pendusta." Dia tidak akan menjadi orang yang dihormati oleh manusia disekitarnya. Apa yang membuat manusia menjadi manusia adalah moral yang baik. Tanpa moral yang baik, maka mereka telah keluar dari kemanusiaan mereka. Semoga Allah memberikan kita semua kekuatan untuk dapat dipercaya membawa amanah ini, Insya Allah. Amin. Fatihah.

Wa min Allah at-Tawfiq. Al-Fatihah

Menghidupkan Hati

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

**2 Desember 2015, Akbaba Dargah,
Istanbul**

As-salamu 'Alaykum wa rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajim, Bismillahir Rahmanir Rahim, As-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayikhina, Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Dastur. Tariqatunas sohba, wal Khayru fil jam'iyya.

Semoga Allah memberikan kita untuk dapat bersama orang-orang yang baik. Tarekat kami memiliki pilar, tariqah adalah nasehat dalam berjamaah, dan ada kebaikan dalam berjamaah. Allah 'Azza wa Jalla mengatakan, orang yang baik akan berkumpul bersama dengan orang-orang baik. Allah Jalla Jalaluh sendiri tahu siapa orang yang baik. Orang-orang yang menghormati Allah, menghormati Sayidina Muhammad ﷺ, para Nabi dan menghormati para Mashayikh (Syekh), maka Insha

Allah mereka adalah orang yang baik dan akhir mereka akan baik.

Itulah sebabnya Allah 'Azza wa Jalla tahu siapa orang yang baik, dimana dikatakan dalam Hadis Sharif, "Allah Jalla Jalaluh Maha membolak-balikan hati seseorang sesuai Kehendak-Nya sesuai dengan yang Dia inginkan." Oleh karena itu, jangan melihat seseorang sebagai orang buruk. Ketika Allah berkehendak, maka Dia dapat membuat orang yang baik menjadi orang yang buruk dan orang yang buruk menjadi orang yang baik. Semua di tangan Allah. Semua kemuliaan keutamaan dan kebaikan berasal dari Allah dan berkat Allah.

Semoga Allah Jalla Jalaluh membuat mudah bagi orang-orang yang baik untuk melayani Islam. Karena saat ini adalah Akhir Zaman. Banyak orang yang mengira beberapa hal sebagai kebenaran dan pada akhirnya mereka mengetahui ternyata hal itu tidak baik. Mereka menafsirkan Islam sesuai dengan kepala mereka sendiri dan mereka menyesatkan banyak orang dari jalan yang benar. Jalan Sayidina Nabi Muhammad ﷺ adalah jalan yang terang dan jelas.

Jalan yang benar hanya ada satu. Hari ini banyak orang yang mengatakan bahwa mereka belajar Quran dan Hadis dan mereka mengetahui mana yang benar dan salah tetapi mereka tetap

menyesatkan orang dari jalan yang benar. Semoga Allah tidak menyesatkan kita semua dari jalan yang benar. Semoga Allah Jalla Jalaluh, tidak menyesatkan bangsa kita ini dari jalan yang benar. Insyallah.

Bangsa kita adalah Imam dalam Islam dan cahaya penuntun Islam. Nabi kami ﷺ mengatakan sebelum beliau wafat dia berkata, "Jika bangsamu menjadi rusak, Allah akan mengirim orang-orang baik." Dan mereka bersedia memberi kepala mereka, hidup, dan darah mereka untuk jalan ini. Mereka menjadi hami, yang berarti pelindung, untuk Islam. Sekarang, seluruh dunia Islam sedang mengawasi mereka. Semua orang memiliki harapan kepada mereka.

Kami bersama dengan Allah dan semoga Allah tidak meninggalkan kami sendirian. Semoga Allah Jalla Jalaluh melindungi orang-orang baik Insyallah. Semoga Allah memberi kami dukungan (madad), memberi bantuan dan pertolongan-Nya dan pandangan-Nya, dan semoga mereka akan terus melayani-Nya dan melayani Islam. Insyallah.

Wa min Allah at-Tawfiq. Al-Fatihah.

Kalian Tidak Dapat Bertindak Berdasarkan Mimpimu

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

16 Desember 2015, Akbaba Dargah,

As-salamu 'Alaykum wa rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minasy Syaitanir rajim, Bismillahir Rahmanir Rahim, as-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayekhi, Syaikh Abdullah

Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Dastur. Thariqat Unas sohba, wal Khayru fil jam'iyya.

Allah 'Azza wa Jalla menunjukkan kepada manusia bahwa mereka berasal dari tempat yang abadi, dari akhirat dengan menunjukkan berbagai hal tentang penglihatan yang akan datang. Salah satunya ditunjukkan melalui mimpi. Mimpi orang beriman adalah 1/40 dari Nubuah Kenabian, mimpi yang benar adalah mimpinya para Nabi. Mimpi-mimpi yang benar dan baik juga diberikan dan ditunjukkan kepada orang-orang saleh.

Ada tiga jenis mimpi. Ada mimpi yang memiliki interpretasi. Ada mimpi yang tidak memiliki interpretasi, hal ini berarti bahwa mimpi mereka ada di bawah pengaruh kejadian sehari-hari. Dan juga ada mimpi setani. Sulit bagi orang normal, untuk membedakan antara mimpi yang benar dan mimpi dari pengaruh setan atau kejadian sehari-hari. Itulah mengapa Anda tidak dapat bertindak mengerjakan sesuatu melalui mimpimu.

Jika mereka bertindak dengan mengatakan, "Mereka menyuruh saya bahwa kalian harus melakukan hal ini dan itu seperti dalam mimpiku". Maka orang itu bisa saja melakukan kegilaan dengan mimpi yang belum tentu benar penafsirannya. Tidak peduli apa yang mereka lihat dalam mimpi. Hanya ada beberapa orang

yang dapat menafsirkannya. Dan mimpi yang benar dimiliki oleh para Nabi dan orang soleh.

Tidak baik untuk memberitahu mimpi kalian kepada semua orang. Jika kalian bermimpi yang menakutkan atau melihat keburukan, maka meludahlah kesisi kiri mereka, Insya Allah tidak akan terjadi kejadian buruk dalam mimpi sebagaimana Nabi (saw) mengatakan. Tetapi jika mereka pergi dan memberitahu semua orang tentang mimpi burukmu, maka tidak akan baik bagimu. Ini tidak akan baik untuk orang tersebut.

Jika mereka mendapat mimpi yang bagus dan kalian membutuhkan interpretasi, maka pergilah kepada seseorang yang soleh, yang tulus yang dapat menafsirkan mimpi dengan baik. Nabi Yusuf alaihi salam dapat menafsirkan mimpi dengan baik. Ketika dia berada di penjara, seseorang bermimpi dan bertanya kepadanya. Orang itu menceritakan bahwa dia dihukum gantung dan burung makan kepalanya. Dan akhirnya tafsir Nabi Yusuf (as) terjadi kebenarannya.

Mimpi yang benar, dimiliki oleh para Nabi, dan Nabi Yusuf as adalah orang yang saleh dan berbudi luhur yang dapat menafsirkan mimpi. Tidak ada gunanya jika kalian melihat diri sendiri sebagai orang yang sombong dan paling tinggi karena mimpimu. Kita harus selalu mengikuti perintah syari'ah. Kita

tidak bisa pergi kepada orang lain dan mengatakan, "Mereka mengatakan kepada saya bahwa kau harus melakukan hal ini dan itu seperti dalam mimpiku".

Mereka memberitahu orang-orang lain untuk "Melakukan ini dan melakukan itu." Mereka bisa berbuat sesuatu untuk diri mereka sendiri dengan mimpinya tetapi tidak tepat untuk mengatakan kepada orang lain, "Kau harus melakukan hal ini dan itu. Bisa saja kalian akan dianggap seperti orang gila yang tidak masuk akal.

Hikmah lain di balik mimpi adalah bahwa kita mati setiap kita tidur di malam hari dan kita bangun di pagi hari. Jadi kami pergi ke dunia lain. Hidup kita pun seperti ini dengan cara yang sama. Kebanyakan orang mengatakan ketika terbangun dari mimpi, "Alhamdulillah, kejadian buruk ini hanya mimpi".

Mungkin saja suatu saat kalian mimpi buruk bahwa kau mati, karena jatuh dari atas, atau tenggelam ... dan kemudian kau berkata, "Alhamdulillah itu hanya mimpi." Allah 'Azza wa Jalla menunjukkan hikmah kepada orang-orang bahwa setiap hari dalam hidupmu juga bagaikan mimpi. Orang-orang bahagia ketika mereka terbangun dari mimpi yang buruk dan ternyata hanya mimpi.

InsyaAllah kita akan senang jika di akhir kehidupan ini kita menjadi orang yang hidup bahagia. Sayidina Ali radiallah anhu mengatakan, "Orang-orang tertidur dalam kehidupan ini. Mereka bangun ketika mereka mati". Mereka akan berkata, "Jadi ini adalah kenyataan. Ketika mereka bangun, mereka akan melihat kenyataan yang benar. Ada orang yang menyesal dan ada yang tidak menyesal. Semoga Allah membangkitkan kesadaran kita di dunia ini selagi hidup dan tidak dijadikan seperti orang yang mati.

Nasehat terpenting tentang mimpi adalah tindakan kalian tidak dapat diambil berdasarkan mimpi. Hanya para Nabi yang dapat mengambil tindakan berasal dari mimpinya. Dan sudah tidak ada para nabi sekarang. Oleh karena itu, kami hanya melihat dan melakukan apa yang Allah perintahkan. Jangan melakukan hal-hal yang bodoh yang akan membuat kalian menjadi bahan tertawaan dan ejekan ketika kau menyuruh seseorang melakukan hal ini dan itu berdasarkan mimpimu yang belum tentu jelas kebenarannya.

Wa min Allah at-Tawfiq. Al-Fatihah.

Ibadah Umrah

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

17 Desember 2015, Akbaba Dargah - Istanbul

As-salamu 'Alaykum wa rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajiim, Bismillahir Rahmanir Rahim, As-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayekhi, Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Dastur. Thariqatun as-sohba, wal Khayru fil jam'iyya.

Setelah ibadah Haji maka kalian dapat juga melakukan ibadah Umrah. Semoga Allah memberkati kalian. Umrah adalah salah satu dari ibadah yang dilakukan orang-orang saleh dalam berbagai ibadah kepada-Nya. Sebuah kunjungan yang baik adalah untuk pergi mengunjungi Baytullah, Kabah, Rumah Allah dan mengunjung Nabi (saw) di Madinah.

Nabi Muhammad (saw) mengatakan, "Barangsiapa mengunjungi makamku maka seolah-olah mereka mengunjungiku seperti aku hidup." Makam Nabi (saw) adalah tempat yang paling diberkati yang memberikan makanan bagi rohani dan spiritual kalian. Dan karena umrahmu di lakukan dibulan Maulid Nabi (saw), maka akan lebih banyak hadiah,

keberkahan dan kehormatan (ikram) yang disediakan oleh Allah 'Azza wa Jalla bagimu.

Mereka yang memiliki kelebihan harta harus melakukan Umrah. Beberapa orang melakukan Umrah sebelum pergi Haji. Bagi yang memiliki uang mereka dapat melakukan Umrah, karena untuk umroh tidak ada quota atau pembatasan lainnya. Tetapi mereka tetap harus melakukan ibadah haji ditahun yang sama, karena Haji menjadi wajib bagi mereka yang mampu melakukan Umrah. Jika mereka tidak memiliki banyak uang, semoga Allah menerimanya.

Baik sekali untuk melakukan Ibadah Umroh. Apa yang lebih baik dari ibadah umrah? Tentu saja bagi mereka yang belum pergi haji, akan lebih baik untuk segera pergi haji. Beberapa orang, semoga Allah memberi mereka umur panjang, mengatakan mereka ingin mengunjungi Ka'bah dan maqam Sayidina Nabi Muhammad (saw) sebelum kematian tiba. Mereka ingin pergi karena mereka tidak ingin mati sebelum melihat dan mengunjungi tempat-tempat yang penuh barakah ini. Itu sebabnya Umrah adalah salah satu ibadah yang paling diterima.

Nabi (saw) mengatakan antara dua Umrah adalah seperti haji. Ini adalah ibadah yang sangat diberkati dan memiliki keluhuran.

Semoga Allah memberkati kita semua, dan memberkati orang-orang yang pergi umrah dan haji. Banyak saudara-saudara kita yang pergi Umrah hari ini. Semoga mereka pergi dan kembali dengan sukacita, InsyaAllah. Semoga doa mereka diterima dan doa mereka sampai kepada kami juga, InsyaAllah.

Semoga Umat Nabi Muhammad (saw) diberi kemenangan, dan semoga Imam Mahdi 'alayhis Salam segera datang. Semoga himmat Mawlana Syaikh Nazim qs dan dukungan beliau senantiasa hadir bersama kita semua dan makam beliau menjadi semakin tinggi, amin. Al-Fatihah.

Wa min Allah at Tawfiq

Lakukan Ibadah Sebanyak yang Kalian Mampu Lakukan

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

**18 Desember 2015, Akbaba Dargah,
Istanbul Turki.**

As-salamu 'Alaykum wa rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajjim, Bismillahir Rahmanir Rahim, was-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayikhina, Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Dastur. Tariqatunas sohba, wal Khayru fil jam'iyya.

A'udzu Billahi Minashaytanir rajjim. Bismillahir Rahmanir Rahim. “Laa yukallifu allaahu nafsan illaa wus'ahaa lahaa maa

kasabat wa'alayhaa maak tasabat rabbanaa laa tu-aakhidznaa in nasiinaa aw akhtha'naa rabbanaa walaa tahmil 'alaynaa ishran kamaa hamaltahu 'alaa alladziina min qabliinaa rabbanaa walaa tuhammilnaa maa laa thaaqata lanaa bihi wau'fu 'anna waighfir lanaa wairhamnaa anta mawlaanaa faunshurna 'alaa alqawmi alkaafiriina". (QS Surat al-Baqarah ayat 286)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir."

"La yukallifullahu nafsan illa wus'aha." (QS Baqarah: 286). Allah 'Azza wa Jalla tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Maka mereka bisa melakukan

ibadah sebanyak yang mereka sanggup, dan Allah tidak membebani mereka melebihi kemampuan mereka.

Hal ini berlaku untuk segala sesuatu dalam setiap makna dan arti. Allah Jalla Jalaluh memerintahkan kita untuk beribadah sebanyak yang kita mampu. Jadi jangan mengatakan kalian tidak bisa melakukannya! Karena Allah yang menciptakan kamu, Allah juga telah mengetahui dengan pasti berapa banyak yang dapat kalian lakukan dan Allah menunjukkan hal itu kepadamu. Kalian dapat dengan mudah melakukan ibadah itu sebanyak yang kau mampu.

Mereka yang melakukan ibadah dan kurang dari porsi atau mengatakan aku tidak mampu melakukannya maka dia telah berbohong. Lakukan sesuai yang kalian mampu, dan jangan melakukan lebih dari yang dapat kalian lakukan. Lakukan ibadah sebanyak yang kalian mampu dan lakukan terus menerus dengan istiqomah, konstan. Jangan melakukan ibadah yang banyak dalam satu waktu sehingga ibadah tidak akan terasa menjadi terlalu banyak. Ini adalah hikmah kebijaksanaan Allah.

Tetapi hari ini ketika seseorang sangat antusias beribadah atau melakukan suatu ibadah, mereka menyerang bahwa orang itu ingin menjadi Awliya (Wali Allah). Jangan lakukan ibadah yang terlalu banyak yang tidak bisa kalian lakukan dengan istiqomah.

Misalnya hari ini kalian melakukan ibadah sangat banyak tetapi besoknya kalian sama sekali tidak beribadah. Jangan melakukan banyak ibadah dengan semangat selama satu bulan, dua, atau tiga bulan dan bulan ke-empat kau meninggalkan semua ibadahmu karena kecapaian. Mereka meninggalkan semua ibadah itu setelah beberapa saat karena sangat berat. Janganlah seperti itu. Lakukan hanya sebanyak yang dapat kalian lakukan sedikit demi sedikit dengan istiqomah/konstan.

Allah menunjukkan caranya dan Allah memerintahkanmu untuk melakukan hanya sebanyak yang kalian mampu lakukan. Demikian juga lakukan hal ini dalam hal-hal lain juga, bukan hanya dalam beribadah saja. Ketika kalian mendapatkan pekerjaan borongan, terima pekerjaan itu sesuai yang mampu kau lakukan. Tetapi kebanyakan orang menjadi serakah, dan ingin menerima semua pekerjaan itu agar mendapat lebih banyak uang. Mereka membuat rencana seperti ini dan seperti itu, dan mulai melakukan pekerjaan itu. Dan akhirnya kalian tidak bisa menyelesaikannya dan menjadi kerugian besar dan mereka menyesal. Allah telah menunjukkan: jangan mengambil pekerjaan yang tidak mampu kalian lakukan secara berlebihan. Jangan memulai bisnis dengan uang orang lain. Kau akan dipermalukan dan hal itu akan menyakitimu.

Demikian juga perintahkan kepada anak-anakmu untuk solat sebanyak yang mereka mampu lakukan saja. Itulah sebabnya kami mengatakan untuk mendidik anak-anak untuk solat perlahan-lahan dimulai pada usia tujuh tahun. Mulai dengan yang mudah, solat 2 rakaat sehari sudah cukup. Jika mereka mulai dengan yang mudah dari usia dini, secara bertahap, mulai terbiasa barulah dapat meningkatkan perlahan-lahan. Dan harus menjadi ibadah yang konstan bagi anak-anak, maka mulai dari sedikit tetapi istiqomah akan jauh lebih baik.

Jangan hari ini kalian solat besoknya tidak solat karena bagi anak-anak terlalu banyak. Bagi anak-anak sangat penting untuk dapat melakukan terus menerus, maka perlu dilakukan dengan mengajarkan berulang-ulang dan membiasakan diri perlahan-lahan. Namun, hal yang paling penting adalah jangan membebani mereka berlebihan, lakukan sesuai yang sanggup mereka lakukan. Allah adalah Maha Pengasih, Ya Arhamar Rahimin. Allah 'Azza wa Jalla adalah yang Maha Penuh Kasih Sayang. Allah mengatakan lakukan apa yang mampu kalian lakukan dengan nikmat-Nya (lutuf), dengan kebaikan-Nya (karam), dan dengan kasih sayang (marhamat). Marilah kita melakukannya InsyaAllah.

Jangan beralasan "Saya tidak bisa solat," atau, "Saya tidak bisa melakukannya." Orang dewasa yang tidak pernah solat, atau seorang muallaf, harus diajarkan ibadah seperti kita mengajarkan kepada kepada anak kecil. Pertama ajarkan mereka untuk dapat solat dua rakaat sehari dengan istiqomah. Kemudian barulah meningkat sedikit demi sedikit. Dan Insya Allah mereka akan dapat beribadah solat lima waktu dalam waktu satu tahun. Tetapi jika mereka mencoba untuk melakukan semuanya sekaligus, tentu saja akan sulit bagi mereka dan kemudian mereka bahkan akan meninggalkannya sama sekali. Jika mereka antusias, mereka bisa melakukannya secara bertahap InsyaAllah.

Jangan lewatkan setiap harimu tanpa solat dan ibadah, karena kalian adalah manusia. Seseorang hanya dapat menjadi manusia sebenarnya, adalah dengan melakukan ibadah dan perintah Allah. Selama hal itu tidak dilakukan, selama mereka tidak solat, maka mereka bagai hewan. Meskipun mereka sangat berpendidikan, memiliki banyak ilmu pengetahuan bahkan menjadi orang yang paling pintar di dunia, itu tidak ada gunanya. Beberapa orang juga mengatakan aku banyak berdoa, akau banyak membaca tetapi tidak sholat hal ini juga tidak baik. Hal ini hanya akan bermanfaat ketika kalian membaca Quran

dan kalian juga melakukan shalat. Semoga Allah memberi kita semua petunjuk-Nya. Amin. Fatihah.

Wa minallah at-Tawfiq. Al-Fatihah

Maulid Bukan Bid'ah

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

**18 Desember 2015, Akbaba Dargah,
Istanbul**

As-salamu' Alaykum wa rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajiim, Bismillahir Rahmanir Rahim, As-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayikhina, Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani.Dastur. Tariqatunas sohba, wal Khayru fil jam'iyya.

Bulan Maulid adalah bulan yang sangat dihormati. Berkah terbesar dari Allah Jalla Jalaluh kepada hamba-Nya adalah memberikan kepada kami, Nabi Muhammad (saw). Kita tidak boleh melupakan hal ini, karena itu adalah berkah terbesar untuk menjadikan diri kita umat Nabi Muhammad ﷺ.

Orang-orang hari ini dalam keadaan lalai, mereka tidak tahu nilai bulan Maulid ini. Mereka menyia-nyiakan waktu mereka dengan berkeliaran kesana kemari yang tidak berguna, tidak bermanfaat maka apa yang mereka kerjakanpun jadi tidak bermanfaat. Selain tidak bermanfaat, mereka berkeliaran mengganggu orang lain yang merayakan maulid, bahkan menyakiti orang lain. Allah memberi kita berkah dan mereka tidak melihat keberkahan dari Maulid Nabi (saw).

Mereka pikir apa yang mereka lakukan baik, dengan menyakiti orang lain, mengatakan bahwa maulid bid'ah dan mereka tidak melihat kekotoran di baliknya. Untuk menghormati bulan ini adalah salah satu pekerjaan terbaik yang harus kita lakukan. Tetapi mereka menyebutnya bid'ah? Baru zaman ini ungkapan ini muncul. Jadi ternyata ada juga orang yang tidak menyadari keberkahan Maulid ini. Namun, orang-orang yang mendapat keberkahan ini, adalah orang-orang Muslim yang menerima dan

menghormati Maulid Nabi (saw) , dan menerima sebagai Ummat Nabi Muhammad (saw).

Setan ingin membuat setiap orang dalam kerugian. Itulah sebabnya ada sekelompok orang yang mengatakan bahwa Maulid adalah bid'ah. Mereka merupakan kelompok yang hanya membaca beberapa buku-buku yang jauh dari nilai Islam yang sebenarnya dan mereka telah keluar dari pemahaman Islam yang benar. Hal ini terjadi karena mereka tidak memiliki mursyid sebagai pemimpin mereka. Ketika tidak ada panduan dan bimbingan yang benar dan mereka hanya membaca buku saja, maka mereka tidak akan mengetahui apakah buku itu benar dan dapat memberikan manfaat bagi mereka.

Agama Islam ini, bahkan seluruh manusia dan seluruh dunia diciptakan hanya untuk Nabi Muhammad ﷺ. “Lawlaka lawlaka ma kholaqtul aflak”. “Jika tidak karena dia, Muhammad, maka tidak kuciptakan semesta alam ini”. Orang-orang yang beriman, mereka yang benar percaya pada hadist ini. Bagi kita untuk percaya adalah pilarnya iman. Tetapi setan, melihat hal ini dia dan pengikutnya berusaha menyesatkan banyak orang. Mereka mengatakan bahwa orang-orang yang menghormati Nabi Muhammad ﷺ dan melaksanakan Mawlid Nabi (saw) sebagai musyrik, dan syirik (menyekutukan Allah). Ini adalah karena

buku yang salah yang mereka baca. Mereka harus mengikuti seorang hamba Allah yang dicintai Allah, para Wali Allah, jika tidak, maka keadaan mereka sama sekali tidak baik.

Ketika seseorang berdosa dan dia menyadari atau tidak mengetahui bahwa hal itu dosa, maka dia bisa bertobat dan Allah akan mengampuninya. Namun ketika seseorang berdosa dengan membuat orang lain menderita dan melarang orang untuk menghormati Nabi (saw) maka akan ada hukuman baginya. Tidak menghormati Nabi ﷺ adalah dosa, bukan hanya makruh (tidak disukai) tapi dosa. Allah 'Azza wa Jalla mengatakan untuk menghormati Sayidina Muhammad ﷺ, untuk bersalawat dan memberi salam kepadanya, untuk berzikir dan untuk mengunjunginya.

Nabi ﷺ mengatakan, "Mereka yang mengunjungi saya di kuburan saya, seolah-olah ia telah mengunjungi saya dalam keadaan hidup." Apa artinya ini? Ini menunjukkan apa yang paling penting dan tingkatan yang paling tinggi adalah menghormati Nabi Muhammad (saw). Hal ini tidak seperti apa yang dikatakan sebagian kecil orang yang mengatakan bahwa Maulid adalah Bid'ah. Mawlid bukan bid'ah atau syirik. Untuk menghormati Nabi ﷺ adalah perintah Allah dan hal itu adalah pekerjaan yang paling dihargai sebagai bukti kesalehan. Allah

'Azza wa Jalla mengatakan untuk bersalawat dan memberikan salam kepada Nabi (saw). InnAllaha wa malaikatahu yusalluna 'alan-Nabi, ya ayyuhalladhina amanu sallu' alaihi wa sallimu taslima "(QS Ahzab: 56).

Allah dan malaikatnya bersalawat atas Nabi, wahai orang beriman bersalawatlah atas Nabi dengan sebaik-baiknya salawat dan salam. Perintah ini berarti untuk terus bersalawat dan memberi salam kepada Nabi. Kapan dan berapa banyak tidak diberitahu. Artinya adalah suatu kehormatan untuk dapat bersalawat sebanyak-banyaknya atas Nabi (saw) dan memberi salam sebanyak yang kau inginkan untuk Nabi ﷺ, maka Allah akan memperlakukan kalian dengan baik, bahwa salawat sebanyak apapun yang kalian lakukan tidak akan pernah sia-sia.

Seperti yang kami katakan, orang-orang yang mengatakan Mawlid bid'ah mereka mendapatkan pelajaran yang salah dari orang-orang yang bodoh dan mereka menjadi permainan setan dan pengikut setan. Mengapa kita mengatakan hal ini? Ketika umat Islam berkembang pesat, Setan tidak senang dan berusaha mengurangi umat muslim dan berusaha menyesatkan umat Islam dari jalan yang benar. Jika kalian mengatakan bahwa mawid bid'ah di masa lalu, maka mereka akan menertawakan kalian dan mereka akan mengatakan, "Bagaimana hal seperti itu

bisa terjadi?" Bagaimana memberi salam kepada Nabi (saw) dikaakan bid'ah?.

Mereka menyebut Maulid dan menghormati Nabi ﷺ sebagai bid'ah dan syirik. Namun, orang-orang hari ini telah terbiasa mendengar hal-hal seperti itu dan mereka tidak menunjukkan banyak tanggapan. Kita perlu menunjukkan respon terhadap mereka, untuk mengatakan kebenaran. Ada hukuman bagi mereka yang mengatakan Maulid bid'ah, bagi seorang yang bukan ulama atau bukan orang yang berpendidikan agama ada satu hukuman, tetapi bagi Ulama mereka, maka hukumannya menjadi berkali lipat. Mengapa? Karena mereka telah menyesatkan diri mereka sendiri dan menyesatkan orang lain. Mereka membantah kebenaran meskipun mereka telah membacanya.

Semoga Allah membimbing kita. Semoga mereka tidak mengikuti orang-orang yang salah ini. Karena kegelapan akan turun atas mereka yang mengikuti Ulama yang salah. Karena kemarahan Allah akan turun atas mereka yang tidak menghormati Nabi (saw). Tidak ada keberkahan dan kebaikan dari apa yang mereka lakukan. Orang-orang ini tidak membuat Allah dan Nabi ﷺ bahagia, tetapi mereka membuat setan senang.

Jangan biarkan dirimu untuk mengikuti egomu, tetapi ikuti jalannya para Wali Allah. Egomu dan setan telah membodohi orang-orang untuk tidak menghormati Nabi (saw). Mereka yang tidak memiliki seorang mursyid, seorang pamandu ruhani, maka mereka meninggalkan jalan yang benar dan mereka berada dalam bahaya. Namun, orang-orang yang memiliki Mursyid, seorang pemandu dan penasehat di samping mereka, maka mereka berada di jalan yang benar.

Kemanapun mereka berniat untuk pergi, maka tidak akan menyimpang ke tempat lain. Orang-orang yang memiliki Mursyid akan menemukan Islam yang benar dan iman yang kuat, tetapi mereka yang tidak memiliki Mursyid maka mereka akan menyimpang dari jalan yang benar. Nabi ﷺ mengatakan adalah suatu perbuatan baik untuk menunjukkan jalan yang benar. Ini adalah sunah untuk menunjukkan jalan kepada seseorang. Jika seseorang meminta Anda untuk menunjukkan arah, maka Anda menunjukkan kepada mereka jalan yang benar, jika Anda mengetahui itu maka hal itu adalah suatu yang benar untuk dilakukan.

Di beberapa negara, jika Anda bertanya kepada beberapa orang jalan yang benar, mereka malah memberitahu Anda sebaliknya. Ada banyak yang seperti itu. Jika orang pergi kepada setan dan

pengikutnya untuk menunjukkan jalan yang benar, tentu saja mereka akan menunjukkan kepada kalian jalan yang salah yang berlawanan dengan jalan yang benar. Namun, jika mereka mengikuti Wali Allah, jalan seseorang yang mengetahui jalan itu, maka mereka tidak perlu bertanya kepada siapapun, mereka dapat menyelesaikan perjalanan ini dengan aman, dan mencapai tempat yang baik dan nyaman. Mereka yang tidak memiliki Mursyid sebagai pemandu, maka seluruh hidup mereka penuh dengan kebingungan dan perselisihan, korupsi, fitnah dan kegelapan.

Pada akhirnya, mereka yang tidak menghormati Nabi ﷺ dan menyuruh orang lain untuk tidak menghormati Nabi (saw) maka pada hari kiamat mereka tidak akan menerima syafa'at Nabi (saw). Karena mereka tidak mau menerima syafa'at Nabi dan tidak mau menerima bantuan orang lain. Mereka tidak akan menerima apa-apa. Mereka pikir mereka dapat menyelamatkan diri dengan apa yang mereka lakukan, dan pada akhirnya mereka akan menyesal tapi sudah terlambat. Karena Nabi ﷺ tidak akan melihat mereka karena apa yang telah mereka lakukan di dunia ini.

Nabi ﷺ masih melihat orang-orang yang berdosa, tapi dia tidak melihat orang-orang yang membenci Maulid Nabi (saw).

Karena mereka memiliki dua kesombongan dan perilaku buruk. Pertama Arogansi, dan menjadi sangat bangga akan dirinya, dan juga segala macam sifat yang tidak baik dengan orang-orang lain karena mereka telah berlaku kasar kepada orang yang mencintai Maulid Nabi (saw).

Bagi orang-orang yang berdosa, jika mereka mengatakan, "Saya telah melakukan dosa. Berikanlah Syafa'atmu Ya Rasulullah", maka mereka akan mendapatkan syafaat dari Nabi ﷺ. Syafaatku adalah bagi dosa-dosa besar dari umatku, ini perkataan Nabi ﷺ. Biarkan mereka menghormati Nabi ﷺ. Semoga dibulan Maulid ini kita diberkati. Mari kita menghormati bulan ini. Mari kita saling mengingatkan dibulan maulid ini. Mari kita lebih banyak mengingat Nabi ﷺ dengan salawat dan salam, dan memberikan lebih banyak salawat dan salam kepadanya.

Mari kita melakukan perbuatan baik untuk kehormatan Nabi ﷺ. Bantu orang miskin yang membutuhkan, katakan aku membantumu demi bulan Maulid Nabi (saw). Jika kalian memberitahu mereka bahwa kau memberikan uang kepada mereka demi Nabi ﷺ, maka mereka akan senang dengan bulan Maulid Nabi (saw) sehingga mereka akan selalu ingat bulan Maulid ini ditahun depan. Berikan mereka kesenangan dan perlakukan orang miskin dengan baik di bulan Maulid. Ini juga

merupakan hal yang baik. InsyaAllah, semoga kita mencapai lebih banyak kebaikan di bulan Mawlid dimasa depan. Semoga Allah memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok yang buruk yang membenci Maulid. Semoga mereka mendapat bimbingan dari Allah. Semoga Allah memberi mereka akal sehat.

Alhamdulillah Anatolia, memiliki cinta yang kuat terhadap Nabi ﷺ. Terimakasih Ya Allah, kita telah diperkenankan untuk berkelana berkeliling keseluruh dunia. Ada banyak cinta di mana-mana terhadap Nabi (saw), tetapi juga ada kelompok lain yang membenci Maulid Nabi (saw). Bagaikan kanker, mereka menyebar di mana-mana. Setan menyebarkan kebencian itu. Alhamdulillah dinegara ini sangat sedikit oarng yang tidak menghormati nabi (saw), terimakasih Ya Allah. Mereka banyak di negara dan tempat lain. Itulah sebabnya kita mengatakan, "Semoga Allah memperbaiki mereka."

Semoga Allah melindungi kami dari kejahatan mereka. Ketika kalian melakukan Maulid Nabi (saw) disini ada kemudahan, tetapi jika kalian melakukan mawlid dinegara wahabi maka hal ini tidak begitu mudah di tempat itu. Ketika kalian mengumpulkan banyak orang, maka mereka langsung berpikir sesuatu yang lain, atau ada bahaya dari golongan mereka.

Semoga Allah Jalla Jalaluh mengirim kepada Umat Islam, Sultan Sang Pemilik Zaman ini, yang akan mengambil kepemilikannya. InsyaAllah, Mahdi 'alayhis Salam akan muncul tahun depan. Semoga Allah Jalla Jalaluh menyelamatkan Ummat Muhammad (saw). Semoga Allah ridho dengan kita semua. amin. Fatihah.

Wa min Allah at-Tawfiq. Al-Fatihah.

Mawlid Nabi (saw)

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

Lefke Cyprus - 19 Desember 2015

As-salamu 'Alaykum wa Rahmatullah wa Barakatuh. Audzu Billahi Minasy syaytanir Rajim, Bismillahir Rahmanir Rahim, Was-salatu Was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul Awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayikhina, Shaykh Abdullah Daghestani, Shaykh Nazim al-Haqqani.Dastur. Tariqatunas sohba, wal khayru fil jam'iyya.

Selamat datang saudara-saudaraku yang datang kesini untuk berziarah ke makam Mawlana Syaikh Nazim Adil di saat Maulid Nabi saw. Ini adalah kebiasaan yang dilakukan Mawlana Syaikh Nazim qs. Dan kita melanjutkan kebiasaan baik ini

Ketika kalian mengunjungi saudaramu sesama muslim maka setiap langkah akan dihapuskan dosa kalian dan kalian mendapat pahala meningkatkan maqam kalian. Ini untuk mengunjungi orang biasa. Tetapi hari ini kalian datang kesini dalam rangka untuk memperingati Maulid Nabi (saw) dan untuk ziarah ke makam Sultan Awliya Mawlana Syaikh Nazim Adil qs maka ini sesuatu yang luar biasa, dan Allah akan memberikan kalian ganjaran ribuan kali lebih banyak.

Mawlana Syaikh Nazim qs sampai hari ini selalu menjaga murid-muridnya dan Mawlana memanggil murid-muridnya dari seluruh dunia untuk datang dan meneruskan kebiasaan ini, maka Allah akan memberikan barakah kepadamu dan kepada seluruh keluargamu. Dan Allah akan memberikan kalian kekuatan spiritual yang khusus dan kekuatan iman.

Yang paling penting didunia ini adalah ridhonya Allah. Hari ini orang menjadi stres, cemas dan takut dengan situasi dunia saat ini. Bagi orang beriman hal ini tidak penting, yang paling penting jika Allah senang dengan kita, Nabi (saw) senang

dengan kita, maka Mawlana Syaikh Nazim qs juga akan senang dengan kita. Ini yang paling penting.

Kita hanya hidup didunia ini untuk beribadah kepada Allah dan ketika kita datang kesini untuk Allah, ini adalah hal yang paling penting. Alhamdulillah kalian datang kesini untuk Allah dan Nabi (saw), maka hal ini akan memberikan kepada kalian keberkahan yang tak terhingga. Insya Allah, amin.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatimah

Iman yang Sejati

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

20 Desember 2015 - Lefke Siprus

A'udzu billahi min ash-shaytani r-rajim Bismillahi r-Rahmani r.
Rahim As-salatu wa s-salamu ala Rasulina Muhammadin
Sayyidi l-awwalina wa l-akhirin. Madad ya Rasulallah, Madad
ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad ya Mashayikhina Dastur.
Madad ya Syaikh Abdullah Faizi d-Daghistani, Madad ya
Syaikh Muhammad Nazim al-Haqqani madad, Dastur.
Tariqatuna as-sohbah, wa l-Khayru fi Jam'iyah.

Nabi kita (saw) mengatakan: "Anda tidak akan memiliki iman yang sejati kecuali jika Anda mencintai dan menginginkan apa yang aku sukai ". Ini adalah arti dari hadits. Sebuah hadis dalam bahasa Arab harus dikutip kata demi kata. Ketika Anda mengatakan hadist itu dalam bahasa Turki, Anda dapat memberikan makna. Tetapi jika itu dalam bahasa Arab, Anda harus mengutipnya kata demi kata. Apa maksudnya? Ini berarti bahwa Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang sempurna. Manusia memiliki ego, dan segala macam keinginan, hawa nafsu, manusia memiliki segalanya tetapi semua yang buruk harus dibersihkan, harus dimurnikan. Tugas kita adalah melatih ego kita, perlahan-lahan untuk menuruti perintah Allah, dan akhirnya menjadikan kalian manusia yang sempurna.

Tugas dari Nabi Muhammad (saw): "Aku diutus untuk membuat kalian menjadi manusia dengan ahlak yang sempurna". "Innama buistu li utammima makarima l-akhlaq". Nabi (saw) mengatakan bahwa ia dikirim untuk mengajarkan kepada kita ahlak yang terbaik, mengajarkan adab sopan santun, karakter yang terbaik dan untuk membuat kita mencapai tingkatan tertinggi sebagai manusia.

Setiap orang memiliki berbagai macam keinginan. Dengan melatih dan mengendalikan ego, dan dengan tidak

mendengarkan ego, maka kita dapat menjadi manusia yang memiliki iman sejati, sebagaimana Nabi (saw) menjadikan umatnya untuk mematuhi perintah Allah. Perlahan, sedikit demi sedikit, keliaran ego kita akan hilang dan kita menjadi manusia dengan ahlak yang sempurna.

Jadi cobalah untuk menyesuaikan keinginanmu sesuai dengan perintah Allah. Usahakan untuk mengendalikan egomu. Berusahalah untuk membiasakan diri memiliki adab dan sopan santun, dan melakukan perbuatan baik. Sehingga kalian akan terbiasa. Ya, yakinlah. Tetapi kalian tidak bisa melakukannya sendiri. Untuk menundukkan ego, kalian harus mengikuti seorang Mursyid agar mampu menjaga adab sopan santun dan untuk menjaga diri kalian senantiasa berada di jalan yang benar.

Setelah kau menemukan seorang mursyid, ikuti jalannya. Mengikuti jalannya artinya mengikuti jalan Nabi (saw). Jadikan segala keinginanmu, sesuai kehendak Syaikhmu. Jangan melakukan sebaliknya. Tetaplah bersama dengan Sheikhu. Hari ini banyak orang yang mencoba untuk menyesuaikan perintah Allah sesuai dengan keinginan ego mereka. Jangan lakukan itu. Jika kau melakukannya, kau akan membuang-waktu. Tidak ada manfaatnya. Namun jika kau mengikuti jalan yang baik, maka Mawlana akan menunjukkan

jalan itu, ikuti Syaikhmu dengan niat yang benar, maka kau dapat mencapai stasiun tertinggi.

Tapi jika kau menggunakan jalan sufi ini untuk keinginan pribadimu, untuk mencari kebutuhan duniamu, dan untuk keuntunganmu sendiri, yaitu keuntungan material dan kesenangan duniawi, maka kau tidak akan bisa mendapatkan hasil apapun. Syaikhmu tidak akan senang denganmu, Nabi (saw) dan Allah (swt) tidak akan senang denganmu. Hati-hati dengan hal ini, karena Mawlana tidak akan senang dengan ini. Kau akan mengkhianati kepercayaan dari Mawlana. Nasehat ini sangat penting. Semoga Allah melindungi kita semua.

Jika seseorang tersesat karena keinginan pribadimu ingin menjadi Syaikh, maka kau memiliki tanggung jawab yang besar. Dosa-dosa dari orang-orang itu akan ditulis untukmu juga. Semoga Allah melindungi kita. Kalian harus berhati-hati tentang hal ini.

Jika keinginanmu sesuai dengan keinginan Nabi (saw), dan mengikuti jalan yang benar menurut Islam maka tidak akan sulit untuk mencapai Iman yang Sejati. Jangan pernah mencoba untuk mengubah jalan Islam yang benar hanya untuk memenuhi keinginanmu sendiri. Hancurkan keinginan ego dari dirimu. Banyak orang tidak menyadari apa yang mereka lakukan.

Beberapa orang bertanya "Apa yang telah kulakukan?" Untuk orang seperti itu kita tidak bisa mengatakan apa-apa. Jika dia tidak tahu, maka tidak perlu memberitahunya.

Nabi (saw) mengatakan "Anda tidak bisa menjadi orang yang memiliki iman yang sejati sampai kau mengikuti aku, dan keinginanmu harus seperti apa yang aku inginkan dan aku sukai." Inilah iman yang sejati. Karena Allah Azza wa Jalla, Dia yang menciptakan manusia, mereka seperti buah mentah. Jadi perlahan, perlahan-lahan mereka akan menjadi lebih baik.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatimah.

Barakah Nabi Muhammad (SAW)

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

23 Desember 2015, Lefke - Siprus

As-salamu alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. A'udzu
billahi min ash-shaytani r-rajim. Bismillahi r-Rahmani r-Rahim.
As-salatu wa s-salamu ala Rasulina Muhammadin Sayyidi-l

awwalina wa l-akhirin. Madad ya Rasulallah, Madad ya Sadati Ashabi Rasulillah, dastuur Mashayikhina, Madad ya Mawlana Shakyh Abdullah Daghistani, Syaikh Muhammad Nazim al-Haqqani. Tariqatuna as-sohbah, wa l-Khayru fi Jam'iyah

Kita hidup adalah untuk dapat keberkahan bersama Nabi kita (saw). Dengan bantuan Nabi (saw) Umat Muslim dapat melakukan hal-hal yang baik. Semua perbuatan baik ini dapat kita lakukan semata-mata dengan dukungan dari Nabi kita (SAW). Sedangkan perbuatan buruk berasal dari setan. Semua perbuatan baik adalah dari Nabi Muhammad (SAW).

Jika tidak ada dukungan dari Nabi (SAW), atau jika kalian tidak meminta bantuannya maka tidak ada keberkahan. Kita mendapat bantuan dari Nabi (saw) berupa dukungan spiritual dan ada juga dukungan fisik. Dukungan fisik datang ketika kita berziarah Rambut suci Nabi Muhammad (saw). Alhamdulillah tadi malam kita mengunjungi Nabi kita (SAW), dengan mencium rambut Nabi (saw) dan kami mengambil dari cahaya Nabi (saw) dan dengan keberkahan-Nya.

Ada begitu banyak bukti tentang hal ini. Sebelum zaman Nabi Muhammad (saw), pada masa Bani Israel, ketika mereka pergi untuk berperang, ada Malaikat yang membantu mereka dengan membawa Tabut. Ketika mereka membawa Tabut, maka mereka

akan memenangkan pertempuran. Mengapa hal ini bisa terjadi? Allah swt berfirman, “waqaala lahum nabiyuhum inna aayata mulkihi an ya/tiyakumu altaabuutu fihi sakiinatun min rabbikum wabaqiyyatun mimmaa taraka aalu muusaa waaalu haaruuna tahmiluhu almalaai-ikatu inna fii dzaalika laaayatan lakum in kuntum mu'miniina

Dan Nabi mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya tanda ia akan menjadi raja, ialah kembalinya tabut kepadamu, di dalamnya terdapat ketenangan dari Tuhanmu dan sisa dari peninggalan keluarga Musa dan keluarga Harun; tabut itu dibawa malaikat. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda bagimu, jika kamu orang yang beriman. (Surat al-Baqarah ayat 248).

Ada beberapa peninggalan dari Nabi Harun (as) dan Nabi Musa (as). Malaikat membawa Tabut itu. Begitu mereka membawanya, tak ada yang bisa menang melawan mereka, karena mereka mendapat dukungan Ilahiah ini. Sama dengan saat Nabi Muhammad (saw). Ada beberapa peninggalan suci dari Nabi (saw) yang sampai hari ini masih tersimpan baik, yaitu jejak kaki Nabi (saw), bendera Nabi (saw), Pedang Nabi (saw), Rambut dan janggut Nabi (saw). Begitu banyak relik

suci, dan peninggalan suci ini memberi dukungan kepada Umat Islam.

Sayidina Khalid ibn Walid (ra) ketika pergi berperang selalu membawa tiga helai rambut Nabi (saw) yang ditaruh di surbannya, maka tidak ada yang bisa mengalahkannya. Ketika Tentara Muslim berada dalam kesulitan, dan banyak panglima perang yang tidak bisa mengalahkan musuh maka Khalid bin Walid (ra) akan dipanggil dan dia membantu pasukan Islam dan mereka menang dan kemudian berangkat ke pertempuran lain. Ketika Nabi (saw) wafat, banyak orang Arab yang keluar dari Islam dan menjadi kafir kembali dan memberontak, maka Sayidina Abu Bakar (ra) akan mengutus Khalid bin Walid (ra) untuk menghancurkan mereka dan dia menang.

Dalam waktu dua tahun, jika kalian menghitung, saya kira dia bisa berhadapan dengan 100.000 atau 200.000 tentara musuh setiap bertempur, sementara jumlah pasukannya hanya 30.000 orang, dan dia menang melawan mereka semua. Setelah itu, ia pergi ke Iran untuk melawan tentara Majusi penyembah api, dan kali ini ada 2 juta tentara yang dihadapi. Dan dia dapat mengalahkan mereka, meskipun dia melawan tentara yang sangat kuat dan jumlahnya jauh lebih besar dari pasukan muslim dan dia bisa memenangkan pertempuran itu. Inilah Kemenangan

besar. Ia memenangkan pertempuran itu hanya dengan 30.000 prajuritnya melawan total 2 juta tentara musuh.

Setelah berperang di Iran beliau dipanggil untuk melawan tentara Byzantium di Suriah. Ketika itu umat Islam jatuh ke dalam kesulitan melawan Raja Bizantium, disekitar wilayah Suriah, Palestina. Sayyidina Abu Bakar (R.A) saat itu baru meninggal dan digantikan Hazrat Umar (ra) mengambil alih perintah dan Sayidina Khalid bin Walid digantikan dan setelah itu mereka tidak dapat mengalahkan Bizantium. Karena mereka memiliki banyak komandan perang, tetapi mereka tetap tidak bisa menangani hal ini. Kemudian digantikan Khalid bin Walid (ra) dan dia dapat mengalahkan mereka semua.

Meskipun demikian Khalid bin Wali sangat rendah hati, dia mengatakan kemenangan ini bukan berasal dari saya tetapi berkat dukungan rambut Nabi Muhammad (saw) yang selalu saya bawa dalam surban saya, maka kami tidak pernah dapat dikalahkan oleh siapapun. Dengan keyakinan bahwa Allah akan membantunya dan Nabi (SAW) membantunya maka Khalid bin Wali (ra) dapat menaklukkan musuh dari Timur dan Barat. Maka dia mendapat julukan Pedangnya Allah.

Maka suatu keberkahan yang besar, kehormatan yang besar bagi kita dimalam 12 Rabiul Awal ini untuk dapat berziarah relik

suci peninggalan suci Nabi (saw) dan mencium rambut suci ini. Meskipun kami tidak sempat melihat Nabi (SAW) dimasanya, tapi Syukur Alhamdulillah kami dapat mencium janggut Nabi (saw) yang suci. Ini adalah karunia yang besar, keberkahan yang besar. Terima kasih kepada Allah. Semoga keberkahan-Nya melingkupi kita semua.

Setelah 1.400 tahun atau lebih kita tidak melihat Nabi Muhammad (saw) secara fisik, tetapi alhamdulillah, kita bisa melihat janggutnya (saw). Alhamdulillah, kenikmatan besar, insyaAllah keberkahan dan kebaikan bagi kita semua. Insya Allah. Kita harus bergembira dengan hal ini, alhamdulillah, Allah menunjukkan kepada kita jalan yang baik, dan bukan hal yang buruk.

Wa min Allah at Tawfiq

Hujan Keimanan

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

25 Desember 2015 – Lefke Cyprus

Audzu billahi min ash-shaytani r-rajim. Bismillahi r-Rahmani r-Rahim. As-salatu was-salamu ala Rasulina Muhammadin Sayyidil-awwalina wal-akhirin. Madad ya RasulAllah, madad ya Sadati Ashabi Rasulillah, madad ya Mashayikhina. Dastur Madad ya Shaykh Abdullah Daghistani qs, Shaykh Muhammad Nazim al-Haqqani qs, madad.

Demi keindahan wajah Rasulullah (saw) kalian dapat memohon hujan. "yustasqal- ghamamu bi wajhihi l-karim. "Demi keindahan wajah Rasulullah (saw), berdoalah untuk meminta hujan. Bulan ini adalah bulan lahirnya Rasulullah (saw), bulan Maulid Nabi (saw). Demi keberkahannya, insyaAllah hujan

akan turun. Manusia kini tidak tahu bedanya musim panas atau semi. Jika hujan tidak turun, mereka berkata, "Oh, indahnya cuaca hari ini cerah". Tetapi apabila tidak ada air, mereka mula mengeluh dan mengkritik pemerintah, itu dan ini.

Tetapi Allah telah memberikan nikmat yang terbesar kepada kita yaitu Allah telah memberikan Rasulullah (saw) sebagai satu keberkahan dan rahmat untuk seluruh umat manusia. Demi Rasulullah (saw), semua kebaikan, segalanya datang kepada kita. Orang tidak beriman, mereka yang diluar Islam, mereka tidak menghormati Rasulullah (saw) . Mereka tidak menghormati Islam. Mereka melihat Islam dengan pandangan yang buruk dan menunjukkannya dalam cara yang negatif.

Mereka mengadakan konferensi dunia tentang pemanasan global. Salah siapakah terjadi Pemanasan Global? Semestinya ini adalah salah orang-orang yang tidak beriman. Karena Allah tidak memberikan rahmat kepada orang yang tidak beriman. Mereka memberontak melawan Allah, mengingkari nikmat yang Allah berikan. Mereka mengatakan segalanya terjadi secara alami dan kebetulan. Mereka katakan bumi sedang memanas. Karena banyak kerusakan yang dilakukan oleh orang tidak beriman. Apakah yang sebenarnya merusakkan dan mencemarkan dunia ini adalah karena kekufuran mereka.

"laysa ba'da l-kufri dhanbi" kata baginda Rasulullah (saw). Jika kamu seorang yang tidak beriman, atheis, kafir, maka tidak ada lagi dosa yang lain yang lebih besar dari dosa ini. Kamu telah melakukan dosa yang terbesar. Mereka mencemarkan dunia, udara, tanah dan laut.

Allah berfirman, Bismillahir Rahmanir Rahim," Thahara alfasadu fil barri waal bahri bima kasabat aydi al-nnasi" (30:41). "Timbulnya kerusakan di darat dan laut disebabkan apa yang telah dilakukan oleh tangan manusia" Mereka melakukan kerusakan ini dengan tangan mereka sendiri.

Dan Rasulullah (saw) adalah rahmat untuk dunia ini. Nabi (saw) bersabda barangsiapa yang mencemarkan air, mereka akan dikutuk, dan dihitung sebagai satu dosa besar. Jika kamu membuang sampah, mencemarkan air bersih atau sungai perbuatan itu adalah dosa. Inilah jalan yang telah ditunjukkan oleh Rasulullah (saw). Mereka tidak tahu tentang perkara ini, mereka tidak tahu bahwa kesucian adalah keindahan.

Allah (swt) berfirman, "Innama almushrik una najasun" "Orang-orang kafir itu kotor" (9:28). Orang musyrik itu kotor. Mereka tidak bersih. Mereka tidak pernah membersihkan diri mereka. Bagaimana mereka akan menjadi bersih? Apabila mereka makan makanan yang haram, mereka minum minuman yang

haram dan semuanya kotor. Mereka mencemarkan, ke mana saja mereka pergi, mereka mencemarkan sekeliling mereka.

Jalan dan cara Rasulullah (saw) adalah jalan yang terindah. Siapapun yang mengikutnya adalah orang yang baik dan bersih. Oleh karena itulah, para wali dan sahabat (ra) bagaikan cahaya, karena mereka orang-orang yang bersih, tulus ikhlas. Baik dari dalam hatinya maupun dalam menjaga penampilan luaran mereka, baik dalam syariat maupun hakikat. Orang yang tidak beriman, mungkin terlihat bersih dari segi penampilan mereka. Namun, itu tidaklah benar. Jika kamu berjalan bersamanya selama 2 menit saja, kamu akan melihat bahwa mereka tidak peduli tentang kebersihan. Mereka mengkritik Islam adalah agama yang buruk.

Islam adalah agama terbaik. Islam adalah agama terakhir. Bagi Allah, hanya Islam agama yang benar. Nabi Terakhir, Nabi Muhammad (saw), adalah Nabi yang paling mulia Nabi, Sayyidil-Mursalin, yang tertinggi di antara semua Nabi. Barangsiapa yang mengikut baginda Nabi (saw) maka tidak akan rugi di dunia dan di akhirat. Apa pun yang berlaku adalah untuk kebaikan mereka sendiri. Kadang kalian melihatnya seperti satu kerugian, tetapi sebenarnya untuk kebajikannya.

Tiada "kerugian atau kehilangan" bagi seseorang yang menerima Islam dan menghormati Nabi (saw).

Siapapun yang mengikut, menghormati dan menghargai Rasulullah (saw) maka mereka menjadi orang yang beruntung. Bulan Rabiul Awal, bulan Maulid Nabi (saw) adalah bulan yang indah. Pujilah baginda Nabi (saw) bersalawatlah kepadanya sebanyak yang kamu mampu. Berterima kasih kepada Allah dengan rahmat terbesar yang Allah berikan kepada manusia yaitu kelahiran Nabi Muhammad (saw).

Dan kami berterimakasih kepada para sahabat (ra) yang telah menyebarkan Islam dipulau ini, di Cyprus. Alhamdulillah seseorang datang kesini dengan membawa peninggalan suci Rasulullah (saw). Mereka datang dari India ke Istanbul kemudian kepulau ini, ke Cyprus. Beribu orang yang datang dari seluruh dunia untuk dapat berziarah kepada peninggalan Suci Nabi Muhammad (saw). Insyallah besok sore, peninggalan suci ini akan dibuka untuk para peziarah di Masjid Haji Anne di Lefkosha. Terdapat beberapa orang yang datang dari luar negeri dan juga orang-orang dari pulau ini.

Peninggalan suci rambut Nabi (saw) dan benda peninggalan beliau datang untuk memberikan rahmat kepada mereka yang berada disini. Suatu rahmat untuk pulau kita dengan izin Allah.

Di pulau ini, penuh dengan barang-barang berharga walaupun terdapat juga tempat-tempat kotor seperti cafe. Tetapi di Cyprus ini terdapat banyak makam-makam para sahabat (ra). Terdapat lebih dari 1.000 orang sahabat (ra), para Mashayikh dan para Ulama dimakamkan dipulau ini. Haji Anne qs dan Mawlana Syaikh Nazim Adil Haqqani qs juga dimakamkan di sini. Oleh karena itu, hingga akhir zaman, dengan izin Allah, panji-panji Islam tidak akan hilang dari pulau ini.

Banyak orang yang coba menghalangi kemenangan ini, tetapi demi kesucian ini, Islam akan kekal. Mawlana Syaikh Nazim berkata bahwa ada orang-orang yang menentang, mereka seperti umat Nabi Musa AS katanya, "Pergilah kamu bersama Tuhanmu dan apabila kamu menang, baru kami akan datang". Mereka yang mengatakan seperti ini mereka akan tersangkut di satu tempat, dan mereka tidak dapat keluar dari tempat mereka sehingga mereka mati. Tidak dapat keluar dari gurun yang panas. Kemudian barulah generasi anak-anak mereka yang tulus yang pergi dan menang. Insya Allah.

Di sini demikian juga keadaannya, ada orang tua yang berfikiran negatif, kini pulau ini sudah berubah dengan izin Allah. Generasi baru datang, mereka lebih bersih dan lebih murni. Insya Allah akan menjadi lebih baik, inilah nikmat Allah. Jika

Allah mengirimkan para sahabat untuk datang kesini, maka sudah pasti mereka akan melindungi tempat ini. Kita bersyukur kepada Allah, terima kasih Ya Allah. Insya Allah, demi peninggalan suci Nabi (saw) ini dan penghormatan bagi Rasulullah (saw), mereka semua hadir di sini. Inilah rahmat Allah.

Tahun ini masih belum ada hujan yang turun, insyaAllah demi Rasulullah (saw) maka hujan akan turun berserta rahmat-Nya, Insya Allah. InsyaAllah, pohon akan menghijau kembali di mana-mana dan yang paling penting, iman kalian berkembang dan mekar di hatimu. Dengan hujan dan rahmat ini, insya Allah, generasi muda yang datang disini mereka datang ke jalan yang benar. Insya Allah, Dia akan membawa mereka ke jalan yang benar karena tempat ini sangat penting. Dengan izin Allah, insya Allah, semoga rahmat Allah dikirimkan untuk Anatolia dan seluruh dunia, insyaAllah.

Kami mengatakan tentang keberkatan Rasulullah (saw), Allah akan menurunkan hujan. Allah (swt) berfirman, "Wa yustasqa 'l-ghamam bi wajhihi 'l- karim". Melalui cahaya dan keindahan wajah Rasulullah (saw), Allah menurunkan hujan. Dan kita memohon hujan ini untuk seluruh dunia insya Allah. Karena banyak orang kesulitan, karena tidak ada hujan yang turun

sepanjang tahun dan segalanya menjadi panas dan hutan terbakar. Selain itu, karena perubahan cuaca, maka cuaca saat ini menjadi lebih panas, meskipun ditempat lain ada juga banjir dan cuaca buruk. Semuanya ada.

Dan mereka mengadakan konferensi dunia tentang pemanasan global ini. Semua presiden dan orang-orang penting datang berkumpul, untuk melakukan sesuatu. Tetapi apa yang akan mereka lakukan? Sebagian besar mereka adalah orang yang tidak beriman, yang hanya percaya dengan sains dan tidak percaya dengan Kekuasaan dan Kebesaran Allah (swt).

Wa min Allah at Tawfiq. Fatimah.

Menjadi Lebih Baik

As-Sayyid Sultan Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق 26 Desember 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmanir Rahim

Agama harus murni untuk Allah, dan jangan mencampurkan agama dengan kepentingan duniamu. Kita tidak mengetahui sampai kapan umur kita, mungkin panjang, mungkin pendek, hanya Allah Yang Maha Tahu. Allah memerintahkan kepada hamba-Nya, untuk menjadi lebih baik, hari ini lebih baik dari kemarin, dan kita harus berbicara yang benar. Bukan solat hari ini dua kalinya dari kemarin, bukan hal itu. Tapi yang terpenting meskipun kecil, sedikit tetapi buat lebih baik dari kemarin.

Tidak ada ciptaan yang Allah ciptakan tanpa hikmah didalamnya. Banyak orang yang bodoh jahil untuk mengujimu, tetapi bahkan setanpun Allah ciptakan dengan hikmah didalamnya, yaitu untuk membuat spiritualmu naik. Ketika kita tidak mengikuti jalannya setan dan melawannya maka kalian akan naik. Ketika kau tidak mengikuti kehendak setan maka spiritualmu akan naik lebih tinggi.

Mengikuti Syaikh dalam tariqah sufi adalah untuk menjadikan dirimu menjadi lebih baik, untuk jauh lebih baik setiap harinya.

Allah Maha Mengampuni hamba-Nya maka jika kau berdosa dan bertaubat Allah akan mengampunimu. Tetapi jika kalian menzalimi orang lain dan orang itu tidak menerimanya maka akan menjadi masalah bagimu. Demikian juga jika kau menipu orang dengan nama agama, maka akan menjadi masalah bagimu. Peringatan ini sangat penting, agar kalian tidak menipu orang untuk kepentingan kalian atas nama agama.

Wa min Allah at Tawfiq, Al Fatihah.

Berjalan Seiring dan Toleransi

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

30 Desember 2015, Akbaba Dargah, Sabah Namaz

As-salamu 'Alaykum wa rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajiim, Bismillahir Rahmanir Rahim, As-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul

awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayekhi, Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Dastur. Thariqat Unas sohba, wal Khayru fil jam'iyya.

Kita membaca hadits Nabi ﷺ mengatakan, " "Mudaratun nas sadaqa." "Untuk memperlakukan seseorang dengan baik, yang berarti, untuk menunjukkan toleransi terhadap mereka adalah juga disebut sedekah (amal)." Ada sadaqa dengan uang, hal ini juga penting karena sedekah akan mengangkat segala masalah dan kesulitanmu dan memperpanjang umurmu. Dan sedekah yang lain adalah dengan berbuat baik kepada setiap orang, dengan bertoleransi, ini adalah juga salah satu sedekah, amal ibadah.

Dapat bersabar dan bertoleransi adalah hal yang baik bagi setiap orang. Untuk dapat saling bertoleransi dan rukun satu sama lain adalah juga salah satu dari sedekah. Karena dengan hal ini kalian tidak akan masuk kedalam perdebatan keras yang akan menyakiti hati masing-masing, dan akhirnya masuk ke dalam permusuhan dan perkelahian.

Mendorong dan mengajarkan setiap orang untuk menjadi sabar dan toleran adalah sedekah, dan dengan jalan ini orang menjadi lebih nyaman dengan kalian dan hidup kalian juga menjadi lebih

tentram. Jika seseorang ingin melawan segalanya dengan berdebat atau berkelahi maka seluruh hidup kalian menjadi hidup yang penuh dengan permusuhan, pertentangan dan kalian akan mengajak orang-orang menjadi kontradiktif.

Bagaimanapun juga jadilah orang-orang baik yang toleran dan berusaha untuk sedikit demi sedikit menjadi orang yang sabar terhadap segala sesuatu. Allah menciptakan makhluk-Nya dan Dia tidak menciptakan semua orang dengan sifat dan bentuk yang sama. Ada berbagai jenis sifat manusia. Kita perlu untuk memperlakukan mereka dengan baik dan bergaul dengan mereka dengan toleransi dalam kehidupan yang singkat ini.

Nabi Muhammad ﷺ mengatakan hal yang paling indah adalah untuk dapat bersabar dan bertoleransi. Ini juga merupakan hadits yang indah sehingga kalian akan merasa nyaman dengan orang-orang disekelilingmu dan kalian akan mendapatkan pahala. Anda mendapatkan ganjaran sebagai sedekah dengan bertoleransi dan kalian akan mendapatkan perlindungan dari berbagai kejahatan. Semoga Allah memberikan kita semua untuk dapat memperlakukan setiap orang dengan baik.

Ada orang yang gampang mengungkapkan perasaannya, ada jenis orang yang tertutup, dan ada orang-orang bodoh dalam masyarakat kita, maka kalian perlu pendekatan kepada setiap

orang ini secara hati-hati dan perlahan-lahan. Jika kalian mendekati orang yang jauh dari agamanya, dan tanpa toleransi maka mereka seketika dapat menjadi musuh kalian. Akan lebih baik untuk mendekati setiap orang dengan memperlakukan mereka dengan penuh kesabaran dan toleransi.

Ada wanita yang tidak memakai jilbab tetapi dia selalu solat, maka bertoleransilah dengannya dan doakan dia suatu saat dapat memakai pakaian muslimah lengkap di masa depan. Jika seseorang tidak melakukan ibadah apapun, tidak tahu agama, dan hanya dapat mengucapkan kalimat syahadat, jangan mengucilkan dia dan mengatakan kau tidak solat, kau kafir. Jangan lakukan hal ini, tetapi dengan toleransi perlakukan mereka dengan baik dan dekati mereka secara bertahap. InsyaAllah dengan perlakuan yang baik mereka mungkin saja akan datang mengenal Islam dan beribadah dengan baik dan mengenal Islam sebagai agama yang penuh toleransi dan kebaikan.

Mari kita mematuhi kata-kata indah dari Nabi Muhammad (saw). InsyaAllah kita dapat memperlakukan setiap orang dengan sabar dan toleransi. Mari kita lihat ego kita terlebih dahulu. Jika ego kalian dibiarkan liar dan bebas maka dirimu bahkan bisa jauh lebih buruk daripada mereka yang tidak

beribadah. Jadi mari kita mematuhi hadits Nabi (saw) ini, dengan kata-kata dan nasehat yang



Wa min Allah at-Tawfiq. Al-Fatihah.

Rahasia Awliya Allah

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

**1 Januari 2016 / 21 Rabiul Awwal
1437, Akbaba Dargah Istanbul**

As-salamu 'alaikum wa Rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajiim, Bismillahir Rahmanir Rahim, As-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayekhi. Dastur, Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Madad. Thariqatun as-sohbat, wal Khayru fil Jam'iyah.

Semoga Allah Jalla Jalaluh tidak meninggalkan kita bersama ego kita. Ego dan kesombongan membuat orang menjadi hina. Allah 'Azza wa Jalla memberi setiap orang dengan kekuatan dan kapasitas yang berbeda, tidak semua orang sama. Beberapa orang dapat bekerja selama 18 jam, 20 jam, atau lebih. Beberapa orang hanya mampu bekerja selama 10 jam, lima jam, bahkan mereka akan kelelahan setelah dua jam. Itu sebabnya seseorang tidak harus berusaha untuk membebani diri mereka dengan beban yang mereka tidak dapat membawanya. Hal ini berlaku dalam segala hal pada setiap subjek.

Hamba-Nya yang Suci (Wali Allah, Awliya Allah) hanya Allah yang tahu. Bahkan tidak semua Wali mengetahui bahwa diri mereka adalah Wali Allah, karena mereka bersembunyi. Di masa lalu mereka juga tersembunyi. Ketika rahasia mereka terungkap, mereka melarikan diri dari tempat tinggalnya, atau kadang-kadang mereka meminta agar diwafatkan. Hal ini adalah Kehendak Allah, takdir Allah karena mereka tidak ingin rahasia mereka terungkap dan orang mengetahui mereka.

Seorang Wali, mereka tidak pernah mengklaim dirinya adalah seorang Wali (Saint), seorang Qutub tidak akan mengklaim dirinya adalah Qutub. Mawlana Syaikh Nazim Adil al-Haqqani qs, ayah kami, tidak pernah mengucapkan sepatah katapun dan

mengklaim dirinya adalah Wali. Mereka tidak diketahui dan tersembunyi disebagian besar waktu mereka. Mereka berkeliling di sekitar orang-orang tetapi mereka tidak diketahui.

Jumlah Awliya Allah ada 124.000 Wali disetiap masa di bumi ini dan jika salah satu dari mereka wafat maka ada seseorang yang diangkat menjadi Wali sebagai penggantinya. Dizaman dahulu jumlah penduduk dunia masih sedikit, sehingga 124.000 wali dirasakan kehadirannya, tetapi saat ini jika jumlah manusia 7 milyar dan ada 124.000 wali, maka setiap 56.450 orang ada satu wali.

Oleh karena itu mereka yang ingin mendapat bimbingan Wali Allah dan ingin bertemu Wali Allah, maka mereka harus berdoa memohon kepada Allah untuk bisa bertemu para Wali-Nya. Mereka tidak akan muncul jika seseorang tidak meminta mereka datang, apalagi jika orang itu tidak memiliki kepercayaan adanya Wali Allah.

Jika Wali Allah melihat kalian, ini adalah salah satu sarana untuk mendapat bimbingannya. Ketika tatapan mereka tertuju pada seseorang, itu bisa menjadi sarana untuk bimbingan mereka. Allah Maha Mengetahui yang terbaik. Itu adalah hikmah kebijaksanaan Allah, karena Allah membuat segala sesuatu sebagai sarana untuk mengenal-Nya. Tidak ada yang

kebetulan. Jika Allah menghendaki seseorang berada dalam bimbingan Wali Allah, maka dengan beberapa cara Allah membuat orang itu bertemu dengan hamba yang dikasihi-Nya, Wali-Nya.

Awliya Allah memiliki banyak stasiun dan tingkat yang berbeda satu sama lain. Beberapa dari para Wali bahkan tidak tahu bahwa mereka adalah Wali. Mereka hanya mengetahuinya di akhirat kelak. Mengapa? Karena Wali Allah berarti teman Allah, hamba kekasih Allah Jalla Jalaluh. Sehingga menjadi Wali bukanlah menjadi seseorang yang memiliki sebuah keajaiban, tapi mereka bekerja untuk menjadi hamba yang dicintai Allah Jalla Jalaluh dan untuk mencapai maqam kedekatan bersama Allah.

Bahkan jika para Wali itu tidak mengetahui siapa diri mereka sendiri di dunia ini, tetap saja mereka akan menyebarkan kebaikan kepada lingkungan disekitar mereka, dan memberikan cahaya dan pencerahan. Mereka menjadi sarana untuk membimbing manusia. Sebagian besar waktu mereka adalah untuk memberi pencerahan kepada orang-orang yang mereka temui. Mereka menjadi solusi untuk pemecahan berbagai masalah manusia, karena doa mereka Allah terima.

Dikatakan, "La yashqa jalisuhum," bagi mereka yang bertemu dengan para Wali, mereka yang duduk bersama para Wali maka mereka tidak akan dirampok. Maksudnya dengan dirampok adalah bahwa mereka tidak akan memiliki akhir yang buruk, mereka akan memiliki akhir yang baik.

Awliya Allah memiliki stasiun atau maqom spiritual yang berbeda antara satu Wali dengan Wali lainnya. Ada Wali Abdal (Pengganti), Akhyar (orang-orang terpilih), Wali Empat puluh, Tujuh Wali, Tiga Wali, semua terpisah dan ada Qutub (Kutub), dan Ghawth (Pembantu). Dan Allah Jalla Jalaluh mengetahui siapa mereka. Tentu saja mereka selalu hadir. Mereka bukan orang-orang yang kalian dan saya bisa mengetahuinya. Hanya Allah Jalla Jalaluh yang mengetahui siapa mereka. Sebagian besar waktu mereka, mereka tersembunyi.

Tidak baik bagi seseorang untuk mengatakan seseorang adalah Wali sesuai pikiran kepala mereka, "Dia adalah Wali Qutub, yang ini adalah Wali Ghawth." Ini bukan urusan kalian untuk ikut campur dalam hal ini. Mari kita mengurus diri kita sendiri. Kami tidak mengklaim sebagai Wali, tetapi kadang-kadang saudara-saudara kami menulis gelar didepan nama seseorang dan mengatakan hal ini dan itu, kami tidak ada hubungannya

dengan berbagai gelar itu. Cukup bagi kami menjadi hamba yang dicintai Allah Jalla Jalaluh.

Kebahagiaan terbesar bagi kami adalah menjadi hamba yang dicintai Allah. Kami tidak mengklaim sebagai apapun. Mengklaim diri sendiri sebagai sesuatu adalah tidak baik, bahkan untuk membawa beban banyak manusia, karena membawa beban kami sendiri sudah sangat berat. Itu sebabnya jangan mengklaim diri kalian sebagai apapun. Mereka yang mengklaim dirinya Wali, biarkan mereka bersama dengan diri mereka sendiri. Karena cukup bagi kita untuk menjadi hamba Allah Jalla Jalaluh. Semoga Allah Jalla Jalaluh mengumpulkan kami bersama dengan orang-orang yang baik di sekitar kami. Amin, Fatimah.

Wa min Allah at Tawfiq, Al-Fatihah.

Kontrol Setiap Tindakan dan Perkataanmu

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

2 Januari 2016, Akbaba Dargah, Istanbul

As-salamu 'Alaykum wa rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajiim, Bismillahir Rahmanir Rahim, As-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayekhi, Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Dastur. Thariqat Unas sohba, wal Khayru fil jam'iyya.

Nabi ﷺ mengatakan, "Al-Muslimu man Saliman naasu min lisanihi wa yadihi". "Seorang Muslim adalah seseorang yang setiap orang aman dari lidahnya dan tangannya" Ini berarti seorang muslim adalah mereka yang tidak merugikan siapapun baik dengan tangan mereka atau lidah mereka.

Kadang perkataan seseorang lebih buruk dari tindakan mereka. Ada banyak orang yang menyiksa orang lain dengan lidah mereka, yaitu mereka yang memfitnah, dan orang-orang yang mengganggu orang lain baik dengan tangannya maupun lidahnya. Orang yang seperti ini tidak dianggap sebagai seorang muslim yang sempurna. Keislaman dan keimanan mereka hilang, sedikit demi sedikit hingga hanya tersisa sangat sedikit.

Setiap orang harus mendengarkan perintah dan nasehat Nabi ﷺ, agar kalian dapat menjadi orang yang baik. Kalian dapat bertindak bersama-sama sesuai perintah Nabi (saw) dan harus dilatih untuk berdisiplin untuk dapat mengikuti Nasehat Nabi (saw). Karena kalian tidak bisa menyebut diri kalian Muslim, tetapi kalian senang menyiksa orang lain. Orang-orang seperti inilah yang menyebabkan umat Islam terlihat buruk. Seorang Muslim sejati tidaklah seperti itu.

Muslim adalah mereka yang memiliki adab sopan santun yang tinggi dan tingkah laku yang paling indah dan memiliki sifat yang paling baik. Mereka bertindak adil dan tidak merugikan siapapun dan mereka tidak menyakiti siapapun. Mereka harus berani dan kuat untuk membela kebenaran dan dapat mempertahankan diri untuk melawan orang yang zalim, para tiran, orang-orang kafir, dan orang-orang yang tidak adil.

Mereka harus dapat mempertahankan kebenaran dengan lidah mereka dan tangan mereka, tetapi mereka tidak melampaui batas yang menyebabkan orang tersakiti oleh sebab tangan atau lidah mereka. Mereka harus meminta izin untuk menegakkan hak-hak setiap orang dan senantiasa mengikuti perintah Islam.

Siapapun mereka kaya atau miskin, kalian harus dapat bersabar dan dapat menjaga tangan dan kata-katamu agar tidak menyakiti orang-orang yang tidak bersalah. Anda hanya dapat meminta hak Anda terhadap orang yang zalim, mereka yang bersalah, dan merugikan Anda. Dan inilah yang dapat kalian lakukan jika kalian bisa melakukannya. Jika kalian tidak dapat melakukannya, maka serahkan kepada Allah Jalla Jalaluh. Allah akan mengadili perbuatan buruk mereka pada hari kiamat. Allah Jalla Jalaluh akan menyanjai mereka karena kejahatan mereka, dan kalian akan mendapatkan hak kalian yang mereka ambil. Jika Allah Jalla Jalaluh berkehendak, Dia bisa saja menghukum orang yang zalim itu baik di dunia maupun di akhirat.

Seperti yang kami katakan, jagalah tanganmu dan lidahmu, jangan menindas siapapun. Semoga Allah Jalla Jalaluh memberi kita semua kekuatan ini, sehingga kita dapat menahan ego kita dan berada di jalan yang benar. Semoga Allah melindungi kita untuk tidak menzalimi dan menindas siapapun atau menipu

orang. Karena Allah Jalla Jalaluh pasti akan mempertanyakan hal itu. Apa saja yang kalian lakukan didunia ini.

Wa min Allah at-Tawfiq. Al-Fatihah.

Jangan Berpecah Belah, Kalian Harus Bersama

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

2 Januari 2015 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmaanir Rahim,

Rasulullah (saw) bersabda, "Bersamalah dengan berjamaah dan jangan berpecah belah". Dari Hadist Nabi (saw), beliau mengatakan bahwa di akhir zaman umatku akan terpecah menjadi 73 golongan dan hanya satu yang benar dan yang lain masuk nereka. Sahabat (ra) bertanya,"Bagaimana kami mengetahui mana yang benar dari 73 golongan tersebut?". Nabi (saw) mengatakan,"ikutilah masa terbesar, karena masa terbesar, mereka tidak akan sesat".

Masa terbesar adalah umat pertengahan, umatan wasatan, mereka tidak ekstrim dan juga tidak liberal, mereka pertengahan dan sangat mudah mengikuti mereka. Dan masa yang terbesar yang mengikuti Nabi (saw), mereka jamaah yang sangat tenang, lebih banyak diam dan tidak membuat masalah, tidak berisik. Sementara yang sesat hanya sedikit, tetapi mereka penuh dengan umpatan mencaci maki, membenci saudara muslimnya dan mereka membuat banyak masalah.

Allah menciptakan manusia berbeda satu sama lain dalam mencintai seseorang, maka kalian tidak ada yang sama kecintaannya terhadap sesuatu atau seseorang. Meskipun demikian kalian bisa mencintai Nabi (saw) sama besarnya. Jika kalian mencintai Syaikh kalian, maka jangan paksaan semua orang untuk mencintai Syaikhmu, karena setiap orang berbeda

dalam mencintai yang mereka cintai. Mereka mencintai Syaikhnya dan kau mencintai Syaikhmu, dan kalian tidak boleh memaksakan semua orang untuk mengikuti Syaikhmu.

Jika kau memaksakan maka bisa saja mereka menjadi musuhmu. Inilah yang dilarang oleh Nabi (saw) untuk tidak saling berpecah belah. Kalian harus mencintai sesama saudara muslimmu. Jika mereka adalah Ahlus sunah wal jamaah, dan mereka masa terbesar maka jangan kalian saling memusuhi dan jangan berkelahi. Ini adalah perintah Nabi (saw).

Banyak murid yang ingin membuat jamaah Syaikhnya menjadi yang paling besar, sehingga mereka memaksa setiap orang untuk mengikuti Syaikhnya. Tidak perlu seperti itu, karena bagi Syaikh bahkan jika hanya satu orang yang ikut atau sepuluh orang sudah cukup baginya, dan Syaikh tetap dengan senang hati memberikan suhbah. Maka jangan musuhi saudaramu sesama muslim.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatimah.

Mukjizat Mawlid / Hari Kelahiran Nabi (saw)

As-Sayyid Sultan Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

2 Januari 2016 – Lefke Cyprus

As-salamu alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Audzu billahi minasy-syaitani r-rajim. Bismillahi r- Rahmani r-Rahim. As-salatu wa s-salamu ala Rasulina Muhammadin Sayyidi l-awwalina wa l-akhirin. Madad ya RasulAllah, madad ya Sadati Ashabi Rasulillah, madad ya Meshalikhina, Madad Ya Sheikh Abdullah Daghistani, Sheikh Muhammad Nazim al-Haqqani, Dastur. Tariqatuna s-sohbab, wa l-khayru fi jam'iyah.

Segala puji bagi Allah karena Mawlid Nabi (saw) yang suci terjadi bersama-sama di hari Jumat, hari Jumat adalah hari perayaan suci bagi umat Islam, dan Mawlid adalah hari kelahiran Nabi (saw), hari perayaan terbesar bagaikan Idul Fitri bagi kami. Mereka yang mengetahui betapa pentingnya hari kelahiran Nabi (saw) atau Mawlid Nabi (saw) maka mereka akan mendapatkan keuntungan dengan menerima berkah spiritual, fa'iz dan nur cahaya.

Nabi (saw) tidak membutuhkan kita tetapi kita yang membutuhkan Nabi Muhammad (saw). Nabi (saw) selalu berdoa, "Ummati, ummati, wahai umatku, Ya Allah, jangan

biarkan umatku tersesat dari jalan yang benar, jangan masukkan mereka kedalam api neraka.." Nabi (saw) selalu berdoa seperti ini bahkan dari saat ia dilahirkan, itu adalah sebuah keajaiban. Tidak ada batasan bagi mukjizat Nabi (saw). Karena ia adalah seorang Nabi, ia memiliki mukjizat. Mukjizat berbeda dengan karamat, keajaiban Wali Allah. Awliya memiliki karamat tapi para Nabi memiliki mukjizat.

Banyak mukjizat terjadi pada hari kelahiran Nabi (saw) antara lain Istana Kisra di Iran hancur. Api yang mereka sembah selama 1.000 tahun padam, padahal api itu tidak pernah padam sebelumnya. Ada banyak mukjizat seperti itu pada hari lahir Nabi (saw). Orang-orang di masa lalu memiliki berbagai jenis pengetahuan bahkan lebih maju dari orang-orang zaman ini. Jangan berpikir bahwa orang di masa lalu mereka tidak mengetahui apa-apa. Mereka lebih pintar dari kalian dan saya.

Mereka mengetahui kejadian dimasa depan oleh karena itu mereka mengikuti dan melacak lahirnya Nabi (saw). Astronom mereka memahami dari bintang-bintang dan matahari dan mempelajari peristiwa apa yang akan terjadi. Dengan hikmah Allah, mereka mengetahui akan ada seorang Nabi terakhir yang Allah kirimkan. Nabi (saw) adalah Nabi terbesar dan dan paling tinggi kedudukannya diantara para Nabi. Orang Yahudi dan

Nasrani mereka menunggu kedatangan Nabi Muhammad (saw). Sebelum Nabi kita lahir, telah diketahui bahwa Nabi yang akan datang bernama Muhammad. Tidak ada yang menggunakan nama, Ahmad. Tapi beberapa orang menggunakan nama Muhammad di jazirah Arab. Nabi yang bernama Muhammad akan datang.

Pada saat itu banyak orang menggunakan nama Muhammad di tanah Arab, sehingga Nabi terakhir yang akan datang akan berasal dari jazirah Arab. Jadi mereka mengetahui hal itu. Tetapi ketika Nabi Muhammad (saw) datang, mereka keras kepala. Kebanyakan tidak menjadi Muslim. Setelah itu dengan peperangan atau sukarela, mereka tidak bisa menyangkalnya lagi dan banyak orang menjadi Muslim. Awalnya mereka tidak menerimanya karena setan membuat mereka untuk tidak menerima Nabi (saw). Demikian juga saat ini, banyak orang tidak menerima bahwa Nabi Muhammad (saw) adalah Nabi terakhir.

Siapa yang memberikan kalian semua nikmat ini? Allah yang memberi nikmat ini dan hamba Kekasih Allah adalah Nabi kita, Nabi Muhammad (sallallahu alaihi wa sallam). Itulah sebabnya ada ayat yang selalu kita baca dalam khotbah - Laqad kana lakum fi Rasuli Llaha uswatun hasanaton (33:21) "Nabi kami

adalah contoh terbaik bagi manusia untuk mengikutinya. Nabi Muhammad (saw) adalah insan kamil, manusia yang sempurna, manusia yang terbesar dari semua umat manusia. Tidak ada di alam semesta yang lebih mulia dan lebih luhur daripada Nabi Muhammad (saw).

Kalian adalah umatnya maka berbanggalah karena menjadi umatnya. Kalian tidak boleh membanggakan dirimu, tetapi kita boleh bangga karena menjadi umatnya Nabi (saw) dan Nabi (saw) adalah pemimpin kita. Hanya ada satu hal yang kita boleh berbangga hati, yaitu menjadi umatnya. Ini adalah hadiah terbesar dari Allah kepada kita untuk menjadi umat Nabi (saw). Kita bersyukur kepada Allah. Setiap hari kita harus salat syukur 2 raka'at karena menjadi umat Nabi (saw). Dalam tarekat Naqshbandiya kami melakukan 2 rak'at salat syukur untuk bersyukur atas panduan Nabi (saw) melalui Syaikh dan para Wali Allah. Nabi (saw) adalah pemimpin terbaik dan guru terbaik. Kami bangga menjadi bagian dari umatnya. Kami mengikutinya. Kami menyatakan bahwa kami adalah umatnya, dan kami senang dan bangga.

Mereka yang menolak menjadi umatnya, terserah pilihan mereka. Jika kalian tidak mengakui Nabi (saw), maka Allah tidak akan mengakuimu. Allah melindungi Nabi kami. Allah

tidak membiarkan siapa pun mengatakan hal yang buruk tentang Nabi Muhammad (saw), Dia sangat mengasihi Nabi (saw). Mereka yang mengatakan hal-hal buruk akan menderita di dunia dan di akhirat kelak. Tidak ada keberkahan bagi mereka baik di dunia maupun akhirat. Barakah adalah bersama dengan Nabi (saw).

Jika kalian memiliki banyak masalah, maka sebutlah nama Nabi Muhammad (saw) dengan memperbanyak membaca salawat Nabi (saw). Salawat akan memberikan kenyamanan, menjadi syifa, obat bagi penyakitmu bahkan untuk segala sesuatu yang kau inginkan. Salawat memberikan kalian kekuatan. Itulah sebabnya Sulaiman Chalabi (ra) mengatakan bahwa malam kelahiran Nabi (saw), 12 Rabiul Awal adalah seperti malam Laylatul-Qadr, dan memang benar-benar seperti itu. Jadi malam 12 Rabiul Awal adalah hari besar, malam yang penting. Semoga Allah membangunkan orang yang beriman.

Pada pergantian tahun Masehi banyak negara disibukkan perayaan besar, mereka membuat persiapan di mana-mana untuk menyambut Tahun Baru. Mereka berkata "Mari kita berpesta dan bersenang-senang." Untuk apa? "Pesta Tahun Baru." Tahun baru tidak memberikan kalian kebaikan apapun. Saya tidak mengetahui malam itu dan bahkan tidak menyadari

bahwa tahun baru datang karena bersamaan dengan Perayaan Mawlid Nabi (saw). Allah Maha Mengetahui yang terbaik. Karena Perayaan Maulid Nabi (saw), maka Allah membuat tahun baru tahun ini terlewat tanpa diketahui, karena terjadi bersamaan dengan Maulid Nabi (saw). Kami bersyukur kepada Allah.

Lebih penting untuk merayakan Mawlid Nabi (saw) setiap tahun daripada merayakan Tahun Baru. Semoga Allah membimbing orang-orang ke jalan yang benar, sehingga mereka melihat kebenaran (haq). Malam Peringatan Mawlid Nabi (saw) adalah nyata dan benar, sementara peringatan Tahun Baru adalah palsu karena buatan manusia untuk mengajak manusia melakukan banyak maksiat di malam Tahun Baru dengan pesta minuman keras dan segala yang haram, dan kami melihat mereka merayakannya Pesta Tahun Baru setiap tahun.

Mereka merayakan Pesta Tahun Baru yang tidak memberikan keberkahan tetapi melupakan Perayaan Mawlid Nabi (saw) yang memberikan kalian keberkahan. Jika kalian berusia 30 tahun, itu berarti kalian telah merayakan Pesta Tahun Baru setidaknya 20, 25 tahun. Jika kalian berusia 50 tahun, maka kalian telah merayakan selama 40 tahun. Dan umurmu semakin tua. Jika kalian mencapai umur 90 tahun, maka tidak ada yang tersisa

untuk merayakan. Tapi untuk perayaan Maulid Nabi (saw) semakin banyak kalian merayakannya, semaka semakin banyak fa'iz dan baraka yang kalian terima.

Semua kebahagiaan didunia ini kalian bisa dapatkan karena barakah Nabi (saw). Allah memberi Nabi (saw) keberkahan. Semoga Allah membuat orang-orang yang tidak menghormati atau mengetahui Nabi (saw), akan mengenalnya, menghormati dan menerimanya. Kami senang ketika semakin banyak orang yang mencintainya. Ini adalah ajaran Nabi (saw) untuk tidak iri, untuk menjadi bahagia dengan orang-orang baru yang datang kedalam Islam. Setiap orang akan datang menuju Islam, karena Islam adalah jalan yang benar. Allah memberikan penghargaan untuk Nabi (saw). Alhamdulillah, ini adalah berkat kemurahan Allah yang tak ada batasnya.

Wa min Allah at-Tawfiq, Al-Fatihah

Jagalah Imanmu Tetap Kuat

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

**3 Januari 2016, Akbaba Dargah,
Istanbul.**

As-salamu 'Alaykum wa rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajiim, Bismillahir Rahmanir Rahim, As-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayekhi, Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Dastur. Thariqatun as-sohba, wal Khayru fil jam'iyya.

Apakah iman? Yang dimaksud dengan iman adalah percaya kepada Allah Jalla Jalaluh, percaya kepada Nabi ﷺ, percaya

pada yang ghayb, atau hal-hal yang percaya pada apa yang dikatakan Nabi Muhammad ﷺ. Ini adalah kebaikan tertinggi. Iman adalah percaya akan keberadaan Allah Jalla Jalaluh.

Setan tidak ingin manusia percaya kepada Allah, dan setan tidak ingin manusia masuk surga. Setan ingin semua orang pergi ke neraka, tidak ada tujuan lain dari setan. Setan tahu ia akan ke neraka. Dia mengatakan kepada Allah 'Azza wa Jalla, "Aku akan membuat semua orang, seluruh dari mereka menjadi tersesat dan aku akan mengirim mereka ke neraka tanpa iman."

Maka Allah' Azza wa Jalla berkata, "Apapun yang kau suka, untuk membawa setiap orang yang mengikutimu masuk neraka". Itulah sebabnya mereka yang mengikuti setan, akhirnya mereka menjadi orang merugi dan masuk ke neraka.

Kita perlu memiliki iman yang kuat untuk masuk surga. Ketika manusia tidak memiliki keimanan, maka mereka mengatakan kau dapat melakukan apapun di dunia ini sebanyak yang kau suka dan inginkan. Mereka tidak pernah berpikir apakah perbuatan itu akan menguntungkanmu. Akan ada pertanyaan kepadamu di akhirat nanti.

Apa yang mereka katakan? "Mereka terkejut," kata mereka, oh apa yang kulakukan, aku tidak tahu akan menjadi seperti ini. Orang yang tidak beriman, orang-orang yang tidak percaya adanya kehidupan akhirat, mereka meninggalkan dunia ini dalam berbagai macam cara yang buruk. Beberapa dari mereka bunuh diri karena mereka tidak memiliki iman. Allah melarang bunuh diri.

Ketika akhirat sampai, saat hari kiamat, maka Allah akan berkata, "Bangunlah". Allah Jalla Jalaluh akan membangkitkan mereka semua. Allah Jalla Jalaluh mampu berbuat segalanya. Dia menciptakan kalian dari bukan apa-apa, maka Allah dapat membangkitkan kalian setelah kalian mati. Dia mampu berbuat segalanya sesuai Kehendak-Nya.

Mereka terkejut ketika mereka berada di hari penghakiman. "Apa yang telah kami lakukan?" Mereka akan menyesal, tapi menyesal setelah mati tidak ada gunanya. Mereka akan mengatakan, "Kami mengikuti jalannya setan, kita berada dalam kerugian, dan tidak ada jalan untuk kembali lagi."

Apa yang terpenting adalah kehidupan di akhirat nanti. Orang bisa kehilangan apapun didunia ini, mereka bisa kehilangan segalanya, tapi selama mereka tidak kehilangan iman mereka, maka mereka akan mendapatkan kembali balasan yang terbaik

di akhirat nanti. Yang paling penting bagi kita adalah untuk terus menjaga iman kita tetap kuat. Jangan mengikuti jalannya setan. Semoga Allah Jalla Jalaluh memberikan bimbingan kepada orang-orang yang tidak beriman.

Ketika orang tidak beriman, maka mereka akan memiliki segala macam kebiasaan dan kelakuan buruk. Dan yang pertama adalah kecemburuan pada orang yang beriman, yang percaya pada Allah dan nabi (saw). Bagaimana orang lain bisa beriman ketika mereka tidak beriman? Mereka ingin membuat semua orang seperti mereka, untuk tidak memiliki iman.

Kita harus berhati-hati dari jebakan ini. Lebih baik untuk menjauh dari orang-orang yang tidak beriman. Semoga Allah Jalla Jalaluh memberikan bimbingan kepada kita semua, semoga kita tidak terperangkap dalam jebakan Setan. Amin. Fatihah.

Wa min Allah at-Tawfiq. Al-Fatihah.

Bersabarlah dengan Apapun yang Sudah Terjadi

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

4 Januari 2016, Akbaba Dargah, Istanbul

As-salamu 'Alaykum wa rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajim, Bismillahir Rahmanir Rahim, As-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayekhi, Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Dastur. Thariqat Unas sohba, wal Khayru fil jam'iyya.

A'udzu Billahi Minashaitanir rajim. Bismillahir Rahmanir Rahim. "Qul lan yushii banaa illaa maa kataba allaahu lanaa huwa mawlaanaa wa'ala allaahi falyatawakkali al mu'minuuna". Katakanlah, "Sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah untuk kami. Dialah Pelindung kami, dan hanya kepada Allah orang-orang yang beriman harus bertawakal." (Sura Taubah ayat 51).

Apapun bisa terjadi didunia ini ketika kalian masih hidup. Apa yang Allah Jalla Jalaluh kehendaki itulah yang terjadi. Ketika sesuatu terjadi itu telah ditetapkan atas Kehendak Allah, Allah Jalla Jalaluh telah menulis hal itu. Untuk bersabar dengan setiap kejadian yang menimpamu adalah untuk menunjukkan keridhoanmu atas takdir yang Allah tetapkan untukmu. Dengan bersabar adalah penyebab bagimu untuk dapat menerima pahala dan ganjaran yang besar dari-Nya.

Kita harus senantiasa bersyukur kepada Allah Jalla Jalaluh untuk segala sesuatu yang terjadi, baik sesuatu yang buruk atau bahkan sangat buruk, karena sesuatu yang sulit bisa terjadi kapanpun Allah Kehendaki. Dan hal ini merupakan sarana bagi orang beriman, bagi Mu'min untuk dapat naik ketinggian spiritual yang lebih tinggi dan mendapatkan ganjaran pahala dari-Nya.

Untuk tunduk pada perintah Allah Jalla Jalaluh adalah sebuah kebajikan besar, fazilah yang besar, sebuah keberkahan yang besar dan kenikmatan yang besar bagi orang-orang yang mau bersabar. Demikian juga bagi umat Islam, dan bagi mereka yang menerima ujian kesulitan ini. Tidak ada alasan untuk mengatakan, "Mengapa kita harus menerima ini? Bagaimana hal ini bisa terjadi? "Semua kejadian terjadi dengan takdir Allah

Jalla Jalaluh, dan kejadian yang telah berlalu tidak dapat diubah sesuai ketetapan-Nya.

Jika mereka dapat berpikir jernih, dan mereka menyerahkan segala urusan kepada Allah dan dapat bersyukur kepada Allah Jalla Jalaluh atas setiap kejadian yang menimpanya, maka hal ini merupakan penyebab untuk kenyamanan mereka sendiri. Seperti yang kita katakan, mereka akan dapat meningkatkan spiritual dan ruhani mereka dengan ujian ini. Bahkan jika seekor nyamuk menggigit kalian, Nabi ﷺ mengatakan pasti ada hadiah untuk orang tersebut jika dia bersabar.

Dengan demikian, sebanyak apapun kesulitan menimpamu, maka sebanyak itu pula Allah Jalla Jalaluh memberikan ganjaran pahala sebagai peningkatan bagi spiritualmu. Dan sebanyak apapun perbuatan baikmu kepada seseorang, maka Allah akan memberikan gantinya lebih banyak lagi.

Semoga Allah melindungi kita. Jika sesuatu menimpa kita semoga Allah memberikan kita kesabaran dan ketabahan. Semoga Allah Jalla Jalaluh melindungi dari apa yang buruk. Tentu saja ada banyak kejadian yang buruk bahkan yang jauh lebih buruk didunia ini. Kita melihat apa yang terjadi saat ini diseluruh dunia.

Dan apapun yang tersisa dari dunia ini dalam kehidupan kita sehari-hari, kami harus selalu mengatakan Alhamdulillah, kita masih lebih beruntung dan kita bersyukur untuk situasi dan kondisi kita saat ini. Semoga Allah Jalla Jalaluh melindungi kita semua dan tidak menguji kita dengan beban yang tidak sanggup kita memikulnya.

Setelah kita memperoleh ujian, InsyaAllah mudah-mudahan tidak ada kemarahan dan pemberontakan dan keberatan atas ujian-Nya dan semoga kita diberikan kekuatan untuk bersyukur dan ridho atas segala kehendak-Nya. Semoga Allah Jalla Jalaluh melindungi kita semua, amin.. Semoga hari-hari kita menjadi lebih baik dan lebih berkah dan kita diberikan keberkahan usia dengan kebaikan, sepanjang tahun, dari kelahiran kita InsyaAllah. Amin.

Wa min Allah at-Tawfiq. Al-Fatihah.

Pengetahuanmu Tak Ada Seujung Jarum

As-Sayyid **Sultan** **Muhammad 'Adil ar-Rabbani** ق **5 Januari 2016, Akbaba Dargah,**

Istanbul As-salamu 'Alaykum wa rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajiim, Bismillahir Rahmanir Rahim, As-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayekhi, Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Dastur. Thariqat Unas sohba, wal Khayru fil jam'iyya.

Allah SWT, Dia Maha Mengetahui segalanya dan apa yang terbaik. Insya Allah, semoga Allah Jalla Jalaluh membuat kita juga senantiasa berada di jalan yang benar. Karena kalian dapat berusaha sebanyak apapun yang kalian inginkan, jika Allah tidak ingin hal itu terjadi maka tidak akan terjadi. Disemesta alam ini tidak ada yang kebetulan, Allah 'Azza wa Jalla merencanakan segalanya. Dunia yang kita lihat, sleuruh alam semesta, dan apapun yang ada, semuanya ada di tangan Allah. Allah 'Azza wa Jalla menetapkan aturan dari diri-Nya sendiri. Ini adalah hikmah kebijaksanaan Allah bahwa kita tidak akan memahami seluruh pengetahuan ini. Melalui kotak setan (TV)

malam kemarin, mereka menunjukkan para ilmuwan dalam berita di TV.

Para Ilmuwan yang meneliti alam semesta mengatakan, "Hal ini yang terjadi dan hal itu yang terjadi." Mawlana Syaikh Nazim qs tidak suka ketika mereka berusaha keras untuk tidak menyebutkan Allah Jalla Jalaluh sebagai penyebab berbagai kejadian di Alam Semesta. Tapi pada akhirnya mereka berkata, "Sebuah ledakan terjadi dan dunia ini kemudian tercipta. Dan hal ini selalu terjadi dan terjadi lagi." Sekarang mereka mengatakan bahwa ledakan ini bisa terjadi lagi. Para Ilmuwan ini telah mempelajari hukum fisika sepanjang hidup mereka. Mereka adalah para profesor. Bahkan mereka telah menjadi orang yang sangat ahli, Profesornya para profesor. Mereka adalah orang-orang seperti ini. Mereka mempelajari hukum fisika selama bertahun-tahun dan pada akhirnya mereka berkata, "Apa yang kita ketahui bukanlah apa-apa!" Ada energi yang mereka tidak tahu darimana berasal, dan energi ini ada di mana-mana. Jadi apa yang mereka lihat, alam semesta ini tidak kosong. Tidak ada ruang kosong, dan ada Kekuatan Allah (Quadratullah) di mana-mana. Allah (swt) tidak memberikan kepada mereka pengetahuan tentang semesta alam ini seluruhnya. Allah 'Azza wa Jalla bahkan tidak memberikan kepada mereka bahkan seukuran kepala jarum yang sangat kecil.

Tetapi tetap saja mereka membuat berbagai Hukum Fisika tentang semesta alam, dan hukum yang ini tidak sesuai dengan Hukum Fisika. Beberapa orang-orang bodoh ini berpikir bahwa hukum-hukum Fisika yang mereka buat ini akan berlangsung selamanya. Tetapi para Ilmuwan Fisika ini mengatakan sendiri: bahwa ilmu mereka sangat sedikit dan mereka tidak mengetahui apa-apa. Jika sesuatu terjadi, semuanya akan berubah dari awal kembali dan Hukum Fisika yang tidak pernah kalian ketahui akan muncul. Mereka berbicara seolah-oleh mereka mengetahui segalanya, meskipun mereka mengatakan dengan mulut mereka sendiri pada akhirnya mereka tidak tahu apa-apa.

Alam semesta tidaklah kosong, tetapi tetap saja mereka tidak bisa membuka mulut mereka dan mengatakan bahwa mereka beriman akan adanya Allah dibalik semua peristiwa ini. Mereka tidak mengatakan mereka percaya pada Allah dan pada Nabi (saw). Kalian mungkin memiliki Ilmu pengetahuanmu sebanyak para ilmuwan ini, sebanyak profesor terpintar yang mengetahui semua ilmu, tetapi sepanjang kalian tidak percaya adanya Allah, maka ilmu itu tidak memiliki nilai sama sekali. Selama kalian tidak mengatakan bahwa Allah Jalla Jalaluh berada dibalik semua peristiwa ini, maka pengetahuanmu tidak berguna untukmu. Allah 'Azza wa Jalla memberikan keimanan kepada manusia. Maka kita harus bersyukur dan mengucapkan terima

kasih kepada Allah, meskipun kita tidak mengetahui apa-apa. Allah telah memberikan kita keberkahan ilmu pengetahuan ini. Kita perlu bersyukur untuk hal ini dan jangan mengeluh tentang apa pun. Wa min Allah at-Tawfiq. Al-Fatihah.

Tidak Cukup Hanya Mengatakan Saya Mu'min

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

**7 Januari 2016, Akbaba Dargah,
Istanbul**

As-salamu 'Alaykum wa rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajiim, Bismillahir Rahmanir Rahim, As-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayekhi, Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Dastur. Thariqat Unas sohba, wal Khayru fil jam'iyya.

Guru kita Nabi Muhammad ﷺ mengatakan," Mumin yang kuat lebih baik daripada Mu'min yang lemah" Apa artinya ini? Kekuatan tidak hanya di dalam tubuh saja, tetapi dalam segala hal. Berarti Anda harus melakukan segala sesuatu yang terbaik. Mengatakan saya Mu'min, itu saja tidak cukup. Jika kalian mematuhi perintah yang diberikan Allah Jalla Jalaluh, barulah kekuatan akan datang, kekuatan ruhani, spiritual akan datang. Kekuatan tubuh adalah penting, tapi kekuatan spiritual jauh lebih penting.

Untuk menjadi kuat, maka hasil kerja Muslim harus menjadi sempurna sehingga umat Islam tidak ditindas, tidak dizalimi. Mereka harus melihat bagaimana cara melakukan yang terbaik dan harus berusaha untuk membuat yang terbaik dalam setiap pekerjaan mereka. Mereka perlu melakukan pekerjaan mereka dengan berhati-hati dan harus bermanfaat untuk banyak orang.

Ketika kerja mereka bermanfaat untuk banyak orang, artinya pekerjaan itu juga bermanfaat bagi kalian sendiri.

Hari ini mereka mengatakan, "Orang ini sangat berguna bagi banyak orang. Dia selalu melakukan pekerjaan dengan baik dan sungguh-sungguh. Orang seperti ini sangat berharga". Ini adalah nasehat dari Nabi Muhammad ﷺ untuk umat Islam, "Zahmatun fa atqirun." "Kerjakan pekerjaanmu dengan baik" Jangan membiasakan dirimu dengan kemalasan. Jangan hanya duduk diam tanpa kerja. Lakukanlah setiap pekerjaan dengan baik.

Nilai seseorang akan tumbuh berkembang ketika mereka melakukan pekerjaan dengan baik. Nilai seseorang akan meningkat dan dia bisa berdekatan seperti yang Nabi ﷺ ajarkan. Seperti yang kami katakan, Muslim yang kuat lebih baik dari seorang Muslim yang lemah. Karena jika dia kuat maka dia dapat membantu Muslim lainnya. Ini adalah kata-kata yang indah dari Nabi ﷺ. Jadi sangat tidak baik bila kalian tidak mau berusaha keras untuk bekerja dan senang dengan kemiskinanmu. Kalian perlu untuk terus mengajarkan hal ini kepada seluruh keluargamu, kepada anak-anakmu, hingga merekapun akan menjadi kuat, dan berguna untuk umat Islam.

Semoga Allah Jalla Jalaluh memberi kita semua kekuatan ini. Seperti yang kami katakan, ada banyak jenis kekuatan dan

semua kekuatan itu sangat dibutuhkan. Semoga Allah Jalla Jalaluh menolong kita semua, amin. Wa min Allah at-Tawfiq. Al-Fatihah.

Jangan Tertipu Oleh Penampilan As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق Sohbat, 11 Januari 2016, Akbaba Dargah, Istanbul.

As-salamu 'Alaykum wa rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajiim, Bismillahir Rahmanir Rahim, As-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayikhina, Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Dastur. Tariqatun as-sohba, wal Khayru fil jam'iyya.

A'udzu Billahi Minashaitanir rajim. Bismillahir Rahmanir Rahim, "Fala taghurrannakum al-hayat al-dunya, wala yaghurrannakum billahil ghurur." "Maka sekali-kali janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan sekali-kali janganlah syaitan yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah. (QS Faathir: 5)

“Maka janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakan kamu, dan jangan pula penipu (syaitan) memperdayakan kamu dalam (mentaati) Allah”. (Surat Luqman: 33)

"Janganlah kehidupan dunia ini menipu kamu," Ini adalah ayat suci. Kebanyakan orang sangat tertarik memamerkan kehebatan hartanya. Mereka seperti alat yang tertipu oleh kotoran. Mereka tertipu oleh acara yang hebat dan mewah, banyak orang datang dan tertipu dan akhirnya mereka menderita kerugian yang besar dan kehilangan arah.

Kesombongan akan dunia bukanlah hal yang penting, tidak peduli berapa banyak orang memamerkan harta kekayaannya, karena para penipu juga melakukan hal yang sama disebagian besar waktu mereka. Mereka menunjukkan diri sebagai orang yang sangat kaya kemudian mereka menipumu dan melarikan diri. Mereka berkata, "Orang ini memiliki mobil dan rumah mewah. Tetapi mereka semua palsu! " Dia hanya menyewa mobil dan rumah mewah itu untuk acara besarnya hanya untuk menipu dan membohongi orang.

Ketika kalian tertipu dan kehilangan banyak uang, kalian menjadi sedih dan marah. Tertipu harta dunia tidak begitu penting dibanding tertipu oleh orang yang salah untuk akhirat kalian. Jangan menyerahkan kehidupan akhiratmu yang kekal

abadi hanya untuk mengikuti orang yang salah dan hanya untuk mengejar harta, atau untuk memamerkan kehebatanmu sebagai pertunjukkan kemewahan dunia.

Mereka orang-orang yang berkelas, intelektual dan berpendidikan tinggi mengatakan ini dan itu, tetapi akhirnya kita melihat mereka dalam kesesatan pula, mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan, dan mereka hanya menjadi prajuritnya setan. Alih-alih menjadi tentaranya Allah Jalla Jalaluh, mereka malah menjadi pengikut setan. Mereka pasti akan dihina Allah di dunia dan menderita di akhirat.

"Jangan tertipu!" Allah 'Azza wa Jalla berfirman, "Jangan pernah tertipu oleh orang-orang yang tidak berada pada jalan yang benar." Allah (saw) telah memperingatkan kita, tetapi manusia masih tetap tertipu. Jangan tertipu oleh orang-orang yang banyak bicara. Mereka menunjukkan yang hitam menjadi putih dan yang benar menjadi salah. Bukannya memerintahkan untuk berbuat baik, mereka malah memerintahkan untuk berbuat kejahatan dan melarang perbuatan yang baik.

Jangan mengikuti jalannya pengikut setan dan jangan tertipu oleh orang-orang seperti ini. Semoga Allah Jalla Jalaluh membalikkan kejahatan mereka atas diri mereka sendiri. Semoga mereka menemukan bimbingan-Nya, karena Jika

mereka tidak menemukan petunjuk, maka mereka akan menderita. Semoga Allah Jalla Jalaluh menjaga anak-anak kami tetap aman, karena banyak anak muda yang tertipu dan membuat banyak kesalahan. Bahkan mereka yang sudah tuapun tertipu oleh mereka, tetapi orang-orang muda lebih banyak lagi yang tertipu.

Seperti yang kami katakan, mereka merasa bangga, selalu memamerkan hartanya, dan mengatakan mereka adalah lulusan perguruan tinggi. Ternyata lulusan perguruan tinggi adalah yang paling banyak tertipu. Kemudian ketika mereka semakin tua, beberapa dari mereka menyesali apa yang telah mereka lakukan. Sangat banyak keburukan dalam pendidikan di sekolah dan Universitas saat ini.

Banyak orangtua menyekolahkan anak laki-laki dan perempuan mereka untuk belajar di universitas tetapi hasilnya seperti melemparkan anak-anak mereka di tengah-tengah api yang membakar. Kemudian mereka berkata, "Banyak hal buruk terjadi di universitas, anak-anak kami menjadi pemberontak, tidak menghormati orang tua, dan mereka selalu bertentangan dengan orang tuanya."

Tentu saja hal buruk itu akan terjadi. Oleh sebab itu kalian harus berhati-hati. Pertama berikan anak-anak pelatihan adab yang

baik di rumah, kemudian berikan pelatihan melalui orang yang baik. Semoga Allah Jalla Jalaluh Muhammad ﷺ aman dari kejahatan setan. Zaman ini adalah zaman kebingungan dan fitnah. Semoga Allah menjaga kita dalam keamanan dan perlindungan-Nya.

Wa min Allah at-Tawfiq. Al-Fatihah.

**Doa Adalah Kenikmatan yang
Allah Berikan Kepada Umat Islam
As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق
15 Januari 2016/5 Rabiul Akhir
1437, Akbaba Dargah, Istanbul**

As-salamu 'Alaykum wa rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajiim, Bismillahir Rahmanir Rahim, As-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayekhi, Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Dastur. Thariqatun as-sohba, wal Khayru fil jam'iyya.

A'udzu Billahi Minashaitanir rajim. Bismillahir Rahmanir Rahim.

"Wa ma dua'ul kafirina illa fi dalal." Do'a orang-orang kafir itu, hanyalah sia-sia belaka.

(QS Surat Ra'd: 14)

"Berdo'alah kamu". Dan do'a orang-orang kafir itu hanyalah sia-sia belaka (tidak diterima). (Surat al-Mumin ayat 50).

"Doa-doa dari orang-orang kafir tidak diterima." Allah 'Azza wa Jalla menjelaskan hal ini dalam al-Quran. Doa adalah senjatanya Umat Islam. Muslim berdo'a kepada Allah Jalla Jalaluh dan mendapatkan hak-hak mereka dan meminta kebaikan untuk keluarga mereka dan diri mereka sendiri. Hal terbaik untuk dilakukan jika kalian sedang dizalimi, dan ditindas oleh seseorang adalah berdo'a. Jalan terbaik adalah untuk berdo'a, meminta kepada Allah Jalla Jalaluh, meminta hak-hakmu, maka Allah akan membantumu.

Banyak orang yang dzalimi dan dirugikan tetapi mereka tidak berdo'a. Mereka mengatakan, "Tidak perlu untuk berdo'a, meminta kepada Allah (swt) dengan melalui perantaraan Nabi (saw) dan orang soleh." Dan kalian mengajukan gugatan terhadap orang ini dan itu. Sebagian besar tidak berhasil dan

keluar dari masalah. Itulah sebabnya doa adalah bantuan besar dari Allah 'Azza wa Jalla. Allah Jalla Jalaluh memberi nikmat ini bagi umat Islam. Doa yang diminta oleh umat Islam untuk keluarga mereka sendiri, anak-anak mereka, suami mereka, dan keluarga mereka memiliki manfaat untuk semuanya.

Bagi mereka yang berada dalam kesesatan, berdoalah untuk dikaruniai pikiran yang jernih, dan juga doa untuk penyembuhan. Allah 'Azza wa Jalla memberi kesempatan ini sehingga orang dapat berdoalah untuk apapun permintaan mereka, semuanya.

"Wa Qala rabbukum 'iduni astajib lakum." "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. (Surah Mumin: 60)

Allah tidak akan membiarkan kalian pulang dengan tangan kosong." Bahkan jika doa yang tidak dijawab di dunia ini, doa itu akan dibalas di akhirat kelak. Nabi ﷺ mengatakan, "Ketika orang melihat berkah yang akan Allah berikan dari doa-doa mereka, maka mereka berharap bahwa doanya tidak dikabulkan di dunia tetapi dikabulkan di akhirat saja." Karena doa yang dikabulkan di akhirat adalah amat sangat banyak kebaikannya, dan begitu banyak hadiah di akhirat kelak. Jangan katakan bahwa doamu tidak dijawab di dunia. Allah Jalla Jalaluh

mengatakan, "Berdoalah kepada-Ku maka Aku akan memberikan imbalan kepadamu."

Ada beberapa hal yang penting ketika kalian berdoa. Mawlana Syekh Nazim (qs) selalu mengatakan hal ini. Orang yang berdoa tentunya perlu untuk melakukan shalat. Bahkan jika tidak semua waktu shalat dapat mereka kerjakan, dahi mereka harus bersujud setiap hari. Mawlana Syaikh Nazim ؒ mengatakan doa tidak akan dijawab jika kalian meninggalkan solat.

Bahkan jika para Wali Allah, orang-orang suci (Awliya), mendoakanmu tetapi kau tetap tidak mau solat, maka doa kami tidak akan diterima. Doa orang yang tidak solat tidak diterima. Itu adalah suatu kepastian, jangan lupakan solat. Kalian berdoa kepada Allah Jalla Jalaluh tetapi ketika kalian tidak mematuhi perintah Allah Jalla Jalaluh, maka doamu tidak diterima.

Mawlana Syaikh Nazim ؒ mengatakan, bahkan jika doa itu dilakukan 7 Awliya, jika kalian tidak solat, jika dahimu tidak mau bersujud maka doa orang itu tidak diterima. Karena syarat untuk doa untuk diterima, kondisi yang paling penting untuk diterimanya doa setidaknya dahi kalian sujud dalam solat setiap hari.

Hari ini mereka tidak mau mengerjakan solat, dan mereka mengatakan aku sudah berdoa setiap hari dan itu sudah cukup bagiku, dan aku tidak mau mengerjakan solat. Siapa yang akan mendukung doamu? Siapa yang menahan doamu untuk dapat diterima? Setan.

Insyallah kami berdoa semoga kalian mendapat bimbingan untuk menjadi umat Nabi Muhammad ﷺ. Semoga mereka mematuhi perintah Allah Jalla Jalaluh, demi hari Jumat yang mulia dan suci.

Zaman ini adalah zaman kebingungan dan fitnah. Semoga kita semua dan anak-anak kita, tetap aman Insyallah. Semoga Allah Jalla Jalaluh memberikan kemenangan kepada mereka yang berada di jalan yang benar, di jalan Islam. Semoga mereka yang selalu menebarkan fitnah dan membuat orang-orang menjadi kafir dan orang-orang munafik dihukum dengan hukuman yang layak bagi mereka.

Wa min Allah at-Tawfiq. Al-Fatihah.

Jangan Hanya Mengejar Dunia

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

Lefke Cyprus - 28 Januari 2016

Bismillahir Rahmanir Rahim

Nabi Muhammad ﷺ mengatakan: ketika Allah 'Azza wa Jalla menghendaki seseorang untuk melakukan sesuatu, Dia mengambil pikirannya agar orang itu melakukan apa pun yang harus dia lakukan, setelah itu Allah berikan pikirannya kembali. Dan orang itu berpikir, "Apa yang telah kulakukan?"

Pikiran adalah hadiah terbesar dari Allah. Allah memberi pikiran kepada manusia untuk mengetahui tentang Allah, untuk mengetahui Nabi ﷺ dan untuk melakukan perbuatan baik. Kebanyakan orang salah menggunakan pikiran mereka, dan tidak berpikir apa yang benar-benar diperlukan, karena itulah hanya sedikit orang yang benar-benar beriman yang berada di jalan yang benar.

Hari ini kita melihat orang di seluruh dunia tergila-gila belajar di berbagai universitas untuk mengejar dan memikirkan kebutuhan dunia semata. Kita melihat disetiap sudut kota ada begitu banyak universitas bahkan lebih banyak dari toko grosir. Mereka tidak berpikir apa-apa selain belajar dan belajar (selesai S1 mengejar S2, selesai S2 mengejar S3) Mereka tergila-gila untuk belajar. Mereka mengatakan, "Kami harus mempelajari ilmu ini dan melakukan sesuatu, kita harus menggunakan pikiran kita."

Mereka lupa hal yang paling penting, bahwa dunia ini tidak kekal abadi tetapi mereka tidak peduli akhirat mereka dan menjadi sombong dapat belajar di universitas terkenal dan menjadi Doktor, atau bekerja dengan gaji besar. Hal ini boleh saja.. tetapi jangan habiskan waktumu hanya untuk keperluan dunia yang sementara saja, kalian harus menggunakan dunia ini untuk melayani akhiratmu. Jangan menjadi hambanya dunia, tetapi jadikan dunia sebagai hambamu.

Wa min Allah at Tawfiq

Nasehat untuk Para Syaikh

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

30 Januari 2016 - Lefke Siprus

Bismillahir Rahmanir Rahim. Hari ini kami akan berbicara tentang ego. Terutama untuk orang-orang yang memimpin kelompok dzikir atau jama'ah. Jika mereka tidak cukup kuat untuk mengatasi egonya, maka mereka harus turun dari posisi Syaikh dan mereka harus meninggalkan apa yang mereka lakukan.

Karena orang yang dikuasai egonya, ketika dia memimpin, ia berpikir bahwa dia berbuat baik tapi dia melakukan hal yang buruk dan salah. Dia akan mendapat hukuman lebih banyak dari orang biasa yang mengikutinya. Setan dan egonya berusaha untuk menjatuhkan dia untuk melakukan berbagai keburukan lainnya, dan mereka mencoba untuk menempatkan dia sebagai kaki tangannya setan.

Setan lebih kuat dari mereka yang masih dikuasai egonya. Setan mencoba dengan berbagai tipu daya terhebat untuk menyerang para pemimpin, para Syaikh yang masih dikuasai egonya. Jika mereka mematuhi setan, maka akan lebih mudah bagi setan untuk menghancurkan kelompok orang yang baik di dalam kelompoknya atau untuk membuat mereka akhirnya bahkan menjadi kelompok orang yang buruk dan jahat.

Diawalnya mereka mengikuti perintah Allah, mengikuti perintah Syaikh thariqat, dan mengikuti Nabi (saw). Tapi ketika pemimpin kelompok itu di bawah kendali egonya, maka beberapa orang dari kelompoknya akan meninggalkan dirinya, meninggalkan tarikat dan beberapa orang lainnya yang mengikuti kelompok ini akan berbuat berbagai keburukan yang sama yang disukai egonya.

Jadi inilah cara kerjanya setan dan pengikutnya untuk membawa kalian kejalan yang buruk, dan hal ini adalah kemenangan yang besar bagi setan. Kita tidak boleh takut kepada pemerintah atau takut kepada hal-hal lainnya untuk mengatakan mana yang benar dan salah. Kita harus takut hanya kepada Allah. Jika kalian takut kepada Allah, maka kalian akan selalu mengikuti perintah-Nya. Dan tidak ada hal lainnya yang dapat membuatmu takut, karena kau adalah orang yang baik yang hanya takut kepada Allah.

Bahkan pemerintah juga kan senang dengan orang-orang baik, dan orang disekitarmu juga senang denganmu jika kalian orang yang baik. Tapi setan dan pengikutnya selalu melakukan berbagai hal yang buruk, maka mereka akan menjadi musuh semua orang. Orang-orang seperti ini sepanjang waktu mereka berada dalam ketakutan, karena mereka tidak takut kepada Allah. Mereka seharusnya hanya takut kepada Allah, sehingga mereka tidak takut kepada selain-Nya.

Di seluruh dunia kami memberikan nasehat seperti ini, terutama untuk para pemimpin kelompok dzikir. Jangan membuat fatwa dengan pendapatmu sendiri. Jika kalian tidak memiliki ilmu dan kau tidak yakin dengan apa yang kau katakan, maka kalian harus meminta pendapat Mursyidmu untuk tidak jatuh kedalam

kesalahan. Karena Fatwa yang salah adalah Kesalahan dan dosa yang besar.

Kalian harus bertanya kepada orang-orang berilmu di sekitarmu. Jika tidak ada, maka kalian harus meminta petunjuk kepada Sheikh kalian. Jangan membuat fatwa atau melakukan apapun tanpa sesuatu yang jelas dan hanya menduga saja, hal itu bukanlah hal yang baik. Terutama, bagi orang-orang yang mengikutimu. Mereka mengikutimu bukan karena kehebatanmu, atau kekuatanmu, mereka mengikutimu karena kau mengklaim akan membawa mereka ke jalan yang benar, kejalan surgawi, jalannya Allah, jalannya Nabi ﷺ, dan jalannya para Masya'ikh .

Semua orang-orang ini datang mengikutimu untuk mengikuti Syaikh yang sejati, tetapi ketika kau melakukan kebohongan untuk kepentingan egomu, maka kau bagaikan pengkhianat. Kau menjadi kha'in, seperti mata-mata dan pengkhianat. Kalian harus mengikuti perintah Sheikh, bukan mengikuti keinginan dan perintah dari egomu dengan memberikan perintah kepada pengikutmu.

Saya mendengar beberapa orang murid berkata, "Ini adalah perintah Sheikh." Siapa yang melakukan kebohongan ini, mereka akan dihukum di dunia ini, dan juga akan dihisab dan

dihukum di akhirat. Allah akan bertanya kepada mereka. Jadi kami menasihati orang-orang kita, terutama yang tidak mampu mengendalikan ego mereka, mereka harus menjadi murid biasa, jangan menjadi Syaikh. Mereka harus meminta untuk menjadi darwis biasa, menjadi murid biasa, dan tidak menjadi pemimpin bagi orang-orang yang mencari Syaikh yang Sejati.

Ketika kalian menipu semua orang, maka hal ini membuat kalian menjadi pengkhianat. Lebih baik untuk menjadi seorang darwis atau murid biasa, daripada harus mengikuti egomu untuk menjadi Syaikh atau menjadi pemimpin. Kalian harus mengatakan kepada egomu bahwa kau orang yang lemah, jangan melawan dan berkata, "Aku ada di sini." Tidak. Katakan kepada egomu, "Lihat, saya hanya orang yang lemah dan saya hanya murid biasa, bukan Syaikh.

Jika kalian mengakui hal ini maka kau tidak dapat melakukan sesuatu yang lebih buruk. Katakan, saya hanya mampu membawa diri saya sendiri dan tidak dapat membawa orang-orang yang lebih banyak, karena untuk membawa banyak orang adalah tanggung jawab yang besar. Jangan main-main dengan hal ini dan menganggap diri kalian adalah pemimpin atau Syaikh. Allah tidak suka jika kalian bersama egomu. Yaa Allah

jagalah kami untuk tetap berada di jalan yang benar. Jagalah kami dan jangan biarkan kami bersama ego kami. Insya Allah.

Wa min Allah at Tawfiq, Al Fatihah.

Ikuti Perintah Allah

As-Sayyid Sultan Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

**4 Februari 2016 - 25 Rabiul Akhir
1437, Siprus Lefke**

As-salamu' alaikum wa Rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajiim, Bismillahir Rahmanir Rahim, As-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayikhina. Dastur. Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Madad. Tariqatunas sohba, wal Khayru fil Jam'iyyah.

Manusia harus tahu untuk apa ia diciptakan. Allah menciptakan kita untuk menyembah dan beribadah kepada-Nya. Ada ayat karima mengtakan kebanyakan orang berusaha untuk menghancurkanmu dan berusaha untuk menyesatkan kalian dari jalan yang benar. "Wa in tuti 'man akthara fil ardi yudilluka' an Sabili Allah" (6: 116) ". Jika kamu menuruti kebanyakan dari mereka akan menyesatkanmu dari Allah"

Berapa banyak orang dan sebagian besar dari mereka memerintahkan untuk melakukan kejahatan daripada melakukan kebaikan, mereka berusaha untuk menyesatkan manusia dari

jalan Allah. Mengapa mereka melakukannya? Karena mereka mengikuti ego mereka. Mereka orang yang tidak beriman kepada Allah. Mereka membuat hukum mereka sendiri dan berusaha untuk melakukan sesuatu seakan menunjukkan jalan yang benar tetapi ternyata mereka membawa kalian untuk mengikuti komunisme, beberapa membawa kearah sosialisme, beberapa orang memunculkan berbagai ide lainnya. Semua dari mereka hanya berusaha untuk menyesatkan orang dari jalan yang benar dan membawa mereka ke neraka.

Allah menciptakan manusia untuk menempatkan kalian di surga-Nya. Allah tidak menindas dan menzalimi manusia. Jangan meninggalkan jalan Allah dan mengikuti orang-orang yang sesat. Hari ini tidak hanya ada satu atau seratus orang yang tersesat tetapi ada jutaan orang. Setiap orang memiliki pendapatnya sendiri. Mereka mengatakan, "Menurut pendapat saya" dan mereka mengajak semua orang untuk mengikutinya. Ketika dia ke neraka, maka semua orang yang mengikutinya masuk neraka.

Mereka berkata, "Orang ini telah membawa kita keneraka, beri mereka hukuman berlipat." Kemudian mereka berkata, "Mnengapa kau mengikuti aku, aku tidak memaksamu." Kita harus memperhatikan hal ini. Hal yang paling penting yang

harus dilakukan di dunia ini adalah untuk melaksanakan perintah Allah. Tidak ada yang lebih penting dari ini.

Ada ratusan dan jutaan setan yang mengatakan, "Lakukan apa yang aku katakan dan kau akan bahagia dan beruntung". Ternyata di dunia, maupun di akhirat nanti kalian akan sengsara, karena orang tersebut tidak baik demikian juga ide-ide mereka sangat buruk. Semoga Allah melindungi kita dari orang-orang seperti itu. Amin, Fatihah.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatihah.

Akhir Zaman, Sayidina Mahdi (as)
As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق ق
5 Februari 2016/26 Rabiul Akhir
1437, Siprus Lefke

As-salamu 'alaikum wa Rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajiim, Bismillahir Rahmanir Rahim, Assalatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayekhi. Dastur. Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Madad. Thariqat Unas sohbet, wal Khayru fil Jam'iyah.

Nuh 'alaihi s-salam adalah Nabi bagi umat-Nya yang hidup selama 950 tahun. Nuh as melarang umatnya melakukan

tindakan buruk. Nabi Nuh (as) ia mengatakan kepada mereka bahwa ia adalah seorang Nabi. Selama 950 tahun berdakwah sangat sedikit orang yang mengikutinya. Tidak mudah untuk membawa orang kejalan Allah dimasanya. Nuh As menerima kenabian, ketika dia berumur lebih dari 100 tahun, dengan hikmah dan kebijaksanaan Allah, Nuh 'alaihi s-salam berumur sangat panjang. Beberapa Nabi berumur 300, 400 tahun di zaman dahulu dengan hikmah kebijaksanaan Allah, karena populasi manusia masih sedikit maka Allah membuat mereka hidup lebih lama, untuk dapat berkembang dalam jumlah yang lebih besar. Jika Allah menginginkan, Dia dapat saja membuat mereka untuk hidup lebih lama, bisa 100 tahun, 150 tahun atau 950 tahun. Allah 'Azza wa Jalla membuat mereka hidup selama Allah menghendaknya.

Hal yang paling penting dalam kehidupan ini adalah untuk mengetahui Allah. Adalah penting bahwa seseorang mengetahui Allah. Nabi Nuh 'alaihi s-salam mencoba untuk membuat orang mengenal Allah dengan berkwh selama 950 tahun. Ia berdakwah dalam jangka yang sangat panjang dan ia tidak bisa mendapatkan hasil. Dia mengatakan bahwa ia telah mengundang orang untuk kejalan yang Haqq, menuju jalan yang benar, jalannya Allah. "Kadang-kadang saya mengundang mereka secara diam-diam, kadang-kadang saya mengundang

mereka secara terbuka. Tetapi apa yang dilakukan kaum Nabi Nuh (as)? Mereka mengganguya dan tidak menerimanya, mereka tidak mau mendengarkan." "Untuk siapakah aku mengundang mereka? Nabi Nuh 'alaihi salam berkata, "saya mengundang mereka untuk mengenal Allah." "Allah Jalla Jalaluh akan memberimu dunia ini jika kau beribadah kepadanya. Hidupmu akan lebih nyaman di dunia ini, kerana Allah Jalla Jalaluh memberikan sungai, kebun, dan keindahan ahlak, tetapi mereka tidak mau mendengarkan saya, tetapi malah mendengarkan orang yang menyembah berhala. Mereka berkata,"Sembahlah berhala ini! Ini adalah tuhanmu. Jangan pernah mendengarkan orang-orang seperti ini. Orang-orang dimasanya tidak menghormati Nuh (as), dan tidak menerima kenabiannya. Meskipun Nabi Nuh alaihis salam mengatakan kepada mereka bahwa ia tidak ingin balasan apa-apa. Ia hanya bekerja untuk Allah di dunia ini dan ia tidak ingin menerima imbalan apapun dari mereka.

Hari ini ada orang yang menggunakan agama untuk kepentingan mereka sendiri. Nabi Nuh 'alaihi salam berkata: "Ambil semuanya tapi datanglah kepada Allah, untuk mengenal Allah." Nabi Nuh (as) berusaha untuk mengajak kaumnya tetapi mereka tidak menerima. Akhirnya ia membangun sebuah kapal dan kaumnya mengganguya. Mereka berkata, "Disini tidak ada

laut, tidak ada sungai, tidak ada danau, apa yang kau lakukan? tanya mereka. Nuh (as) berkata, "aku sedang membuat sebuah kapal". Kaumnya menyakitinya sampai akhirnya hukuman Allah datang dan mereka berada dalam kesulitan, semua ditenggelamkan oleh banjir besar.

Sekarang adalah zaman akhir, dan kejadiannya akan sama seperti masa kaum Nuh (as). Mawlana Syaikh Nazim qs sampai usia 92 tahun, seumur hidupnya beliau seperti Nabi Nuh 'alaihis-salam. Mawlana tidak pernah mengambil keuntungan apapun dari orang yang datang kepadanya. Beliau pergi keseluruh dunia hanya untuk mengajak orang mengenal Allah dan berlari menuju Allah Jalla Jalaluh. Pertama kali berdakwah, Mawlana Syaikh Nazim qs memulainya dari Siprus. Beberapa orang menemukan jalan yang benar, tetapi ada banyak juga yang tidak mau mendengarnya. Mawlana menggunakan waktunya untuk memberikan kabar baik sepanjang waktu seperti dikatakan Nabi (saw). "Ini adalah akhir zaman, ada kebahagiaan bagi mereka yang mencapai zaman ini dan masih memegang teguh imannya kepada Allah, dan mengikuti jalan Allah." Ada imbalan besar bagi mereka yang menghidupkan salah satu sunnah. Kalian bisa melakukan sunah apapun, tidak hanya menggunakan sorban atau memelihara jenggot, bahkan jika kalian memasuki masjid dengan kaki kanan dan keluar dengan kaki kiri hal itu juga

menghidupkan sunnah dan akan dihargai. Hidupkanlan sunnah sebanyak mungkin.

Nabi (saw) memberi kita kabar baik, bahwa kita adalah umat akhir zaman dan bagi yang menghidupkan sunahnya maka akan diberi imbalan yang tak terhitung banyaknya. Hari-hari ini sangat sulit memegang agama, karena orang-orang kafir musuh para nabi di masa lalu dan hari ini mereka memusuhi umat Islam. Allah berjanji bahwa seluruh dunia akan menjadi Muslim. Imam Mahdi 'alaihi s-salam akan datang pada akhir zaman dan menyebarkan Islam ke seluruh dunia. Penyebaran Islam tidak mungkin hanya dengan metode normal.

Dengan dukungan Allah, dengan izin Allah, Imam Mahdi as adalah pemilik karomah, pemilik mukjizat. Tetapi tidak baik untuk menunjukkan keajaiban itu sekarang. Hal ini tidak dapat diterima di kalangan orang-orang suci, mereka menundanya hingga sampai waktu datangnya Sayidina Mahdi 'alaihi s-salam. Nabi (saw) juga menjelaskan tetang siapakah Imam Mahdi 'alaihi s-salam. Nabi (saw) mengatakan, "Namanya seperti namaku (Muhammad), nama ibunya seperti nama ibuku Aminah, dan nama ayahnya seperti nama ayahku. Dia adalah dari keluarga Nabi (saw)". Hari ini ada banyak orang yang mengatakan "Aku adalah Mahdi." Ada yang pintar, tetapi juga

ada orang-orang yang bodoh dan ceroboh. Mahdi berarti seseorang yang menyebabkan orang-orang untuk menuju ke jalan yang benar, maka itulah yang disebut 'Mahdi'. Nabi (saw) memberi kabar baik tentang hal ini, karena zaman akhir ini tidak mungkin untuk memimpin orang-orang ke jalan yang benar satu per satu. Bahkan orang-orang sucipun, para Wali Allah tidak bisa memimpin banyak orang. Berapa banyak, mungkin seratus orang, lima ratus orang, seribu, seratus ribu, satu juta orang tapi dia tidak bisa membuat semua orang menerima bahwa dia adalah 'Mahdi as'. Banyak orang bingung tentang hal ini karena banyak yang mengaku dan berkata, "Akulah Mahdi". Tapi bagaimana caranya orang dapat menjadi percaya kepadanya? Imam Mahdi (as), akan menyebarkan Islam ke seluruh dunia dengan karomahnya, dan mukjizat besar pertamanya adalah untuk mengumandangkan takbir. Ketika Mahdi 'alaihi salam mengucapkan takbir, muslim sejati langsung percaya kepadanya dan akan mendengarnya, bahkan jika mereka berjarak 1.000 km, 10.000 km jauh dari Imam Mahdi as, mereka semua akan dapat mendengar takbir itu, dan memahami bahwa Mahdi 'alaihi s-salam telah muncul. Imam Mahdi as akan membuat dirinya dikenal dengan takbir itu. Setelah itu orang akan berkumpul. Pada saat itu Dajjal anti-kristus juga akan muncul. Isa 'alaihi s-salam akan bertemu dengan Sayidina Mahdi as dan Isa (as) akan

membunuh Dajjal anti-kristus. Setelah itu, tidak satu pun orang yang tidak beriman yang masih hidup di muka bumi. Semua orang akan menerima Islam. Tidak mungkin bagi orang yang tidak beriman untuk bertahan hidup karena itu adalah janji Allah. Allah 'Azza wa Jalla akan membersihkan dunia ini dari orang-orang yang tidak beriman. Ketika dunia dipenuhi dengan orang yang tidak beriman maka tidak akan ada keberkahan.

Ketika semua orang menjadi orang yang beriman, maka bumi akan menghihau seluruhnya. Akan ada curah hujan, dan ada panen dua kali setahun. Hewan akan berkembang biak dua kali setahun. Tidak akan ada permusuhan, dan peperangan. Bahkan kambing akan bermain dengan serigala. Ini adalah keajaiban dari Imam Mahdi 'alaihi salam. Jika ada yang mengaku-aku sebagai Mahdi (as) dan dia dapat melakukan hal ini, ia bisa mengatakan bahwa dirinya adalah Mahdi (as). Baik ditunggu Mahdi atau tidak ditunggu, Imam Mahdi as akan datang, semoga Allah memberkati kalian semua. Hari ini begitu banyak penindasan dan kezaliman sehingga tidak ada keberkahan, tidak ada belas kasihan dan kasih sayang yang tersisa. Semua jenis masalah muncul di akhir zaman.

Insya Allah ketika Mahdi 'alaihi salam muncul semua akan menjadi baik. Tentu saja seteah itu kiamat juga akan datang

semakin dekat. Setelah Mahdi 'alaihi salam dan Isa 'alaihi salam wafat maka semua orang-orang yang semula beriman dan berada dalam kebaikan kembali disesatkan oleh setan. Orang-orang kafir akan hidup dan Kiamat akan datang pada mereka.

Bagi umat Islam, akan ada hembusan asap yang muncul dan mereka akan diwafatkan dengan mudah. Setelah itu kiamat akan datang. Jadi kiamat sudah sangat dekat, tetapi kita masih tidak mengetahui kapan kiamat akan terjadi. Jika Allah tidak menginformasikannya maka tidak ada yang bisa tahu. Allah Maha Mengetahui yang tidak diketahui manusia.

Jangan mengatakan, "Aku adalah Syaikh, aku adalah pemimpinmu." Semua orang harus tahu batasan mereka. Insya Allah mereka tidak akan mengklaim terlalu banyak. Wa min Allah at Tawfiq, Fatimah.

Mengunjungi Awliya (Wali Allah)

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق ق

7 Februari 2016/28 Rabiul Akhir 1437, Akbaba Dargah, Sabah

As-salamu' Sultanul Awliya Mawlana Syaikh Muhammad alaikum wa Rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajiim, Bismillahir Rahmanir Rahim, as-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayekhi. Dastur. Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Madad. Thariqat Unas sohbet, wal Khayru fil Jam'iyah.

Alhamdulillah kami pergi ke Lefke Cyprus mengunjungi makam Mawlana Syekh Nazim Adil Haqqani ق ق yang dipenuhi orang-orang yang datang berziarah dari seluruh dunia. Dukungan (himmat) dari Awliya (Wali Allah) selalu hadir, meskipun mereka telah wafat karena mereka memiliki kekuatan

spritual. Kuburan mereka adalah bagai taman surga, sebut doa apa saja yang mereka inginkan maka karamat terjadi.

Beberapa orang (wahabi), mereka tidak menerima adanya Awliya dan mereka melarang mengunjungi para Wali Allah. Padahal mengunjungi makam orang suci, makam orang tua adalah perintah dari Nabi ﷺ. Mengunjungi makam Awliya, makam para Nabi (as), dan makam para Sahabat (ra) akan memperkuat keimanan kalian. Kita akan mengenal bagaimana sejarah kehidupan para Nabi dan para sahabat. Mereka menghabiskan banyak waktunya untuk berusaha (himmat) membawa manusia ke jalan Allah. Mereka tidak pernah mengeluh meskipun mereka menderita siksaan.

Mengapa mereka tidak mengeluh? Karena mereka tahu apa yang mereka lakukan, mereka tahu bahwa berada jalan Allah adalah jalan yang penuh keindahan. Itu sebabnya mereka tidak pernah mengeluh. Apapun kesulitan duniawi, masalah duniawi, kepedihan dan penderitaan yang mereka alami, mereka tidak pernah mengeluh. Mereka mematuhi perintah Allah karena mereka tahu kebenaran jalan ini, dan mereka menjadi contoh bagi orang-orang dimasanya dan setelahnya.

Keluhan hanya akan membawa kepada keluhan lainnya, dan sepanjang waktu kalian akan menggunakan waktumu untuk

mengeluh yang tidak ada gunanya dan sia-sia. Kalian berkata, "Aku berharap dapat melakukannya dengan cara ini dan itu, aku berharap hal ini yang terjadi." Tidak perlu berharap. Jika Allah Jalla Jalaluh menghendaki maka itulah yang terjadi. Kita harus tunduk untuk menerima segala ketentuan Allah. Para Wali Allah, orang-orang suci menghabiskan seluruh hidup mereka dengan bersyukur dan berbahagia dengan apa yang Allah karuniakan kepada mereka sehingga mereka menjadi contoh bagi kita saat ini.

Demikian juga mengunjungi Awliya Allah akan menjadi pemecahan atas berbagai masalah mereka yang datang berziarah. Tentu saja ada manfaat besar untuk mengunjungi Wali Allah, baik yang masih hdiup atauun yang sudah wafat. Kadang-kadang orang merasa depresi, stress dan sangat tertekan sehingga mereka minum pil anti depresi yang buruk bagi kesehatanmu. Ketika kalian mengalami depresi, "Kunjungi Tujuh Awliya, maka mereka akan meringankan beban kita", Itulah yang Mawlana Syekh Nazim naehatkan dan katakan kepada kami.

Wali Allah ada di mana-mana diselurh dunia. Ada orang-orang suci di negeri ini, di negara-negara lain, dan bahkan di negara-negara non muslim dimana banyak orang yang tidak beriman.

Umat Islam tersebar dimana-mana diseluruh dunia untuk berdakwah menyebarkan Islam dan menjadi martir di sana. Banyak negara Eropa yang dulu menjadi wiayah Islam, dan ketika umat Islam dikahlahan di negara itu, banyak Wali Allah, orang suci yang tetap tinggal di sana dan dimakamkan dinegara itu. Bahkan orang non-Muslim juga menyadari cahaya dan himmat dari orang-orang suci ini sehinga mereka juga pergi berziarah untuk mengunjungi para Wali Allah ini.

Ini adalah berkah yang besar bagi umat Islam. Itulah sebabnya mengunjungi makam para sahabt (ra), para Wali Allah adalah sangat baik bagimu. Semoga Allah tidak mengendurkan semangat kami. Semoga Allah memberikan kita untuk dapat istiqomah mengunjungi para Wali Allah baik yang masih hidup dan juga berziarah makam Wali Allah. Semoga kedudukan spiritual para Wali Allah abadi disisi Allah. Semoga himmat mereka di anugerahkan pula atas kami dan semoga stasiun mereka menjadi semakin tinggi. Amin. Fatihah

Wa min Allah at-Tawfiq. Al-Fatihah.

Masa Depan Sangat Dekat

As-Sayyid Sultan Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

**9 Februari 2016/30 Rabiul Akhir
1437, Akbaba Dargah**

As-salamu 'alaikum wa Rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajiim, Bismillahir Rahmanir Rahim, As-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayekhi. Dastur. Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Madad. Thariqat Unas sohbet, wal Khayru fil Jam'iyah.

Bismillahir Rahmanir Rahim. “Alaysas subhu biqarib”
“Tunggullah pagi hari sudah dekat” (QS Hud: 81).

Waktu berlalu dengan cepat. Ketika kami mengatakan, "Alaysas subhu biqarib," Nabi Musa 'alayhis salam berdoa kepada Allah' Azza wa Jalla untuk menghancurkan Fir'aun. Ketika beliau berdoa dimalam hari, dikatakan bahwa Subuh sudah dekat, masalahmu akan selesai dipagi hari dan Fir'aun baru hancur empat puluh tahun kemudian. Hal ini menunjukkan bahwa, "Kullu aatin qarib," “Pagi hari sudah dekat”, didalam pepatah berarti bahwa setiap masa depan adalah “sangat dekat”.

Allah 'Azza wa Jalla memberi pelajaran kepada manusia melalui Nabi Musa alayhis Salam mengacu masa empat puluh tahun dengan, "Subuh sudah dekat?". Ini adalah pelajaran penting, jangan menunda untuk melakukan apapun karena merasa masa depan masih jauh. Lakukan setiap pekerjaan yang baik saat kalian memiliki waktu dan kesempatan dan lakukan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya. Manfaatkan segala hal yang baik untuk dunia dan akhirat kalian. Jangan biarkan dirimu berpikir masih ada banyak waktu yang tersisa, karena waktu terlewati dengan sangat cepat.

Hikmah kearifan dalam kata-kata bahwa “Subuh telah dekat”, kalian akan merasa bahwa tiba-tiba empat puluh tahun telah berlalu, lima puluh tahun telah berlalu, dan kehidupan telah berlalu! Banyak orang mengatakan, “Saya belum siap pergi haji sekarang, nanti saya akan pergi haji di masa depan, nanti saya akan solat”. Kemudian seiring berjalannya waktu, hidup kalian sudah berakhir. Kalian bahkan belum melakukan apapun tetapi kehidupanmu telah berakhir dan kalian tidak dapat membawa waktu itu kembali.

Allah 'Azza wa Jalla memberi pelajaran besar melalui Nabi Musa alayhis Salam. Empat puluh tahun berlalu. Tentu saja, tidak mudah selama empat puluh tahun untuk berhasil atau

gagal. Apakah penuh kesulitan atau kemudahan. Manfaatkan waktu sekarang. Lakukan segera setiap perbuatan baik dan jangan ditunda. "Waf'alul khayr." (QS Hajj: 77) "Buat kebaikan." Buat kebaikan dan jangan melakukan kejahatan. Berbuat baik dan ketahui nilai waktumu.

Semoga Allah Jalla Jalaluh memberikan kita waktu untuk bisa menjadi produktif dan penuh keberkahan. Karena banyak manusia menjadi tidak produktif disebagian besar waktu mereka. Tetapi jika Allah kehendaki, dalam waktu yang singkat kita bisa melakukan banyak pekerjaan. Semoga kita selalu bersama Allah.

Wa min Allah at-Tawfiq. Al-Fatihah.

Syaikh Bicara Kebenaran

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

**10 Februari 2016/ 1 Jumada al-
Awwal 1437, Akbaba Dargah,
Istanbul**

As-salamu' alaikum wa Rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi minashaytanir rajiiim, Bismillahir Rahmanir Rahim, As-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayekhi. Dastur. Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Madad. Thariqat Unas sohbet, wal Khayru fil Jam'iyyah.

Dikatakan, "Ma aradash Syaikh." Mereka yang mengikuti seorang Syekh, maka harus melakukan apapun yang Syekhnya

katakan. Hal yang paling penting adalah apa-apa yang ditunjukkan oleh Syaikh, bukan apa yang kalian ketahui. Kadang-kadang mereka mempertanyakan apa yang dikatakan oleh Syaikh, "Tidak, hal itu tidak seperti itu, tetapi seperti ini." Syekh akan berkata terserah apa maumu, tetapi apa yang harus benar-benar kalian lakukan adalah apa Syekh katakan.

Artinya jika kau percaya kepada Syaikhmu, maka kau harus mengikuti apapun yang dikatakan Syekh. Hari ini ada banyak orang yang mengaku-ngaku sebagai Syekh. Mereka mengikuti Syekh yang palsu, maka mereka akan menderita kerugian dan dosa-dosanya akan dipikul oleh orang yang mengaku sebagai Syaikh. Jalan yang ditunjukkan oleh Mawlana Syaikh Nazim ق adalah untuk mengikuti seorang Syekh.

Kalian harus datang dengan mengosongkan dirimu untuk Syekh sehingga ketika kalian pergi, maka kalian pergi dengan ilmu pengetahuan yang penuh dari Syaikhmu. Tidak ada manfaatnya jika kalian datang dan merasa bahwa dirimu telah penuh dengan ilmumu yang dahulu, karena ketika kau pergi maka kau akan meninggalkan jalan yang ditunjukkan Syaikhmu, bahkan jika Syaikh mengatakan kebenaran (haqq) dan hal itu sangat sulit, wajib bagi kalian mengikutinya, hal itu adalah wajib (fardhu)! Karena tidak baik untuk mengatakan sesuatu di luar kebenaran.

Kalian harus mengatakan kebenaran dan apa yang benar, bahwa yang benar adalah benar. Mereka mengatakan, "La hayaa fiddin." Tidak perlu malu dalam agama untuk mengatakan kebenaran. Jangan malu pada siapapun untuk mengatakan kebenaran. Itulah sebabnya kami dipaksa untuk mengatakan kebenaran. Kalian harus menerima kebenaran. Jalan ini bukan dengan paksaan, bagi yang suka silahkan ikut, bagi yang tidak suka kalian boleh pergi.

Mereka yang menerima kebenaran akan menerimanya, dan mereka yang tidak mau menerima kebenaran, mereka bisa pergi dan melakukan apapun yang mereka suka, mereka bebas. Kami tidak bisa menjalankan tarekat ini sesuai dengan keinginan siapapun. Kita perlu mengatakan apa yang benar. Semoga Allah Jalla Jalaluh tidak menyesatkan kita dari kebenaran. Semoga Allah tidak membuat semua orang hanya mengikuti egonya. InsyaAllah kita bersama dengan yang Haqq, bersama dengan Syaikh yang Benar.

Wa min Allah at-Tawfiq. Al-Fatihah.

Yang Halal Diijinkan dan yang Haram Dilarang

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

12 Februari 2016/3 Jumada al-Awwal 1437, Akbaba Dargah, Sabah

As-salamu 'alaikum wa Rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajiim, Bismillahir Rahmanir Rahim, As-

salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayikhina. Dastur. Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Madad. Tariqatunas sohba, wal Khayru fil Jam'iyah.

Ini adalah nasehat dari Nabi Muhammad (saw) bahwa kita harus takut hanya kepada Allah saja. Jangan melupakan Allah karena Allah selalu melihatmu. Kalian tidak dapat menyembunyikan setiap perbuatanmu di manapun kalian berada, dan Allah mengetahui apapun yang kalian lakukan. Ini adalah deskripsi keimanan dari Nabi (saw). Iman atau percaya kepada Allah. Tidak ada tempat yang Allah tidak melihat. Allah melihat dimanapun kalian berada.

Orang-orang beriman (mukmin), dalam pikirannya mereka selalu menghitung mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak mereka lakukan apakah sudah sesuai dengan perintah Allah. Allah telah menunjukkan yang halal (diperbolehkan) dan Allah telah menunjukkan yang haram (dilarang). Tidak ada keburukan saat kalian melakukan perbuatan yang halal, karena Allah telah memberikan izin kepada kita sebagai nikmat-Nya. Suatu hal yang lain lagi ketika orang yang zuhud meninggalkan atau mengurangi yang halal untuk mendekat kepada Allah.

(Seperti mengurangi untuk memakan daging, mengurangi tidur dll)

Allah menunjukkan yang halal dan haram. Allah Jalla Jalaluh mengatakan untuk tidak menyebut yang halal sebagai haram. Jika tidak haram, maka kalian dapat melakukannya. Ada banyak yang dapat kalian makan, minum dan lakukan. Jika kalian melakukannya demi Allah, untuk mendapatkan kekuatan dalam keimanan, ibadah dan untuk menyembah-Nya, maka hal ini juga dianggap ibadah.

Allah 'Azza wa Jalla telah menetapkan mana yang halal dan kalian dapat melakukannya. Tapi jangan mengatakan yang diperbolehkan (halal) menjadi dilarang (haram) sebaliknya yang dilarang menjadi diperbolehkan. Hal yang haram adalah haram. Jangan membuat fatwa (keputusan agama) di atasnya, dan jangan cemas (was-was) tentang hal itu. Haram itu jelas dan halal itu jelas, terpisah antara halal dan haram. Kalian harus takut kepada Allah ketika melakukan yang haram. Tetapi jangan ragu atau was-was untuk melakukan sesuatu yang halal.

Allah 'Azza wa Jalla telah menunjukkan semuanya melalui Nabi kami (saw). Segala sesuatu yang harus dilakukan telah diberi bimbingan hingga kedetail sekecil apapun. Tentu saja, semua orang tidak bisa menentukan hal ini halal haram tanpa

pengetahuan yang benar, karena kalian perlu untuk mempelajarinya dan menjadi seorang Ulama untuk mengenal semua yang halal dan haram, tapi hal-hal yang telah jelas halal kalian dapat melakukannya.

Setan menyebabkan bisikan was-was dalam hati kalian. Karena itulah beberapa orang tertentu yang mendengar bisikan setan mengatakan yang haram sebagai halal dan mengatakan yang halal sebagai haram. Hal ini adalah dosa, mengatakan yang halal sebagai haram. Semoga Allah menjaga kita semua dalam perlindungan keamanan-Nya. Semoga Allah memudahkan kita semua.

Wa min Allah at-Tawfiq. Al-Fatihah.

Kesabaran dan Bersyukur

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

**13 Februari 2016/4 Jumada al-
Awwal 1437, Akbaba Dargah**

As-salamu 'alaikum wa Rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajiim, Bismillahir Rahmanir Rahim, As-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayekhi. Dastur. Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Madad. Thariqat Unas sohbat, wal Khayru fil Jam'iyah.

Dunia ini adalah tempat ujian. Orang-orang yang beriman kepada Allah Jalla Jalaluh, mereka percaya bahwa segala sesuatu berasal dari-Nya. Penyakit atau masalah apapun yang datang, mereka tahu itu adalah dari Allah dan mereka bersabar. Allah memberi mereka pahala atas kesabaran mereka.

Tetapi hari ini orang-orang bertanya mengapa hal ini menimpa mereka. "Apa yang harus terjadi akan terjadi. Kalian tidak dapat

mengubah apapun, jika seseorang meninggal maka itu terjadi atas Kehendak Allah." Bersabarlah jika sesuatu terjadi kepadamu dan katakan itu adalah dari Allah. Jika kalian bersabar maka hal ini akan memberikan manfaat yang besar dan mereka diganjar pahala perbuatan baik.

Nabi Muhammad ﷺ mengatakan, "Mereka yang bersabar akan mendapat ganjaran pahala, bahkan jika kesabaran itu untuk hal yang sangat kecil seperti gigitan nyamuk." Ini adalah kebaikan Allah dalam Islam. Tidak ada sesuatu yang terjadi dengan sia-sia, semua memiliki hikmah bahkan untuk hal yang terkecil. Itulah sebabnya kita harus bersabar dan menunggu. Kita harus memuji Allah dan bersyukur dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah Kehendak-Mu yang terjadi.

Jika sesuatu yang tidak diinginkan terjadi, seperti bencana atau penyakit maka hal itu terjadi atas kehendak Allah, maka kita katakan Alhamdulillah. Jika Allah memberikan kita hal-hal yang baik, kita juga harus berterima kasih, karena keberkahan dan kebaikan bagi mereka yang terus bersyukur. Kita bersyukur kepada Allah bahwa kita hidup di negeri Islam. Terima kasih untuk keberkahan Islam di negeri ini. Syukur untuk semuanya.

Banyak orang-orang sakit karena cuaca sangat dingin dan hal-hal lainnya. Kita perlu bersyukur untuk hal itu juga, karena

Allah memberi kita ujian ini untuk meningkatkan keimanan dan untuk mengampuni dosa-dosa kita. Ini adalah hal-hal kecil. Allah memberi ujian kepada kalian sehingga bisa pulang ke akhirat dalam keadaan bersih. Penyakit adalah pembersihan dari dosa-dosa. Mahasuci Allah untuk hal ini.

Namun, seperti yang kita katakan hal yang paling penting, adalah untuk bersyukur, bahwa Allah menciptakan kita sebagai Muslim. Karena akan menjadi sia-sia jika Allah menciptakan kita sebagai orang-orang kafir. Orang Kafir pantas mendapatkan bencana apapun yang menimpa mereka, karena mereka atheis, tidak memiliki iman dan kepercayaan. Mereka tidak mengakui adanya Allah sehingga Allah tidak mengenali mereka. Allah akan menjatuhkan kutukan kepada mereka dengan berbagai bencana dan masalah. Semoga Allah tidak memisahkan kita dari keimanan, Insya Allah.

Wa min Allah at-Tawfiq. Al-Fatihah.

**Jalan kita Adalah Jalan Mawlana
As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق
25 Februari 2016 / 16 Jumada al-
Awwal 1437 - Siprus Lefke**

As-salamu alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. A'udzu billahi min ash-Syaythani r-rajim. Bismillahi r-Rahmani r-Rahim. As-salatu wa s-salamu 'ala Sayyidina Muhammadin Sayyidi lawwalina wa l-akhirin. Madad ya Rasulallah, Madad ya As'habi Rasulillah, Madad ya Mashayikhina, Dastur Madad ya Syaikh Abdullah Daghistani, Syaikh Muhammad Nazim al-Haqqani. Tariqatuna s-sohbah, wa l-Khayru fi Jam'iyyah.

Terima kasih kepada Allah, kami datang bersama-sama dengan Sheikh Adnan. Sheikh Adnan adalah salah seorang yang dicintai Mawlana Syaikh Nazim qs. Masya Allah, meskipun tidak baik untuk memuji seseorang di depannya, tapi untuk mengatakan kebenaran kepada semua orang, tetapi kami mengagumi kerendahan hatinya dan sopan santun yang dimilikinya.

Jika seseorang menawarkan dirimu untuk menjadi imam tidak mengapa, tetapi tidak bisa diterima jika ia mengejar sebuah posisi untuk menjadi seorang imam. Seorang Imam harus memiliki sifat rendah hati. Menjadi Imam harus dilihat sebagai beban yang berat karena dia membawa beban seluruh masyarakat yang mengikutinya. Sehingga menjadi Imam atau Syaikh bukanlah hal yang mudah. Hanya orang yang bodoh yang mengejar posisi sebagai Imam, karena lebih baik jika mereka tidak membawa beban. Setelah Mawlana wafat murid-murid terpecah menjadi dua kelompok. Beberapa tidak tahan tanpa Mawlana Syaikh Nazim qs. Meskipun Mawlana tetap sama, cinta mereka begitu kuat kepada Mawlana dan kita bisa memaafkan mereka.

Hazrat Bilal al-Habashi (ra) tidak pernah mengumandangkan Adzan setelah Nabi (saw) wafat. Dia tidak bisa mengumandangkan azan karena cintanya demikian besar kepada

Nabi (saw). Sayidina Bilal (ra) tinggal di Damaskus. Ketika dia datang mengunjungi Medina dari Damaskus, Hazrat Abu Bakar dan para Sahabat (ra) meminta Bilal (ra) untuk azan, mereka mengatakan kepadanya; "Lantunkan azan meski hanya sekali saja, kami kehilanganmu dan merinduan suara indah dalam azan yang kau lantunkan sehingga kami akan ingat hari-hari bersama dengan Nabi (saw)."

Sayidina Bilal (ra) tidak bisa menolak permintaan mereka dan beliau azan ketika sampai kalimat. "Ashadu anna Muhammadan Rasulullah" - ketika ia mengatakan itu, beliau pingsan tak sadarkan diri. Bilal (ra) tidak bisa melanjutkan. Penduduk Madinah menjadi sedih. Dia tidak bisa melafalkan kalimat itu. Mereka minta kepadanya untk meneruskan, tetapi dia tak bisa. Demikian juga ada beberapa murid Mawlana Syaikh Nazim qs, mereka sangat langka, salah satunya adalah Sheikh Adnan. Tidak banyak orang seperti beliau.

Tetapi ada beberapa murid mengatakan "Tarikat ini sudah selesai". "Kami mencintai Mawlana, kita tidak bisa pergi tanpa dia". Mereka adalah orang-orang munafik. Meskipun demikian kami berterima kasih kepada Allah, syukur Alhamdulillah mayoritas murid, cinta mereka terus bersambung. Mereka mengunjungi kami dan tetap menunjukkan rasa hormat kepada

Mawlana Syaikh Nazim seperti dulu saat dia masih hidup. Mereka mendapatkan berkatnya. Mawlana Syaikh Nazim tidak pernah membiarkan orang pergi dengan tangan kosong. Jadi keberkahan terus berlangsung seperti ketika kita masih bersama Mawlana Syaikh Nazim.

Jalan Mawlana terus bersama dengan kami dengan berkatnya. Setelah Mawlana Syaikh Nazim qs menanam benih maka benih itu terus tumbuh. Dengan izin Allah jalan Tariqah yang indah ini akan berlangsung hingga akhir dunia. Semoga Allah tidak membiarkan kita tersesat. Untuk berada di jalan ini adalah berkat yang besar. Seperti kami katakan, Mawlana menjaga jalan ini dengan karamahnya, Hanya dengan keajaiban Mawlana kami dapat meneruskan jalan ini dengan kasih sayang Mawlana. Ia menjauhkan orang-orang yang dia tidak inginkan dari kami.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatihah

Mereka yang Tidak Bernafsu Mengejar Posisi Kepemimpinan

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

26 Februari 2016/17 Jumada al-Awwal 1437 - Siprus Lefke

As-salamu 'alaikum wa Rahmatullah wa barakatuh. A'udzu Billahi Minashaytanir rajiim, Bismillahir Rahmanir Rahim, As-salatu was-salamu 'ala Rasulina Muhammadin Sayyidul awwalin wal Akhirin, Madad Ya Rasulallah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayikhina. Dastur. Syaikh Abdullah Daghestani, Syekh Nazim al-Haqqani. Madad. Tariqatunas sohba, wal Khayru fil Jam'iyyah.

Bismillahi r-Rahmani r-Rahim. "Yansuru man llahi yansuruh" (22:40) Allah 'Azza wa Jalla berfirman: "Allah pasti akan menolong mereka yang menolong agama-Nya." Allah (swt) akan membuat mereka meneng. Kita harus senantiasa bersama dengan Allah. Siapa yang tidak bersama dengan Allah, tidak akan mendapatkan manfaat, sedangkan mereka yang bersama dengan Allah akan mendapat keuntungan dan manfaat dari apapun pekerjaan yang mereka lakukan.

Jika mereka tidak bersama Allah, bahkan jika ia adalah orang terkuat di dunia, maka tidak ada nilainya, tidak ada manfaat baginya. Karena segala sesuatu adalah milik Allah dan mereka yang tidak mengerti adalah orang yang bodoh dan ceroboh. Allah memberitahu kita untuk datang ke jalan-Nya. "Jangan meninggalkan jalan-Ku. Jangan hanya mengejar dunia. Jangan menginginkan cinta dunia."

Seseorang yang mengejar dunia, berpikir bahwa ia akan mendapatkan keuntungan tapi dia tidak mendapatkan manfaat yang baik di dunia ini. Allah memberikan rezeki tetapi mereka menjadi liar dan layak mendapat hukuman di akhirat.

Orang yang mau belajar secara perlahan ia akan bergerak maju dan mendapat pemahaman. Itu sebabnya belajar ilmu pengetahuan adalah suatu kewajiban dalam Islam. Fardu (wajib) bagi setiap muslim untuk belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan. Tanpa pengetahuan, dia tidak akan mengerti apapun dan untuk apa dia diciptakan Allah dan dikirim ke dunia ini. Seorang Muslim harus terus belajar. Mohonlah pengetahuan sampai Anda mati, karena hal ini adalah fardhu. Bagaimana kita melakukannya? Dalam setiap majelis pengetahuan, ketika kalian belajar ilmu pengetahuan dan berniat belajar, hal itu berarti kalian sedang mempelajari pengetahuan sampai mati.

Kalian perlu pengetahuan yang sejati berasal dari jalan Nabi Muhammad ﷺ dengan mendapat izin dari Nabi ﷺ. Di masa lalu ada izin, ijazah untuk belajar kepada Syekh dan Ulama, mereka mendapat ijazah dari Tabi'in, hingga ke sahabat dan kepada Nabi (saw). Demikian juga didalam tarekat. Jalan Tarekat juga merupakan pintu dari berbagai ilmu pengetahuan. Sheikh kalian adalah gurumu. Syaikh mengajarkan kalian kebaikan dan melarang keburukan.

Ada beberapa jenis pengetahuan yang bahkan dapat memperbesar keinginan ego, bahkan memberikan makanan bagi egomu. Jika ia adalah seorang Syekh atau Ulama dan mereka tidak tulus, maka murid-muridnya akan mengambil ego dari gurunya dan bahkan membuat muridnya menjadi lebih buruk dengan mencintai dunia, uang, harta benda dan kedudukan.

Hal yang terburuk adalah ketika ego mengejar kepemimpinan, Hubbu r-riyasat, membuat kalian menyukai kepemimpinan. Nabi (saw) berkata "Kedudukan kepemimpinan adalah yang terburuk dan lebih buruk dari sekedar cinta harta seperti perak dan emas. Ada orang yang membeli kekuasaan dan kepemimpinan dengan emas yang dia miliki, untuk mencapai posisi sebagai ketua ia membagikan perak dan emas, dan dia

mengatakan, "Saya harus menjadi pemimpinnya." Itulah ego yang terburuk. Para Mashayikh Tarikat mengajarkan sebaliknya.

Surat 28 ayat 83 : Bismillahir Rahmanir Rahim. "Negeri akhirat itu, Kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri dan berbuat kerusakan di muka bumi. dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa". "Kami memberikan akhirat kepada mereka yang tidak menginginkan kedudukan di bumi."

Orang-orang yang tidak menginginkan dunia, mereka tidak ingin melakukan korupsi. Mereka tidak ingin orang-orang menjadi korup; sebaliknya mereka ingin memperbaiki setiap orang untuk menjadi baik. Pada akhirnya ada manfaat bagi orang-orang yang saleh. Orang yang saleh dalam tarekat adalah mereka yang telah mendapat pelatihan oleh Syekh yang sejati. Tarekat adalah jalan yang indah. Mengajarkan budi pekerti, adab sopan santun.

Tarekat mengajarkan jalan Nabi ﷺ yaitu untuk tidak mengajarkan apa yang diinginkan ego. Ego kalian dididik untuk menjadi disiplin, bukan untuk makan, minum dan memenuhi hawa nafsu. Bukan seperti hewan ternak, ketika mereka makan, maka ternak sapi, unta, menjadi lebih besar saat mereka diberikan makanan. Tetapi bagi manusia ketika ego mereka

selalu diberikan makanan, maka berubah menjadi naga yang besar.

Ketika egomu membesar maka tumbuh dari ular kecil menjadi seperti seekor naga. Akhirnya egomu akan menelan dirimu dan membawamu ke neraka. Dalam tarikat, egomu dilatih untuk disiplin. Tarekat adalah tempat terbaik untuk pelatihan ego. InsyaAllah tarekat akan melatih semua orang. Semoga Allah melindungi kita dari bahaya ego.

Wa min Allah at Tawfiq

Berbahagiaalah, Jangan Sedih

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

**27 February 2016/18 Jumada al-
Awwal 1437, Cyprus Lefke**

As-salamu ‘Alaykum wa Rahmatullah wa Barakatuh. Audzu Billahi Minashaytanir Rajim, Bismillahir Rahmanir Rahim, Was-salatu Was-salamu ‘ala Rasulina Muhammadin Sayyidul Awwalin wal Akhirin, Madad Ya RasulAllah, Madad Ya Sadati Ashabi Rasulillah, Madad Ya Mashayikhina. Dastur. Shaykh Abdullah Daghestani, Shaykh Nazim al-Haqqani. Madad. Tariqatunas sohba, wal khayru fil jam’iyya.

Katakanlah (Muhammad), "Dengan karunia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Itu lebih baik daripada apa yang mereka kumpulkan (Surat Yunus ayat 58).

Allah 'Azza wa Jalla berfirman dalam Quran - "Jangan sedih, berbahagialah." Karena Allah dengan nikmat dan rahmat kasih-sayang-Nya Ia menempatkan kalian di jalan ini untuk mengenal-Nya. Mengetahui Allah adalah sebuah kewajiban bagi hamba-Nya dan hal ini adalah tujuan dari yang orang-orang yang mencari kebahagiaan. Allah ingin kalian berbahagia, bagaimana Allah ingin kau bahagia? yaitu dengan mengenal Allah dan kalian menerima-Nya.

Allah mengatakan, jangan sedih, jangan khawatir. Tidak ada yang akan membuatmu sedih karena pada akhirnya kalian akan berada di surga-Nya dengan rahmat-Nya. Banyak ayat dalam al-Quran mengatakan jangan sedih. Orang-orang beriman mereka tidak sedih. Tidak ada kesedihan bagi orang beriman, hanya ada kebahagiaan.

(103). لَا يَحْزَنُهُمُ الْفَرَعُ الْأَكْبَرُ وَتَتَلَقَاهُمْ الْمَلَائِكَةُ هَذَا يَوْمُكُمْ الَّذِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ
besar yang kedahsyatan oleh disusahkan tidak Mereka para oleh disambut mereka dan ,(kiamat hari pada) telah yang harimu Inilah" :(berkata Malaikat) .malaikat (103 ayat Anbiya-al Surat) ."kepadamu dijanjikan

Untuk berbahagia adalah intisari dari Quran karena kalian tidak boleh bersedih menanggapi dunia ini, jangan sedih untuk kepentingan dunia yang hilang darimu.

Berbahagialah karena Allah memilihmu, karena ada miliaran manusia didunia ini tetapi sangat sedikit dari mereka yang dipilih untuk menjadi orang beriman dan berada dijalan Tariqah ini. Kalian diciptakan sebagai manusia, hal ini saja adalah kenikmatan yang besar. Tetapi jika kita tidak mengetahui Allah, dan menyangkal Penciptamu maka kalian menjadi lebih bodoh daripada hewan. Karena hewan menjadi seribu kali bahkan sejuta kali lebih baik daripada orang-orang yang menyangkal adanya Allah. Hewan mengetahui Sang Pencipta dan mereka memuji-Nya.

Bagi hewan tidak ada surga atau neraka. Tugas mereka selesai didunia ini. Tetapi manusia yang tidak menerima Allah, dan menyangkal-Nya dan melakukan berbagai perbuatan buruk, maka selamanya berada dalam kesedihan, kesengsaraan baik didunia maupun di akhirat kelak. Jadi untuk alasan ini seseorang yang Allah pilih untuk menjadi orang yang beriman mereka harus bahagia. Bahkan untuk berbahagia adalah perintah Allah: "Berbahagialah, Be Happy"

Wa min Allah at-Tawfiq. Al Fatihah.

Waspadalah terhadap Setan dan Pengikutnya

As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

28 Februari 2016 - Lefke Cyprus

Bismillahir Rahmanir Rahim. Mereka yang datang ke sini Insya Allah hanya karena Allah. Ini adalah majelis yang dicintai oleh para Mashaykh, dicintai Allah, dan Nabi (saw) mencintai

majelis seperti ini, tetapi setan membenci majelis ini. Setan tidak menyukai majelisnya para Nabi (as), majelis para sahabat (ra) dan Awliya Allah (Wali Allah).

Orang-orang datang ke majelis kami semata-mata hanya untuk Allah sehingga setan tidak menyukainya. Setan selalu mengganggu manusia yang memiliki niat yang tulus ketika mereka menghadiri majelis ini, setelah mereka pulang setan berusaha menyesatkan manusia terutama para pemimpin dzikir dan ketika mereka tersesat maka setan senang.

Seseorang (yang menganggap dirinya Syaikh) berpikir dia akan mendapat keuntungan dan manfaat dengan menjadi pemimpin, tapi tentu saja hal itu lebih berbahaya karena ketika ia menjadi Syaikh dan memimpin orang, maka mereka yang tersesat bisa mencapai ribuan bahkan jutaan orang.

Di masa Nabi Muhammad (saw), setan dan pengikutnya berusaha membuat kerusakan dalam agama, tetapi mereka tidak bisa berbuat apa-apa saat itu. Kemudian, pada masa sahabat (ra), orang-orang yang tidak terkoneksi dengan para sahabat (ra) dan Nabi (saw) mulai bermunculan dan mereka adalah pengikutnya dajjal, pengikut setan. Mereka adalah orang-orang yang mengkhianati jalan Islam dan mereka berusaha menyesatkan

orang yang mencintai Islam, mencintai Allah, Nabi (saw) dan mencintai para Wali Allah keluar dari jalan yang benar.

Begitu banyak orang telah tersesat saat ini. Mereka yang melakukan hal yang buruk (membunuh dan bom bunuh diri) telah keluar dari jalan Islam. Mereka menyebut diri mereka Islam tetapi tidak ada hubungan tindakan mereka yang keji dengan Islam - tidak ada manfaat bagi Islam dan hanya merugikan Islam. Jangan membuat fatwa dari pikiran kalian sendiri. Mereka mengatakan, "Hal ini seperti ini, seperti itu." Kalian harus berhati-hati karena bisa saja kalian akan menyesatkan jutaan orang. Semoga Allah melindungi kita semua.

Wa min Allah at Tawfiq

**Pengkhianatan Adalah Sifat
Terburuk**

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

1 Maret 2016 - Akbaba Dergah Istanbul

Bismillahir Rahmanir Rahim

Pengkhianatan dengan menyakiti orang-orang yang mempercayaimu adalah suatu hal yang buruk. Pengkhianatan terbesar adalah pengkhianatan terhadap Allah Jalla Jalaluhu, karena ketika kalian berkhianat artinya kalian bersama dengan setan. Kalian akan mengkhianati Sayidina Nabi Muhammad (saw), dan kalian telah membahayakan diri sendiri baik didunia maupun di akhirat.

Hati-hati! Jangan menjadi pengkhinat kepada Allah, kalian harus menjauh dari sifat pengkhianat, karena sifat ini adalah sifat yang tidak baik. Kalian harus mematuhi perintah Allah Jalla Jalaluhu. Karena ketika Allah 'Azza wa Jalla menciptakan ruh kita, Allah bertanya kepada kalian di hari perjanjian di alam Ruh, "Alastu bi rabbikum?" "Apakah Aku adalah Tuhanmu?" "Ya, Engkau Tuhan kami," semua ruh mengatakan hal ini.

Kalian berjanji kepada Allah dihari itu untuk melakukan semua ibadah. Tetapi kemudian banyak manusia berubah pikiran ketika mereka dikirim ke dunia ini. Mereka berpaling dari janji itu,

mereka bergabung dengan setan, yang menjadi musuh Allah, dan mereka menjadi pengkhianat karena bersama setan.

Oleh karena itu, Allah 'Azza wa Jalla mengatakan jangan melakukan pengkhianatan. Hal ini disebut makar. Ini adalah kejahatan terbesar dan sangat buruk. Karena para pengkhianat adalah orang-orang yang bersama setan.

Kalian tidak boleh melakukan pengkhianatan kepada Allah. Jauhkan dirimu dari sifat pengkhianat, tinggalkan sifat buruk ini. Sifat pengkhianat adalah sifat yang sangat hina, sifat yang paling tidak terhormat. Tidak ada sesuatu yang lebih rendah dari para pengkhianat. Semoga Allah menjaga kita aman dari kejahatan ego kita, dari hawa nafsu kita, karena ego ingin mendorong kita untuk jatuh ketempat paling hina, ketempat terendah dan tempat yang paling hina adalah ketika hawa nafsumu bekerja bersama setan. Semoga Allah menjaga kita dalam perlindungan keamanan-Nya.

Wa min Allah at-Tawfiq. Fatimah.

Tipu Daya Setan dan Kemarahan

As-Sayyid Sultan Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق

2 Maret 2016 - Akbaba Dergah Istanbul

Setan telah mempermainkan manusia. Setan menggunakan segala macam tipu daya dan trik kepada umat islam agar mereka keluar dari jalan yang benar dan banya orang tertipu. Ketika seseorang ditipu oleh Setan maka dia menjadi seperti mainan di tangan Setan. Setan menguasai cara berpikirknya, tindakannya, dan menanamkan ketidakadilan dendam dan kebencian. Senjata terbesar dari setan adalah membangkitkan kemarahan.

Kemarahan hanya untuk menegakkan jalan yang benar, jalan Allah Jalla Jalaluh. Jika Anda marah karena semata ridhonya Allah maka kalian mendapat pahala, tetapi jika kalian marah karena ingin memuaskan egomu, maka hal ini berbahaya bagimu karena kalian akan berdosa.

Kalian melanggar hak orang lain, kalian marah pada seseorang mengira dia melakukan kejahatan kepadamu padahal orang itu tidak melakukannya, dan kalian menuduhnya dengan fitnah jahat, maka kalian bagaikan tentara setan, karena bisa saja

pengikut setan yang membuat fitnah dan mengadu domba kalian dengan temanmu.

Wa min Allah at Tawfiq

Birmingham Suhbah

**As-Sayyid Sultan Mawlana Syaikh
Muhammad 'Adil ar-Rabbani ق**

14 Maret 2016 - Birmingham UK

Bismillahir Rahmanir Rahim

Kerjakan ibadahmu dengan istiqomah, jangan hari ini kalian solat besok tidak solat. Tidak mudah untuk menjadi seorang wali. Mawlana Grand Syaikh Abdullah Faiz ad-Daghestani qs

memiliki banyak murid tetapi beliau selalu menyebutkan, saya hanya memiliki 2 orang murid saja, yaitu Syaikh Nazim Adil qs dan Syaikh Husein Effendi qs.

Mawlana GrandSyaikh Abdullah qs memiliki begitu banyak ilmu pengetahuan yang tidak mudah dipahami oleh setiap orang. Ada orang yang mengaku dia adalah murid Syaikh Abdullah qs padahal beliau mengatakan hanya memiliki dua murid saja karena memang pelajaran yang diberikan Syaikh Abdullah qs sangat tinggi dan tidak mudah dipahami orang biasa.

Mawlana Syaikh Nazim qs menulis 70.000 suhba Mawlana GrandSyaikh Abdullah qs agar mudah dipahami oleh murid biasa. Kalian tidak dapat mengatakan bahwa kalian adalah murid Syaikh Abdullah langsung tanpa melalui Mawlana Syaikh Nazim Adil qs, ini tidak adab. Tariqah adalah adab kepada Mursyid kalian.

Tariqah bukan untuk kepentingan dunia kalian, bukan untuk dunia ini. Ketika Syaikh kalian mengatakan sesuatu maka kalian harus menerimanya dan tidak membantahnya. Syaikh Syarafudin qs menyuruh kita jika ada yang meminta kalian untuk membay'at maka kalian harus cepat mendatangi mereka, jangan biarkan mereka menunggu terlalu lama. Mawlana Syaikh Nazim qs selalu melayani tamu-tamunya, melayani murid-

muridnya dan bukan dilayani. Beliau akan marah jika tamunya tidak segera dilayani secepatnya.

Kita sudah dekat dengan waktunya Sayidina Mahdi as, Nabi saw mengatakan Mahdi as, ayahnya bernama Abdullah seperti nama ayahku dan ibunya bernama Aminah seperti nama ibuku. Setelah beliau datang kemudian Isa as akan datang dan memerintah selama 40 tahun, kemudian beliau wafat dan kemudian kiamat tiba. Kita sudah di akhir zaman dan saat itu sudah sangat dekat.

Wa min Allah at Tawfiq, Fatihah